#bangga melayani bangsa

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat



Profil Kesehatan

Kabupaten Bekasi

2021

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2022

KATA PENGANTAR

Dalam rangka penyediaan data atau informasi kesehatan, kualitas serta pemanfaatan guna mendukung sistem manajemen di Dinas Kesehatan, maka penyediaan informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu dan teratur yang sesuai dengan kebutuhan merupakan bagian yang harus ada dalam pelaksanaan manajemen kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi yang merupakan salah satu sarana penyajian informasi kesehatan yang diharapkan dapat menjadi salah satu acuan para perencana program, pelaksana program serta pengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu kualitas Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi senantiasa ditingkatkan baik dari segi ketepatan data, waktu dan kesesuaian data atau informasi dengan kebutuhan.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2021 ini disajikan dalam bentuk cetakan, semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan Profil Kesehatan yang akan datang.

Pada penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2021 ini telah diupayakan untuk lebih baik bila dibandingkan dengan profil kesehatan tahun sebelumnya, agar dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang pembangunan kesehatan Kabupaten Bekasi.



Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran serta tenaganya hingga tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2021 terima kasih.

Bekasi, 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI

dr. Hj. SRI ENNY MAINIARTI, MKM
NIP. 19700525 200003 2 004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GRAFIK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II GAMBARANUMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A KONDISI UMUM WILAYAH…… 4
1 Letak Geografis……..... 4
2 Keadaan Iklim……. 7

B KEADAAN PENDUDUK…….. 7

C KEADAAN EKONOMI…….. 12

D KEADAAN PENDIDIKAN……... 12

E KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN…….. 14

1 Sarana dan Akses Air Minum yang Berkualitas…… 15
2 Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar…… 19
3 Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan …….. 23
4 Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat ……. 24
5 Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga ……... 27

F KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT……. 36
1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat…….. 41
2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat……. 46
3 Posyandu …… 47
4 Desa Siaga Aktif ……... 50
5 Kawasan Tanpa Asap Rokok ……..…… 54

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A MORTALITAS……. 56

1 Angka Kematian Neonatal (AKN)……. 57
2 Angka Kematian Bayi (AKB)……. 58
3 Angka Kematian Balita (AKABA)…….. 59



4 Angka Kematian Ibu (AKI)…… 61

B STATUS GIZI…….. 63

C MORBIDITAS…….. 65

1 Pandemi Covid-19……. 65

2 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas…… 68
3 Penyakit Menular…… 70
4 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)…… 77
5 Penyakit Bersumber Binatang…….. 82
6 Penyakit Tidak Menular…….. 84

D DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA……. 87

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK……. 90
1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil…….. 91
2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin…….. 93
3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas…… 95
4 Penanganan Komplikasi Maternal…… 97
5 Penanganan Komplikasi Neonatal……... 99
6 Kunjungan Neonatal……... 101
7 Pelayanan Kesehatan Bayi…… 102
8 Pelayanan Kesehatan Anak Balita……... 103
9 Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat.. 104
10 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)…….. 105
11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)…….. 107

B PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT…….. 107

1 Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe)…… 108
2 Pemberian Kapsul Vitamin A……. 109
3 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif…….. 110
4 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)……. 112

C PELAYANAN IMUNISASI……. 113

1 Imunisasi Dasar pada Bayi…… 114
2 Imunisasi pada Ibu Hamil…….. 115

D UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT…… 117
1 Pengendalian HIV/AIDS…… 117
2 Pengendalian Penyakit TB Paru……... 118
3 Pengendalian Penyakit ISPA…… 119
4 Pengendalian Kusta…… 121



5 Pengendalian Penyakit Polio……. 122
6 Pengendalian Penyakit DBD……. 122
7 Pengendalian Penyakit Filariasis…….. 124
8 Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah 124
9 Pengendalian Penyakit Kanker……. 126
10 Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik…….. 129
11 Gangguan Indera dan Fungsuional…….. 132
12 Kesehatan Jiwa dan Napza……... 134

E UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 135

F PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT 138

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A SARANA KESEHATAN……. 140

1 Puskesmas……... 140
2 Rumah Sakit……. 146
3 Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan…… 147
4 Klinik …… 152
5 Praktik Dokter …… 153

B TENAGA KESEHATAN……. 154

1 Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan…….. 155
2 Tenaga Kesehatan PTT……. 159

C PEMBIAYAAN KESEHATAN……. 161

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN……. 163

B SARAN……. 167

LAMPIRAN
TABEL PROFIL

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	**Halaman**
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2021	10
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2021	74
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	161
5.2	Tenaga Kesehatan Terkonfirmasi Covid-19 dan Meninggal di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	165



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	**Halaman**
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	6



DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	**Halaman**
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 hingga Tahun 2021	16
2.2	Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2021	19
2.3	Jumlah Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Jamban Sehat di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2021	20
2.4	Presentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	21
2.5	Presentase TTU Menurut Jenis TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	24
2.6	Presentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2021	25
2.7	Presentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Perb Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	26
2.8	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	29
2.9	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	30

2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	31
2.11	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Aanak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	33
2.12	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	34
2.13	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	35
2.14	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 hingga Tahun 2021	40
2.15	Persentase PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021	45
2.16	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 dan 2021	49
2.17	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 dan Tahun 2021	53
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2021	57
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga 2021	59
3.3	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga 2021	60

3.4	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga 2021	61
3.5	Faktor Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021	63
3.6	Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2021	65
3.7	Grafik Kasus Penderita Covid-19 di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	67
3.8	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	68
3.9	Jumlah Kasus Campak Klinis di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	79
3.10	Presentase Puskesmas yang Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	89
4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga 2021	93
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021	94
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021	83
4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021	85 98
4.5	Cakupan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2016-2021	100
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	102
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2021	105
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2021	109

4.9	Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sampai Tahun 2021	110
4.10	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2021	111
4.11	Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sampai Tahun 2021	113
4.12	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	115
4.13	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	116
4.14	Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi Tahun 2021 Presentase Diabetes Melitus Kabupaten Bekasi Tahun 2021	129
4.15	Presentase Diabetes Melitus di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2021	131
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2021	167



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Bab I
Pendahuluan



Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, sejak diumumkannya kasus pertama pada bulan Maret tahun 2020 hampir semua sektor mengalami dampaknya, baik kesehatan maupun ekonomi. Penularan virus Covid-19 bermula dari Wuhan (China) dan sampai saat ini di tahun 2022 masih terjadi secara masif. Upaya Pemerintah mengatisipasi dan meminimalkan penyebaran virus ini dilakukan mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir, menjaga jarak dsb, meskipun demikian virus covid-19 tetap menyebar dan semakin banyak.

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun seringkali pada pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan data yang berserakan diberbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Profil Kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluagra; (6)

Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung instruksi Presiden tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional, sebagian data, informasi, dan indikator di atas disajikan secara terpilah menurut jenis kelamin.

Misi Kabupaten Bekasi pada poin 5 yaitu “meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemantapan penyediaan kebutuhan dasar yang layak“. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut seluruh upaya kesehatan yang dilakukan sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah Dokumen Profil Kesehatan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Bekasi dan diterbitkan secara rutin setiap tahun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Buku Profil Kesehatan ini memuat gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2021 adalah sebagai berikut;

Bab I - Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas di setiap Kecamatan Kabupaten Bekasi. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi



umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Puskesmas.

Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Bab II
Gambaran Umum & Perilaku Penduduk



A. KONDISI UMUM WILAYAH

1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat 106^0 48' 28" – 107^0 27' 29" Bujur Timur dan 06^0 10' 53" – 06^0 30' 06" Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km^2. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km^2 atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; komplek latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

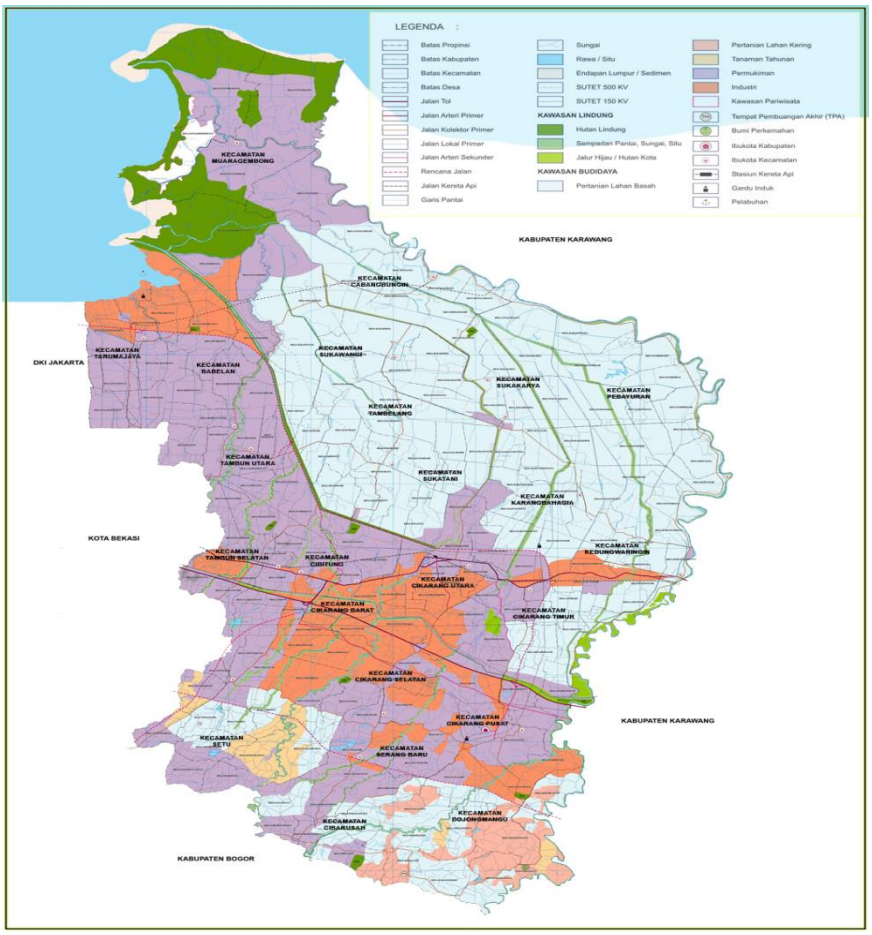
Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Cipalahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200

meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 7 kelurahan dan 180 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
Selatan : Kabupaten Bogor
Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2021, BPS

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 7 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 13 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 13 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28^0C-32^0C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.



Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2021 berjumlah 3.022.787 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.373 jiwa per km^2. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (9.902 jiwa per km^2) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (302 jiwa per km^2).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,54% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun



2021 adalah penduduk laki-laki 1.527.698 orang, dan 49,46% atau 1.495.089 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2021 mencapai 2.531.269 orang atau 68,08%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 1.094.203 orang atau 29,43% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 92.544 orang atau 2,49%. Sehingga rasio ketergantungan mencapai 46,88 yang berarti bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 47 orang usia tidak produktif. Penduduk usia produktif didominasi oleh kaum laki-laki, yaitu sekitar 50,10%. Sisanya 48,90% merupakan penduduk produktif perempuan. Sedangkan angka laju pertumbuhan penduduknya menjadi 4.02%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bojongmangu.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan
& Jenis Kelamin Tahun 2021

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	75.118	74.542	149.660
2	Serang Baru	68.370	66.839	135.209
3	Cikarang Selatan	80.829	79.394	160.223
4	Cikarang Pusat	32.940	32.988	65.928
5	Cibarusah	48.459	46.857	95.316
6	Bojongmangu	14.370	14.515	28.885
7	Cikarang Timur	54.093	52.607	106.700
8	Kedungwaringin	37.001	35.680	72.681
9	Karang Bahagia	62.465	60.979	123.444
10	Cikarang Utara	117.607	114.625	232.232
11	Cibitung	117.992	115.450	233.442
12	Cikarang Barat	103.940	100.650	204.590
13	Tambun Selatan	214.822	211.943	426.765
14	Tambun Utara	91.279	89.710	180.989
15	Babelan	121.833	119.322	241.155
16	Tarumajaya	59.145	57.303	116.448
17	Tambelang	21.616	21.178	42.794
18	Sukawangi	25.904	25.339	51.243
19	Sukatani	47.845	46.620	94.465
20	Sukakarya	27.272	26.576	53.848
21	Pebayuran	53.676	52.466	106.142
22	Cabang Bungin	29.496	28.773	58.269
23	Muara Gembong	21.626	20.733	42.359
Jumlah		**1.527.698**	**1.495.089**	**3.022.787**

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, data sm II 2021.



Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

Sex ratio penduduk Kabupaten Bekasi adalah 104.11 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

Terjadinya pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi mengakibatkan ribuan warga di Kabupaten Bekasi yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 57.850 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 56.820 orang dan 714 orang meninggal dunia.



Pada awal tahun 2021 terjadinya Covid-19 gelombang ke 2, Pemerintah Kabupaten Bekasi menetapkan upaya menekan penyebaran virus Covid-19 dengan melakukan karantina wilayah, menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pemeriksaan laboratorium bagi pasien yang terpapar Covid-19, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan pemerikasaan laboratorium seperti (Dokter, Perawat, Analis Kesehatan) yang sudah terlatih. Melakukan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan dalam segi pemeriksaan laboratorium.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi melakukan penanggulangan dengan peningkatan sistem surveilans Covid-19 sertakapitas tenaga *tracking* untuk kasus Covid-19 ini, dalam kegiatan ini melibatkan tokoh seperti TNI, POLRI, RT/RW dan pimpinan industri untuk pelaporan kasus Covid-19, selain itu Puskesmas melakukan skrinning dan tracing sebagai upaya penemuan kasus pada kelompok resiko tinggi dan penurunan angka penularan covid-19.

C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara



tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar“, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berkutat pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk



Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

Berdasarkan data yang diambil dari RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 - 2023, proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2021 mencapai 8,31%.

E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan merupakan suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dengan lingkungannya supaya dapat / bisa menjamin keadaan sehat optimal manusia. Sedangkan Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan merupakan suatu kondisi lingkungan yang dapat atau bisa menopang keseimbangan ekologi yang dinamis diantara manusia dengan lingkungannya dalam mendukung tercapainya suatu kualitas hidup manusia yang sehat serta juga bahagia.

Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan

Di bawah ini adalah 17 ruang lingkupnya menurut WHO (World Health Organization), yakni antara lain sebagai berikut:

- Penyediaan sumber air minum.
- Pengelolaan air buangan dan juga pengendalian pencemaran.
- Pembuangan sampah padat.
- Pengendalian vektor. (Pengendalian vektor merupakan segala usaha yang dilakukan dalam mengurangi atau juga menurunkan populasi vektor dengan tujuan untuk mencegah atau pemberantas penyakit yang ditularkan vektor ataupun gangguan yang diakibatkan oleh vektor.)
- Pencegahan atau juga pengendalian pencemaran tanah
- Higiene makanan, termasuk higiene susu.
- Pengendalian pencemaran udara.
- Pengendalian radiasi.
- Kesehatan kerja
- Pengendalian kebisingan.

- Tindakan-tindakan sanitasi yang berkaitan dengan suatu keadaan epidemi atau wabah, bencana alam dan juga perpindahan penduduk.
- Tindakan pencegahan yang diperlukan dalam menjamin lingkungan.

Tidak hanya WHO (World Health Organization), di dalam pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992, ruang lingkup kebugaran lingkungan yaitu:

- Penyehatan air dan udara
- Pengamanan limbah padat/sampah
- Pengamanan limbah cair
- Pengamanan limbah gas
- Pengamanan radiasi
- Pengamanan vektor penyakit

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

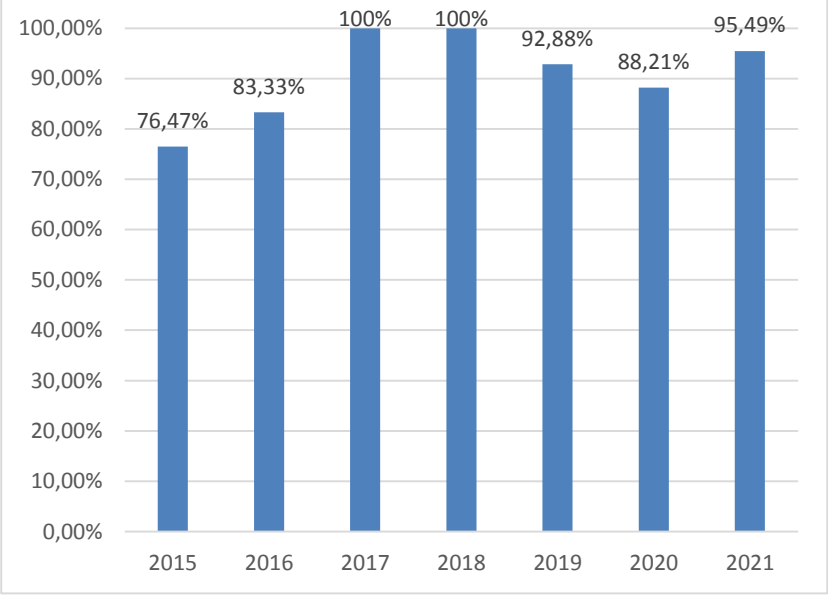
Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah (BUMN/BUMD), badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum (Depot Air Minum Isi Ulang). Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Parameter mikrobiologi E. Coli dan total Bakteri Koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
b. Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.
c. Syarat Kimia : Kadar Besi : maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, Kesadahan (maks 500 mg/l), pH 6,5-8,5.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing . Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya

pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat manusia tinggal. Kontaminasi pada manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyiapan makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk . Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal. Uji Laboratorium dilakukan dengan membandingkan jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat dibanding dengan jumlah seluruh sampel air minum yang di ambil pada jaringan distribusi perpipaan (Sambungan Rumah/SR).

Grafik 2.1
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2021



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada grafik 2.1 menyajikan peningkatan persentase hasil pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi syarat mikrobiologi di Kabupaten Bekasi tahun 2015 sebanyak 76,47 %, 2016 sebesar 83,33 % menjadi sebesar 100,00 % ditahun 2017 dan pada tahun 2018 sebesar 100 % Pada tahun 2019 ada penurunan terhadap hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat yaitu sebesar 92,88 %. Pada tahun 2020 terjadi penurunan dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan capaian pengawasan menurun menjadi 88,21 %, sedangkan di tahun 2021 persentase hasil pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi syarat mikrobiologi meningkat sebesar 95,49%

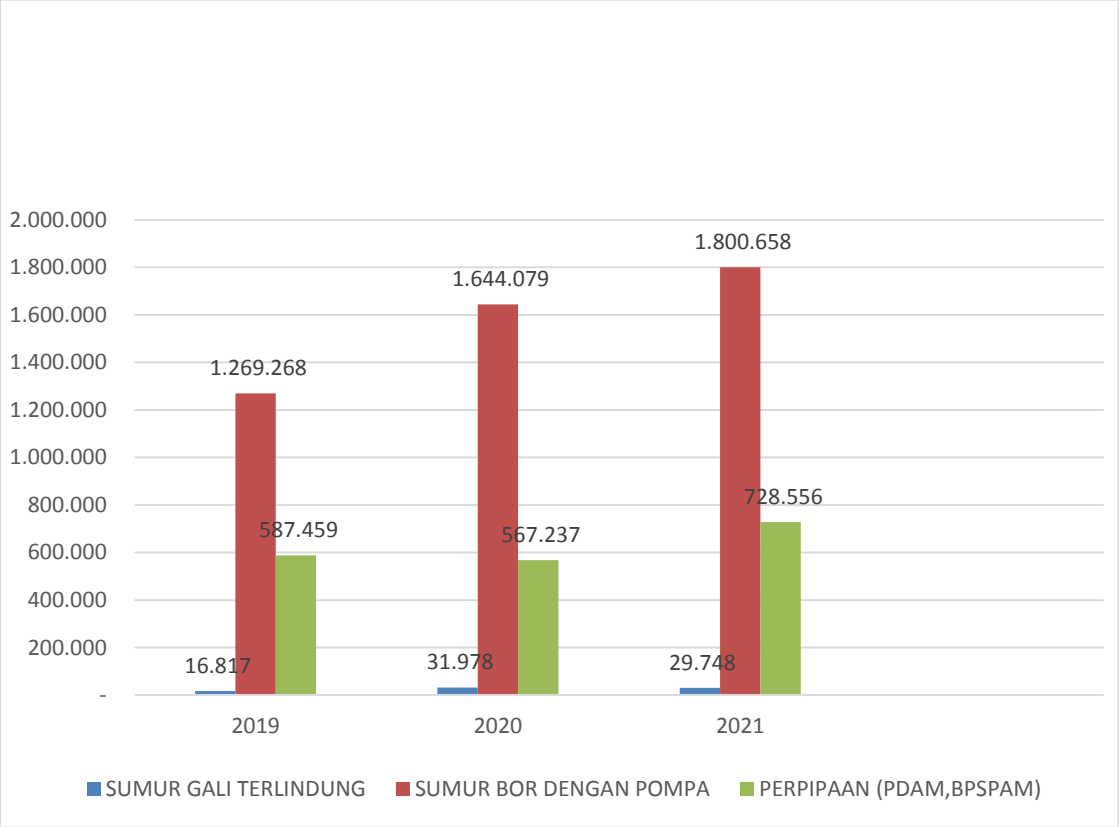
Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air minum yang berkualitas (layak) adalah air

minum yang terlindungi meliputi air ledeng (kran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur telindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Berdasarkan data jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sekitar 80,71 % (2.443.726) dari jumlah penduduk (3.022.787). Ketersediaan sarana air bersih yang ada adalah sejalan dengan adanya Program Indonesia Sehat yang diatur dalam Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman penyelenggaraan PIS-PK, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan pelindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan dan untuk melaksanakan Program Indonesia Sehat diperlukan pendekatan keluarga, yang mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga; salah satunya adalah yang tertuang dalam 12 indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga, untuk ketersediaan air bersih tercantum dalam indikator ke 11 yaitu; keluarga mempunyai akses sarana air bersih.

Grafik 2.2
Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 - 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah akses berkelanjutan terhadap air minum mengalami kenaikan dari tahun 2019 dan tahun 2020. di Kabupaten Bekasi tahun 2021 adalah Sumur gali terlindung 29.748, sumur bor dengan pompa 1.800.658, perpipaan 728.556.

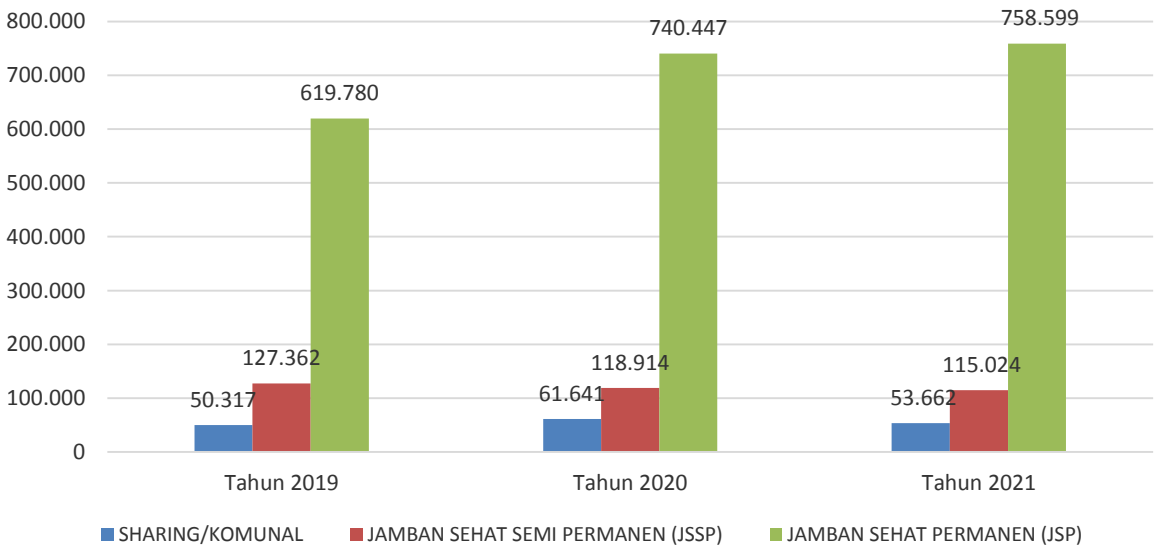
2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya

kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stunting*.

Stunting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stunting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stunting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.

Grafik 2.3
Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Bekasi
Tahun 2019-2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

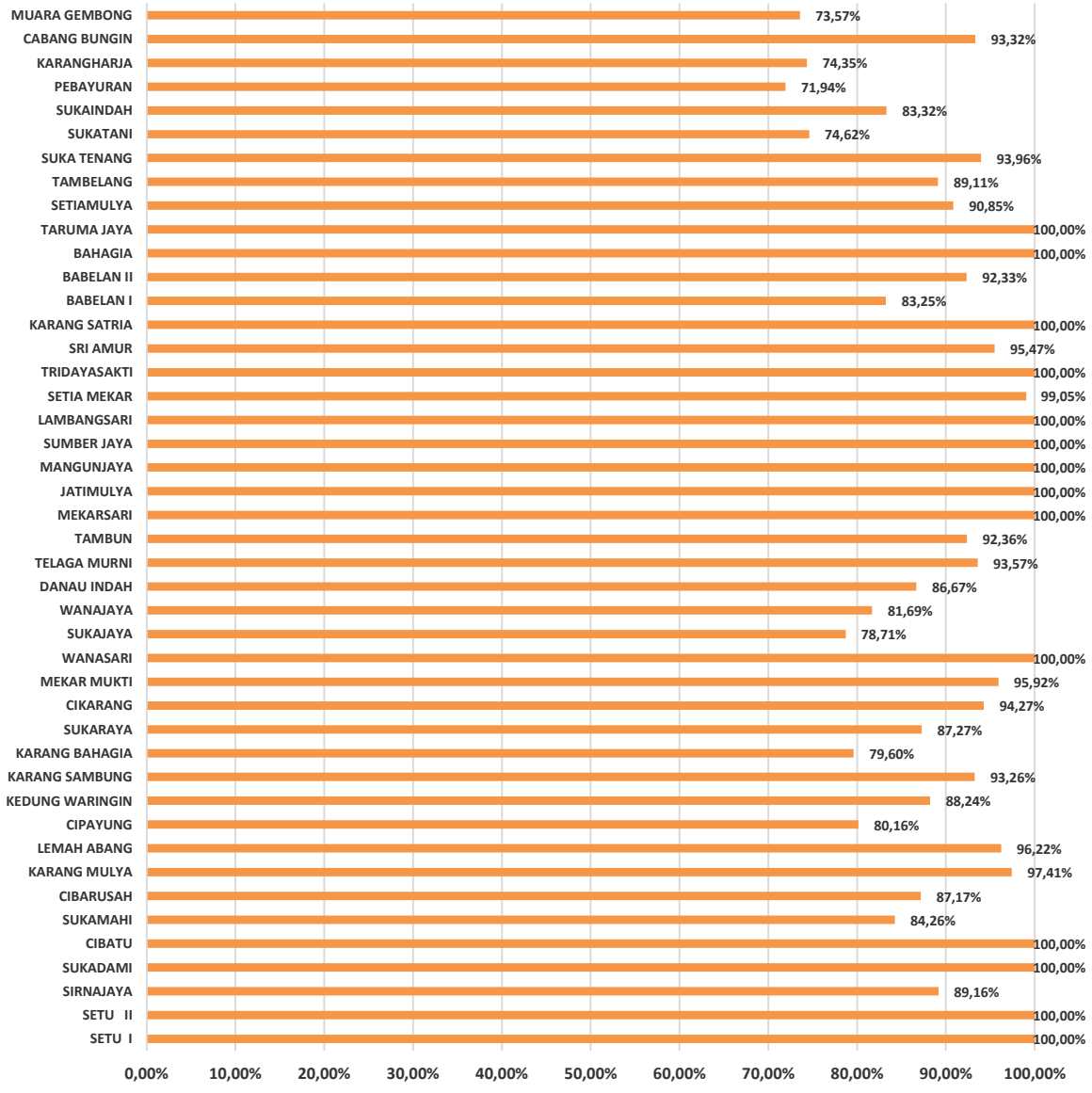
Akses terhadap fasilitas sanitasi layak/jamban sehat juga adalah menjadi amanah yang tertuang dalam program PIS-PK pada indikator ke 12 yaitu: keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

Pada grafik 2.3 penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2021 yaitu sharing/komunal 53.662, Jamban

sehat semi permanen 115.024 Jamban Sehat Permanen sebesar 758.599. Untuk jamban sharing/komunal mengalami penurunan dari tahun 2020 sebanyak 61.641 menjadi 53.662 di karenakan masyarakat sudah menggunakan jamban sehat semi permanan atau jamban sehat permanen. Begitupun jamban sehat semi permanen mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 118.914 menjadi 115.024 di tahun 2021. Sedangkan penggunaan jamban sehat permanen mengalami peningkatan.



Grafik 2.4
Presentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapain target, yaitu :

a. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahun hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
b. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
c. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan, karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

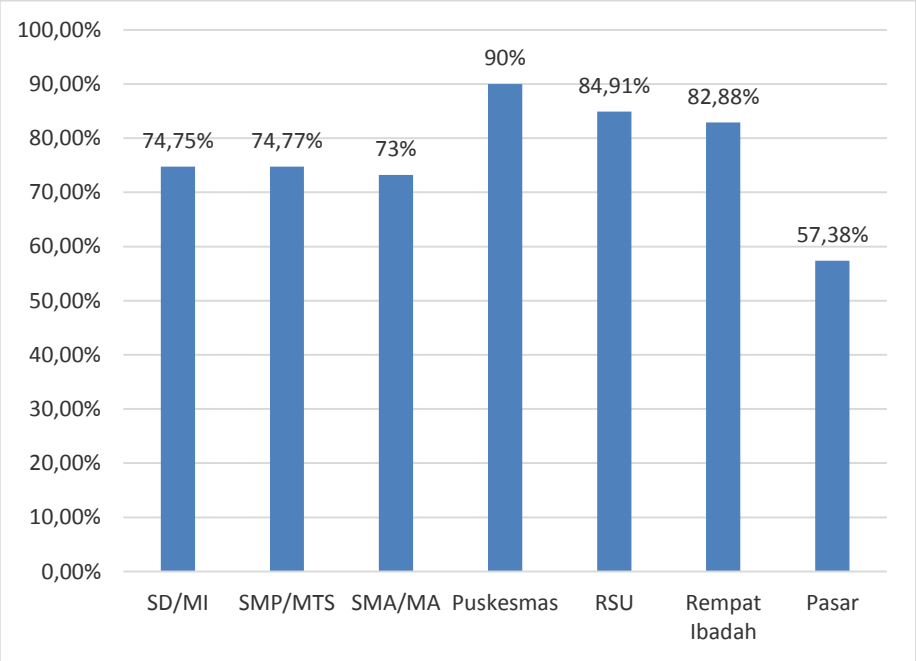
3. Tempat Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan ,Tempat Ibadah dan Pasar. Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2021 diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi



syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi adalah SD 74,75%, SMP/MTS 74,77%, SMA/MA 73,23%, Puskesmas 90,00%, RSU 84,91%, Tempat ibadah 82,88% dan Pasar 57,38%. Dapat di lihat grafik 2.5.

Grafik 2.5
Persentase TTU Menurut Jenis TTU
yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



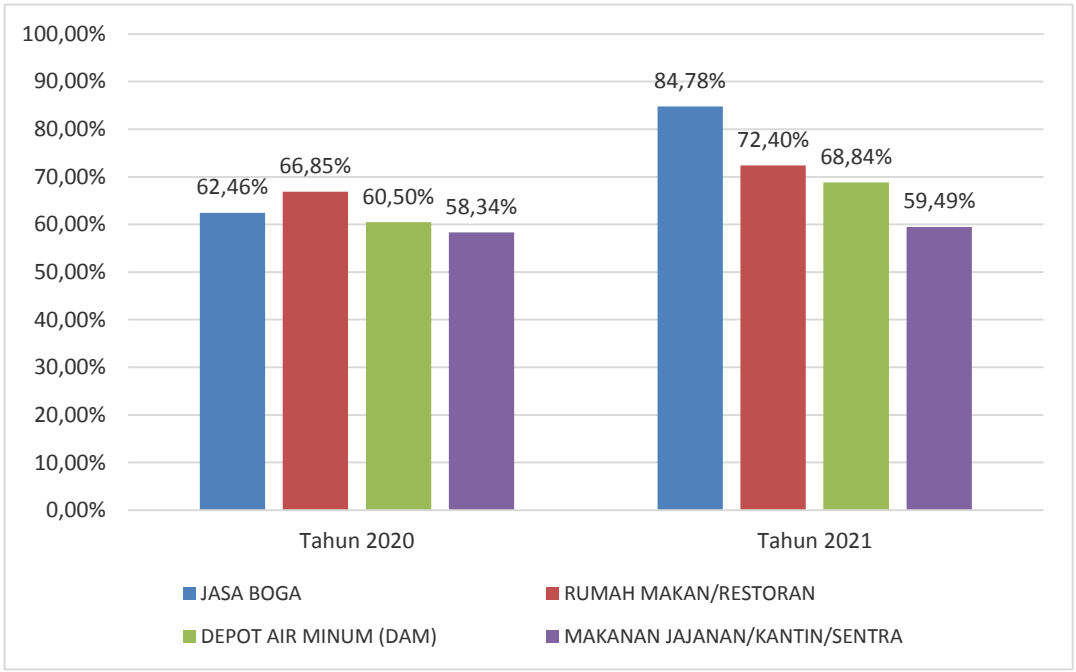
Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

4. Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat

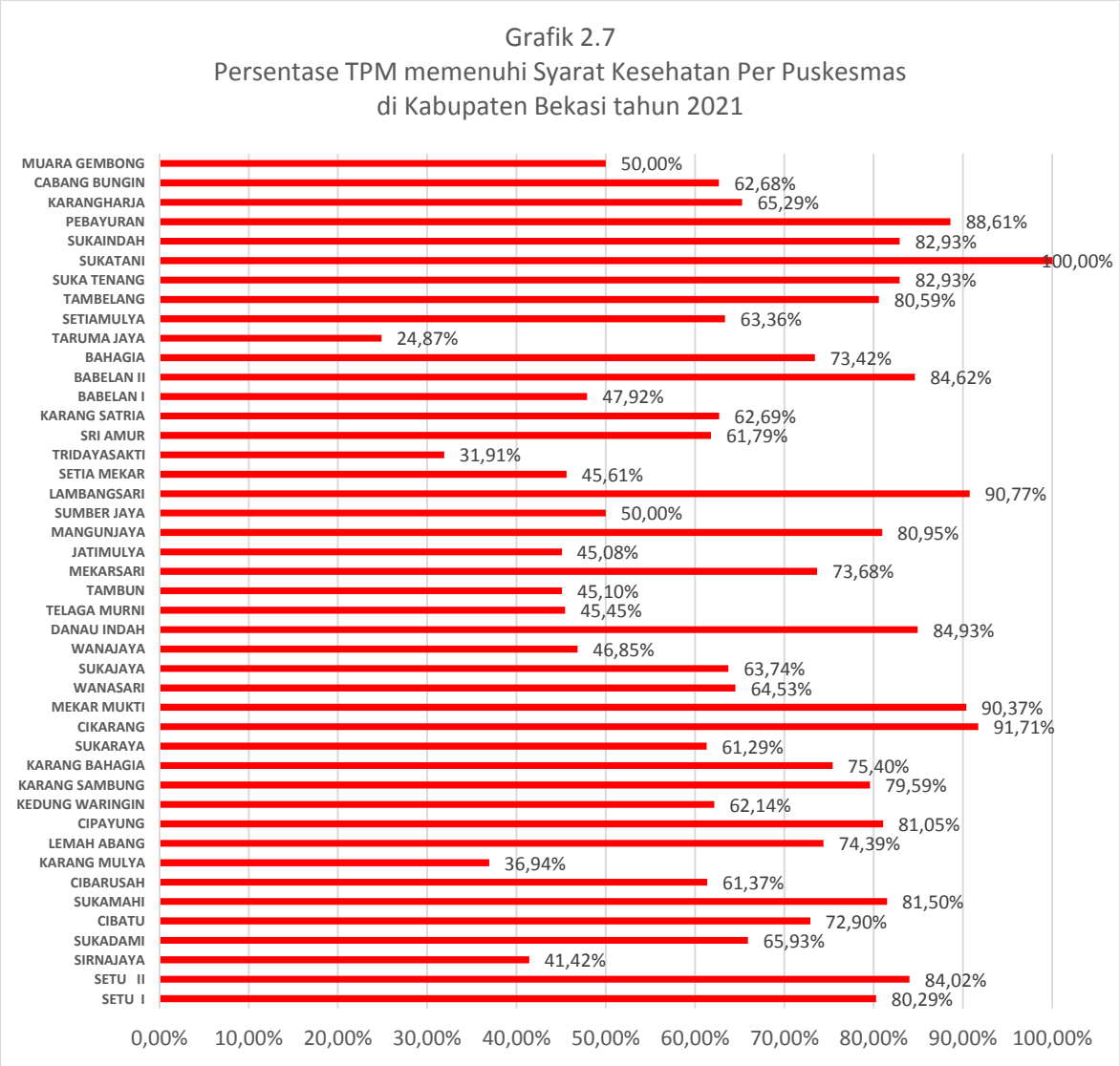
Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai

salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2021 diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dapat dilihat pada grafik 2.6. yaitu berjumlah Jasaboga 84,78%, Rumah Makan/Restoran 72,40%, Depot Air Minum 68,84%, Makanan Jajanan/Kantin/Sentra 59,49%. Presentase TPM meningkat di bandingkan tahun 2020 di karenakan adanya system e-HSP yang menuntut pemegang program Kesehatan Lingkungan untuk melengkapinya. Adanya Tenaga Harian Lepas (THL) Sanitarian sehingga pekerjaan inspeksi sanitasi lebih diperhatikan.

Grafik 2.6
Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 - 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM :

a. Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksananan program Kesling masih belum dilaksankan sepenuhnya secara maksimal.
b. Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program

Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas.

5. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Seperti yang tertera pada Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan kerja adalah: Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabiltasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

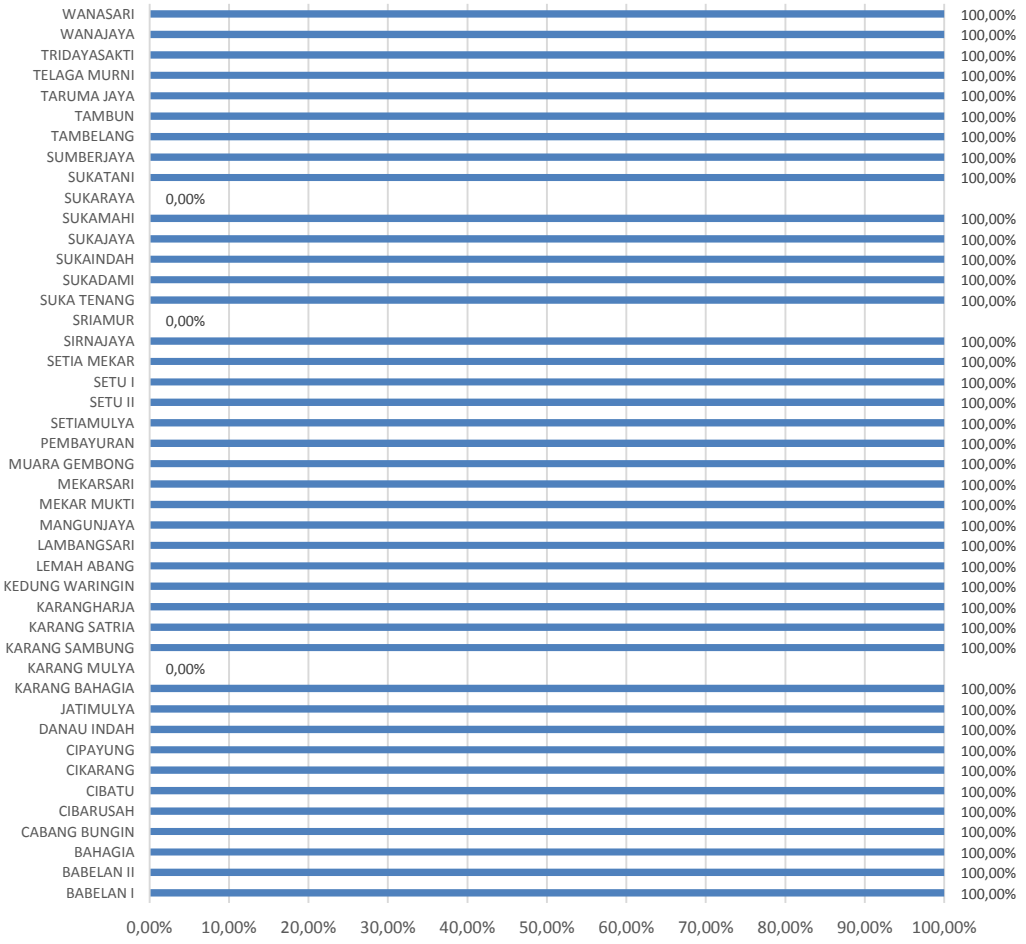
Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan



Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya KK mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan Pencegahan penyakit Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

Pos UKK: suatu wadah pelayanan KK yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat dikelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

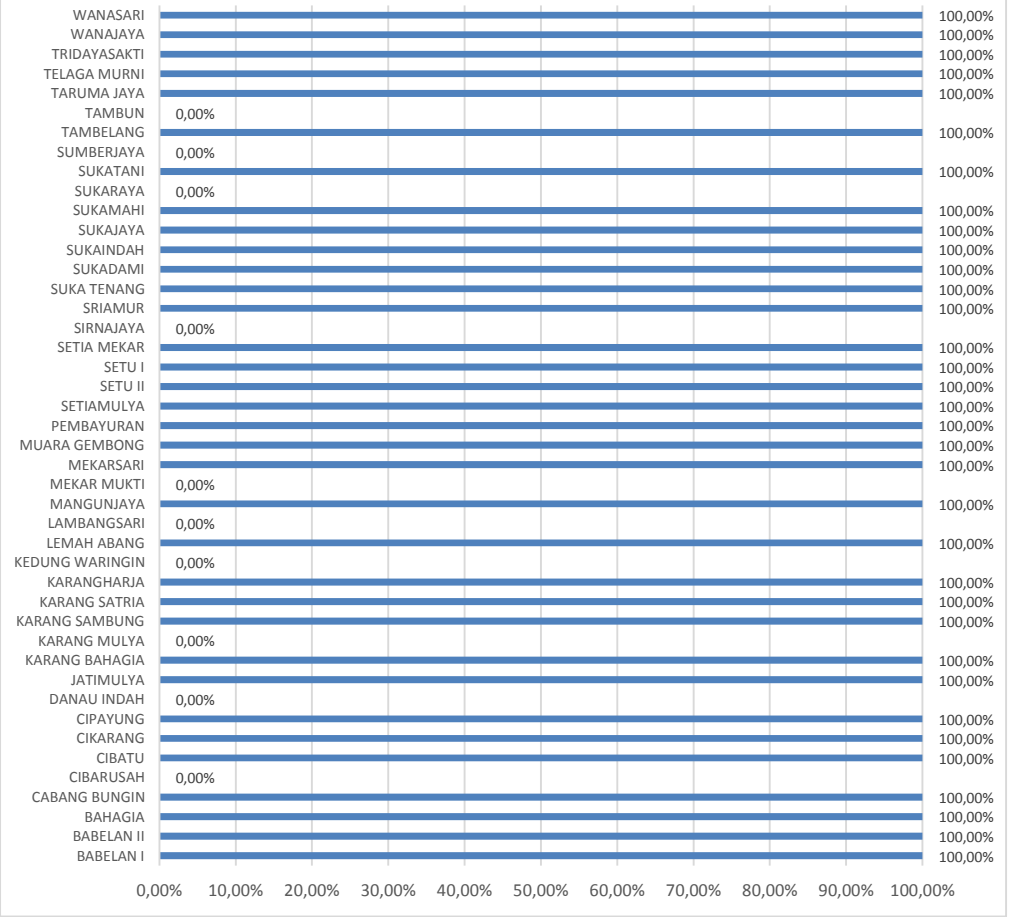
Grafik 2.8
Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada Grafik 2.8 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebanyak 44 Puskesmas, belum ada perubahan angka kenaikkan presentase di karenakan pada tahun 2021 terjadi pandemi Covid-19 kegiatan tetap dilaksanakan

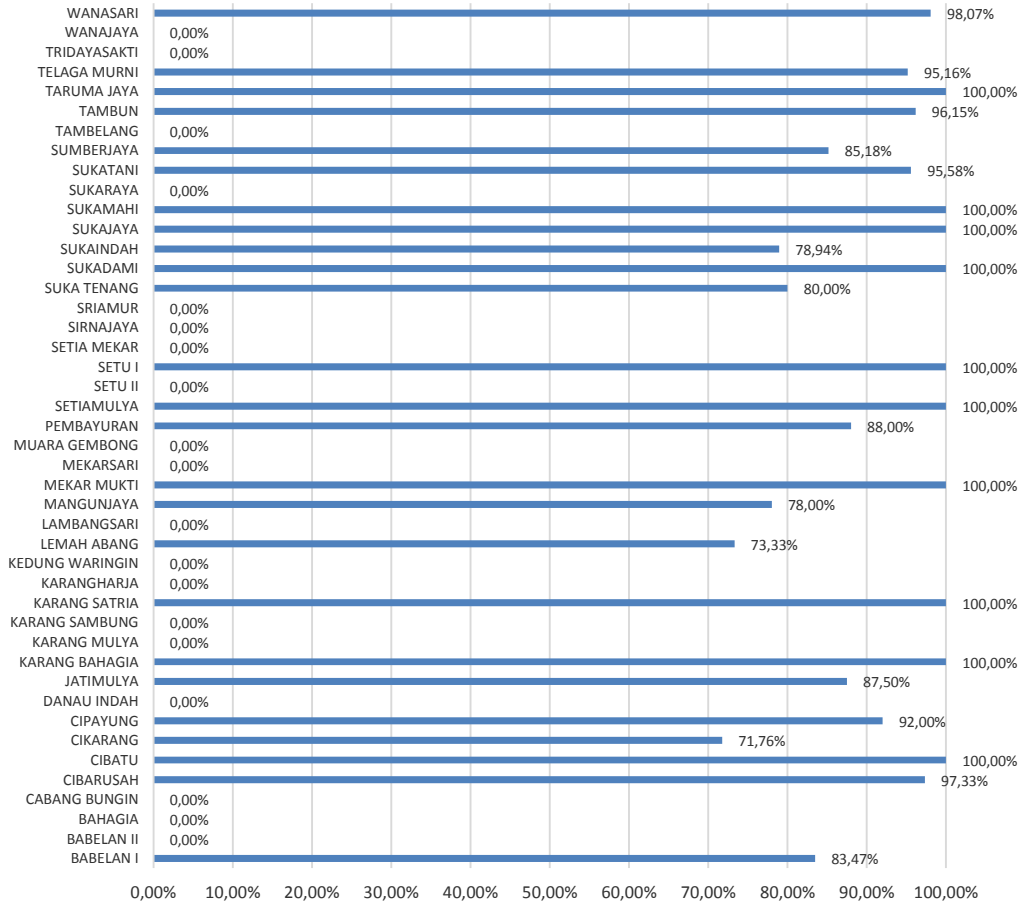
Grafik 2.9
Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada Grafik 2.9 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat sebayak 44 Puskesmas (100%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 10 Puskesmas (100%) yang tidak melaporkan kegiatannya. Pada tahun 2021 belum ada perubahan presentase angka dikarenakan ada pandemi Covid-19 kegiatan kesehatan olahraga tetap dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan aplikasi “sipgar”.

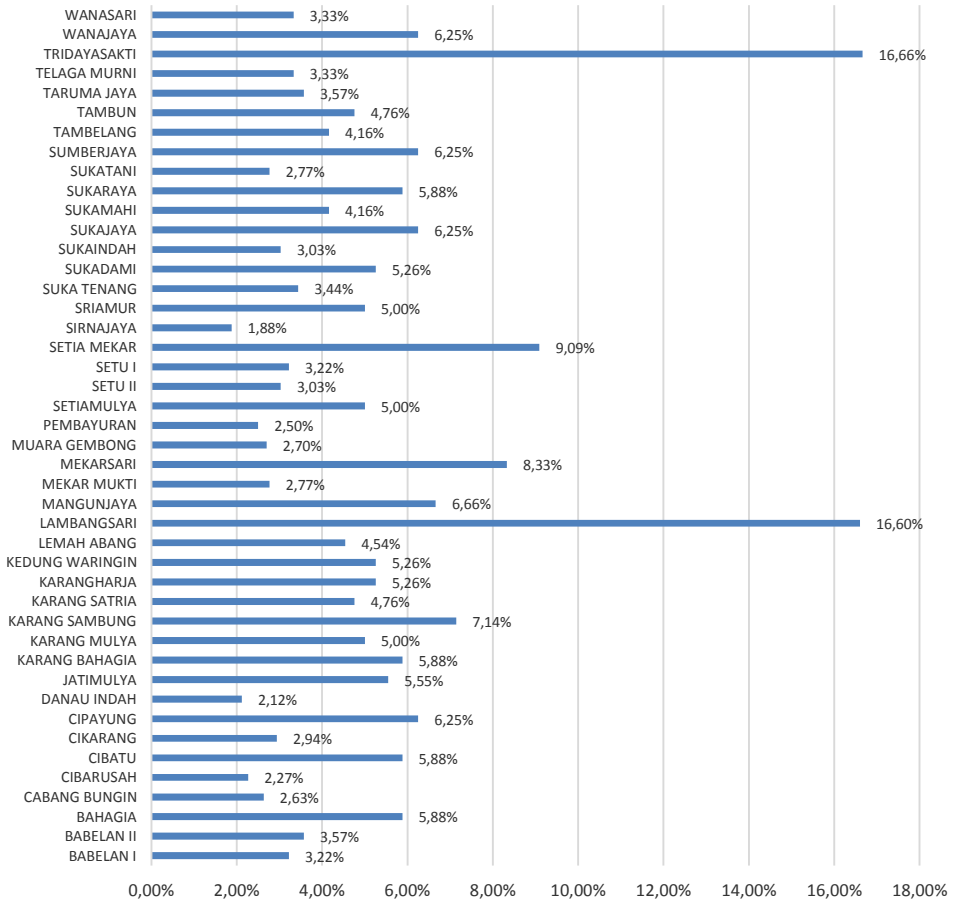
Grafik 2.10
Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang diperiksa Kebugaran Jasmani Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada Grafik 2.10 dapat dilihat presentase yang menyelenggarakan kegiatan jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani sebayak 25 Puskesmas (56.82 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 19 Puskesmas (43.18 %) yang tidak melaporkan kegiatannya, adapun Puskesmas yang tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah yang tidak memiliki jamaah haji melainkan tergabung pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terletak diwilayah Puskesmas lain. Sedangkan pada tahun 2021 tidak ada perubahan jumlah capaian dikarenakan adanya pandemi sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan

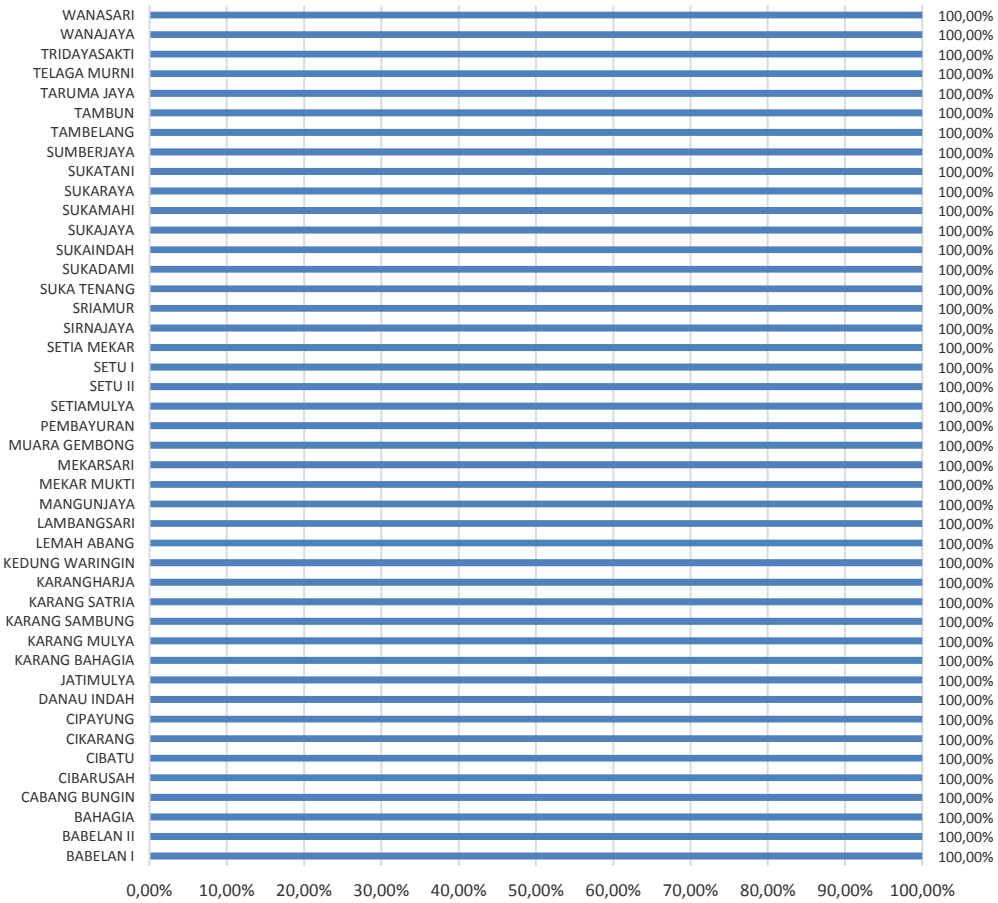
Grafik 2.11
Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Anak SD Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada Grafik 2.11 dapat di lihat presentase yang yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak SD, seluruh Puskesmas telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai target dari Dinas Provinsi Jawa Barat setiap Puskesmas melaksanakan kegiatan Kesehatan olahraga, adapun grafik diatas adalah presentase sasaran berbanding dengan jumlah absolute SD sesuai target Provinsi di setiap Puskesmas. Sedangkan pada tahun 2021 tidak ada perubahan jumlah capaian dikarenakan adanya pandemi sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.

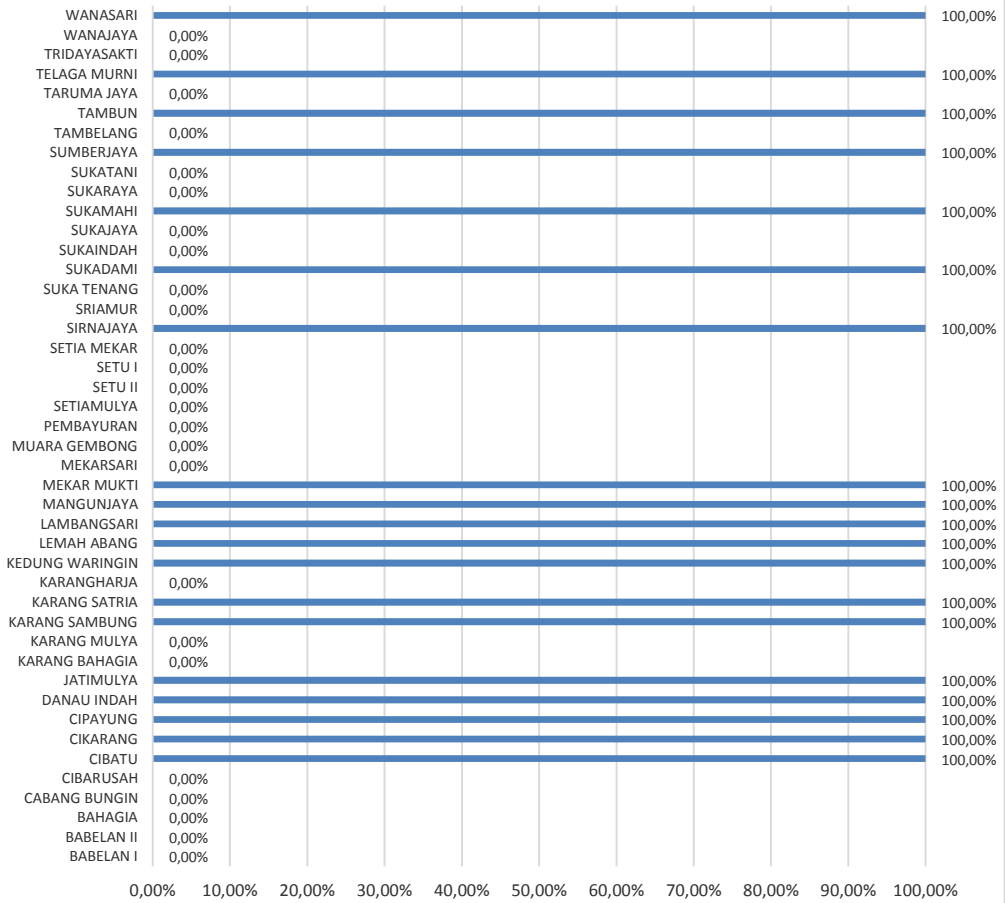
Grafik 2.12
Presentase Puskesmas yang Membentuk Pos UKK
Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Dari Grafik 2.12 dapat di lihat hasil kegiatan pembentukan Pos UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2021 yaitu sebesar 100% telah mencapai target seluruh Puskesmas yaitu sesuai target yang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan pada tahun 2021 tidak ada perubahan jumlah capaian kegiatan tetap dilaksanakan.

Grafik 2.13
Presentase Perusahaan/Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Dari grafik 2.13 dapat dilihat hasil kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang berkaitan dengan pekerja perempuan terhadap perusahaan/tempat kerja melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi tahun 2021 sebanyak 44 Puskesmas (100%) dan dapat dikatakan telah 100% mencapai target sesuai sasaran yang ditargetkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. yaitu 1 perusahaan setiap Puskesmas, sedangkan sebayak 25 Puskesmas (56.82%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 19 Puskesmas (43.18 %) dilaksanakan dipuskesmas karena tidak memiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 tidak ada perubahan jumlah capaian walaupun adanya pandemi Covid-19 .

Masalah dan hambatan dalam pencapaian tujuan kesehatan kerja dan olahraga di Kabupaten bekasi berasal dari faktor internal dan eksternal. Masalah dan hambatan tersebut sebagai berikut:

a. Kurangnya komitmen para pengambil keputusan terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga baik tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.
b. Terbatasnya kompetensi tenaga Kesehatan Kerja dan Olahraga baik dari jumlah maupun kapasitas yang memahami terhadap upaya yang harus dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.
c. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
d. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
e. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
f. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.

F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

a. Stop buang air besar sembarangan.
b. Cuci tangan pakai sabun.
c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
d. Pengelolaan sampah dengan benar.
e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapi tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana



Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tarcapainya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
   1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
   2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
   3) Meningkatkan kemitraan multi pihak.
b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan mayarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
   1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
   2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
   3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).
c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

   Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :
   1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,

2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defevation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

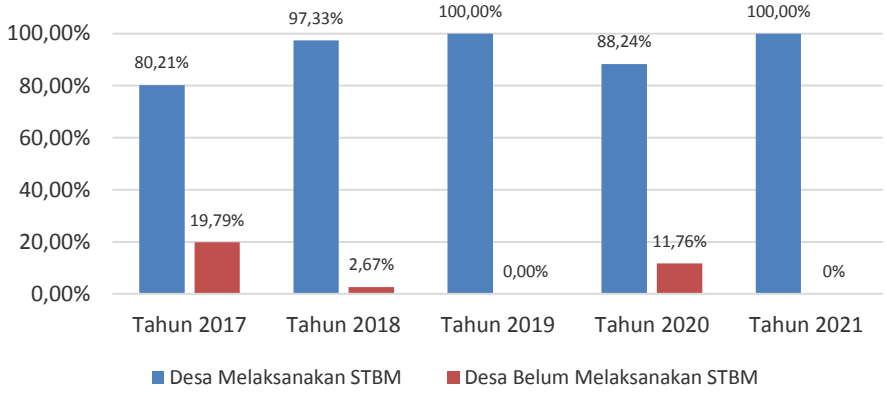
a. Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;
b. Belum adanya kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;
c. Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;
d. Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

a. Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
b. Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
c. Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
d. Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM Bidang Kesehatan Lingkungan /Sanitarian.



Grafik 2.14
Presentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Bekasi
Tahun 2015-2021



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten bekasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.14 dimulai tahun 2017 sebesar 80,21 % serta pada tahun 2018 sebesar 97.33 % sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2017 sebesar 19,79 , pada tahun 2018 sebesar 2.67 dan pada tahun 2019 sebesar 100 %, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 72,73%. Tahun 2021 seluruh desa di Kabupaten Bekasi sudah melaksanakan STBM 100 %.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah ODF jika :

a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.

e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

Di Kabupaten Bekasi pada Tahun 2021 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebanyak 56 Desa/Kelurahan.

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku Hidup Bersi dan Sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga adalah semua perilaku kebersihan dan kesehatan yang dilakukan atas kesadaran masing masing sehingga setiap anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS djalankan melalui proses penyadar tahuan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah Yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadar tahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

a. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.
b. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS.

10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
b. Memberi ASI ekslusif
c. Menimbang balita setiap bulan
d. Menggunakan air bersih
e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
f. Menggunakan jamban sehat
g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
h. Makan buah dan sayur setiap hari
i. Melakukan aktifitas fisik setaiap hari
j. Tidak merokok di dalam rumah

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan satu kondisi bagi perorangan,



keluarga, kelompok masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan (advokasi) dan bina suasana (social suport) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment). Masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dan dapat menerapkan cara cara hidup sehat dengan menjaga dan memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Nooatmojo, 2007).

Dengan adanya imbauan dari Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo, agar masyarakat melakukan segala aktivitas di rumah dan menghindari keramaian (*social distancing*), tatanan PHBS di rumah tangga merupakan titik yang paling penting untuk memutus rantai penyebaran virus corona. (https://www.liputan6.com/, 2020)

Untuk mencegah penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kasus *Corona Virus Disease* (Covid-19) terus mengalami kenaikan dengan cepat. Pencegahan dapat dilakukan dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Namun, baru setengahnya rumah tangga di Indonesia yang berperilaku cuci tangan dengan benar. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam mencegah penularan *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Indonesia. membiasakan cuci tangan sebelum makan dan sudah beraktivitas sudah cukup banyak. Berdasarkan hasil *systematic review* dapat dsimpulkan persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masa pandemi Covid-19 di masyarakat yaitu sebanyak 52% – 77,5%.

Terdapat 9 indikator acuan keberhasilan dalam mencapai rumah tangga yang sehat selama masa pandemi yaitu:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih
2. Mengkonsumsi makanan sehat
3. Menggunakan jamban yang bersih
4. Olahraga secar teratur
5. Membuang sampah pada tempatnya
6. Membuang sampah pada tempatnya
7. Membersihkan lingkungan



8. Hindari stress dan kelola stress
9. Istirahat yang cukup

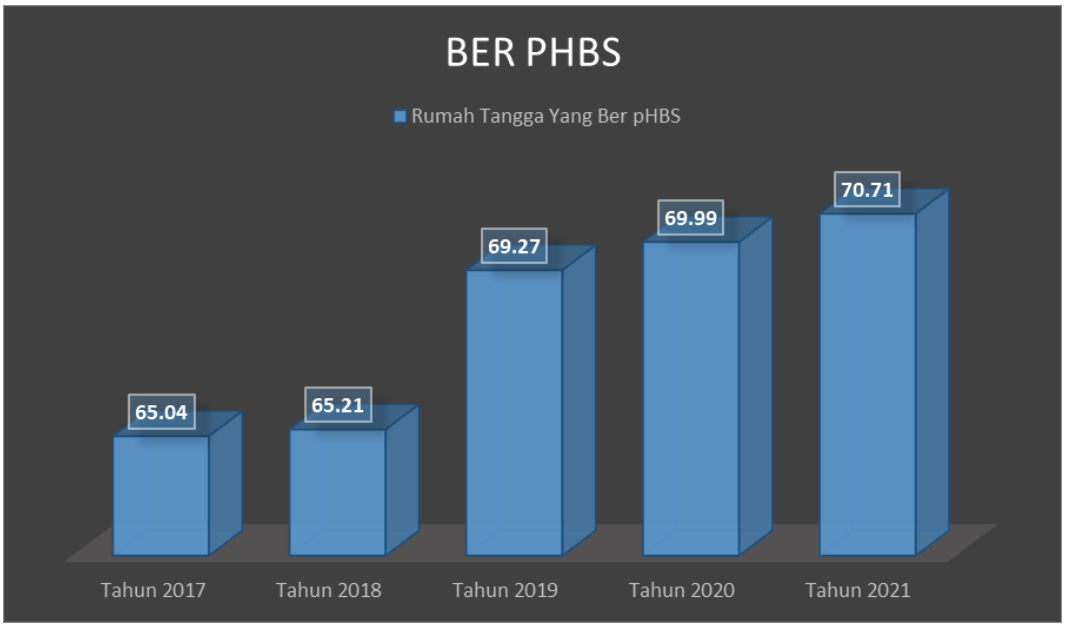
Dengan menerapkan 9 Indikator PBHS tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan pribadi dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan juga mampu memutus rantai penyebaran virus corona di Indonesia.

Kegiatan Gema (Gerakan Bersama) melawan Covid 19 yang telah dilaksanakan Puskesmas di tahun 2020 serempak di 23 Kecamatan dan 44 Puskesmas dengan kegitan Warwar Keliling, media online (Facebook,Instragram dan web), Whatsapp Group, Spanduk, Standing Roll Banner.

Berdasarkan data cakupan tahun 2018 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat didapatkan data 65.21%, dan tahun 2019 yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi dengan capaian sebesar 69,27 % sedangkan data cakupan tahun 2020 cakupan naik sebesar 69,99 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 0.72 %. Pada tahun 2021 cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat meningkat 70,71%, kenaikan cakupan PHBS sebesar 0.72%, peningkatan tersebut sangat terlihat dari pembiasaan Masyarakat selama Pandemi seperti CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), dan pembiasan prokes lainnya.

Cakupan pendataan PHBS tahun 2021. Ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.15
Cakupan PHBS Rumah Tangga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 Hingga Tahun 2021



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Protokol Kesehatan selama pandemi Covid-19, seperti menggunakan masker, menjaga jarak fisik minimal 1 meter, serta melakukan disinfeksi secara berkala, juga termasuk dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Adapun Manfaat Menerapkan PHBS sangat penting untuk dijalani secara rutin karena dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini:

- Mencegah Penyakit Infeksi

  Salah satu tujuan utama penerapan PHBS adalah untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat, anda akan terhindar dari berbagai virus, bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit infeksi.
- Mendukung Produktivitas

  Badan yang sehat dan lingkungan yang bersih akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bekerja, dan kegiatan lainnya. Selain

itu, anda pun akan menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam beraktivitas.

- Mendukung Tumbuh Kembang Anak

  PHBS yang diterapkan di rumah tangga juga turut berperan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan mencegah stanting. Dengan kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.
- Melestarikan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan

  Lingkungan yang bersih, asri, dan hijau pastinya akan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat perlu menerapkan kebiasaan PHBS untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan buang air besar di sungai, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitar rumah.

Di beberapa daerah di Indonesia, terutama di bagian pelosok, penerapan PHBS mungkin masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan ketiadaan air bersih, serta fasilitas sanitasi dan pelayanan kesehatan yang belum memadai.

Namun, kendala tersebut tidak hanya ada di daerah pelosok saja. Meski layanan kesehatan dan akses informasi di perkotaan lebih mudah dijangkau, masih banyak masyarakat perkotaan yang belum sadar akan pentingnya PHBS.

Penerapan PHBS mendatangkan banyak manfaat bagi kesehatan anda, keluarga, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, terapkan perilaku bersih dan sehat mulai dari diri sendiri. Jika masih memiliki pertanyaan seputar pentingnya PHBS, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan dokter. (Sumber: *Aldokter. Kementrian Kesehatan,18 November 2020).*

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (kesga.kemenkes.go.id).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu adalah tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting. Di samping karena dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kemenkes RI. 2018).

Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Semua Posyandu di data tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.

Pandemi Covid-19 tidak terasa sudah kita alami lebih dari dua tahun, kepanikan psikologis, fisik, dan ekonomi di awal masa pandemi membuat kader Posyandu, ibu balita, balita dan ibu hamil di Indonesia terkena dampaknya. Ini dibuktikan dengan menurunnya jumlah kunjungan balita, ibu balita dan ibu hamil ke Posyandu secara drastic, artinya, keadaaan demikian tidak boleh lama terjadi karena balita Indonesia adalah calon sumber daya manusia yang sangat diharapkan di masa depan sebagai pewaris bangsa dan negara di segala bidang yang strategis dalam menghadapi era globalisasi.



Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagain bahkan secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mengembangkan media promosi kesehatan pelayanan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru pada masa Pandemi Covid-19 untuk memberikan arahan kepada tenaga kesehatan maupun kader kesehatan dan masyarakat untuk membuka kembali pelayanan Posyandu dengan aman. Landasan pelaksanaan Posyandu pada masa pandemi Covid-19 yang diharapkan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dapat tercapai namun tetap aman karena sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan besar dalam pemantauan tumbuh kembang dan memberikan pelayanan kesehatan baik kepada ibu, anak, remaja maupun lansia. Berbeda dengan Puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, Posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi Posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat sekitar, mulai dari lingkup lingkungan RT, RW, kelurahan maupun desa. Data Kementerian Kesehatan pada akhir tahun 2019 terdapat sebanyak 298.058 Posyandu di Indonesia dan baru 65,42% yang aktif. Angka ini masih jauh dari target nasional yaitu 80,00%. Hal ini diperparah dengan situasi pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret tahun 2020 berimbas pada terhambatrnya kegiatan Posyandu

Mengingat pentingnya peran Posyandu, maka aktivitas pemantauan pertumbuhan balita sebagai salah satu upaya untuk program pencegahan stunting dan masalah gizi lainnya tetap harus dijalankan. Arahan Presiden RI pada rapat terbatas 5 Agustus 2020 lalu juga meminta agar Posyandu dibuka kembali dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pada bulan Desember 2020 Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Kepmenkes Nomor HK. 01.07 /Menkes /12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di

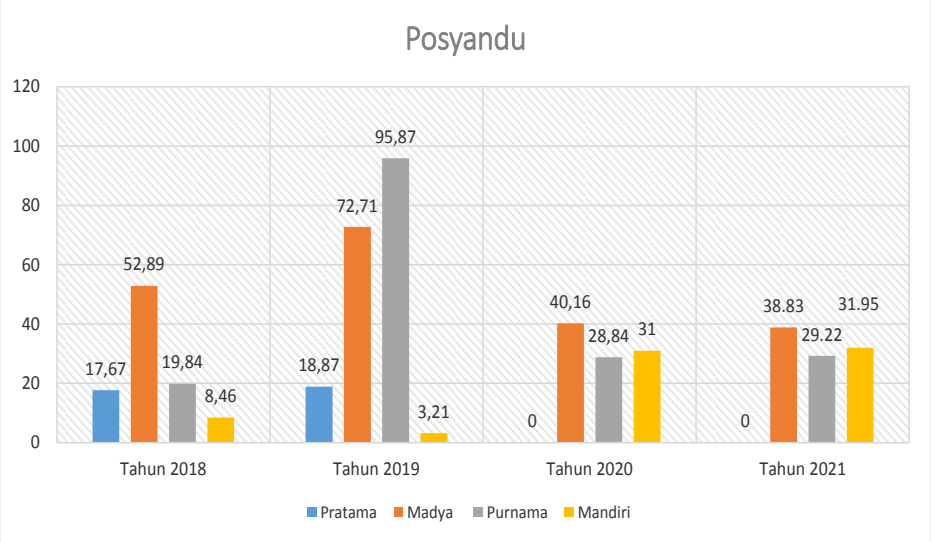


Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19.

Pusat Kesehatan Masyarakat wajib melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait ditingkatannya, serta pendampingan kepada Posyandu di wilayahnya untuk memastikan bahwa pelaksanaan upaya kesehatan di Posyandu dalam masa adaptasi kebiasaan baru.

Data akhir tahun 2020 terdapat 2.819 Posyandu dengan indikator Posyandu strata pratama 0, strata madya 1.132 Posyandu (40,16%), strata purnama 813 Posyandu (28,84%) dan strata mandiri 874 Posyandu (31,00%). Pada 2021 jumlah Posyandu meningkat dan kunjungan Posyandu juga bertambah. Di masa pandemi kegitan Posyandu tetap dilaksanakan dengan Pelaksanaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru.

Grafik 2.16
Cakupan Strata Posyandu
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2021



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Berdasarakan grafik diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi rata-rata katagori stratifikasinya ada pada strata

madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu di tahun 2021 pada strata purnama dan strata mandiri, disini terlihat ada kenaikan strata yang sangat baik yaitu ke strata purnama dan mandiri, sedangkan dari tahun 2020 sudah tidak terdapat strata prtama lagi.

Jumlah Posyandu pada tahun 2019 terdapat 2.727 Posyandu, dan pada tahun 2020 terdapat Posyandu 2.819, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 92 Posyandu, dan ditahun 2021 kembali penambahan Posyandu dengan jumlah 2864 Posyandu.

4. Desa Siaga Aktif

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri.

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (*Depkes, 2006*), adalah :

a. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
b. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
c. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Prinsip pengembangan desa siaga (*Depkes, 2008*), yaitu :

a. Desa siaga adalah titik temu antara pelayanan kesehatan dan program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan upaya masyarakat yang terorganisir.
b. Desa siaga mengandung makna “kesiapan” dan “kesiagaan” Kesiagaan masyarakat dapat di dorong dengan memberi informasi yang akurat dan cepat tentang situasi dan masalah-masalah yang mereka hadapi.
c. Prinsip respons segera, begitu masyarakat mengetahui adanya suatu masalah, mereka melalui desa siaga, akan melakukan langkah-



langkah yang perlu dan apabila langkah tersebut tidak cukup, sistem kesehatan akan memberikan bantuan (Dinas Kesehatan, RSUD, Puskesmas, termasuk Pustu, dll).

d. Desa siaga adalah “wadah” bagi masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan berbagai program kesehatan.

Secara organisasi, koordinasi dan kontrol proses pengembangan desa siaga dilakukan oleh sebuah organisasi desa siaga. Organisasi desa siaga ini berada di tingkat desa/kelurahan dengan penanggung jawab umum kepala desa atau lurah. Sedangkan pengelola kegiatan harian desa siaga, bertugas melaksanakan kegiatan lapangan seperti pemetaan balita untuk penimbangan dan imunisasi, pemetaan ibu hamil, membantu

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
b. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya)
c. Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019).

Ciri-ciri Desa Siaga, yaitu:

a. Minimal memiliki Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang berfungsi memberi pelayanan dasar (dengan sumberdaya minimal 1 tenaga kesehatan dan sarana fisik bangunan, perlengkapan, dan peralatan alat komunikasi ke masyarakat dan ke Puskesmas).
b. Memiliki sistem gawat darurat berbasis masyarakat.
c. Memiliki sistem pembiayaan kesehatan secara mandiri.

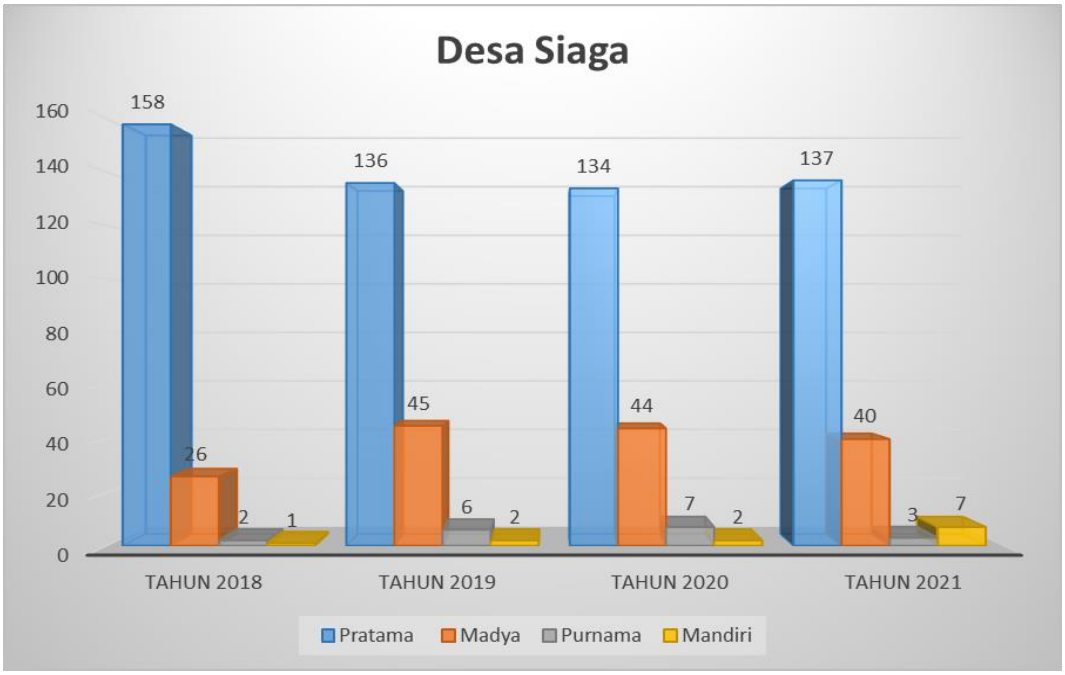
Inti dari progam ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong.

Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Indikator keberhasilan pengembangan desa siaga dapat di ukur dari 4 kelompok indikator, yaitu: indikator input, proses, output dan outcome (Depkes, 2009).



Grafik 2.17
Cakupan Desa Siaga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2021



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Cakupan Desa Siaga aktif di Kabupaten Bekasi berjumlah 187 desa dengan memiliki 4 strata, yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri dimana jumlah pada tahun 2019 jumlah stara pratama 152 desa, madya 32 desa, purnama 1 desa dan mandiri 2 desa, sedangkan tahun 2020 untuk strata pratama 134 desa, madya 44 desa, purnama 7 desa, mandiri 2 desa. Terjadi perubahan dan kenaikan strata di tahun 2020 terutama strata Purnama.

Forum Kesehatan Desa/Kelurahan mengambil peran penting, dalam percepatan penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Forum ini merupakan wadah partisipasi masyarakat, untuk mengembangkan pembangunan kesehatan di tingkat desa atau kelurahan, mulai dari merencanakan, menetapkan, koordinasi sampai menggerakkan kegiatan, serta memantau pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.

5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat di cegah. Dunia Organisasi Kesehatan WHO menghubungkan hampir juta kematian per-tahun disebabkan tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari juta kematian di tahun Global Youth Tobacco Survey (Global Youth Tobacco Survey, 2014). Merokok merupakan bentuk utama penggunaan tembakau. Secara global, terjadi peningkatan konsumsi rokok terutama di negara berkembang. Diperkirakan saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang (Tobacco Control Support Centre, 2015). Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan ketiga setelah China dan India *(sehatnegeriku.kemkes.go.id.)* Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat secara bermakna, karena faktor-faktor meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok dan mekanisasi industri kretek (Tobacco Control Support Centre, 2012).

Kebiasan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, di setiap ruang, di tempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok.

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah telah dikeluarkan PERDA No 1 Tahun 2018 dam PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2021 hanya mencapai 70,71% dari jumlah rumah tangga yang di data. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).

Pemerintah Kabupaten Bekasi mulai menerapkan kawasan tanpa rokok (KTR) mulai awal tahun 2020. Penerapan itu menyusul dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang KTR di Kabupaten Bekasi.

Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Irfan Maulana mengatakan, sesuai dengan regulasi tersebut maka terdapat delapan lokasi KTR. (*Ayo Bekasi.net 2019*)

Delapan lokasi itu yakni fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, perkantoran, tempat umum, serta tempat-tempat lain yang ditetapkan Plt Bupati Bekasi.(*Ayo Bekasi.net 2019*)



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Bab III
Situasi Derajat Kesehatan



Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator status kesehatan, yaitu umur harapan hidup waktu lahir, Angka Kesakitan (morbiditas) mortalitas (kematian) dan status gizi mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang tidak optimal mengakibatkan tidak tercapainya beberapa indikator dari pelayanan tersebut

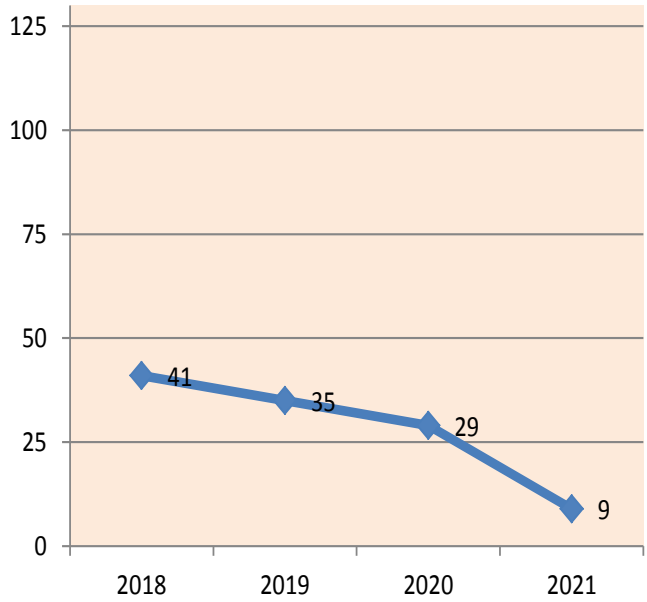
A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada BAB ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 diantaranya pelayanan kesehatan ibu dan anak.

a. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2020 terdapat 16 kasus kematian neonatal dan pada tahun 2021 terdapat 9 kematian neonatal mengalami penurunan

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya dukungan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam penempatan tenaga bidan di desa serta peningkatan cakupan persalinan tenaga kesehatan, dikarenakan pelayanan kesehatan sudah menjangkau seluruh neonatus.

Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Cikarang dan Puskesmas Pebayuran , penyebab kasus kematian neonatal terbanyak disebabkan

karena asfiksia , BBLR dan kelainan bawaan hal ini menunjukan KIE pada orangtua,Dinas kesehatan kabupaten melakukan pembinaan, monitoring di setiap puskesmas dan jejaring tentang pengenalan tanda tanda bahaya pada bayi perlu ditingkatkan.

Berat Badan Lahir Rendah (< 2500) sebagai faktor utama yang berkontribusi dalam kematian perinatal dan neonatal, BBLR disebabkan karena status ibu gizi ibu yang KEK dan anemia pada saat kehamilan selain itu kelainan jantung kongenital perlu mendapatkan perhatian khusus hal ini kemungkinan disebabkan faktor ekonomi karena kurangnya asupan micro nutrien pada awal kehamilan.

Berbagai intervensi terhadap Puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, untuk upaya pencegahan ada beberapa rekomendasi pada area sebelum kehamilan dan selama persalinanan misalnya upaya kesehatan remaja, menurunkan anemia remaja, skreening kesehatan catin, ANC terpadu untuk mencegah BBLR, IUGR persalinan preterm, skreening BBL (SHK) serta meningkatkan keterampilan petugas dalam penanganan kegawatan neonatal baik di Puskesmas dan RS Rujukan.

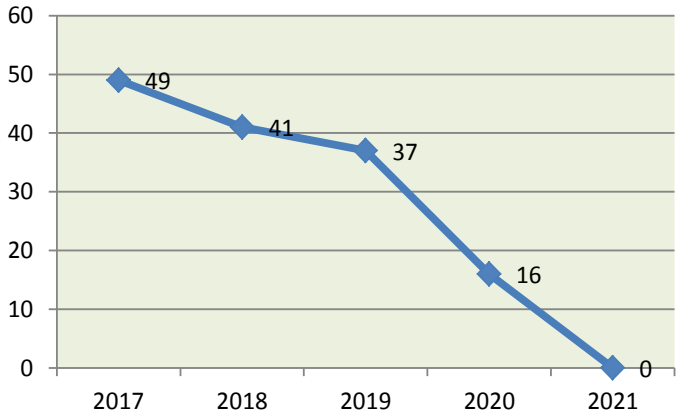
Pada tahun 2018 kasus kematian neontal di Kabupaten Bekasi sebesar 41 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 35 kasus, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebanyak 29 kasus dan di tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 9 kasus kematian.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab

kematian bayi pada periode 1990an antara lain diphteri dan campak. Pada grafilk dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Bayi
Di Kabupaten BekasiTahun 2017-2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

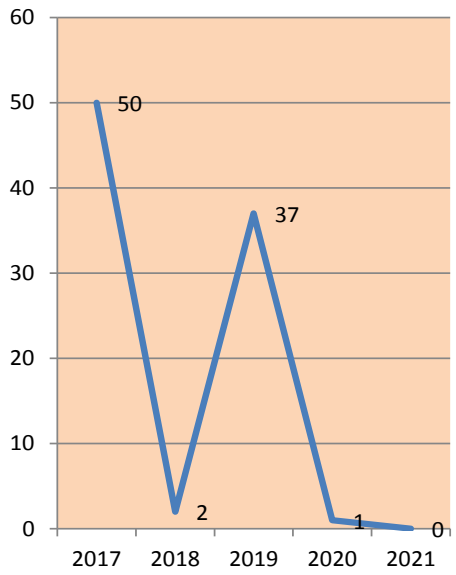
Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2017 ada 49 kasus dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 41 kasus kematian, dan pada tahun 2019 adanya kecenderungan penurunan kembali menjadi 37 kasus, dan pada tahun 2020 menurun kembali menjadi 16 kasus, pada tahun 2021 menjadi 0 penurunan menjadi 9 kasus di Kabupaten Bekasi hal ini disebabkan karena adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas dan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kesehatan pada bayi dan penanganan secara tepat dan cepat.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar

perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2017 sampai tahun 2021.

Grafik 3.3
Jumlah Kematian Balita
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 - 2021



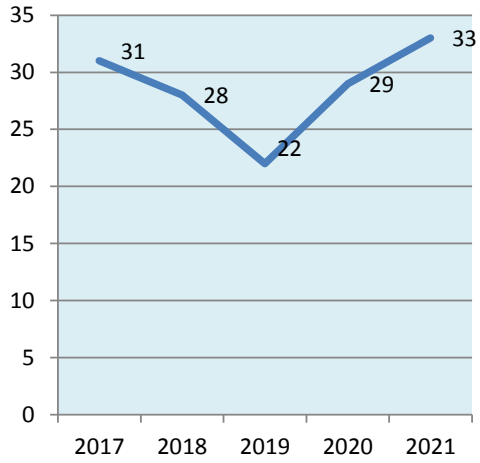
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 50 kasus, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali menjadi 2 kasus kematian dan pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali sebesar 37 kasus kematian. pada tahun 2021 sebesar 1 kasus dan pada tahun 2021 tidak ada kasus kematian balita atau 0. Adanya penurunan kasus kematian di Kabupaten Bekasi disebabkan adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas, lintas sektor dan kesadaran masyarakat yang mulai mengetahui tentang penanganan kesehatan yang tepat dan cepat.

d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang lamanya kehamilan kecuali kecelakaan atau cedera (WHO 2014). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016 masih menempati posisi 305/100 ribu kelahiran. Dari 14.640 total kematian ibu di indonesia kematian ibu yang dilaporkan adalah 4.999 kematian ibu, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat dari data tersebut ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu dan 2.868 kematian ibu di Rumah Sakit (Rakerkesnas 2019) pada grafik 3.4 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021

Grafik 3.4
Jumlah Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 - 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Grafik. 3.4 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada kenaikan jumlah kematian ibu di tahun 2021 dibanding 2020 di 44 Puskesmas yaitu pada tahun 2017 terdapat 31 kasus kematian dibanding tahun 2018 terdapat 28 kasus adanya kecenderungan penurunan kasus kematian dibanding tahun 2019 menjadi 22 kasus,

pada tahun 2020 terjadi kenaikan kasus kembali sebesar 29 dan di tahun 2021 terjadi kenaikan kembali menjadi 33 kasus dibanding tahun 2020 adanya kenaikan kasus kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 karena Ibu maternal sebagai kelompok yang paling rentan terpapar Covid-19 .

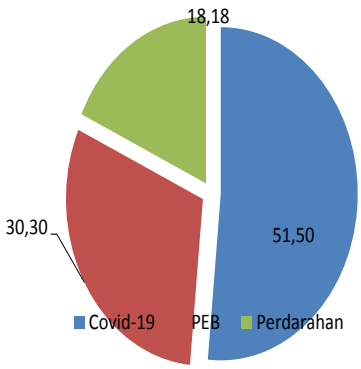
Adapun data kematian di 44 Puskemas wilayah Kabupaten Bekasi yang terbesar kasus kematiannya adalah Puskesmas Cikarang ,Puskesmas Cibatu,Puskesmas Mangun jaya, faktor penyebab kematian terbesar adalah karena Covid-19, Hipertensi dan Perdarahan

Tantangan dan hambatan dalam upaya penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi yang terjadi pada kasus kematian diantaranya masih tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (umur, paritas ,anemia) terlambatnya penanganan dalam kasus rujukan, belum optimalnya peran masyarakat / pemberdayaan masyarakat dalam program perencanaan persalinan dan masih adanya ibu hamil yang tidak terpantau karena domisili yang tidak menetap atau kehamilan yang tidak diinginkan dan pada masa sekarang pandemi Covid-19 menjadi penyebab kematian pada ibu sebagai kelompok yang rentan terpapar.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan dalam mencegah kematian ibu diantaranya adalah kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, calon pengantin dan ibu hamil, bersalin ibu nifas melalui advokasi, edukasi kesehatan reproduksi kesehatan remaja, PKPR, pemberian tablet tambah darah pada remaja, dan meningkatan kualitas pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu dengan penyiapan buku KIA, dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui Kader Posyandu dan Kader Pembangunan Kesehatan Masyarakat Mengoptimalkan puskesmas Poned sebagai tempat persalinan bagi ibu yang terpapar Covid-19

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena Covid-19, hipertensi karena kehamilan dan Perdarahan Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

Grafik 3.5
Faktor Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten BekasiTahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

Pada tahun 2021 persentase balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 3,5 %. Persentase ini tidak mengalami kenaikan atau penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >10,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Namun demikian, terdapat 2 puskesmas yang persentasenya >10% yaitu Puskesmas Tambun dan Mekarsari.

Indeks antropometri yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.

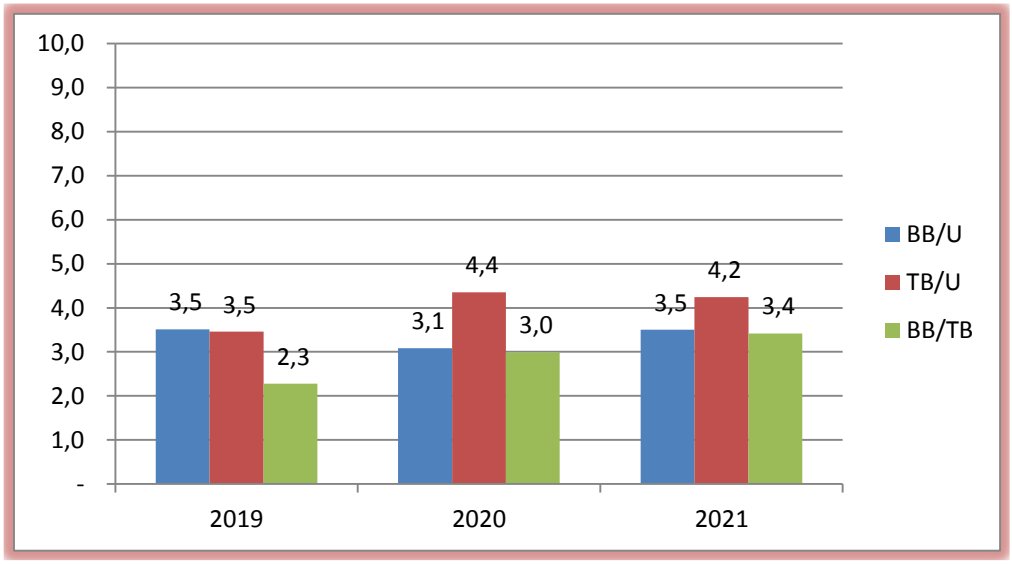
Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia. Tahun 2021 terdapat 4,2 % balita dengan status gizi pendek. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, persentase ini mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 4,4 %. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase pendek >20,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan data bulan penimbangan balita Bulan Agustus, tidak ada puskesmas yang persentase stuntingnya lebih dari 20%.

Indeks berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/PB) atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis). Pada tahun 2021 jumlah balita yang berstatus gizi kurang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu dari 2,9 % menjadi 3,4 %. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius



bila persentase kurang >5,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Namun demikian, terdapat 10 puskesmas yang persentasenya >5,0% yaitu Puskesmas Setu I, Sukamahi, Cibarusah, Kedungwaringin, Mekarmukti, Wanasari, Wanajaya, Tambun, Mekarsari, Mangunjaya.

Grafik 3.6
Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi
Tahun 2019 sampai Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

C. MORBIDITAS

1. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, yang menyebar ke 34 Provinsi termasuk di Kabupaten Bekasi, penyakit ini disebabkan oleh corona virus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Pemerintah Indonesia menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia melalui Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 A Tahun 2020 yang berlaku dari 28 Januari 2020 sampai 28 Februari 2020 dan diperbarui melalui Keputusan No. 13 Tahun 2020 telah ditetapkan.

Covid-19 atau *Corona Virus Disease* 19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus* (2019-nCoV) atau SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain munculnya gangguan pernapasan akut; demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus berat Covid-19 ditandai dengan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan menjadi penyebab kematian. Gejala klinis muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah melakukan perjalanan.

Pandemi Covid-19 pada Tahun 2021 mengakibatkan ribuan warga di Kabupaten Bekasi yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 57.850 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 56.820 orang dan 714 orang meninggal dunia.

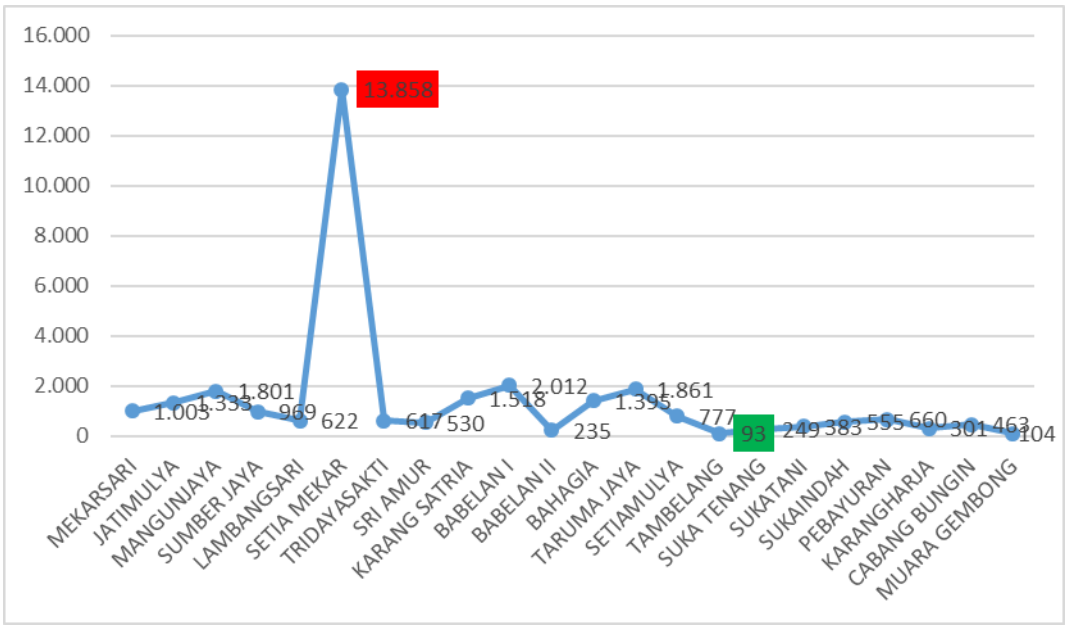
Pada awal terjadinya Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi menetapkan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan melakukan karantina wilayah, menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pemeriksaan laboratorium bagi pasien yang terpapar Covid-19, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan pemerikasaan laboratorium seperti (Dokter, Perawat, Analis Kesehatan) yang sudah terlatih. Melakukan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan dalam segi pemeriksaan laboratorium.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi melakukan penanggulangan dengan peningkatan sistem surveilans Covid-19 serta kapitas tenaga *tracking* untuk kasus Covid-19 ini, dalam kegiatan ini melibatkan tokoh seperti TNI, POLRI, RT/RW dan pimpinan industri untuk pelaporan kasus Covid-19, selain itu Puskesmas melakukan skrinning dan tracing sebagai upaya penemuan kasus pada kelompok resiko tinggi dan penurunan angka penularan covid-19.

Upaya lain yang dilakukan yaitu tata laksana kasus berdasarkan pedoman/juknis Covid-19, menyediakan tempat isolasi mandiri dan perawatan bagi warga yang terpapar virus Covid-19, membuat sistem rujukan evakuasi Covid-19, melakukan pengawasan dan penegakan protokol kesehatan perkantoran dan industri, membuat KIE tentang

protokol kesehatan pada masyarakat, menyiapkan kebijakan/aturan daerah terkait penanagan covid-19 di Kabupaten Bekasi. Distribusi penderita Covid-19 sebagai berikut

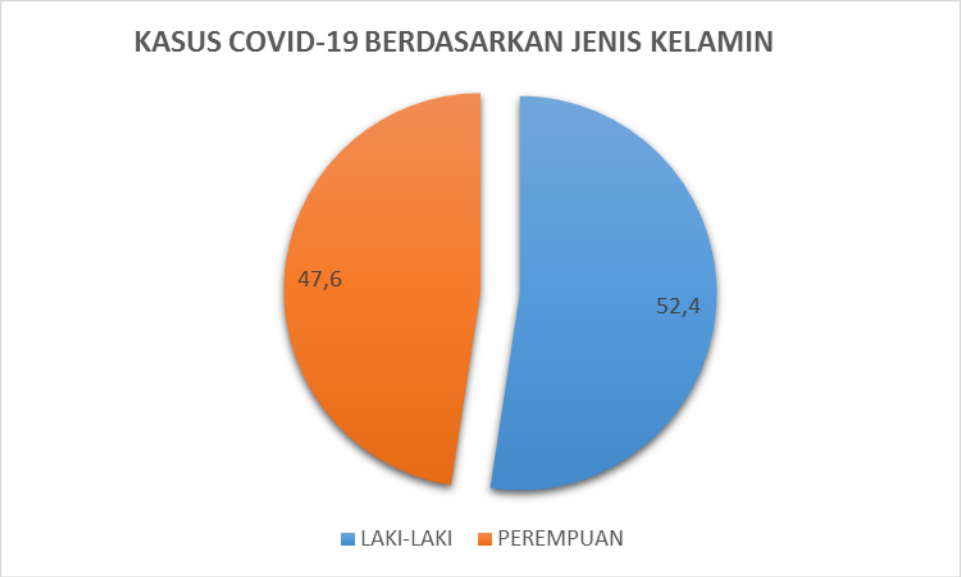
Grafik 3.7
Grafik Kasus Penderita Covid-19
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Berdasarkan grafik 3.7 kasus Covid-19 tertinggi di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten yaitu Puskesmas Setia Mekar sebesar 13.858 orang dan kasus Covid-19 terendah yaitu Puskesmas Tambelang sebesar 93 orang. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang mengabaikan prokes serta banyaknya penduduk yang bekerja diluar kota. Adapun upaya dan pencegahan penyebaran covid-19 dengan melakukan 3T (*tracing, testing,treatment*).

Grafik 3.8
Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Berdasarkan grafik 3.8 kasus Covid-19 di Kabupaten Bekasi dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 52,4% dan perempuan 47,6%. Corona virus menyerang masyarakat dari berbagi kalangan baik laki-laki maupun perempuan, hal tersebut dipengaruhi akibat menurunnya kekebalan tubuh, pola hidup bersih dan sehat yang kurang di perhatikan serta adanya kontak langsung dengan penderita Covid-19.

2. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2020 menurut laporan SP3 menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan akut

dengan jumlah total kasus 217.377 (31,80%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Pola Penyakit di Puskesmas
Kabupaten Bekasi Tahun 2021

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Infeksi Saluran Pernafasan Akut	218.077	31,58
Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	127.202	18,42
Infeksi Usus	56.718	8,21
Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	50.443	7,30
Saluran pernafasan lainnya	44.617	6,46
Myalgia	42.126	6,10
Influenza dan Pneumonia	41.712	6,04
Influenza	39.917	5,78
Hipertensi Primer (esensial)	36.151	5,23
Faringitis Akuta	33.602	4,87
Jumlah	**690.565**	**100,00**

Sumber : Laporan SP3, Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Beksi, 2021.



3. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium tuberculosis. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Tuberkulosis Paru

1) Cas Detection Rate TB (Penemuan Kasus Baru TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosa* Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Pada tahun 2021 semua kasus TB tercatat 4.364 penderita TB Paru ada penurunan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.591 penderita TB.

Sementara itu capaian CDR semua kasus TB sebesar 55% dari target sebesar 90%. Dari kondisi diatas masih belum mencapai target dikarenakan:

a. Jejaring internal dan eksternal faskes belum berjalan normal
b. Strategi DOTS belum diterapkan disemua fasilitas kesehatan, terutama di DPM, Klinink dan Rumah Sakit Swasta



c. Angka penemuan kasus masih rendah, masih terdapatkasus TBC yang diobati tidak terlaporkan *(missing case)*
d. Terdapat rumah sakit yang tidak lapor kasus TBC
e. Tingginya rotasi pegawai baik rumah sakit maupun di puskesmas, sehingga harus ditraining ulang untuk pencatatan pelaporan.

2) Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

angka notifikasi atau case notification rate (CNR) semua kasus tuberkulosis per Kecamatan tahun 2018 yang menunjukan kasus ditangani per 100.000 penduduk. CNR Kasus TB Kabupaten Bekasi tahun 2019 adalah 123 per 100.000 penduduk menurun dari tahun 2018 dimana CNR pada tahun 2018 sebesar 140,61 per 100.000 penduduk.

3) Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Angka kesembuhan atau *Curte Rate* adalah Angka yang menunjukan prosentase pasien baru TB dengan BTA positif yang sembuh setelah masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dari kasus yang diobati pada tahun 2020 angka kesembuhan atau *Cure Rate* sebesar 65.27% keadaan ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2019 dengan sebesar 82%.

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan



Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas dillayanan dalam penangan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Disamping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

b. HIV & AIDS

1) Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyaluran virus HIV bisa melalui penyaluran Semen (reproduksi), Darah, cairan vagina, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan ASI.

Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara komulatif sampai tahun 2021 telah mencapai 2.162 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Kabupaten Bekasi Dinas Kesehatan pada tahun 2021 akan melaksanakan beberapa kegiatan tetapi dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 maka terjadinya refocusing anggaran sehingga program HIV AIDS tidak bisa melaksanakan kegiatan secara optimal maka terjadi penurunan capaian program karena



kunjungan klien menurun. Namun demikian secara teknis kegiatan tetap diselenggarakan walaupun volume kegiatan VCT (voluntary counselling and testing) dan Mobile Clinic berkurang, jenis kegiatan tersebut adalah layanan tes HIV KTS (Konseling Tes HIV sukarela) dan Layanan Tes HIV TIPK (Tes HIV dan Konseling Atas Inisiasi Petugas Kesehatan). Secara kumulatif kasus HIV dari tahun 2007 – 2021 tercatat sebesar 2.162 kasus. Kasus HIV baru yang ditemukan tahun 2021 adalah 239 kasus, sedangkan kasus Syphilis 58 kasus. Dimana kasus HIV terbanyak pada kelompok usia produktif yakni usia antara 20 tahun sampai dengan usia 49 tahun, sedangkan kasus HIV menurut faktor resiko tercatat kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) mempunyai jumlah terbanyak yakni sebesar 107 orang.

2) Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.

3) Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conseling and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan layanan VCT sampai dengan tahun 2021 sebanyak 34

Puskesmas, 1 RSUD Kabupaten Bekasi dan 1 Rumah Sakit Swasta. Serta untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehingga pada akhirnya seluruh Puskesmas dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat.

c. Pneumonia

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh virus / bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banya bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI ekslusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Menurut WHO tahun 2013 di dunia angka kematian anak akibat pneumonia atau infeksi saluran pernapasan akut yang mempengaruhi paru-paru dinyatakan menjadi penyebab kematian

yaitu sekitar 1,2 juta kematian anak setiap tahun. Dapat dikatakan setiap jam ada 230 anak di dunia yang meninggal karena pneumonia (WHO, 2013).

Pada tahun 2021, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar (8,89)% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 1.093 kasus Sedangkan Pneumonia pada Usia Lebih Dari 5 Tahun dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 759 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2021 belum bisa melaksanakan kegiatan peningkatan teknis tatalaksana pneumonia yang ditujukan bagi petugas di Puskesmas dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 maka terjadinya refocusing anggaran sehingga kegiatan belum terlaksanakan.

d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae.* Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Gejala Kusta, Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

1) Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
2) Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
3) Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
4) Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.
5) Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.



6) Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2021, tercatat terdapat kasus baru Sebanyak 180 kasus, Kasus cacat TK II sebanyak 1 kasus dan 16 kasus kusta anak. Cacat TK II kusta Anak 0 sedangkan kasus yang terdaftar ditahun 2021 tipe Multi Basiler sebanyak 448 kasus dan tipe Pausi Basiler sebanyak 15 kasus.

Penemuan kasus baru Kusta di tahun 2021 terjadi penurunan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga kegiatan *ICF (Identifikasi Case Survey) dan Survey anak Sekolah* yang bertujuan untuk menemukan Kasus Kusta baru di masyarakat secara dini, dengan ditemukan kasus secara dini maka pengobatan lebih awal bisa dilakukan sehingga penderita terhindar dari kecacatan yang bisa timbul akibat Kusta tidak dilaksanakan.

e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena



morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi terjadi 16.197 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.

4. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan masuknya basil Clostridium tetani ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang berusia kurang dari 28 hari. Salah satu penyebab TN adalah apabila pemotongan tali pusat tidak menggunakan alat yang steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang terutama negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2012).

Penyebab kematian neonatus di dunia salah satunya disebabkan oleh tetanus neonatorum, yaitu secara global hampir sebesar 14% kematian neonatus disebabkan oleh tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tetanus neonatorum dapat dengan melakukan imunisasi TT yang lengkap pada ibu hamil, perawatan persalinan dan pasca persalinan yang bersih (UNICEF, UNFPA, and WHO, 2010).

Pada tahun 2021 tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum di wilayah Kabupaten Bekasi dikarenakan telah melakukan vaksinasi TT bagi ibu hamil.

b. Campak

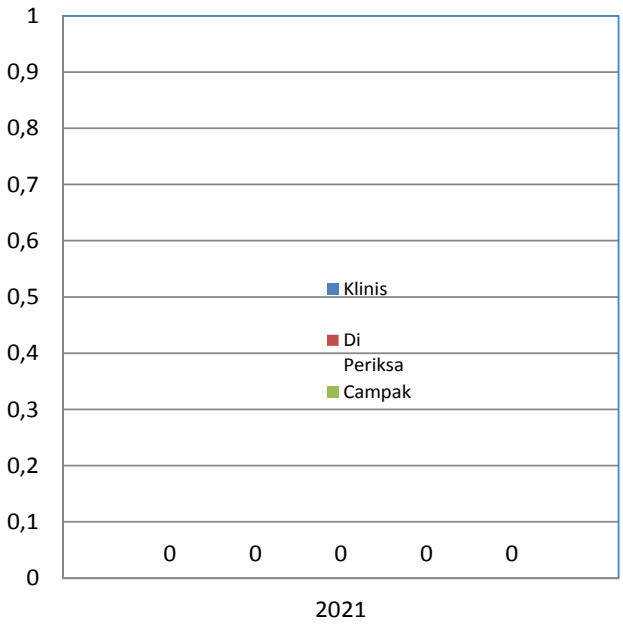
Campak adalah penyakit menular yang sering menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Campak adalah anggota dari Paramyxoviridae, dalam genus Morbillivirus. Penyakit ini mudah menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun berbicara (Kemenkes RI, 2017).



Masa inkubasi penyakit campak antara 7-18 hari. Gejala awal atau yang sering disebut juga dengan stadium prodormal yaitu demam dengan suhu tubuh ≥ 38°C yang terjadi selama 3-5 hari, disertai dengan beberapa gejala lainnya, seperti batuk, pilek, dan gejala konjungtivitis. Gejala yang lebih spesifik yaitu adanya koplik's spot atau bercak putih keabu-abuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam (muscola bucal). Gejala selanjutnya yaitu stadium erupsi dengan gejala batuk pilek bertambah berat, suhu badan menigkat, timbulnya bercak merah di seluruh tubuh. Bercak tersebut bertahan selama 4-8 hari dan berangsur menjadi merah kehitaman, panas turun setelah rash muncul. Stadium convalescens terjadi apabila tanda-tanda dari stadium sebelumnya mereda dan menghilang tanpa bekas atau menimbulkan bekas coklat kehitaman karena terjadi pengelupasan (Kemenkes RI, 2013).

Kasus campak menyebar di daerah yang memiliki penduduk yang padat. Penyebaran kasus campak paling banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Penyakit campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan dapat menimbulkan imunitas dalam periode waktu panjang, tetapi dapat menyebabkan terjadinya penekanan sistem imun disertai peningkatan kerentanan terhadap infeksi lain. Pada tahun 2021 Kabupaten Bekasi tidak terdapat kasus campak.

Grafik 3.9
Jumlah Kasus Campak Klinis
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Berdasarkan Grafik di atas tidak ada kasus campak.

c. Difteri

Difteri adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh bakteri penghasil toksin *Corynebacterium diphtheriae* dan ditularkan melalui tetesan pernafasan selama kontak dekat, terutama yang menginfeksi faring, amandel dan hidung. Difteri penyakit yang ditularkan melalui kontak langsung atau *droplet* dari penderita. Pemeriksaan khas menunjukkan pseudomembran tampak kotor dan berwarna putih keabuan yang dapat menyebabkan penyumbatan karena peradangan tonsil dan meluas ke struktur yang berdekatan sehingga dapat menyebabkan bull neck. Membran mudah berdarah apabila dilakukan pengangkatan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian difteri ini adalah status imunisasi. Temuan penderita difteri dengan status imunisasi DPT sebanyak tiga kali mengindikasikan bahwa proses

pembentukan kekebalan tubuh masih kurang optimal. Kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti dosis vaksin yang diberikan, masa berlaku vaksin, antibodi maternal dan metode penyimpanan vaksin yang mempengaruhi potensi vaksin (Rahayu, 2014). Pencegahan penyakit difteri dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT) pada bayi dengan cara pemberian melalui injeksi intramuskular dengan dosis 0,5 cc tiap kali pemberian.

Pada tahun 2021 ditemukan kasus difteri di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi terdapat 1 kasus Difteri di Puskesmas Wanasari. Hal ini disebabkan karena tempat tinggal yang tidak memunginkan seperti kepadatan hunian kamar atau tempat tidur, pencahayaan dan ventilasi yang kurang serta adanya sumber penularan.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melaui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surevilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (flaccid) seperti kelumpuhan pada poliomielitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih

terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus AFP non Polio.

e. Pelayanan Imunisasi pada Saat Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan imunisasi sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap sasaran imunisasi, yaitu anak yang merupakan kelompok rentan menderita PD3I, terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi.

Dalam masa pandemi COVID-19 ini, imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I. Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan sesuai kebijakan pemerintah daerah setempat, berdasarkan analisis situasi epidemiologi penyebaran COVID-19, cakupan imunisasi rutin, dan situasi epidemiologi PD3I. Pelayanan imunisasi dilaksanakan sesuai prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1 – 2 meter.

Namun pelayanan imunisasi di Posyandu tidak dapat berjalan seperti biasanya akibat adanya pandemi covid-19. Ada beberapa kendala seperti imunisasi tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal dan jumlah posyandu yang ada, jumlah kunjungan ke posyandu berkurang, pelayanan tidak optimal, posyandu kurang aktif karena orang tua bayi tidak ingin membawa anaknya untuk imunisasi, prokes yang belum memadai serta ketersediaan APD terbatas dan Nakes yang terpapar Covid-19. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada orangtua agar tetap membawa bayi ke puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri untuk imunisasi saat pandemi Covid-19.



5. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty.* Penyakit ini sebagian besar menyerang usia dari 15 – 44 tahun, Pada tahun 2021 terdapat 377 kasus, dan 7 Orang Meninggal dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 53 kasus, dan 2 kasus meninggal.

b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus.*

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti, Brugia Malayi* dan *Brugia Timori.* Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Filariasis.



d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable *Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles.* Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2021 di Kabupaten Bekasi ditemukan 4 kasus malaria, pada Bulan Juni 2021 ada 2 kasus ditemukan dirawat di Rumah Sakit Annisa Cikarang wilayah kerja Puskesmas Waluya, 1 kasus dirawat di Rumah Sakit Hermina Grand Wisata wilayah Puskesmas Lambang Sari, pada Bulan November 2021 ditemukan 1 kasus dirawat di Rumah Sakit Karya Medika 1 wilayah Puskesmas Telaga Murni, dan di Bulan Desember 2021 ditemukan 1 kasus di rawat di Rumah Sakit Ananda Babelan wilayah Puskesmas Babelan I.

e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2021 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi ditemukan 3 kasus rabies, pada Bulan April 2021 terjadi 1 kasus gigitan kera di wilayah kerja Puskesmas Karang Bahagia,pad Bulan



Agustus 2021 terjadi 1 kasus gigitan Anjing di wilayah kerja Puskesmas Pebayuran, dan pada Bulan September 2021 terjadi 1 kasus gigitan anjing di wilayah kerja puskesmas Lambang Sari.

g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2021 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis.* Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2021 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

6 Penyakit Tidak Menular

a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah: hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.



Angka capaian atau penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan di Kabupaten Bekasi sebanyak 62.507 orang atau sebesar 9.49 % dari jumlah sasaran sebanyak 658.978 orang dari hasil ini sangat terlihat bahwa masih rendahnya jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan ataupun pelayanan yang dilakukan ditengah masyarakat.

b. Pengendalian Penyakit Kanker

Penyebab Kanker memengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi presentase pemeriksaan payudara secara sadanis (pemeriksaan payudara klinis) yang dilakukan oleh tenaga medis sebanyak 400 orang dengan hasil 41 orang terdapat benjolan dan pada pada pemeriksaan leher rahim dilakukan pemeriksaan sebanyak 104 orang dengan hasil IVA positif sebesar 40 orang dan dicurigai kanker sebanyak 1 orang hal ini masih sangat jauh dari jumlah sasaran WUS (Wanita Usia Subur) di Kabupaten Bekasi sebanyak 704.683 orang. Semua ini tidak terlepas karena pengaruh Pandemi Covid 19 yang terjadi dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kanker payudara dan kanker leher sejak dini

c. Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik



dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Sementara di Kabuapten Bekasi sendiri untuk kasus penderita Diabetes yang sudah mendapatkan pelayanan sebanyak 25.171 orang atau sebesar 67.69 % dari jumlah sasaran yang seharusnya sebanyak 37.185 orang. Belum tercapainya pelayanan pada penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Bekasi tak terlepas karena adanya Pandemi Covid-19.

d. Gangguan Indera dan Fungsional

Gangguan pada indera Penglihatan yang mendapat prioritas mencakup pada katarak, kelainan refraksi, dan glaukoma. Sedangkan pada indera Pendengaran mencakup tuli kongenital, seperti OMSK (Otitis Media Supuratif Kronis), Serumen Prop, NIHL (Noise Indice Hearing Loss), dan Presbikusis. Sedangkan definisi dari Gangguan Fungsional yaitu fungsi tubuh (fisik) atau fungsi organ dalam tubuh (mental, intelektual atau sensorik) yang tidak bekerja sebagaimana mestinya atau struktur tubuh yang sudah terganggu dari awal masa kelahiran yang sifatnya temporer ataupun permanen.

Pada tahun 2021 kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat penurunan kunjungan yg sangat signifikan yaitu hanya terdapat kunjungan sebanyak 119 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19. Jumlah kasus rabun dekat adalah 53 kasus baru yang berkunjung ke puskesmas di wilayah kabupaten dan pada kasus rabun Tua atau presbiopi hanya terdapat 120 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas.

e. Kesehatan Jiwa

Suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya.

Atas dasar definisi “Kesehatan jiwa” tersebut diatas, maka satu kesatuan yang utuh dari unsur “fisik” (organobiologi), “jiwa” (psikoedukatif), “sosial” (sosio-kultural) tidak semata-mata pada



masalah penyakit tetapi lebih pada kualitas hidup yang meliputi sejahtera dan produktif. Kesehatan jiwa juga meliputi semua aspek kesehatan manusia karena itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman kesehatan sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Jumlah kunjungan jiwa th 2021 62,49% yaitu 2.520 kunjungan. Rendahnya capaian kesehatan jiwa pada tahun 2020 disebabkan oleh Pandemi Covid 19, berkurangnya kunjungan kerumah dan kunjungan pasien sangat mempengaruhi hal tersebut. Dan dikarenakan kurangnya SDM terlatih. kurangnya sosialisasi pencatatan dan pelaporan ke klinik dan rs swasta karena Belum optimalnya pencatanan dan pelaporan kasus jiwa. Belum tersusunya RAD dikab.bekasi. Belum smua puskesmas membuka layanan klinik keaehatan jiwa

D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Di Kabupaten Bekasi tahun 2021 kejadian bencana banjir merupakan kejadian yang sering terjadi karena curah hujan yang tinggi sehingga 19 kecamatan dari 23 kecamatan mengalami banjir yang disebabkan meluapnya air dari beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi mengalami bencana banjir di awal Tahun 2021. Berikut Kecamatan yang terdampak banjir :

1. Kecamatan Babelan, Tinggi Muka Air (TMA) 80-120 cm dan terjadi di satu kelurahan dan tiga desa, di antaranya Kelurahan Kabelan, Desa Babelan Kota, Bunimukti dan Muara Bakti.
2. Kecamatan Bojongmanggu, TMA 50 cm dan banjir terjadi di lima desa di antaranya, Desa Bojongngmanggu, Sukamukti, Medalkrisna, Karangmulya dan Sukabungah.
3. Kecamatan Cibarusah, TMA 50-70 cm dan banjir ini terjadi di tiga desa di antaranya, Desa Sirnajati, Desa Sindangmulya dan Ridogalih.

4. Kecamatan Cibitung, TMA 80-250 cm dan banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Wanasari dan Wanajaya.
5. Kecamatan Cikarang Barat, TMA 50-110 cm dan banjir ini terjadi di dua kelurahan di antaranya Kelurahan Telaga Murni dan Telaga Asih.
6. Kecamatan Cikarang Pusat, TMA 50-150 cm dan banjir terjadi di satu kelurahan dan dua desa di antaranya Kelurahan Jayamukti, Desa Pasirranji dan Desa Pasirtanjung.
7. Kecamatan Cikarang Selatan, TMA 50-70 cm dan banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Suka Damai dan Pasir Sari.
8. Kecamatan Cikarang Timur, TMA 50-200 cm dan banjir terjadi satu desa yakni Desa Jati Reja.
9. Kecamatan Cikarang Utara, TMA 70-200 cm dan banjir terjadi di 9 desa, di antaranya Desa Pasir Gombong, Simpangan, Katang Raharja, Tanjung Sari, Mekar Mukti, Cikarang Kota, Wangun Harja, Waluya dan Tanjung Sari.
10. Kecamatan Karang Bahagia, TMA 30-90 cm dan banjir terjadi satu desa yakni Desa Karang Satu.
11. Kecamatan Kedungwaringin,TMA 150-200 cm dan banjir terjadi di satu desa yakni Desa Bojong Sari.
12. Kecamatan Muara Gembong, TMA 40 cm dan banjir terjadi di satu desa yakni Desa Pantai Harapan Jaya.
13. Kecamatan Pebayuran, TMA 100-250 cm, banjir terjadi di lima desa yakni Desa Karang Harja, Karang Segar, Bantar Sari, Suka Urip, Sumber Urip.
14. Kecamatan Serang Baru, TMA 80-150 cm dan banjir terjadi di tiga desa di antaranya, Desa Sukaragam, Sirnajaya dan Sukasari.
15. Kecamatan Setu, TMA 40-150 cm dan banjir terjadi di lima desa, di antaranya Desa Ciledug, Taman Rahayu, Burangkeng, Cijengkol dan Lubang Buaya.
16. Kecamatan Sukakarya, TMA 75-150 cm dan banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Sukakarya dan Sukajadi.
17. Kecamatan Sukawangi, TMA 40-60 cm dan banjir terjadi di satu desa yakni Desa Sujadaya.



18. Kecamatan Tambun Selatan, TMA 50-160 cm dan banjir terjadi di satu kelurahan dan dua desa di antaranya, Kelurahan Jati Mulya, Desa Setia Mekar dan Lambangsari.
19. Kecamatan Tambun Utara, TMA 80-150 cm, banjir terjadi di dua desa di antaranya Desa Karang Satria dan Sri Amur.

Grafik 3.10



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Bab IV
Situasi Upaya Kesehatan



A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, WHO mengeluarkan rekomendasi antenatal yang bertujuan memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif bagi para ibu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu pada masa pandemi ini kasus Covid-19 juga menjadi penyebab kematian, penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin, Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Disamping itu, dalam upaya percepatan penurunan

AKI diperlukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal terpadu setiap kegiatan / atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil, semua ibu hamil memperoleh pelayanan yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif, pengalaman yang bersifat positif adalah pengalaman yang menyenangkan serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas konsep pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor resiko, komplikasi kebidanan gangguan jiwa,penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tata laksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap menjalani persalinan bersih dan aman

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnyanya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dan 1kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan>24 mg sampai dengan kelahiran) dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali trimester 3) Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

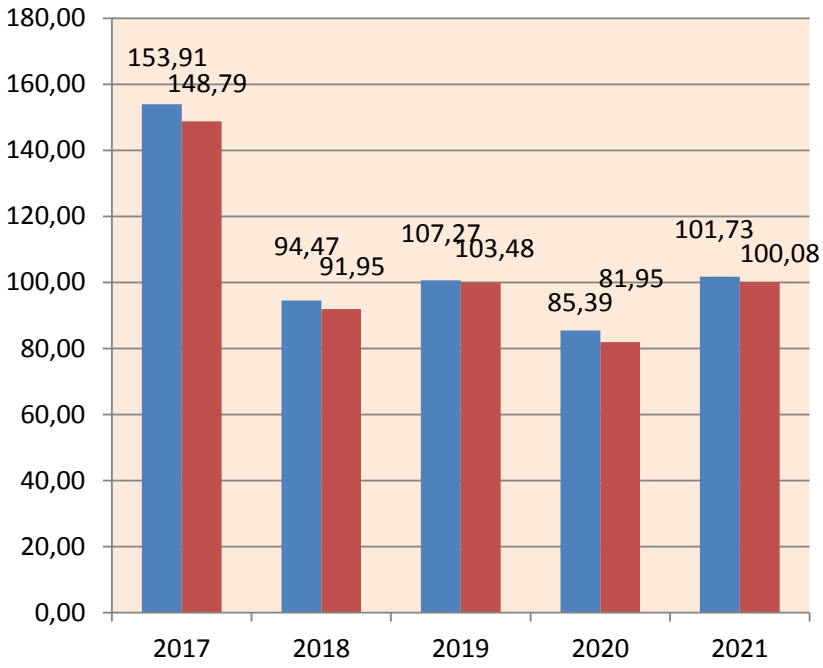
a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
b. Pengukuran tekanan darah.
c. Menilai status Gizi (ukur LILA).
d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
e. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.



f. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
i. Tata laksana kasus.
j. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Grafik 4.1
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi
Tahun 2017 hingga Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Gambaran cakupan K1 mengalami kenaikan ,maupun dengan cakupan K4 pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, dan cakupan kujungan K1 dan K4 mencapai target (SPM) Kesehatan.

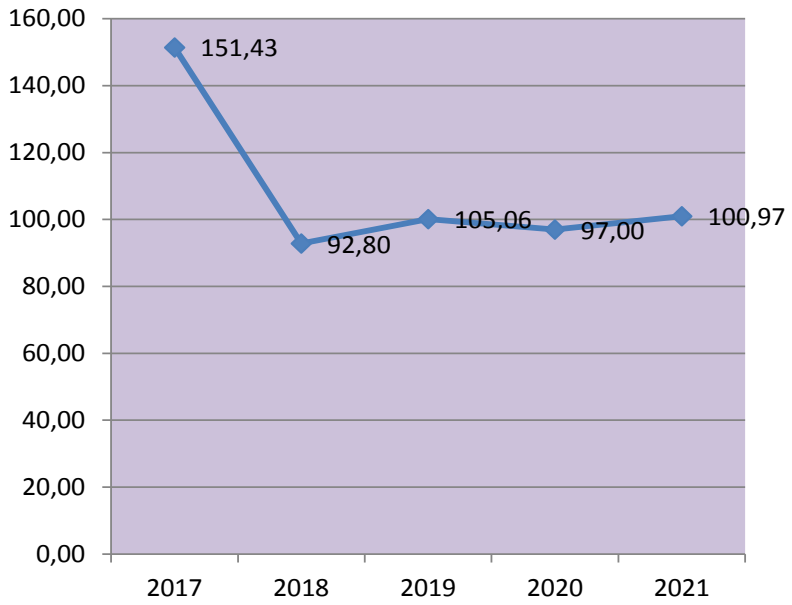
Cakupan pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi memenuhi target sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan hanya beberapa Puskesmas yg belum mencapai target hal ini diakibatkan adanya dampak dari Covid-19 tetapi untuk Kabupaten sudah mencapai SPM kabupaten.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka

mendorong agar setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan di tolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi di tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Tahun 2017 mencapai 151.3 %. Pencapaian cakupan tahun 2017 151.3 %, dan di tahun 2018 adalah 92.80 adanya penurunan dibanding tahun 2017, pada tahun 2019 terjadi kenaikan kembali yaitu sebanyak 105.6 %, dan pada tahun 2020 adanya penurunan kembali menjadi 97.00

% pada tahun 2021 adanya kenaikan kembali hal ini disebabkan ibu bersalin sudah memahami pentingnya bersalin di fasyankes dan adanya peningkatan kunjungan di fasyankes serta masyarakat sudah memahami tentang Covid-19 dan mengoptimalkan kembali pelayanan persalinan di Puskesmas Poned sebagai fasilitas untuk persalinan, sehingga memudahkan para ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar dengan adanya kenaikan cakupan persalinanan pada tahun 2021 sehingga memenuhi target (SPM) bidang kesehatan.

Data hasil cakupan tahun 2021 persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai target 100,97%.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain.
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

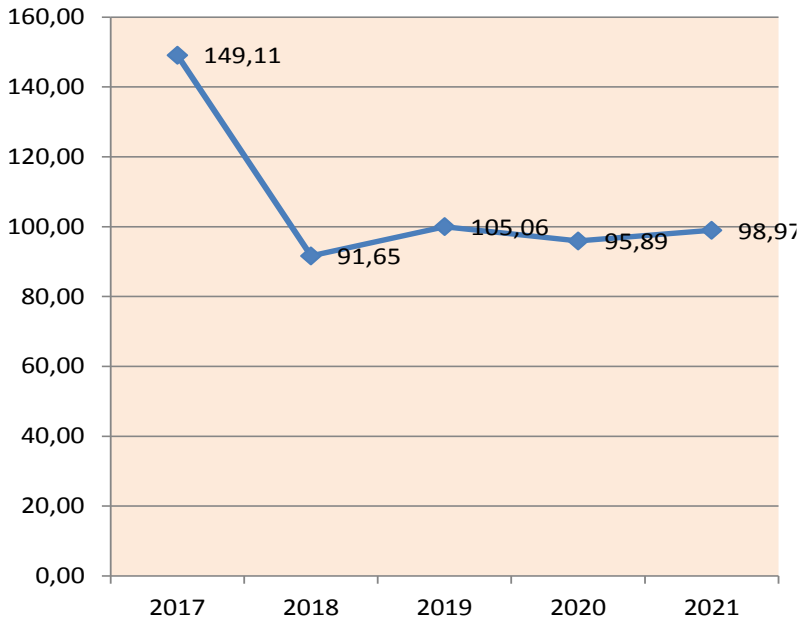
Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas mengalami penambahan dikarenakan adanya kesadaran ibu nifas untuk



berkunjung ke fasilitas kesehatan walaupun adanya pandemi Covid-19 hal tersebut disebabkan karena mereka sudah mulai memahami tentang Covid-19 dan hal tersebut berdampak pada masyarakat dan ibu nifas untuk memeriksakan kesehatannya ke fasilitas kesehatan serta adanya pembinaan dan monitoring dari Dinas Kesehatan ke Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi. Hasil cakupan pelayanan ibu nifas mengalami peningkatan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Cakupan di tahun 2017 sebesar 149,11%, dan di tahun 2018 sebesar 91,65%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 105,06%, pada tahun 2020 adanya penurunan sebesar 95.89%. dan pada tahun 2021 adanya peningkatan cakupan kunjungan nifas sebesar 98.97%.

Grafik 4.3
Cakupan Pelayanan Nifas
di Kabupaten Bekasi 2017 hingga Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pada tahun 2021 data cakupan kunjungan nifas walaupun adanya peningkatan di Kabupaten Bekasi dan di beberapa Puskesmas belum

mencapai target adanya pandemi Covid-19 sehingga adanya penurunan pada cakupan kunjungan nifas, dampak dari Covid-19 adalah kekhawatiran pada masyarakat untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan, beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan cakupan diantaranya dilakukan janji temu dan beberapa inovasi pada beberapa kegiatan, kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, hamil dan nifas dan meningkatkan kualitas ANC terpadu serta penyedian sarana dan prasarana diantarnya penyedian Buku KIA, alat sebagai sarana dan alat edukasi untuk ibu sehingga bisa terpantau dan terdeteksi sedini mungkin apabila ada komplikasi sehingga tidak mengalami keterlambatan, pada tahun 2021 walaupun cakupan pelayanan nifas mengalami peningkatan di Kabupaten bekasi tetapi tidak mencapai target (SPM) tetapi secara kualitas tenaga kesehatan dalam penanganan ibu nifas sudah sesuai standar.

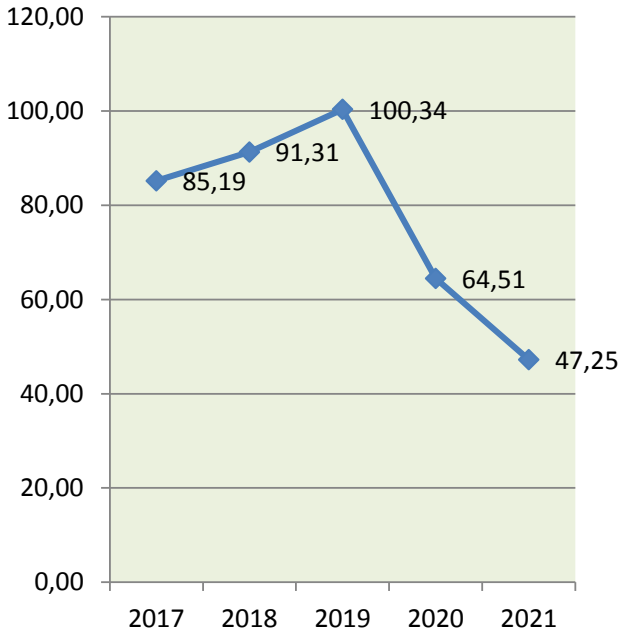
4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular serta dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2017 mencapai 85,19%, tahun 2018 mencapai 91,31%, dan pada tahun 2019 sebesar 100,34% sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 64,51 % dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali hal tersebut terjadi

disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk merasa khawatir untuk datang dan memeriksakan ke fasilitas kesehatan maupun Posyandu sehingga cakupan menurun.

Grafik 4.4
Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 dibanding 2020 cakupan komplikasi kebidanan mengalami penurunan menjadi 47,25% hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga cakupan menurun dan adanya aturan pembatasan kegiatan yang melibatkan banyak orang ,sehingga kegiatan posyandu sebagai wadah kegiatan yang ada di masyarakat banyak tidak dilakukan dan ibu dengan resiko baik ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan deteksi dini resiko

kehamilan persalinan dan nifas.tidak datang ke fasilitas dan tidak terdeteksi sedini mungkin sehingga berdampak pada kunjungan cakupan.

5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan atau Perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan komplikasi neonatal ditahun 2017 sebesar 88,05% dan tahun 2018 adalah 99,09% pada tahun 2019 yaitu sebesar 74,23% dan pada tahun 2020 ada penurunan yaitu 4670% pada tahun 2021 cakupan komplikasi mengalami penurunan kembali sebesar 32,79% karena adanya Covid-19 dan adanya aturan PSBB di Kabupaten Bekasi sebagai daerah zona merah sehingga adanya beberapa kegiatan yang melibatkan banyak orang tidak dilakukan seperti adanya beberapa Posyandu tidak melaksanakan kegiatan, hal tersebut berdampak di masyarakat karena untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan terutama Posyandu sehingga adanya kecenderungan cakupan kunjungan pelayanan kesehatan menurun.

Grafik 4.5
Cakupan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Data tahun 2021 penanganan komplikasi neonatal mengalami penurunan disbanding tahun 2020 Hal tersebut disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada kunjungan penanganan komplikasi neonatal yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.

6. Kunjungan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah

Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus, yaitu:

a. Kunjungan neonatus ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir.
b. Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.
c. Kunjungan neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

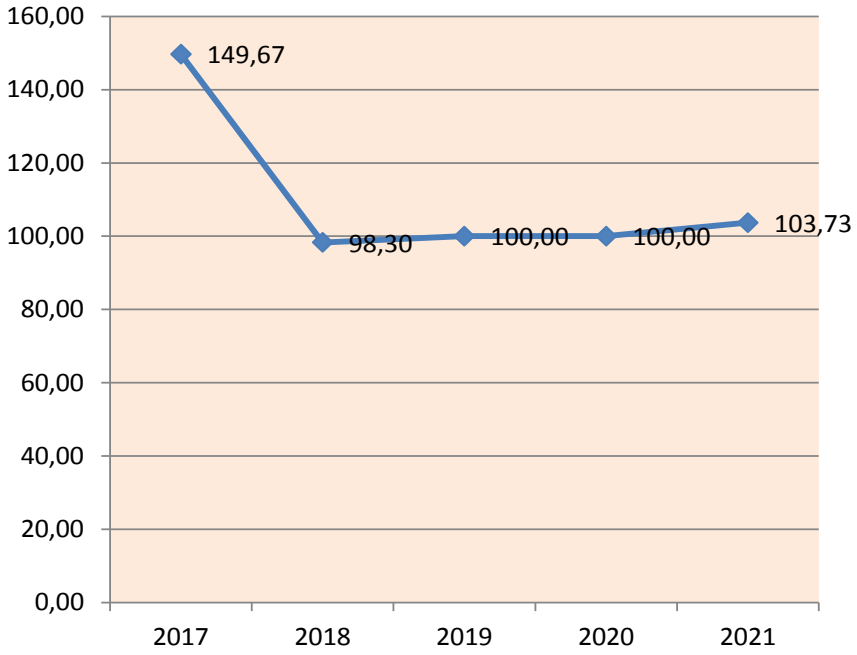
Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonates.

Cakupan kunjungan pada neonatus di Kabupaten Bekasi tahun 2021 dibanding 2020 mengalami penurunan

Cakupan kunjungan neonatus di tahun 2017 sebesar 149,67%, pada tahun 2018 cakupan neonatus mengalami penurunan menjadi 98,30%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 100,00%. Dan di tahun 2020 tidak mengalami perubahan yaitu tetap 100,00% pada tahun 2021 cakupan kunjungan Neonatus mengalami kenaikan yaitu 103,73% dan tidak mengalami penurunan walau dengan adanya pandemi Covid-19.



Grafik 4.6
Kunjungan Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Data tahun 2021 di Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas mencapai 100,00%.tetapi masih ada beberapa puskesmas yang masih belum 100,00%.

7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2021 di Kabuapten Bekasi mengalami kenaikan sebesar 104,39 % dibanding tahun 2020 yaitu 91,49%

8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 mengalami kenaikan. Di tahun 2021 pelayanan pada anak balita adalah sebesar 100,07%. dan pada tahun 2020 adalah 70,59%.



9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

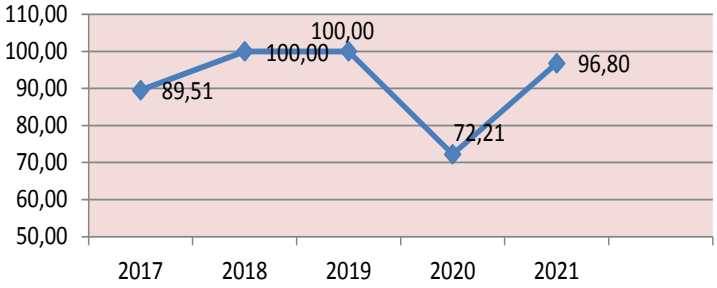
Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
f. Pengukuran kebugaran jasmani
g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 di Tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 di Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2021 adalah 96,80% dan dibandingkan tahun 2020 adalah 72,21%



Grafik 4.7
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan
Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa penjaringan pada anak sekolah pada tahun 2017 adalah 89,51% pada Tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu 100,00% pada siswa SD/MI Kelas 1 SD/MI ,pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan sama 100,00% pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 72,21%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 96,80% disebabkan karena beberapa sekolah sudah mulai melaksanakan tatap muka di beberapa zonasi tetapi di bebrapa daerah dan sekolah yang masih banyak kasus Covid-19 tidak dilaksanakan tatap muka tetapi masih daring dan mulai tahun 2021 diberlakukan Pembelajaran tatap muka terbatas sebagai kebijakan pemerintah daerah di masa pandemi Covid-19, banyak sekolah yang tidak belajar tatap muka sehingga kegiatan pemeriksaan kesehatannya terjadi kendala dalam melaksanakan penjaringan, sehingga untuk melaksanakan penjaringan kesehatan belum dilaksanakan secara optimal

10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa sasaran pengguna layanan PKPR adalah kelompok remaja usia 10-18 tahun. Walaupun demikian, mengingat batasan usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun, maka

Kementerian Kesehatan menetapkan sasaran pengguna layanan PKPR meliputi remaja berusia 10 sampai 19 tahun, tanpa memandang status pernikahan. Fokus sasaran layanan Puskesmas PKPR adalah berbagai kelompok remaja, antara lain:

a. Remaja di sekolah: Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Sekolah Luar Biasa.
b. Remaja di luar sekolah: Karang Taruna, Saka Bakti Husada, Palang Merah Remaja, Panti Yatim Piatu/ Rehabilitasi, Kelompok Belajar Mengajar, Organisasi Remaja, Rumah Singgah, Kelompok Keagamaan.
c. Remaja putri sebagai calon ibu dan remaja hamil tanpa mempermasalahkan status pernikahan.
d. Remaja yang rentan terhadap penularan HIV, remaja yang sudah terinfeksi HIV, remaja yang terkena dampak HIV dan AIDS, remaja yang menjadi yatim/piatu karena AIDS.
e. Remaja berkebutuhan khusus, yang meliputi kelompok remaja sebagai berikut: korban kekerasan, korban traficking, korban eksploitasi seksual, penyandang cacat di lembaga pemasyarakatan (LAPAS), anak jalanan, dan remaja pekerja di daerah konflik (pengungsian), dan di daerah terpencil.

Adapun kriteria Puskesmas mampu melaksanakan PKPR sebagai berikut:

a. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.
b. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah dalam 1 tahun di sekolah umum atau sekolah berbasis agama, dengan minimal melaksanakan kegiatan KIE di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
c. Melatih konselor sebaya di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid sekolah (buku Pedoman Standar PKPR).

Sedangkan target Puskesmas PKPR dari Kemenkes adalah:

a. Puskesmas di Kabupaten Bekasi mengalami penambahan dari 18 menjadi 40 harus PKPR target Puskesmas di Kabupaten Bekasi.
b. Setiap Puskesmas memberikan konseling layanan Remaja di Poli PKPR di Puskesmas.
c. Setiap Puskesmas membina sekolah / Madrasah sehat Minimal 20% dari semua sekolah yang ada di Puskesmas dan terwakili masing-masing jenjang sekolah.

Dari 44 Puskesmas yang ada di kabupaten Bekasi sudah menjadi Puskesmas pelayanan PKPR sebanyak 40 Puskesmas PKPR

11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat / metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap program KB, cakupan pelayanan KB pada tahun 2021 mengalami kenaiakn sekitar 74,60%

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

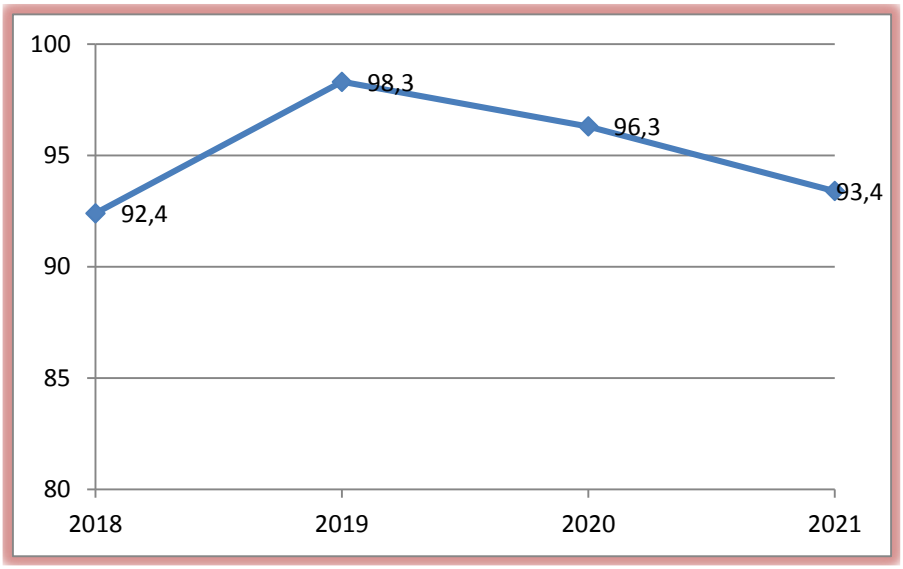
1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopoboesis (pembentukan darah) yang sintetis hemoglobin (Hb).

Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%.

Program pemberian TTD ibu hamil di Kabupaten Bekasi pada masa pandemi COVID-19 tetap dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal kunjungan dan/atau melalui kunjungan rumah. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebesar 93,4%. Persentase ini mengalami mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 (96,3%). Hal ini dapat diakibatkan dari adanya pandemi COVID-19 dimana terjadi penurunan cakupan layanan kesehatan pemberian tablet Fe ibu hamil. Namun demikian cakupan ini masih memenuhi target persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet yaitu 85%.

Grafik 4.8
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sampai Tahun 2021



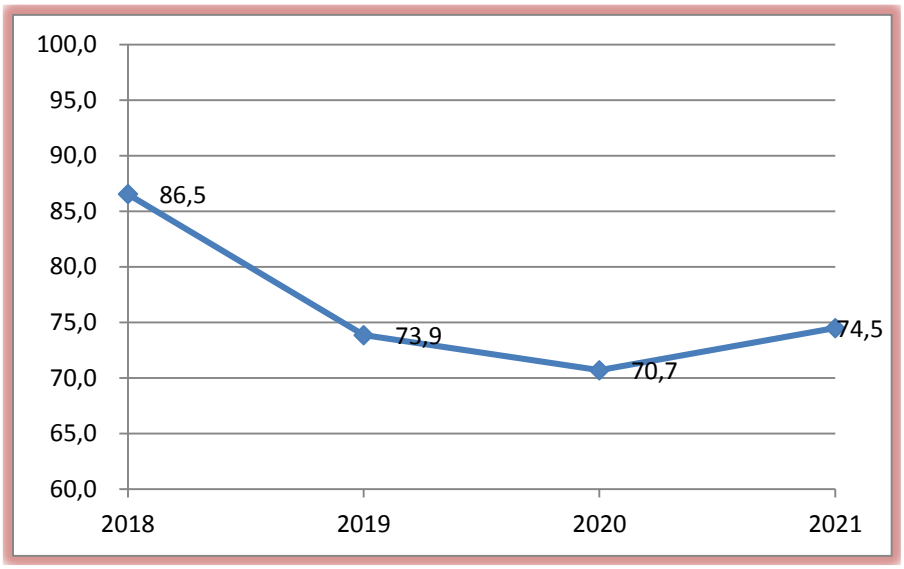
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Suplementasi kapsul Vitamin A sangat penting untuk Balita rentan dalam konteks suatu pandemi penyakit menular. Suplementasi vitamin A harus didistribusikan bersama dengan kampanye vaksinasi sebagai respon wabah. Pada masa pandemi COVID-19, pemberian kapsul vitamin A dilaksanakan melalui kunjungan rumah oleh kader atau melalui fasilitas kesehatan dengan tidak membawa balita. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan oleh ibu atau pengasuhnya di rumah.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2021 mencapai 74,5%. Capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 70,7%. Namun demikian cakupan tahun 2021 ini masih belum memenuhi target 87%. Hal ini dapat terjadi karena kurang maksimalnya kegiatan sweeping pemberian vitamin A terutama di daerah zona merah. Untuk itu perlu digiatkan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan capaian antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A.

Grafik 4.9
Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sampai Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

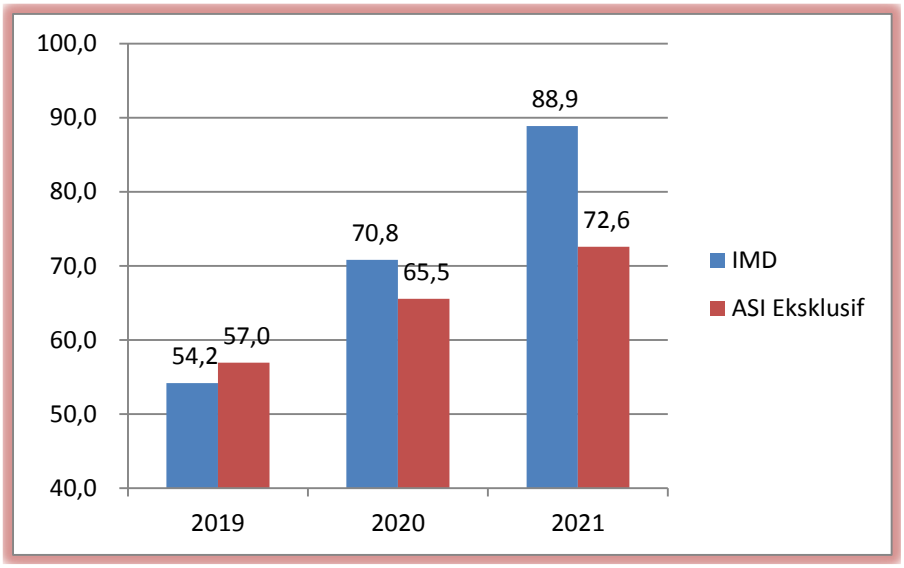
3. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 yaitu sebesar 88,85% mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang sebesar 70,82%. Persentase ini sudah memenuhi target 58%. Pada masa pandemi COVID-19, pelayanan neonatal esensial saat lahir seperti inisiasi menyusu dini tetap dilakukan.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan secara dini memberikan manfaat yang besar dalam kelancaran pemberian ASI pada hari-hari pertama kelahiran bayi, proses pemberian ASI eksklusif dan dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga dua tahun. IMD dapat mencegah terjadinya hipotermia karena bayi langsung mendapat kehangatan dari ibu melalui sentuhan kulit. Dengan

melakukan IMD, ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih erat. Melakukan IMD juga membuat bayi memiliki antibodi lebih cepat sehingga mencegah infeksi dan kematian pada bayi.

Grafik 4.10
Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sampai Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 sebesar 72,59%, mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2020 yang sebesar 65,53%. Target cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan yaitu 50%, dengan demikian cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi telah memenuhi target. Pada masa pandemi COVID-19 pemberian makan bayi dan anak tetap dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

a. Memberikan perlindungan, promosi, dan dukungan kepada seluruh ibu menyusui untuk tetap terus menyusui bayinya.

b. Mengampanyekan pentingnya ibu tetap menyusui bayinya selama pandemi dan menghindari pemberian pengganti ASI.
c. Pada saat menyusui, ibu tetap memperhatikan prinsip-prinsip pencegahan penularan.

4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan salah satu upaya deteksi dini masalah gizi pada balita. Balita yang dideteksi mengalami gangguan pertumbuhan berdasarkan antropometri dan atau tanda klinis perlu segera dirujuk ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan segera.

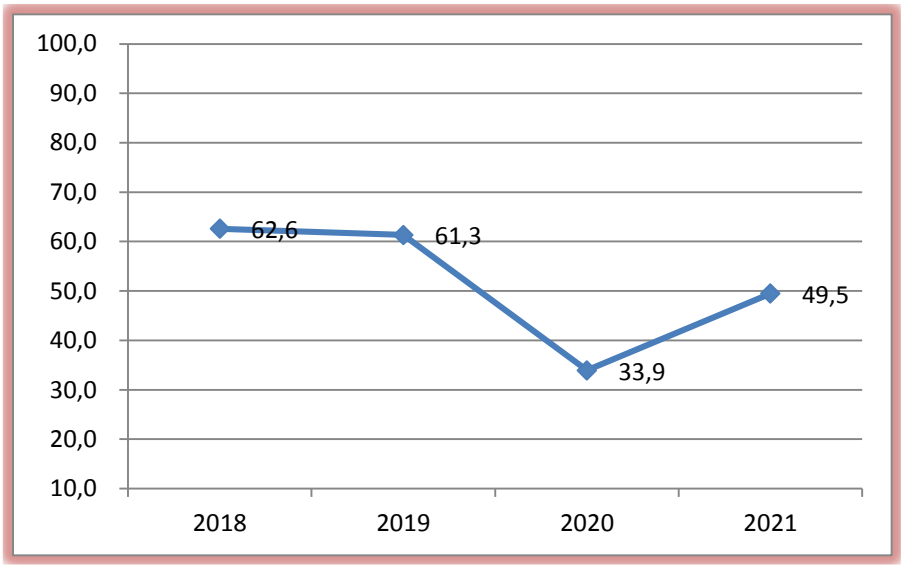
Apabila ditemukan balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), maka segera dirujuk ke Puskesmas atau Poskesdes untuk dilakukan konfirmasi berat badan menurut tinggi atau panjang badannya.

Pada situasi pandemi COVID-19, pemantauan pertumbuhan balita harus tetap dilaksanakan melalui berbagai upaya alternatif untuk memastikan Balita tetap dapat dipantau tumbuh kembangnya.

Memasuki tahun ke-2 Pandemi COVID-19, Pemerintah Kabupaten Bekasi menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya pengendalian penyebaran COVID-19. Hal ini berdampak pada menurunnya cakupan penimbangan balita di posyandu. Posyandu buka dengan menerapkan protokol kesehatan dan memperhatikan klasifikasi zonasi dari RT/RW.

Terjadi peningkatan cakupan penimbangan balita di posyandu dari 33,9% pada tahun 2020 menjadi 49,5% pada tahun 2021. Dengan demikian tidak memenuhi target penimbangan balita di posyandu yang sebesar 75%.

Grafik 4.11
Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi
Tahun 2018 sampai Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

C. PELAYANAN IMUNISASI

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak.

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan sesuai kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Pelayanan imunisasi

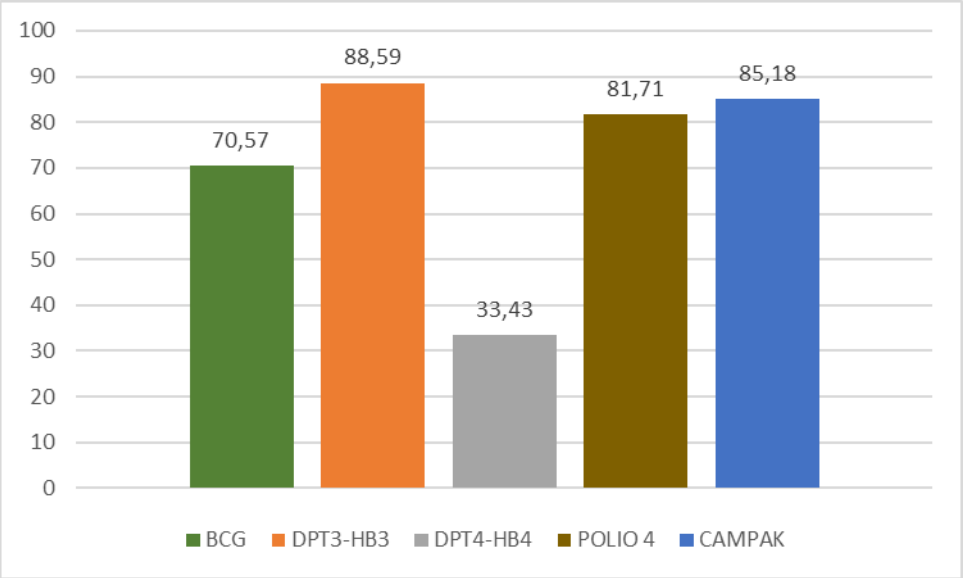
dilaksanakan sesuai prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1-2 meter.

1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitits Unijeck, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi MR sebesar 95%. Target belum mencapai target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi MR 81,18% pada tahun 2021. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9-11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya. Pada tahun 2021, Kabupaten Bekasi belum mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 81,18%.

Grafik 4.12
Cakupan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 100,00 % jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu 1 tahun.

Target UCI di Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2021 adalah 100 % sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM Kesehatan) menetapkan target 100,00%. Untuk tingkat pencapaian UCI di setiap desa/kelurahan Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 sebesar 67,38% dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi. Inactivated Polio Vaccine (IPV) merupakan vaksin untuk mencegah Polio pada bayi. Tahun terjadi kekosongan vaksin IPV di Provinsi, sehingga target imunisasi IPV belum bisa tercapai tergetnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kasus covid-19 sehingga berdampak pada program imunisasi rutin.

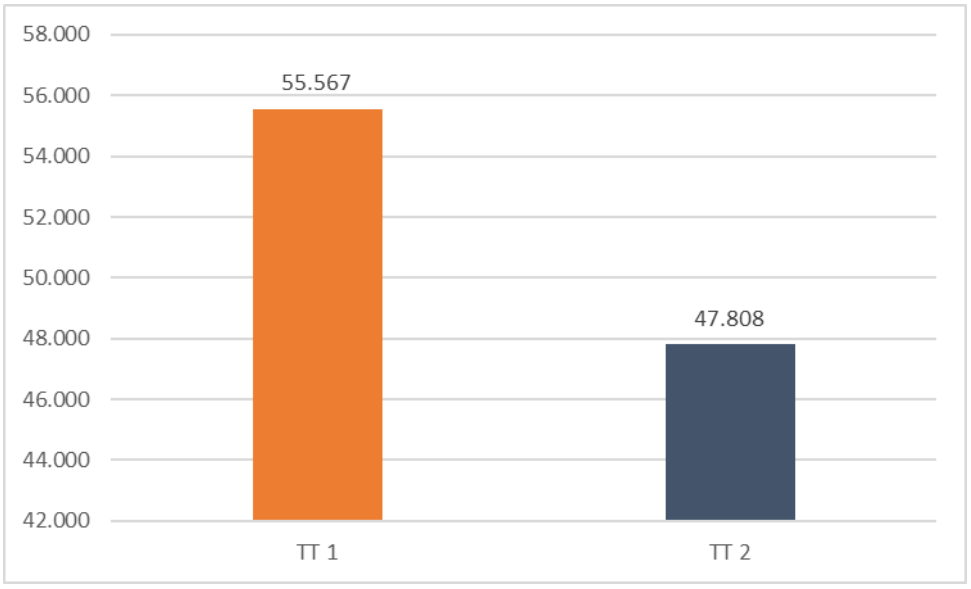
2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum)

pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Imunisasi TT (tetanus toksoid) bagi wanita dihitung sejak masa bayi yang dilanjutkan dengan imunisasi pada saat sekolah dasar, calon pengantin, WUS (Wanita Usia Subur) dan hamil. Jika sebelum hamil seorang ibu telah mendapatkan 5 kali imunisasi TT, maka dinyatakan imunisasinya sudah lengkap dan berlaku seumur hidup. Pada beberapa ibu hamil dengan status imunisasi TT lengkap, maka tidak dilakukan imunisasi TT hamil.

Grafik 4.13
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Cakupan imunisasi TT 1 bagi ibu hamil di Kabupaten Bekasi mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 53,75% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 48%. sedangkan imunisasi TT 2 mengalami penurunan sebesar 46,24% dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 52%. Dikarenakan masyarakat sudah mengetahui tentang pentingnya imunisasi TT dan masih banyak masyarakat yang menunda untuk imunisasi selanjutnya maka dari itu pihak Puskesmas perlu mengadakan sosialisasi terkait imunisasi rutin TT untuk mendorong masyarakat agar tidak menunda

imunisasi selanjutnya.

Koordinasi dan sinergitas antar lintas program-lintas sektor, stake holder terkait serta peningkatan pengetahuan dan sosialisasi pentingnya imunisasi pada ibu hamil harus terus dilakukan dan ditingkatkan melalui berbagai inovasi program.

D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Bagaimana cara penularan HIV? Cara penularan HIV melalui darah dan cairan tubuh. Penularan melalui darah contohnya transfusi darah yang terinfeksi dan jarum suntik yang tercemar/dipakai bergantian. Sementara itu, penularan melalui cairan tubuh, seperti hubungan seks yang berisiko tanpa pengaman dan dari ibu positif HIV ke bayi mulai masa kehamilan, melahirkan, dan menyusui. Penularan transmisi dari ibu ke anak terjadi lebih 90 persen penularan HIV pada anak diperoleh vertikal dari ibu yang mayoritas ditemukan pada anak di bawah 5 tahun. Risiko penularan HIV dari ibu ke bayi terjadi pada kehamilan 5–10 persen, persalinan 10–15 persen, dan pasca-persalinan 5–20 persen. Risiko ini meningkatkan angka penularan HIV/AIDS pada bayi.

Cara pencegahan penularan HIV/AIDS yang paling aman adalah melakukan serangkaian upaya dan cara pencegahan HIV, yaitu



menggunakan kondom, sirkumsisi pada pria, hindari penggunaan jarum suntik bekas, hindari pemakaian jarum suntik secara bergantian, lakukan skrining HIV pada kehamilan, jika positif pada ibu hamil segera datang ke pelayanan puskesmas dan rumah sakit terdekat untuk pemeriksaan lanjut, dan pemberian pengobatan ARV.

Kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan penularan HIV, pemeriksaan diagnosis HIV, pengobatan, perawatan dan dukungan; serta rehabilitasi. Pelayanan konseling yang dikenal dengan voluntary counseling and testing (VCT), suatu layanan konseling dan tes HIV yang dibutuhkan oleh klien secara aktif dan individual menekankan pada pengkajian dan penanganan faktor risiko, diskusi keinginan untuk menjalani tes HIV dan penularan, risiko, pemeriksaan, pengobatan dan pencegahan, penjelasan manfaat mengetahui status HIV.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods" yaitu* Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV.

Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB.

Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan



lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Adapun Strategi Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 yaitu Penguatan Kepemimpinan Program berbasis Kabupaten/Kota, Peningkatan Akses layanan Tuberkulosis yang bermutu dan berpihak pada pasien, Pengendalian infeksi dan optimalisasi pemberian pengobatan pencegahan Tuberkulosis, Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana Tuberkulosis, Peningkatan peran serta komunitas, mitra dan multisektor lainnya dalam eliminasi Tuberkulosis, serta penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu. Namun demikian, di dalam pedoman ini, ISPA didefinisikan sebagai penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia. Timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa

hari. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sering juga nyeri tenggorok, coryza (pilek), sesak napas, mengi, atau kesulitan bernapas. Contoh patogen yang menyebabkan ISPA yang dimasukkan dalam pedoman ini adalah rhinovirus, respiratory syncytial virus, parainfluenzaenza virus, severe acute respiratory syndromeassociated coronavirus (SARS-CoV), dan virus Influenza.

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi (post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

Bakteri adalah penyebab utama infeksi saluran pernapasan bawah, dan Streptococcus pneumoniae di banyak negara merupakan penyebab paling umum pneumonia yang didapat dari luar rumah sakit yang disebabkan oleh bakteri. Namun demikian, patogen yang paling sering menyebabkan ISPA adalah virus, atau infeksi gabungan virus-bakteri. Sementara itu, ancaman ISPA akibat organisme baru yang dapat menimbulkan epidemi atau pandemi memerlukan tindakan pencegahan



dan kesiapan khusus .

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh Mycobacterium leproe, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung. Faktor risiko kusta, terdapat beberpa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebab bakteri kusta seperti armandilo, atau tinggal di area endemik kusta.

Penyebab kusta disebabkan oleh bakteri Mycobacterium leproe (M. Leproe), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusata bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya. Di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat intalasi alias menghirup udara. Alasannya bakteri penyebab kusta dapat hidup beberpa hari dalam bentuk droplet di udara. Namun, sebenarnya penyakit kusat bukanlah penyakit yang mudah untuk menular.

Kabupaten Bekasi masih menjadi wilayah yang endemis dikarnakan Prevalensi Kasus Kusta masih diatas 1 /10.000 pendudk ditahun 2021 angka prevalensi mengalami kenaikan yaitu 1.61/ 10.000 penduduk dibandingkan ditahun 2021 prevalensi kusta sebesar 1,21/10.0000 penduduk.. Kab Bekasi ditargetkan untuk bisa Eliminasi di tahun 2022.

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah.Untuk tahun 2020 Proporsi cacat TK II dibawah 5% angka ini menunjukan proporsi cacat tK II dikab Bekasi menurun dan bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta.

5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA *(World Health Assembly)* telah menetapkan program eradikasi polio secara global *(global polio eradication initiative)* yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ).Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 97% .

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.



7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60 % kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai Tahun 2021 tidak ada kasus baru di Kabupaten Bekasi.

8. Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah : Hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) : Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia (metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makaan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah : Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan



kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah; serta menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.

Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD : Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat umum di posbindu Penyakit tidak menular dan kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Data dari Institute for Health Metrics and Evaluation, lembaga statistik kesehatan asal Amerika Serikat menyebutkan kematian akibat penyakit ini mencapai 36,3 persen dari total kematian di Indonesia pada 2018. Selanjutnya, kanker dan diabetes menjadi penyakit yang juga menimbulkan banyak kematian. Risiko gangguan kesehatan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah ini bahkan tertinggi ketiga di ASEAN, setelah Laos dan Filipina. Evidence and Analytics, lembaga riset kesehatan asal Inggris mencatat berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan di negara maju maupun berkembang. Kementerian Kesehatan menyatakan, masyarakat perlu melakukan cek kesehatan berkala, menghindari perilaku merokok, rajin beraktivitas fisik, menerapkan pola makan seimbang, istirahat yang cukup, dan mengelola stress. Selain itu, masyarakat juga di himbau melakukan pengukuran tekanan darah dan

rutin melakukan pemeriksaan kolesterol minimal satu tahun sekali.(Katadata).

9. Pengendalian Penyakit Kanker

Berdasarkan data WHO kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Pemerintah Indonesia telah melakukan serangkaian langkah untuk menangani penyakit kanker. Indonesia pada saat ini menghadapai pergeseran pada pola penyakit dari penyakit menular (PM) menjadi Penyakit Tidak Menular (PTM). Prevalensi beberapa PTM utama meningkat, secara demografi struktur umur penduduk Indonesia bergerak kearah struktur penduduk yang semakin menua yang akan berdampak pada pergeseran pola penyakit di masyarakat dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Penyakit tidak menular merupakan silent disease yang menjadi penyebab kematian terbanyak di seluruh dunia.

Pada tahun 2030 PTM diperkirakan akan menjadi penyebab lebih dari 75% kematian diseluruh dunia, dimana sebagian besar berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi, yaitu 1,4 per 1000 penduduk. Kanker tertinggi pada wanita di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker leher rahim (serviks) , sedangkan pada laki-laki adalah kanker paru dan kanker kolorektal.

Penyebab Kanker memengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah



kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk.

Untuk pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, khususnya dua jenis kanker terbanyak di Indonesia, yaitu kanker payudara dan leher rahim, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk payudara dan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) untuk leher rahim.

''Selain upaya diatas, Kementerian Kesehatan juga mengembangkan program penemuan dini kanker pada anak, pelayanan paliatif kanker, deteksi dini faktor risiko kanker paru, dan sistem registrasi kanker nasional,'' kata Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Anung Sugihantono, pada acara temu media di kantor Kemenkes Jakarta (31/4).

Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker. Upaya pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim antara lain :

Pola Hidup Sehat dengan CERDIK

C = Cek kesehatan secara teratur

E = Enyahkan asap rokok

R = Rajin aktifitas fisik

D = Diet sehat dengan kalori seimbang

I = Istirahat cukup

K = Kelola stress

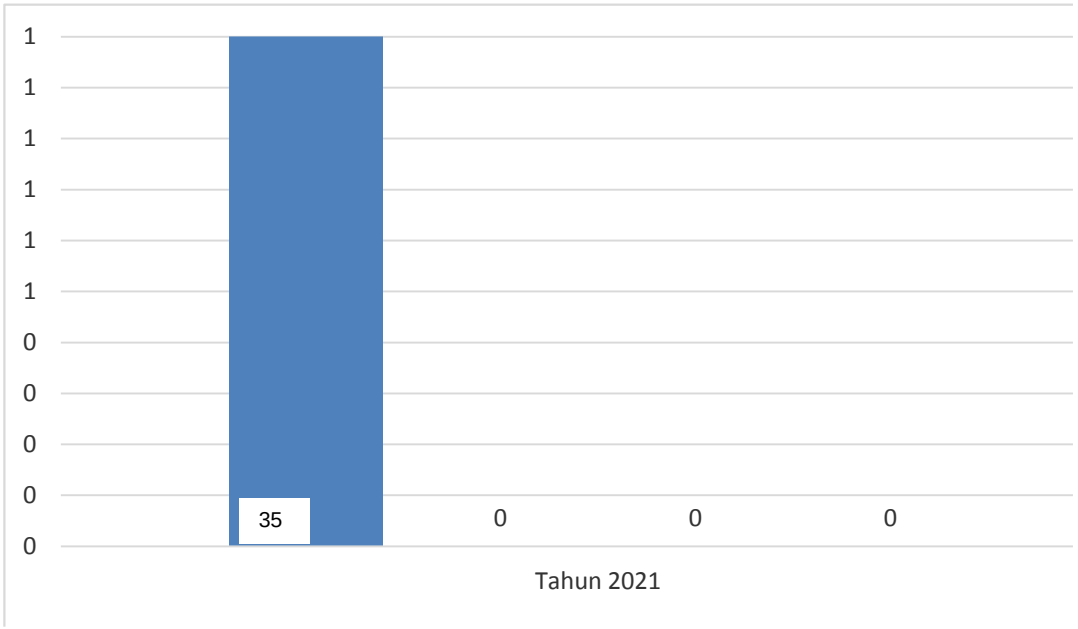
Deteksi dini kanker payudara dengan metode SADANIS dapat dilakukan di Puskesmas atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang mempunyai Petugas Kesehatan terlatih dan kompeten serta memiliki sarana dan prasarana, seperti Bidan Desa, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, Dokter, Bidan Praktek Mandiri, Rumah Sakit dan Rumah Bersalin. p2ptmkemenkes.go.id

Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi presentase perempuan yang mendapatkan pemeriksaan payudara dengan metode Sadanis sebesar 0.06 % dan yang mendapatkan pemeriksaan kanker leher rahim menggunakan metode IVA tes sebesar 0.01 % dengan hasil IVA positif sebesar 38,5% dan curiga kanker 0.9%. Dapat di lihat pada grafik 4.11

Penurunan kematian akibat kanker adalah jumlah perokok yang semakin turun dan meluasnya program deteksi dini Skrining atau deteksi dini kanker memegang peran sangat besar dalam menurunkan kematian.. Kanker lebih mudah diobati saat masih di tahap awal, belum berkembang dan menyebar ke organ lain sehingga pengobatannya menjadi lebih kompleks dan rumit.



Grafik 2.14
Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi
Tahun 2021



Sumber: Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021.

Beberapa kondisi ini juga dapat menyebabkan bercak darah atau keluarnya darah setelah senggama, seperti, yaitu:

a. Perlukaan atau iritasi karena gesekan atau trauma pada vagina
b. Infeksi pada vagina, seperti adanya keputihan
c. Polip pada organ kewanitaan
d. Masa ovulasi
e. Tanda awal kehamilan

10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

a. Penemuan Dini Penyakuit DM

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik meliputi hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan

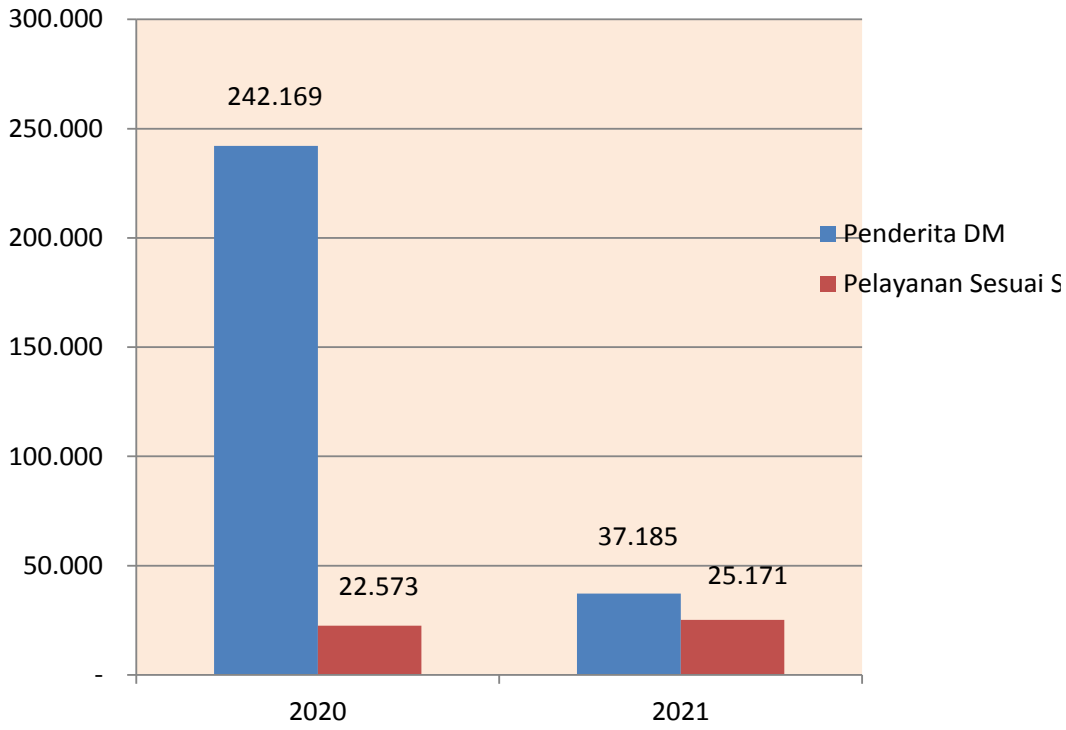
insulin,kerja insulin, atau kombinasi dari kelainan insulin dan kerja insulin.1 Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) merupakan kasus yang sering ditemukandan terhitung sekitar 90% kasus dari semua DM yang ada di dunia.2 Laporan dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) 2017, menyebutkan sebanyak 30,3 juta penduduk di Amerika Serikat mengalami DM.3 Laporan dari International Diabetes Federation (IDF) 2017, memprediksi adanya kenaikan jumlah penderita DM di dunia dari 425 juta jiwa pada tahun 2017, menjadi 629 juta jiwa pada tahun 2045. Sedangkan di Asia Tenggara, dari 82 juta pada tahun 2017, menjadi 151 juta pada tahun 2045. Indonesia merupakan negara ke-7 dari 10 besar negara yang diperkirakan memiliki jumlah penderita DM sebesar 5,4 juta pada tahun 2045 serta memiliki angka kendali kadar gula darah yang rendah.

Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti Posbindu PTM atau kelompok-kelompok diabetis dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi presentase Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 25.171 jiwa dengan persentase 67.69% dari jumlah sasaran sebanyak 37.185 jiwa. Dapat di lihat pada grafik 4.12.

Berdasarkan hasil tersebut terdapat kenaikan capaian dibandingkan dengan capaian tahun 2020 hal ini menunjukkan sudah adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masyarakat, hal ini juga dikarenakan adanya kegiatan vaksin Covid-19 yang dilakukan di fasilitas-fasilitas kesehatan sehingga menjadi bagian skrining kesehatan.

Grafik 4.15
Presentase Diabetes Melitus di Kabupaten Bekasi
Tahun 2020-2021



Sumber : Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes tipe 1 tidak dapat dicegah karena pemicunya belum diketahui. Sedangkan, diabetes tipe 2 dan diabetes gestasional dapat dicegah, yaitu dengan pola hidup sehat. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah diabetes, di antaranya adalah:

a. Mengatur frekuensi dan menu makanan menjadi lebih sehat
b. Menjaga berat badan ideal
c. Rutin berolahraga

d. Rutin menjalani pengecekan gula darah, setidaknya sekali dalam setahun.

b. Tatalaksana Penyakit DM

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit.dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan dengan gizi seimbang dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat secara teratur dan melakukan rujukan ke Puskesmas.

11. Gangguan Indera dan Fungsional

a. Gangguan dan Penyakit Mata

- Rabun Jauh (Miopi)

  Rabun jauh atau miopi merupakan kondisi ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berjarak jauh. Rabun jauh disebut miopi. Penyebab rabun jauh adalah ukuran bola mata terlalu panjang dari ukuran normal, sehingga bayangan benda jatuh di depan retina. Rabun jauh dapat diatasi dengan menggunakan kaca mata berlensa cekung (negatif). Pada tahun 2021 kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat penurunan kunjungan yg sangat signifikan yaitu hanya terdapat kunjungan sebanyak 119 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke Puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19.

- Rabun Dekat (Hipermetropi)

  Rabun dekat (hipermetropi) adalah ketidakmampuan mata untuk melihat benda pada jarak dekat. Hal ini disebabkan oleh ukuran bola mata yang terlalu pendek, sehingga bayangan jatuh di belakang retina. Rabun dekat dapat diatasi menggunakan kaca mata berlensa cembung (positif). Pada tahun 2021 jumlah kasus rabun dekat adalah 53 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas di wilayah Kabupaten Bekasi.

- Rabun Tua (Presbiopi)

  Presbiopi atau rabun tua disebabkan karena menurunnya daya akomodasi lensa mata, sehingga lensa mata kehilangan elastisitasnya seiring bertambahnya usia seseorang. Penderita presbiopi tidak mampu melihat benda yang terlalu jauh dan terlalau dekat. Di tahun 2021 kunjungan kasus rabun tua atau presbiopi hanya terdapat 120 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas

- Rabun Senja

  Rabun senja atau disebut juga rabun ayam merupakan ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berada di tempat redup dan di malam hari. Gangguan mata ini disebabkan oleh kekurangan vitamin A, sehingga sel batang tidak berfungsi dengan baik, karena protein rodopson tidak terbentuk. Penderita rabun senja harus banyak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin A. Pada tahun 2021 kunjungan kasus baru ke Puskesmas sebanyak 86 kasus.

- Buta Warna

  Buta warna adalah kondisi dimana mata tidak mampu untuk membedakan warna. Buta warna merupakan penyakit yang bersifat menurun. Apabila seseorang hanya mampu melihat warna hitam dan putih saja, maka dikatakan buta warna total. Akan tetapi, jika seseorang tidak bisa membedakan warna tertentu, disebut buta warna parsial. Pada kasus buta warna jumlah kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 120 kasus.

- Katarak

  Katarak (buta mata) adalah gangguan penglihatan yang disebabkan oleh lensa mata yang keruh, sehingga menghalangi masuknya cahaya pada retina. Apabila tidak segera diobati, katarak dapat menimbulkan kebutaan dengan tanpa rasa sakit. Penderita katarak pada umumnya berumur di atas 55 tahun. Katarak dapat disembuhkan dengan melakukan operasi mata. Kunjungan kasus baru untuk penyakit katarak pada tahun 2021



sebanyak 116 kasus, dikarenakan pandemi Covid-19 terjadi penurunan kunjungan pasien katarak ke Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan.

12. Kesehatan Jiwa dan Napza

a. Jiwa

Penyelenggaraan program kesehatan jiwa merupakan salah satu amanah Undang-Undang No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa baik melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Berbagai permasalahan kesehatan jiwa telah diidentifikasi dan perlu ditanggulangi dan gangguan jiwa berkaitan dengan kondisi disabilitas, gangguan kesehatan fisik, penggunaan napza, bahkan berakibat bunuh diri. Namun demikian WHO telah lama mengidentifikasikan kesenjangan pengobatan masalah kesehatan jiwa di Negara-negara dengan penghasilan rendah-menengah termasuk Indonesia yang mencakuo angka >85% yang berarti kurang dari 15% penderita gangguan jiwa yang mendapatkan layanan kesehatan jiwa yang dibutuhkan. Demikian juga dengan tingkat kekambuhan yang masih cukup tinggi pasca perawatan di Rumah Sakit.

WHO menyatakan gangguan penggunaan NAPZA merupakan penyakit otak kronis kambuhan yang dapat ditanggulangi dengan berbagai program pencegahan dan pemulihan. Gangguan ini dalam ICD - 10 disebut sebagai gangguan mental dan perilaku akibat zat psikoaktif sejak bulan Maret 2020, seluruh dunia mengalami kondisi bencana non alam, yaitu Pandemi Covid-19, yang telah dinyatakan oleh pemerintah sebagai bencana nasional. Kondisi pandemi dan sebagai akibat yang ditimbulkannya, baik akibat secara kesehatan, ekonomi, sosial, menjadi potensi yang besar untuk timbulnya masalah kesehatan, dan dikarenakan kurangnya SDM terlatih.

Jumlah kunjungan jiwa selama tahun 2021 sebanyak 2.520 kunjungan atau sebanyak 62,49% dari jumlah sasaran, dikarenakan kurangnya sosialisasi pencatatan dan pelaporan ke Klinik dan RS



swasta dan karena belum optimalnya pencatanan dan pelaporan kasus jiwa. Belum tersusunnya RAD di Kabupaten Bekasi, belum semua Puskesmas membuka layanan Klinik kesehatan jiwa.

b. Napza

merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Napza meliputi zat alami atau sintetis yang jika dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketagihan dan ketergantungan. Selama tahun 2021 tidak terdapat jumlah NAPZA dikarenakan kurangnya SDM terlatih.

E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Program Indonesia sehat merupakan bentuk pelaksanaan Nawacita ke-5 Presiden RI dimana sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang di dukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat terdiri dari tiga pilar, yaitu: 1). Paradigma Sehat; 2). Penguatan Pelayanan Kesehatan; dan 3). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional pemerintah melalui kebijakannya telah meningkatkan akses obat guna menjamin upaya pelayanan dalam bidang kesehatan, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu ketersediaan obat sangat diperhatikan karena penggunaan obat kurang lebih 60% seluruh komponen biaya disemua layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

Rapat Koordinasi Nasional (RAKONAS) Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan telah diselenggarakan di Jakarta tanggal 4-5 April 2022 dengan dihadiri peserta perwakilan 34 Dinas Kesehatan Provinsi, 514 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, narasumber dan peserta pusat. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 750 peserta

RAKONAS mengangkat tema Kolaborasi dan Transformasi Menuju Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nasional serta bertujuan untuk

memperoleh keselarasan pelaksanaan program, diseminasi update organisasi dan tata kelola, Rencana Strategis, dan dukungan anggaran antara pusat dan daerah dalam mendukung keberhasilan pencapaian pilar transformasi kesehatan khususnya pada penguatan layanan primer dan rujukan serta ketahanan kesehatan terutama di bidang kemandirian farmasi dan alat kesehatan.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan pembahasan selama RAKONAS, diperoleh kesimpulan bahwa Kemenkes dan Dinas Kesehatan Provinsi serta Kabupaten Kota akan:

1. Memperkuat dukungan Kefarmasian dan Alat Kesehatan dalam Penguatan
    a. Penyelenggaraan sistem informasi logistik elektronik, dengan Layanan Primer dan Layanan Rujukan, melalui: mempertimbangkan pemanfaatan aplikasi yang sudah berjalan dengan baik untuk logistik vaksinasi Covid-19.
    b. Pemenuhan SDM kefarmasian dan pengelolaan data pelaporan di Puskesmas.
    c. Pemenuhan ketersediaan obat, bahan habis pakai serta alat kesehatan yang sesuai dengan standar dan terdistribusi merata.
2. Meningkatkan pengawasan post-market alat kesehatan mensikapi perkembangan regulasi pengawasan alat kesehatan dan regulasi kemudahan berusaha, dengan menambah SDM pengawas, meningkatkan kapasitas SDM pengawas, perluasan jejaring laboratorium uji, serta reformulasi prosedur pengawasan produk di pasar.
3. Mendorong industri farmasi untuk meningkatkan produksi dan penggunaan bahan baku obat dan alat kesehatan dalam negeri dengan menerapkan TKDN produk Farmasi dan alat Kesehatan.
4. Mendukung penggunaan produk dalam negeri dengan mengalokasikan belanja.

5. Melakukan pengalokasian anggaran dan pemenuhan kebutuhan tenaga dilakukan monitoring dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota terhadap peningkatan pengadaan dan penggunaan alkes dalam negeri di setiap RS Pemerintah yang menjadi kewenangannya. Termasuk dalam hal ini adalah perlunya mendorong penggunaan fitofarmaka di pelayanan kesehatan primer, sesuai Formularium Fitofarmaka yang akan dilaunching dalam waktu dekat kefarmasian yang memadai untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal, terutama bagi pembiayaan kefarmasian dan alat kesehatan dalam mendukung ketahanan farmasi dan alat kesehatan secara nasional, termasuk dengan nomenklatur sesuai Kepmendagri nomor 050-05889 Tahun 2021 bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
6. Berkolaborasi antar satuan kerja mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan pelaporan (end to end process) dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi, dan melakukan perubahan menuju perbaikan kualitas kinerja, sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas pelaksanaan Transformasi Kesehatan.
7. Memanfaatkan teknologi digital dan integrasi sistem informasi untuk transformasi operasional pelaksanaan program lingkup kefarmasian dan alat kesehatan. Termasuk di dalamnya adalah, dukungan Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan transformasi digital kesehatan terutama untuk rencana implementasi kode standar obat dan alat kesehatan.

Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2021 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
b. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.
c. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.



d. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).

F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayaninya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2021 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2020 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pelayanan jaminan Kesehatan masyarakat, Kabupaten Bekasi telah membuat Peraturan Bupati Bekasi Nomor : 38 Tahun 2019 tentang Pedemon Penyelenggaraan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Bekasi, sebagai wujud komitmen Pemerintah Daerah dalam memberikan jaminan terhadap masyarakat Kabupaten Bekasi.

Selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi telah membuka layanan pendaftaran peserta PBI yang dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi di Mall Pelayanan Publik (MPP) yang berlokasi di Lote Mart Pilar Cikarang Utara. Dalam pelaksanaannya pelayanan Publik pendaftaran peserta PBI APBD ini adalah mendaftarkan masyarakat miskin ke BPJS Kesehatan



Cabang Cikarang melalui Aplikasi Spreedsheet yang langsung menghubungkan ke bagian kepesertaan BPJS Kesehatan Cabang Cikarang untuk di verifikasi dan kemudian di aktivasi untuk menjadi peserta KIS PBI APBD Kabupaten Bekasi.



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Bab V
Situasi Sumber Daya Kesehatan



A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2021 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang,

Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah.Untuk menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bekasi ada beberapa Dokter dilatih dalam peningkatan kapasitas untuk pemanfaatan USG yang ada di puskesmas .dan 8 puskesmas tersebut adalah puskesmas Babelan 1 Puskesmas Sukatenang,Puskesmas Pebayuran ,Puskesmas Mekarmukti,Puskesmas Cibarusah puskesmas kedung waringin, Puskesmas Kedung waringin .Puskesmas lemah abang

b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan



Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.

2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Pada tahun 2021 terdapat terdapat penambahan dari 19 menjadi 40 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan sumber daya manusia.

c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Upaya kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja meliputi pekerja di sektor formal dan informal.



Pengelola tempat kerja wajib bertanggung jawab atas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Pemilik preventif, promotif, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif (GP2SP) termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di tahun 2021 berjumlah 44 Puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2019. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dilaporakan setiap melaksanakan kegiatan melaui aplikasi Sistim Informasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO). Kesehatan kerja tetap dilaksanakan walaupun terbatas dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 .

d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Tujuan Kesehatan Olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktifitas fisik/latihan fisik dana tau olahraga yang baik benar, teratur dan teratur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif, dengan bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif tanpa meninggalkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Yang menjadi sasaran dalam program kesehatan olahraga adalah Siswa SD Kelas 4, 5, 6 dan klub olah raga yaitu antara lain: senam lansia, anak sekolah, calon jemaah haji, kelas ibu hamil, pekerja di tempat Kerja, olah raga lainnya. Tujuan dari program ini adalah: Meningkatkan pengetahuan, psikomotor, sikap,



dan perilaku anggota untuk kegiatan aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga sehingga menjadi budaya hidup sehari-hari serta meningkatkan kemandirian berperilaku hidup bersih dan sehat dalam melakukan olahraga yang baik, benar, terukur dan teratur.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2021, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 44 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya laporan bulanan dengan menggunakan aplikasi Sisitim Informasi kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO) setiap dilaksanakannya kegiatan olahraga. Untuk tahun 2021 kegiatan olahraga yg berkelompok dan berkerumun tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19, tetapi dapat diubah dengan menggunakan aplikasi Sipgar untuk mengukur kebugaran secara mandiri.

e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun

penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap.

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialistik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.



2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2021 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 52 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 48 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 4 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta.

Dari tabel di atas terlihat di Kabupaten Bekasi Tahun 2021 terdapat 52 Rumah Sakit, dengan perincian sebanyak 48 buah Rumah Sakit Umum dan sebanyak 4 buah Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan rincian Kelas B sebanyak 7 Rumah Sakit, Kelas C sebanyak 31 Rumah Sakit dan Kelas D sebanyak 10 Rumah Sakit.

Adapun jumlah tempat tidur VVIP sebanyak 52, VIP sebanyak 244, kelas 1 sebanyak 670, kelas 2 sebanyak 738, Kelas 3 sebanyak 1143, ICU sebanyak 153, PICU sebanyak 38, NICU sebanyak 76, bayi baru lahir sebanyak 490, HCU sebanyak 82, ICCU sebanyak 21, IGD sebanyak 334, ruang operasi sebanyak 978 dan ruang isolasi sebanyak 913.

Untuk Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri dari Dokter Spesialis 1.060 orang, Dokter Umum 535 orang, Dokter Gigi 127 orang, Dokter Gigi Spesialis 42 orang, Perawat 3.587 orang, Bidan 855 orang, Kesehatan Masyarakat 49 orang, Kesehatan Lingkungan 37 orang, Gizi 116 orang, Ahli Laboratorium Medik 391 orang, Tenaga Teknis Biomedika Lainnya 117 orang, Keterapian Fisik 107 orang, Keteknisian Medis 163 orang, Tenaga Teknik Kefarmasian 509 orang, Apoteker 220 orang dan Tenaga Non Kesehatan 2.764 orang

Pada Masa Pendemi Covid-19 ini seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit rujukan isolasi Covid-19

berdasarkan SK Bupati Nomor 440/Kep.122-DINKES/2020 tentang Rumah Sakit rujukan dan Rumah Sakit penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu (Covid-19). Dengan adanya SK Bupati tersebut seluruh Rumah Sakit wilayah Kabupaten Bekasi diharapkan melaksanakan pelayanan pasien Covid-19.

Pelayanan Covid-19 di Rumah Sakit berupa tempat tidur isolasi dan ICU. Untuk tempat tidur isolasi bagi penderita positif Covid-19 dengan gejala ringan hingga sedang, dan untuk tempat tidur ICU bagi penderita positif Covid-19 dengan gejala berat dan atas rujukan dokter pemeriksa.

Untuk itu setiap Rumah Sakit yang menjadi rujukan Covid-19 mempersiapkan penambahan tempat tidur baik yang isolasi maupun ICU.

Rumah Sakit rujukan Covid-19 harus selalu update dan mengisi keterisian tempat tidur isolasi dan ICU setiap hari melalui aplikasi RS online sebagai bahan laporan ke pemerintah pusat mapun pemerintah daerah, hal ini sebagai bahan pemerintah pusat maupun daerah untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam penanganan pandemi Covid-19 tahun 2021 dan perencanaan tahun 2022.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai Rumah Sakit terbanyak di Provinsi Jawa Barat, untuk itu pembinaan dan Pengawasan harus terus menerus secara efektif dan efisien baik berupa visitasi maupun pertemuan/rapat agar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bekasi terus meningkat.

3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Selama pandemi Covid-19, profesi tenaga kesehatan seringkali menjadi sorotan. Peran mereka sangat penting karena berada di garda terdepan untuk menangani kasus Covid-19 yang hingga kini masih terus meningkat. Bukan hanya dokter dan perawat saja yang punya peran penting saat pandemi ini, pemerintah Indonesia pun meminta pelayanan kefarmasian tetap berjalan. Peran seorang apoteker sangat diperlukan dalam memastikan produksi, distribusi dan pelayanan obat, kosmetik serta alat kesehatan sampai ke masyarakat dengan baik.

Apoteker yang bekerja di berbagai sektor kesehatan memiliki peran strategis tersendiri dalam mencegah penularan dan penanganan Covid-19. Apoteker tidak hanya bekerja di Apotek dan Rumah Sakit saja. Ada pula Apoteker yang bekerja di perusahaan farmasi serta distributor obat.

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker sedangkan Fasilitas Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Fungsi dan tugas dari Apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat.

Program Rujuk Balik (PRB) merupakan program yang dikhususkan untuk pasien penyakit kronis yang sudah dinyatakan stabil yang bertujuan untuk memudahkan akses pelayanan kesehatan dan memudahkan pasien untuk mendapatkan obat.

Sebagian besar sarana Apotek berada di Cikarang, Tambun dan Cibitung selebihnya masih sedikit di tempat lain hal ini di karenakan terbatasnya jumlah SDM dan luasnya wilayah Kabupaten bekasi.

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga dimana saat ini permintaanya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur di masyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan Usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama di dalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Pemohon mengajukan permohonan melalui OSS dan mengikuti penyuluhan keamanan pangan terlebih dahulu yang di selenggarakan



oleh Dinas Kesehatan. Saat ini jumlah minat penyuluhan PIRT mengalami peningkatan yg pesat bahkan dalam antrian karena sekali mengadakan penyuluhan dlm setahun 2-3 angkatan dgn jumlah peserta 50-70 orang.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2018 tentang pedoman pemberian sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga, dijelaskan bahwa pengertian PIRT adalah sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang diberikan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan izin PIRT ini, para pelaku usaha di industri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut :

a. Telah mengikuti, dan memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan
b. Lolos uji pemeriksaan sarana uji produk pangan
c. Memenuhi peraturan perundang-undangan label pangan

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Di kabupaten Bekasi yang merupakan kawasan industri memiliki jumlah industri farmasi baik yang konvensional maupun industri obat tradisional, perizinan untuk industri farmasi dikeluarkan oleh kementrian kesehatan dan rekomendasinya dari Dinas Kesehatan Provinsi.

Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pedagang Besar Farmasi, yang selanjutnya disingkat PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk



pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi PBF terdiri atas :

a. Sebagai tempat untuk menyediakan dan menyimpan sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik.
b. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi ke fasilitas pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan toko obat berizin.
c. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi di wilayah sesuai surat pengakuannya atau surat izin edar.
d. Sebagai tempat pendidikan dan pelatihan.

Toko obat berizin hanya sebatas diizinkan untuk menjual obat-obatan bebas dan alat kesehatan ringan. Sedangkan Apotek diperbolehkan untuk menjual semua jenis obat. penanggung jawab Apotek adalah Apoteker. Sementara itu penanggung jawab toko obat berizin yaitu Asisten Apoteker.

Berikut adalah peran Apoteker dari berbagai sektor di tengah pandemi Covid-19:

a. Apoteker di Sektor Klinis

   Apoteker yang bekerja di sektor klinis sebagai tenaga kesehatan di Apotek atau Rumah Sakit memastikan ketersediaan dan kualitas produk kesehatan baik untuk upaya pencegahan hingga pengobatan. Produk kesehatan untuk upaya pencegahan meliputi suplemen, masker, alat pelindung diri, dan hand sanitizer. Sementara untuk pengobatan meliputi obat-obatan, ventilator, dan gas medis. Apoteker yang bertugas di Rumah Sakit melakukan pelayanan kefarmasian untuk memastikan keamanan, ketepatan pemberian obat, dan efikasi sehingga pasien dapat disembuhkan serta minim dari efek samping yang tidak diinginkan.

b. Apoteker di Apotek

   Apoteker di Apotek juga mengedukasi masyarakat dalam bagaimana melakukan pencegahan, memberikan rekomendasi produk untuk usaha pencegahan, serta memberi informasi



terpercaya kepada masyarakat di tengah maraknya berita hoax terkait Covid-19.

c. Apoteker di Masyarakat

Masyarakat mulai kritis terhadap obat-obatan yang dikonsumsinya. Disinilah peran Apoteker sangat dibutuhkan untuk mengedukasi masyarakat. Apoteker memiliki tanggung jawab terhadap obat yang tertulis di dalam resep. Apoteker merupakan konsultan obat bagi dokter maupun pasien yang memerlukannya. Apoteker harus mampu menjelaskan tentang obat yang berguna bagi pasien karena dia mengetahui tentang:

1) Cara menggunakan dan meminum obat
2) Efek samping yang timbul jika obat dipakai
3) Stabilitas obat dalam berbagai kondisi
4) Toksisitas dan dosis obat yang digunakan

d. Apoteker di Perusahaan Farmasi dan Distributor

Apoteker yang bekerja di perusahaan farmasi & distributor memastikan ketersediaan obat-obatan yang diperlukan selama pandemic Covid-19 baik dengan memproduksi obat yang dibutuhkan ataupun dengan mengimpor obat yang belum dapat diproduksi di dalam negeri. Perusahaan Farmasi BUMN telah memproduksi obat yang digunakan sebagai bagian terapi dari Covid-19, yaitu Klorokuin, Oseltamivir, dan Azitromisin. Ada juga perusahaan farmasi swasta yang memproduksi Hidroksikuinolon yang dapat digunakan sebagai alternatif Klorokuin. Sebagai catatan, Indonesia saat ini masih memiliki ketergantungan impor pada bahan baku farmasi. Dalam memaksimalkan pelayanan farmasi dalam menghadapi pandemi Covid-19, Apoteker yang bekerja di bidang pelayanan harus dapat memastikan bahwa setiap langkah pelayanan kefarmasian ditegakkan. Mulai dari riwayat penggunaan obat, pengkajian resep, memastikan rasionalitas obat yang diberikan, monitoring terapi obat dan juga edukasi mengenai obat-obatan yang digunakan untuk terapi Covid-19.

Berdasarkan data dari aplikasi pemetaan sarana kefarmasian Kementerian Kesehatan Tahun 2021 di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

- Industri Farmasi : 18
- Industri Obat Tradisional : 2
- Usaha Mikro Obat Tradisional : 1
- Penyalur Alat Kesehatan : 5
- Pedagang Besar Farmasi : 8

Sedangkan data sarana kefarmasian di Kabupaten Bekasi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Apotek : 175
- Apotek PRB : 5
- Toko Obat : 42
- IRTP : 236

Berdasarkan data sarana tersebut diatas perlu ditingkatkan pengendalian dan pengawasan yang lebih intensif oleh Dinas Kesehatan, perlu ditambahnya Sumber Daya Manusia dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana tersebut.

4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau Masyarakat.

Saat ini jumlah Klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 395 Klinik, terdiri dari 386 Klinik Pratama dan 9 Klinik Utama, serta 124 Klinik yang sudah berkerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

Untuk sarana penunjang kesehatan yang berupa laboratorium di Kabupaten Bekasi terdapat 1 laboratorium milik Pemerintah Daerah dan 7 Laboratorium milik Swasta.



Sementara itu untuk praktik penyehat tradisional di Kabupaten Bekasi berjumlah 40 orang.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini jumlah kunjungan pasien sangat berkurang di bawah 50% dibandingkan saat normal, pandemi juga merubah pelayanan tatap muka menjadi konsultasi daring (telemedicine).

Dalam masa adaptasi kebiasaan baru seluruh fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Klinik harus mempersiapkan sumber daya yang dimiliki. Standar Prosedur Operasional (SPO) yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan memperhatikan keselamatan tenaga kesehatan dan masyarakat penerima pelayanan agar terhindar dari penularan Covid-19.

Pelayanan Laboratorium medis justru sangat dibutuhkan masyarakat, pelayanan laboratorium meningkat terutama untuk pemeriksaan pasien Covid-19 yang dilaksanakan oleh 1 Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Bekasi (LABKESDA) dan 6 laboratorium medis swasta.

Pelayanan penyakit tradisional hampir semua pelayanan tutup pada saat pandemi Covid-19.

5. Praktik Dokter

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Praktik dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik, membuat praktik dokter bersama kini mulai menjamur. Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/Menkes/Per/IV/2011

Tempat praktik Dokter disebut sebagai sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan tersebut diantaranya praktik perorangan atau praktik mandiri. Praktik perorangan atau praktik mandiri adalah praktik swasta yang dilakukan oleh Dokter, baik umum maupun

spesialis. Dokter mempunyai tempat praktik yang diurusnya sendiri, dan biasanya memiliki jam praktik. Adakalanya Dokter di bantu oleh tenaga administrasi yang mengatur pasien, kadang juga dibantu oleh Perawat, ada juga yang benar-benar sendiri dalam memberikan pelayanan, sehingga dokter tersebut menangani sendiri semua prosedur pelayanan kesehatan yang diberikannya.

Fasilitas pelayanan Praktik Dokter di Kabupaten Bekasi terdiri 4 jenis Praktik Dokter, yaitu praktik Dokter Bersama berjumlah 20, Praktik Dokter Umum Perorangan 146, Praktik Dokter Gigi Perorangan 62, dan Praktik Dokter Spesialis Perorangan 5, semuanya tersebar di wilayah Kabupaten Bekasi dibawah pengawasan dan pembinaan 44 Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi..

Selama masa pandemi Covid-19 praktik dokter mandiri tetap melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menyediakan wastafel di ruang tunggu, pemeriksaan suhu, wajib menggunakan masker baik pasien maupun pendamping pasien. Dokter mengenakan APD lengkap dana adanya tirai pembatas dalam bentuk sekat plastik atau fiber glass di meja dokter sebagai usaha untuk mencegah penularan Covid-19.

B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan



masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi saat ini menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) aplikasi ini di buat oleh Kementerian Kesehatan guna mendata Sumber Daya Manusia Kesehatan baik ASN, PTT, Kontrak (Swasta) dan tenaga honorer.

Sesuai dengan Kepmenkes No. 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, terutama dengan mengacu pada metode perhitungan kebutuhan tenaga berdasarkan pendekatan rasio terhadap nilai tertentu, maka ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut : tenaga Dokter Spesialis mencapai 24 per 100.000 penduduk, Dokter Umum 96 per 100.000 penduduk, Dokter Gigi 11 per 100.000 penduduk, Perawat 158 per 100.000 penduduk, Bidan 75 per 100.000 penduduk, Sanitarian (Kesehatan Lingkungan) 30 per 100.000 penduduk, tenaga Gizi 48 per 100.000 penduduk.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2021 di Kabupaten Bekasi sebagai berikut : 1.060 orang Dokter Spesialis, 644 orang Dokter Umum, 173 orang Dokter Gigi, 42 orang Dokter Gigi Spesialis, 3.957 orang Perawat, 1.628 orang Bidan, 77 orang Kesehatan Masyarakat, 71 orang Kesehatan Lingkungan, 151 orang Gizi, 440 orang Ahli Laboratorium Medik, 119 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 108 orang Keterapian Fisik, 185 orang Keteknisian Medis, 553 orang tenaga teknis kefarmasian, 235 orang Apoteker dan 3.197 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

Adapun kebutuhan SDM kesehatan sesuai dengan Kepmenkes No.81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, terutama dengan mengacu pada metode perhitungan

kebutuhan tenaga berdasarkan pendekatan rasio terhadap nilai tertentu dengan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2021 sejumlah 3.022.787 penduduk maka dibutuhkan 726 orang Dokter Spesialis per 3.022.787 penduduk, 2.902 Dokter Umum per 3.022.787 penduduk, 333 Dokter Gigi per 3.022.787 penduduk, 4776 Perawat per 3.022.787 penduduk, 2.267 Bidang per 3.022.787 penduduk, 906 Sanitarian (Kesehatan Lingkungan) per 3.022.787 penduduk dan 1451 Gizi per 3.022.787 penduduk.

Rasio Dokter Spesialis sebesar 35,07 per 100.000 penduduk, Rasio Dokter Umum sebesar 21.30 per 100.000 penduduk, Rasio Dokter Gigi 1.39 per 100.000 penduduk, Rasio Perawat 130.91 per 100.000 penduduk, Rasio Bidang 53.86 per 100.000 penduduk, Rasio Sanitarin (Kesehatan Lingkungan) 2,35 per 100.000 penduduk dan Rasio Nutrisionist 5 per 100.000 penduduk.

Tabel 5.1.
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	DOKTER SPESIALIS	1060	3.022.787	35,07
2	DOKTER UMUM	644	3.022.787	21,30
3	DOKTER GIGI	42	3.022.787	1,39
4	PERAWAT	3957	3.022.787	130,91
5	BIDAN	1628	3.022.787	53,86
6	SANITARIAN	71	3.022.787	2,35
7	NUTRISIONIS	151	3.022.787	5,00

Dari tabel diatas terlihat keadaan jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan



kesehatan yaitu baik pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah maupun pelayanan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 130,91, dan yang masih rendah adalah rasio Dokter Gigi yaitu 1,39 serta tenaga kesehatan lainnya yang juga rendah yaitu Sanitarian sebesar 2,35 dan Nutrisionis (Gizi) 5 per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bekasi masih kekurangan tenaga Dokter Gigi, Sanitarian dan juga Nutrusinis (Gizi).

Selama tahun 2021 Kabupaten Bekasi masih dalam keadaan pandemi Covid-19, dalam rangka penanganan percepatan penanggulangan Covid-19, tenaga kesehatan baik yang bekerja di pemerintah daerah maupun swasta bekerjasama memberikan pelayanan baik dalam bentuk swab massal dan juga vaksinasi massal dosis 1 dan dosis 2 kepada masyarakat di Kabupaten Bekasi.

a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yaitu Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

Pada tahun 2021, terdapat 2.505 orang yang bertugas di Puskesmas dengan rincian 1.643 tenaga kesehatan dan 431 tenaga non kesehatan, meliputi 45 orang pejabat struktural dan 386 tenaga dukung manajemen.



Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, SDM Kesehatan Puskesmas terdiri dari Tenaga Kesehatan (Nakes) dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Nakes dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes) tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis SDM Kesehatan yang harus dimiliki terdiri atas: 1) dokter atau dokter layanan primer; 2) dokter gigi; 3) perawat; 4) bidan; 5) nutrisionis; 6) sanitarian; 7) apoteker; 8) laboratorium medis; 9) promosi kesehatan dan ilmu perilaku; dan untuk tenaga non kesehatan terdiri dari : 1) penata laporan keuangan; 2) pranata teknologi ilmu komputer.

Pada tahun 2021, berdasarkan data yang ada pada Aplikasi SISDMK, 44 Puskesmas (100%) yang ada di Kabupaten Bekasi sudah memiliki tenaga Dokter Umum, Perawat, Bidan; 1 (2.23%) Puskesmas yang belum memiliki Dokter Gigi (Karangmulya); 22 (50%) Puskesmas tidak memiliki tenaga kesehatan masyarakat (Setu I, Cibatu, Sukamahi, Karangmulya, Cipayung, Karangsambung, Sukaraya, Cikarang, Wanasari, Wanajaya, Danauindah, Telagamurni, Mangunjaya, Sumberjaya, Setiamekar, Sriamur, Babelan II, Tarumajaya, Tambelang, Sukatani, Karangharja, Muaragembong); 11 (25%) Puskesmas tidak memiliki tenaga kesehatan lingkungan (Karangsambung, Sukaraya, Wanajaya, Lambangsari, Sriamur, Tarumajaya, Sukatenang, Pebayuran, Karangharja, Cabang Bungin, Muara Gembong; 14 (31,81%) Puskesmas tidak memiliki tenaga gizi (Karangmulya, Cipayung, Kedungwaringin, Karangsambung, Karang Bahagia, Sukaraya, Wanajaya, Sriamur, Babelan II, Sukatenang, Sukaindah, Pebayuran, Cabang Bungin, Muara Gembong); 3 (6,8%) Puskesmas tidak memilik ahli laboratorium medik (Cibatu, Sukaindah, Karangharja); hanya 2 (4.54%) Puskesmas yang memiliki tenaga teknik biomedika lainnya (Radiographer) (Telagamurni dan



Karangsatria); hanya 1 (2.23%) Puskesmas yang memiliki tenaga keterapian fisik (Fisioterapi) yaitu Puskesmas Tambun; 26 (59 %) Puskesmas memiliki tenaga keteknisian medis (terapis gigi dan mulut) (Sirnajaya, Cibatu, Cibarusah, Cipayung, Kedungwaringin, Karangsambung, Karangbahagia, Sukaraya, Cikarang, Mekarmukti, Wanasari, Sukajaya, Danauindah, Telagamurni, Mekarsari, Jatimulya, Mangunjaya, Sumberjaya, Sriamur, Karangsatria, Babelan I, Babelan II, Bahagia, Tambelang, Sukatenang, Sukatani); 8 (18.18%) Puskesmas tidak memiliki tenaga teknisi kefarmasian (Sukadami, Karangsambung, Karangbahagia, Sukaraya, Mekarmukti, Mangunjaya, Sukaindah, Karangharja; 29 (65,90%) Puskesmas belum memiliki Apoteker (Setu I, Setu II, Sirnajaya, Sukadami, Cibatu, Sukamahi, Karangmulya, Kedungwaringin, Karangsambung, Wanasari, Sukajaya, Wanajaya, Danauindah, Telagamurni, Mekarsari, Jatimulya, Sumberjaya, Lambangsari, Setiamekar, Tridayasakti, Karangsatria, Babelan II, Bahagia, Setiamulya, Sukatani, Sukaindah, Karangharja, Cabang Bungin, Muara Gembong).

Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, dapat disimpulkan bahwa Puskemas di Kabupaten Bekasi masih membutuhkan tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingukungan, tenaga gizi, dan tenaga Apoteker.

2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama Puskesmas dan jaringannya di daerah Terpencil atau Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antaralain di isi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, dan Sanitarian besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2021 lama penugasan untuk tenaga medis PTT

di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 30 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi, dari PTT Provinsi yaitu Dokter Umum 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Bidan 26 orang dan Sanitarian 1 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, kemudian diikuti oleh Dokter dan Sanitarian. padahal jika di lihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan apoteker.

Pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Kabupaten Bekasi selama tahun 2021 juga berdampak pada tenaga kesehatan yang bekerja di wilayah Kabupaten Bekasi, Berikut data jenis tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi yang menjadi penyintas Covid-19 dan meninggal selama tahun 2021.

Tabel 5.2.
Tenaga Kesehatan Terkonfirmasi Covid-19 dan Meninggal
Tahun 2021 di Kabupaten Bekasi

JENIS NAKES	UPTD	RS SWASTA	RSUD CABANGBUNGIN	TOTAL	MENINGGAL
DOKTER	44	28	7	79	10
PERAWAT	127	86	4	217	7
BIDAN	266	9	3	278	10
ANALIS	17	4	0	21	0
APOTEKER	13	6	0	19	0
NAKES LAINNYA	98	29	18	145	1
ADMIN	137	44	2	183	1
TOTAL	702	206	34	942	29

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa pada tahun 2021 tenaga kesehatan yang terlaporkan meninggal ada 29 orang, dan terkonfirmasi 942 orang yang tersebar di fasyankes baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Bekasi.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2021 sebesar Rp. 1.048.586.629.278.,- Rincian penerimaan anggaran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2021 sebagai berikut.

1. APBD Kabupaten Bekasi

   Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2021 sebesar Rp. 6.698.231.090.794,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 763.073.727.247.,- atau 11,39 % dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2021. Jika di lihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi belum mencapai dari target.

2. APBD Provinsi

   Dana APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 hanya belanja langsung (PBI) sebanyak Rp. 98.115.528.000.,-

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2021 sebesar Rp. 187.397.374.031.,-, berasal dari beberapa sumber antara lain:

   a. DAK Fisik (Reguler)

      Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 4.172.622.000

   b. DAK Non Fisik

      - BOK Dinas Kesehatan

        Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.768.197.000

      - BOK Puskesmas

        Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 23.853.302.000

      - Akreditasi

        Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 2.419.800.000



- Jampersal

  Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 4.650.852.000
- Farmasi

  Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 535.283.000

c. Kapitasi (BLUD)

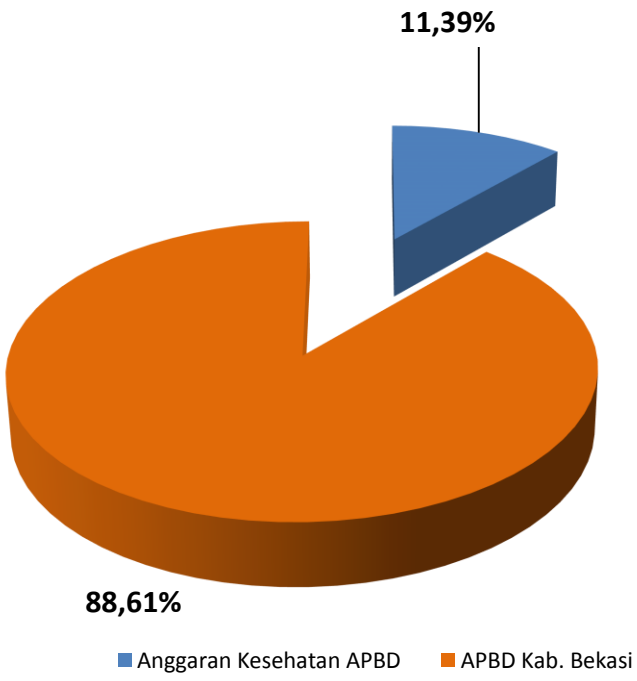
   Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 97.473.834.154

d. Non Kapitasi

   Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 52.523.483.877

Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2021, dapat di lihat pada grafik berikut:

Grafik 5.1
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2021



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2021

Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Bab VI
Kesimpulan & Saran



Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2021 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2021 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 180 desa 7 Kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 3.022.787 jiwa terdiri dari laki-laki 1.527.698 jiwa dan perempuan 1.495.089 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.261 jiwa per km^2.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2021 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebanyak 1.865.800 penduduk dan yang terkecil tidak ada yang menggunakan yaitu mata air terlindung.
3. Jumlah presentase sarana air yang dilakukan pengawasan di Kabupaten Bekasi Inspekasi Kesehatan Lingkungan (IKL) dengan resiko sedang dan rendah sebanyak 65,41 % pemeriksaan memenuhi syarat 95,49 %.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), jumlah sarana komunal 53.662, jamban sehat semi permanen 115.024, jamban sehat permanen 758.599

5. Kabupaten Bekasi pada tahun desa stop BABS 56, Desa STBM 0, & desa yang melaksanakan STBM 187.
6. Jumlah kematian bayi tahun 2021 sebanyak 0 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 0 jiwa, Jumlah ini mengalami Penurunan pada tahun 2020 yaitu kematian bayi 1 jiwa dan balita 0 jiwa.
7. Jumlah kematian ibu sebagai indiktor kesejahteraan ibu, mengalami kenaikan sebanyak 4 orang. Tahun 2021 Jumlah yang dilaporkan 33 ibu sedangkan tahun 2020 lalu sebanyak 29 ibu.
8. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
9. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2021 jumlah semua kasus TB Paru tercatat 4.364 penderita, turun dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.594 penderita TB Paru.
10. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan. Jumlah kasus HIV tahun 2021 adalah sebanyak 239 kasus, sedangkan pada tahun 2020 jumlah kasus HIV yaitu 134 kasus.
11. Kasus pneumonia pada tahun 2021 di Kabupaten Bekasi terjadi penurunan yaitu jumlah kasus 1.129 kasus sedangkan pada tahun 2020 1.435 kasus.
12. Pada tahun 2021, di Kabupaten Bekasi terjadi 15.001 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
13. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2021, terdapat 370 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 53 kasus.
14. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2021 yang ditemukan 7.708, balita pendek 9.354, dan balita kurus 7.548.
15. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2021 di Kabupaten Bekasi 47,25%.



16. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2020 mencapai 97,17% di tahun 2021 mencapai 100,00%. Pencapaian cakupan tahun 2020 sudah memenuhi target.
17. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada penurunan sedikit dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2020 mencapai 95,89% dan di tahun 2021 mencapai 98,97%.
18. Untuk penanganan komplikasi kebidanan data di Kabupaten Bekasi tahun 2020 adalah mencapai 64,51% dan tahun 2021 mencapai 47,25%, hal tersebut terjadi penurunan karena kurangnya motivasi karena adanya pandemi Covid-19 menjadi kekhawatiran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk memeriksakan diri dan deteksi dini untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan.
19. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2020 mencapai 46,76% dan tahun 2021 mencapai 32,79%. Penurunan data tersebut disebabkan karena kurang aktif masyarakat karena adanya pandemi Covid-19.
20. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sekolah pada tahun 2021 84,34%, usia pendidikan dasar 96,80%.
21. Pada tahun 2021 terdapat 40 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas Menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan tenaga.
22. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 sebesar 82,86%. Persentase ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 96,30%.
23. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2021 sebesar 100%, presentase ini sudah sesuai target dan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yaitu 96,28%.
24. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2021 mencapai 82,65%. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 70,69 %.
25. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 sebesar 46,55%. Cakupan ini lebih rendah



dibandingkan tahun 2020 sebesar 33,93%. Capaian pada tahun 2021 belum memenuhi target Renstra 2017-2022 sebesar 80,00 % dikarenakan adanya pandemi Covid-19 kunjungan menurun.

26. Pada tahun 2021, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 85,18 %. Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2021.
27. Terjadinya pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 didapatkan jumlah masyarakat yang terpapar virus Covid-19 sebanyak 57.850, sembuh 56.820, meninggal 714.
28. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.
29. Pada tahun 2021 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 52 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 48 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 4 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
30. Pada tahun 2021 untuk SDM Kesehatan Kabupaten Bekasi terdiri dari Dokter Spesialis 1.060 orang, Dokter Umum 535 orang, Dokter Gigi 127 orang, Dokter Gigi Spesialis 42 orang, Perawat 3.587 orang, Bidan 855 orang, Kesehatan Masyarakat 49 orang, Kesehatan Lingkungan 37 orang, Gizi 116 orang, Ahli Laboratorium Medik 391 orang, Tenaga Teknis Biomedika Lainnya 117 orang, Keterapian Fisik 107 orang, Keteknisian



Medis 163 orang, Tenaga Teknik Kefarmasian 509 orang, Apoteker 220 orang dan Tenaga Non Kesehatan 2.764 orang

31. Pada tahun 2021 cakupan imunisasi HB0 sebesar 107,76%, BCG sebesar 70,57%, DPT+HB+Hib3 sebesar 88,59%, cakupan imunisasi Polio 4 sebesar 81,71%, MR sebesar 32,77%, dan IDL sebesar 81,71%.
32. Terjadinya pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi mengakibatkan ribuan warga di Kabupaten Bekasi yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 57.850 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 56.820 orang dan 714 orang meninggal dunia.
33. Capaian Desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2021 sebesar 67,38% desa/kelurahan atau 126 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.
34. Tahun 2021 dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
35. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2021 sebanyak 1.752 Posyandu aktif.

B. Saran

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bekasi
2021

Lampiran Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BEKASI
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1.281	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.527.698	1.495.089	3.022.787	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			2359,7	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	102,0	98,4	100,3	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,1	0,1	0,1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,1	0,1	0,1	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,1	0,0	0,1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,1	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			48	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			33	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			44	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			54	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			175	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	83,7	97,5	90,5	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,7	8,6	7,6	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	23,4	16,8	19,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	13,2	9,1	10,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			36,8	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			56,0	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			2.864	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			61,2	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			259	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	658	402	1.060	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	273	371	644	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			35	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	43	172	215	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1.628		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		54		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	1.135	2.822	3.957	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			131	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	61	77	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	23	48	71	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	7	144	151	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	131	657	788	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			91,2	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			81,8	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			##########	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15,7	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp346.894	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	37.994	35.073	73.067	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,2	0,1	0,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		45,2		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		101,7		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,1		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		120,6		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82,9		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		101,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		99,0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,6		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		47,3		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			74,6	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			103,0	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	6	3	9	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,2	0,1	0,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	0	0	9	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	31,3	34,6	32,8	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	111,2	98,5	105,1	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,4	0,4	0,4	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	111,2	98,5	105,1	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	109,7	97,2	103,7	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73,4	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	114,6	94,1	104,4	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			67,4	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	85,7	84,7	85,2	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	82,0	81,4	81,7	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			152,8	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			73,4	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	108,6	91,3	100,0	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	50,7	42,3	46,5	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,5	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			4,2	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			3,4		Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			75,5	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			72,8	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			84,3	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96,8	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	28,7	28,2	28,4	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	96,7	96,7	96,7	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			144	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	29,2	24,4	27,3	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56,1	57,9	56,8	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	65,6	65,1	65,4	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	169	70	239	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			10,3	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			18,4	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	118	62	180	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	8	4	6	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8,9	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			98,9	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,6	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,3	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			1,5	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	16,7	8,3	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	61,4	57,0	59,7	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 62
119	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	2	3	5	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,1	0,1	0,2	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
127	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD	6,4	5,9	12,2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	1,6	2,3	1,9	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			400,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
132	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	9,5	9,5	9,5	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			67,7	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			62,5	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			65,4	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			95,5	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			91,3	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			79,6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			66,4	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	58	11	0	11	149.660	42.583	3,51	2.580
2	SERANG BARU	65	8	0	8	135.209	41.114	3,29	2.080
3	CIKARANG SELATAN	54	7	0	7	160.223	44.720	3,58	2.967
4	CIKARANG PUSAT	45	6	0	6	65.928	27.378	2,41	1.465
5	CIBARUSAH	43	7	0	7	95.316	23.627	4,03	2.217
6	BOJONGMANGGU	50	6	0	6	28.885	9.342	3,09	578
7	CIKARANG TIMUR	48	7	1	8	106.700	37.970	2,81	2.223
8	KEDUNGWARINGIN	40	7	0	7	72.681	17.774	4,09	1.817
9	KARANGBAHAGIA	43	8	0	8	123.444	24.424	5,05	2.871
10	CIKARANG UTARA	35	11	0	11	232.232	24.365	9,53	6.635
11	CIBITUNG	42	6	1	7	233.442	66.686	3,50	5.558
12	CIKARANG BARAT	53	10	1	11	204.590	73.215	2,79	3.860
13	TAMBUN SELATAN	105	9	1	10	426.765	115.842	3,68	4.064
14	TAMBUN UTARA	62	8	0	8	180.989	51.966	3,48	2.919
15	BABELAN	49	7	2	9	241.155	72.000	3,35	4.922
16	TARUMAJAYA	52	8	0	8	116.448	91.638	1,27	2.239
17	TAMBELANG	35	7	0	7	42.794	10.859	3,94	1.223
18	SUKAWANGI	61	7	0	7	51.243	15.570	3,29	840
19	SUKATANI	34	7	0	7	94.465	39.830	2,37	2.778
20	SUKAKARYA	42	7	0	7	53.848	16.238	3,32	1.282
21	PEBAYURAN	75	12	1	13	106.142	24.969	4,25	1.415
22	CABANGBUNGIN	50	8	0	8	58.269	16.236	3,59	1.165
23	MUARA GEMBONG	140	6	0	6	42.359	2.198	19,27	303
JUMLAH		**1.281**	**180**	**7**	**187**	**3.022.787**	**890.544**	**3,39**	**2.360**

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi
- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	166.665	160.840	327.505	103,6
2	5 - 9	152.189	147.858	300.047	102,9
3	10 - 14	132.841	129.167	262.009	102,8
4	15 - 19	129.042	130.336	259.378	99,0
5	20 - 24	152.884	156.790	309.674	97,5
6	25 - 29	166.380	171.811	338.192	96,8
7	30 - 34	153.282	159.776	313.058	95,9
8	35 - 39	139.918	131.172	271.090	106,7
9	40 - 44	109.729	95.814	205.543	114,5
10	45 - 49	76.602	66.192	142.795	115,7
11	50 - 54	54.768	48.886	103.654	112,0
12	55 - 59	35.786	30.983	66.770	115,5
13	60 - 64	23.633	24.128	47.761	97,9
14	65 - 69	15.078	16.249	31.327	92,8
15	70 - 74	9.686	12.409	22.095	78,1
16	75+	9.214	12.677	21.891	72,7
KABUPATEN/KOTA		**1.527.698**	**1.495.089**	**3.022.787**	**102,2**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**46,9**	

Sumber : - Menggunakan Rumus Beers

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.026.137	1.006.621	2.032.758			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.047.025	990.941	2.037.966	102,04	98,44	100,26
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	5.992	4.975	10.967			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	356	461	817	0,03	0,05	0,04
	b. SD/MI	1.330	1.162	2.492	0,13	0,12	0,12
	c. SMP/ MTs	1.015	896	1.911	0,10	0,09	0,09
	d. SMA/ MA	1.021	818	1.839	0,10	0,08	0,09
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	362	374	736	0,04	0,04	0,04
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	300	175	475	0,03	0,02	0,02
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	725	460	1.185	0,07	0,05	0,06
	h. S1/DIPLOMA IV	515	418	933	0,05	0,04	0,05
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	298	211	509	0,03	0,02	0,03

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			46	48
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						4	4
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			11				11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			125				125
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			33				33
3	PUSKESMAS KELILING			44				44
4	PUSKESMAS PEMBANTU			54				54
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	Sudah tidak ada (menjadi Poliklinik)						
2	KLINIK PRATAMA			2	2		382	386
3	KLINIK UTAMA						9	9
4	BALAI PENGOBATAN	Sudah tidak ada (menjadi Poliklinik)						
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						20	20
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						146	146
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						62	62
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						5	5
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						40	40
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			6	7
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						18	18
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						2	2
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						5	5
6	APOTEK						175	175
7	APOTEK PRB						5	5
8	TOKO OBAT						42	42
9	TOKO ALKES							-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Kefarmasian, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**1.278.677**	**1.458.396**	**2.737.073**	**102.143**	**128.493**	**230.636**	**7.613**	**5.994**	**13.607**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**1.527.698**	**1.495.089**	**3.022.787**	**1.527.698**	**1.495.089**	**3.022.787**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**83,7**	**97,5**	**90,5**	**6,7**	**8,6**	**7,6**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
	Puskesmas									
1	SETU I	4.872	7.205	12.077	0	0	0	45	32	77
2	SETU II	3.347	4.937	8.284	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	4.194	6.878	11.072	0	0	0	22	20	42
4	SUKADAMI	4.206	5.487	9.693	0	0	0	12	6	18
5	CIBATU	25.390	25.138	50.528	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	4.711	5.298	10.009	0	0	0	19	17	36
7	CIBARUSAH	13.562	14.263	27.825	79	174	253	270	96	366
8	KARANG MULYA	3.005	4.703	7.708	0	41	41	20	27	47
9	LEMAH ABANG	4.667	7.889	12.556	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	35.594	51.894	87.488	0	0	0	270	96	366
11	KEDUNG WARINGIN	6.360	9.540	15.900	0	75	75	11	58	69
12	KARANG SAMBUNG	3.757	6.396	10.153	0	0	0	10	17	27
13	KARANG BAHAGIA	17.968	25.379	43.347	0	0	0	13	17	30
14	SUKARAYA	18.492	17.673	36.165	0	0	0	34	35	69
15	CIKARANG	12.895	13.235	26.130	0	186	186	60	57	117
16	MEKAR MUKTI	9.856	9.041	18.897	10	160	170	12	18	30
17	WANASARI	7.151	9.256	16.407	0	0	0	48	49	97
18	SUKAJAYA	7.310	4.354	11.664	0	0	0	34	45	79
19	WANAJAYA	1.822	1.683	3.505	0	0	0	6	3	9
20	DANAU INDAH	3.558	4.519	8.077	0	0	0	15	22	37
21	TELAGA MURNI	52.896	61.398	114.294	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN	9.666	15.061	24.727	0	0	0	0	0	0
23	MEKARSARI	8.001	7.003	15.004	0	0	0	18	12	30
24	JATIMULYA	12.190	14.801	26.991	0	0	0	25	12	37
25	MANGUNJAYA	7.795	9.514	17.309	0	0	0	33	27	60
26	SUMBER JAYA	7.081	8.677	15.758	0	0	0	33	25	58
27	LAMBANGSARI	3.226	2.640	5.866	0	0	0	17	4	21
28	SETIA MEKAR	5.109	7.212	12.321	0	0	0	40	13	53
29	TRIDAYASAKTI	2.581	3.488	6.069	0	0	0	2	2	4
30	SRI AMUR	5.100	9.663	14.763	8	22	30	0	0	0
31	KARANG SATRIA	5.148	6.702	11.850	0	0	0	2	1	3
32	BABELAN I	7.769	11.418	19.187	0	91	91	29	15	44
33	BABELAN II	21.763	21.306	43.069	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	5.743	7.678	13.421	0	0	0	16	5	21
35	TARUMA JAYA	18.345	23.746	42.091	32	141	173	25	30	55
36	SETIAMULYA	2.001	4.005	6.006	0	0	0	23	7	30
37	TAMBELANG	5.251	8.699	13.950	0	0	0	31	17	48
38	SUKA TENANG	4.649	5.289	9.938	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	7.383	11.375	18.758	8	15	23	13	5	18
40	SUKAINDAH	27.271	26.577	53.848	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	6.637	9.961	16.598	0	0	0	68	45	113
42	KARANGHARJA	7.461	9.119	16.580	0	0	0	3	7	10
43	CABANG BUNGIN	9.953	12.033	21.986	17	24	41	27	13	40
44	MUARA GEMBONG	9.517	15.280	24.797	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		445.253	547.413	992.666	154	929	1.083	1.306	855	2.161
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	35.447	31.402	66.849	4.296	4.787	9.083	2.835	2.406	5.241
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	0	0	131	179	310	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	16.583	28.434	45.017	2.013	2.952	4.965	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	20.872	28.172	49.044	2.067	2.579	4.646	1.247	887	2.134
5	RSU ANNISA CIKARANG	39.302	66.394	105.696	3.590	5.587	9.177	653	927	1.580
6	RSU SILOAM HOSPITALS	45.106	53.561	98.667	1.711	2.239	3.950	26	10	36
7	RSU SENTRA MEDIKA	80.119	62.136	142.255	3.365	3.356	6.721	0	0	0
8	RSU HOSANA MEDIKA	51.921	42.183	94.104	2.123	2.333	4.456	0	0	0
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	101.382	43.411	144.793	24.465	23.345	47.810	0	0	0
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	9.465	9.466	18.931	2.432	2.432	4.864	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14.908	32.018	46.926	1.796	3.593	5.389	0	0	0
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	631	566	1.197	113	109	222	344	147	491
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	4.835	4.817	9.652	543	441	984	0	0	0
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	17.915	31.878	49.793	2.442	4.195	6.637	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1.764	1.506	3.270	265	255	520	0	0	0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	29.948	43.509	73.457	3.504	4.501	8.005	0	0	0
17	RSU ASRI MEDIKA	5.266	9.203	14.469	851	1.114	1.965	0	0	0
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	2.851	1.250	4.101	386	329	715	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	3.068	3.346	6.414	577	589	1.166	0	0	0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	63.457	73.100	136.557	5.943	7.348	13.291	0	0	0
21	RSU METRO HOSPITALIS	7.375	8.526	15.901	1.240	2.701	3.941	0	0	0
22	RSU CAHAYA MEDIKA	750	2.000	2.750	100	300	400	0	0	0
23	RSU HARAPAN MULIA	4.308	4.309	8.617	1.362	1.976	3.338	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	5.029	7.752	12.781	3.659	7.006	10.665	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	5.557	6.837	12.394	1.494	2.294	3.788	0	0	0
26	RSU AMANDA CIKARANG	4.196	16.525	20.721	1.631	2.025	3.656	0	0	0
27	RSU RIDHOKA SALMA	14.218	15.056	29.274	2.545	2.876	5.421	0	0	0
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	9.890	14.964	24.854	1.040	1.429	2.469	0	0	0
29	RSU TIARA	28.659	36.431	65.090	2.468	3.550	6.018	0	0	0
30	RSU AS-SHOFWAN	1.449	2.355	3.804	243	358	601	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	14.932	22.951	37.883	4.407	7.549	11.956	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	3.318	5.279	8.597	768	1.606	2.374	0	0	0
33	RSIA GIZAR	1.349	2.487	3.836	31	262	293	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	480	662	1.142	184	296	480	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1.980	2.598	4.578	1.109	1.156	2.265	0	0	0
36	RSIA SAYANG BUNDA	12.127	12.241	24.368	220	432	652	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	14.452	12.151	26.603	750	681	1.431	0	0	0
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	9.921	9.183	19.104	1.372	1.040	2.412	344	147	491
39	RSU TARUMAJAYA	9.978	5.362	15.340	2.094	1.604	3.698	0	0	0
40	RSU PINNA	19.257	16.838	36.095	599	667	1.266	0	0	0
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	13.393	13.393	26.786	795	795	1.590	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	27.939	29.890	57.829	1.802	2.112	3.914	0	0	0
43	RSU CENKA	973	1.687	2.660	563	1.088	1.651	0	0	0
44	RSU PERMATA BUNDA	2.737	2.427	5.164	229	234	463	0	0	0
45	RSU GRHA MM2100	8.306	11.756	20.062	1.134	1.207	2.341	0	0	0
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	234	2.260	2.494	192	723	915	0	0	0
47	RSU NURUL ANNISA	17	3.304	3.321	5	187	192	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	1.766	2.614	4.380	1.976	2.499	4.475	0	0	0
49	RSU KARYA MEDIKA II	30.148	46.088	76.236	2.250	2.969	5.219	815	563	1.378
50	RSU EKA BEKASI	30.911	23.394	54.305	1.472	1.654	3.126	43	52	95
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	2.754	3.116	5.870	1.626	2.007	3.633	0	0	0
52	RSU ABDUL RADJAK	181	195	376	16	18	34	0	0	0
SUB JUMLAH II		833.424	910.983	1.744.407	101.989	127.564	229.553	6.307	5.139	11.446

Sumber : - Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	48	48	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	4	100,00
KABUPATEN/KOTA		**52**	**52**	**100,00**

Sumber : Seluruh RS di kab. Bekasi

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	231	5.679	6.170	11.849	522	446	968	367	322	689	91,92	72,29	81,69	64,62	52,19	58,15
2	RSUD CABANG BUNGIN	33	131	179	310	16	18	34	10	9	19	122,14	100,56	109,68	76,34	50,28	61,29
3	RSU BHAKTI HUSADA	110	2.013	2.952	4.965	20	14	34	33	27	60	9,94	4,74	6,85	16,39	9,15	12,08
4	RSU KARYA MEDIKA I	132	2.067	2.582	4.649	85	71	156	42	47	89	41,12	27,50	33,56	20,32	18,20	19,14
5	RSU ANNISA CIKARANG	172	3.590	5.587	9.177	115	94	209	51	43	94	32,03	16,82	22,77	14,21	7,70	10,24
6	RSU SILOAM HOSPITALS	202	2.138	1.806	3.944	34	21	55	7	3	10	15,90	11,63	13,95	3,27	1,66	2,54
7	RSU SENTRA MEDIKA	200	3.284	3.507	6.791	282	246	528	126	130	256	85,87	70,15	77,75	38,37	37,07	37,70
8	RSU HOSANA MEDIKA	139	2.123	2.333	4.456	46	43	89	22	17	39	21,67	18,43	19,97	10,36	7,29	8,75
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	200	6.126	5.293	11.419	184	208	392	147	184	331	30,04	39,30	34,33	24,00	34,76	28,99
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	107	2.417	2.417	4.834	65	65	130	27	26	53	26,89	26,89	26,89	11,17	10,76	10,96
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	104	1.758	3.515	5.273	28	55	83	17	35	52	15,93	15,65	15,74	9,67	9,96	9,86
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	100	91	103	194	10	4	14	4	1	5	109,89	38,83	72,16	43,96	9,71	25,77
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	120	566	453	1.019	13	14	27	11	11	22	22,97	30,91	26,50	19,43	24,28	21,59
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	20.357	31.878	52.235	145	135	280	53	60	113	7,12	4,23	5,36	2,60	1,88	2,16
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	142	265	255	520	51	53	104	22	20	42	192,45	207,84	200,00	83,02	78,43	80,77
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	156	3.504	4.501	8.005	38	78	116	49	29	78	10,84	17,33	14,49	13,98	6,44	9,74
17	RSU ASRI MEDIKA	32	603	897	1.500	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	104	360	322	682	26	7	33	21		21	72,22	21,74	48,39	58,33	0,00	30,79
19	RSU UNIMEDIKA	104	577	589	1.166	23	9	32	4	1	5	39,86	15,28	27,44	6,93	1,70	4,29
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	214	5.943	7.348	13.291	298	272	570	166	132	298	50,14	37,02	42,89	27,93	17,96	22,42
21	RSU METRO HOSPITALIS	100	1.240	2.701	3.941	12	8	20	3	1	4	9,68	2,96	5,07	2,42	0,37	1,01
22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	100	300	400	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	RSU HARAPAN MULIA	105	2.365	3.018	5.383	16	14	30	6	1	7	6,77	4,64	5,57	2,54	0,33	1,30
24	RSU CIKARANG MEDIKA	100	3.659	7.006	10.665	96	97	193	10	16	26	26,24	13,85	18,10	2,73	2,28	2,44
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	1.448	2.160	3.608	16	17	33	11	15	26	11,05	7,87	9,15	7,60	6,94	7,21
26	RSU AMANDA CIKARANG	100	494	2.831	3.325	43	62	105	25	18	43	87,04	21,90	31,58	50,61	6,36	12,93
27	RSU RIDHOKA SALMA	100	2.548	2.885	5.433	86	94	180	43	54	97	33,75	32,58	33,13	16,88	18,72	17,85
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	102	1.040	1.429	2.469	1	4	5	0	2	2	0,96	2,80	2,03	0,00	1,40	0,81
29	RSU TIARA	148	2.506	3.589	6.095	131	197	328	87	81	168	52,27	54,89	53,81	34,72	22,57	27,56
30	RSU AS-SHOFWAN	52	217	384	601	3	2	5	0	0	0	13,82	5,21	8,32	0,00	0,00	0,00
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	73	1.985	2.093	4.078	18	10	28	8	4	12	9,07	4,78	6,87	4,03	1,91	2,94
32	RSU PUSPA HUSADA	48	768	1.606	2.374	2	3	5	3	3	6	2,60	1,87	2,11	3,91	1,87	2,53
33	RSIA GIZAR	25	59	234	293	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	RSU BUNDA MULIA	50	346	937	1.283	5	0	5	5	0	5	14,45	0,00	3,90	14,45	0,00	3,90
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	55	1.452	1.207	2.659	4	8	12	5	7	12	2,75	6,63	4,51	3,44	5,80	4,51
36	RSIA SAYANG BUNDA	24	12.138	12.247	24.385	11	6	17	0	0	0	0,91	0,49	0,70	0,00	0,00	0,00
37	RSU BUDI ASIH	60	1.451	1.491	2.942	53	73	126	22	31	53	36,53	48,96	42,83	15,16	20,79	18,01
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	102	1.372	1.040	2.412	54	36	90	41	27	68	39,36	34,62	37,31	29,88	25,96	28,19
39	RSU TARUMAJAYA	85	1.648	3.336	4.984	21	20	41	0	0	0	12,74	6,00	8,23	0,00	0,00	0,00
40	RSU PINNA	90	599	667	1.266	4	1	5	0	1	1	6,68	1,50	3,95	0,00	1,50	0,79
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	50	13.393	13.393	26.786	1	1	2	0	0	0	0,07	0,07	0,07	0,00	0,00	0,00
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	136	1.956	2.293	4.249	41	26	67	13	9	22	20,96	11,34	15,77	6,65	3,92	5,18
43	RSU CENKA	61	563	1.088	1.651	18	30	48	10	12	22	31,97	27,57	29,07	17,76	11,03	13,33
44	RSU PERMATA BUNDA	50	229	234	463	1	1	2	0	0	0	4,37	4,27	4,32	0,00	0,00	0,00
45	RSU GRHA MM2100	106	1.351	1.267	2.618	58	40	98	26	11	37	42,93	31,57	37,43	19,25	8,68	14,13
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	217	789	1.006	2	2	4	0	0	0	9,22	2,53	3,98	0,00	0,00	0,00
47	RSIA NURUL ANNISA	25	831	4.195	5.026	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
48	RSU ANANDA BABELAN	101	1.978	2.509	4.487	114	83	197	74	52	126	57,63	33,08	43,90	37,41	20,73	28,08
49	RSU KARYA MEDIKA II	114	2.252	2.969	5.221	55	47	102	31	31	62	24,42	15,83	19,54	13,77	10,44	11,88
50	RSU EKA BEKASI	70	1.270	1.474	2.744	49	25	74	31	14	45	38,58	16,96	26,97	24,41	9,50	16,40
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	542	585	1.127	24	11	35	23	9	32	44,28	18,80	31,06	42,44	15,38	28,39
52	RSU ABDUL RADJAK	40	197	213	410	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
KABUPATEN/KOTA		**5.194**	**125.806**	**164.857**	**290.663**	**2.940**	**2.771**	**5.711**	**1.656**	**1.496**	**3.152**	**23,37**	**16,81**	**19,65**	**13,16**	**9,07**	**10,84**

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	231	11.849	52.694	49.344	62,50	51,29	2,67	4,16
2	RSUD CABANG BUNGIN	33	310	3.205	2.892	26,61	9,39	28,52	9,33
3	RSU BHAKTI HUSADA	110	4.965	15.151	19.246	37,74	45,14	5,04	3,88
4	RSU KARYA MEDIKA I	132	4.649	20.448	18.845	42,44	35,22	5,97	4,05
5	RSU ANNISA CIKARANG	172	9.177	27.738	28.327	44,18	53,35	3,82	3,09
6	RSU SILOAM HOSPITALS	202	3.944	17.638	17.670	23,92	19,52	14,22	4,48
7	RSU SENTRA MEDIKA	200	6.791	28.562	25.250	39,13	33,96	6,54	3,72
8	RSU HOSANA MEDIKA	139	4.456	19.517	18.890	38,47	32,06	7,01	4,24
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	200	11.419	47.810	40.513	65,49	57,10	2,21	3,55
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	107	4.834	16.956	22.081	43,42	45,18	4,57	4,57
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	104	5.273	17.109	17.138	45,07	50,70	3,95	3,25
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	100	194	1.165	988	3,19	1,94	182,14	5,09
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	120	1.019	209	262	0,48	8,49	42,78	0,26
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	52.235	362	14.804	0,73	386,93	0,94	0,28
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	142	520	3.304	2.812	6,37	3,66	93,32	5,41
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	156	8.005	29.876	34.084	52,47	51,31	3,38	4,26
17	RSU ASRI MEDIKA	32	1.500	4.145	1.500	35,49	46,88	5,02	1,00
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	104	682	3.039	3.060	8,01	6,56	51,20	4,49
19	RSU UNIMEDIKA	104	1.166	6.146	4.980	16,19	11,21	27,28	4,27
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	214	13.291	46.400	46.400	59,40	62,11	2,39	3,49
21	RSU METRO HOSPITALIS	100	3.941	14.359	10.630	39,34	39,41	5,62	2,70
22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	400	249	234	1,36	8,00	45,00	0,59
23	RSU HARAPAN MULIA	105	5.383	19.187	13.794	50,06	51,27	3,56	2,56
24	RSU CIKARANG MEDIKA	100	10.665	35.523	34.150	97,32	106,65	0,09	3,20
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	3.608	11.223	11.441	30,15	35,37	7,21	3,17
26	RSU AMANDA CIKARANG	100	3.325	11.500	11.587	31,51	33,25	7,52	3,48
27	RSU RIDHOKA SALMA	100	5.433	23.356	21.632	63,99	54,33	2,42	3,98
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	102	2.469	6.745	6.652	18,12	24,21	12,35	2,69
29	RSU TIARA	148	6.095	34.006	32.298	62,95	41,18	3,28	5,30
30	RSU AS-SHOFWAN	52	601	2.404	3.005	12,67	11,56	27,58	5,00
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	73	4.078	11.867	16.205	44,54	55,86	3,62	3,97
32	RSU PUSPA HUSADA	48	2.374	4.471	4.402	25,52	49,46	5,50	1,85
33	RSIA GIZAR	25	293	3	540	0,03	11,72	31,13	1,84
34	RSU BUNDA MULIA	50	1.283	3.988	2.132	21,85	25,66	11,12	1,66
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	55	2.659	10.040	9.695	50,01	48,35	3,77	3,65
36	RSIA SAYANG BUNDA	24	24.385	2.544	2.676	29,04	1016,04	0,25	0,11
37	RSU BUDI ASIH	60	2.942	3.216	11.184	14,68	49,03	6,35	3,80
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	102	2.412	13.815	13.853	37,11	23,65	9,71	5,74
39	RSU TARUMAJAYA	85	4.984	19.461	53.318	62,73	58,64	2,32	10,70
40	RSU PINNA	90	1.266	1.080	3	3,29	14,07	25,09	0,00
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	50	26.786	5.357	5	29,35	535,72	0,48	0,00
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	136	4.249	15.725	11.521	31,68	31,24	7,98	2,71
43	RSU CENKA	61	1.651	6.604	7.429	29,66	27,07	9,49	4,50
44	RSU PERMATA BUNDA	50	463	463	1.563	2,54	9,26	38,42	3,38
45	RSU GRHA MM2100	106	2.618	11.978	11.915	30,96	24,70	10,20	4,55
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	1.006	3	5	0,02	30,48	11,97	0,00
47	RSIA NURUL ANNISA	25	5.026	560	33.600	6,14	201,04	1,70	6,69
48	RSU ANANDA BABELAN	101	4.487	28.405	28.276	77,05	44,43	1,89	6,30
49	RSU KARYA MEDIKA II	114	5.221	23.113	23.159	55,55	45,80	3,54	4,44
50	RSU EKA BEKASI	70	2.744	10.817	10.854	42,34	39,20	5,37	3,96
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	1.127	3.633	3.642	9,95	11,27	29,16	3,23
52	RSU ABDUL RADJAK	40	410	102	64	0,70	10,25	35,36	0,16
KABUPATEN/KOTA		**5194**	**290.663**	**697.271**	**760.550**	**36,78**	**55,96**	**4,12**	**2,62**

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PUSKESMAS BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	SETU	SETU I	V
2	SETU	SETU II	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V
17	CIBITUNG	WANASARI	V
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	V
19	CIBITUNG	WANAJAYA	V
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V
32	BABELAN	BABELAN I	V
33	BABELAN	BABELAN II	V
34	BABELAN	BAHAGIA	V
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V
37	TAMBELANG	TAMBELANG	V
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V
39	SUKATANI	SUKATANI	V
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			44
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			44
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	0	0,00	62	55,86	37	33,33	12	10,81	111	49	44,14	10
2	SETU	SETU II	0	0,00	52	70,27	15	20,27	7	9,46	74	22	29,73	6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0,00	67	54,47	39	31,71	17	13,82	123	56	45,53	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0,00	24	28,57	27	32,14	33	39,29	84	60	71,43	4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0,00	28	48,28	22	37,93	8	13,79	58	30	51,72	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0,00	25	30,12	26	31,33	32	38,55	83	58	69,88	6
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0,00	55	41,98	30	22,90	46	35,11	131	76	58,02	14
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0,00	8	21,62	9	24,32	20	54,05	37	29	78,38	6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0,00	36	59,02	14	22,95	11	18,03	61	25	40,98	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0,00	14	31,82	20	45,45	10	22,73	44	30	68,18	8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0,00	14	48,28	15	51,72	0	0,00	29	15	51,72	8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0,00	26	89,66	3	10,34	0	0,00	29	3	10,34	3
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0,00	3	6,52	28	60,87	15	32,61	46	43	93,48	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0,00	37	68,52	14	25,93	3	5,56	54	17	31,48	5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0,00	77	76,24	15	14,85	9	8,91	101	24	23,76	5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0,00	20	21,51	60	64,52	13	13,98	93	73	78,49	6
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0,00	5	5,56	22	24,44	63	70,00	90	85	94,44	5
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0,00	15	18,52	6	7,41	60	74,07	81	66	81,48	4
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0,00	5	12,82	8	20,51	26	66,67	39	34	87,18	2
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0,00	8	11,59	50	72,46	11	15,94	69	61	88,41	7
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0,00	77	69,37	17	15,32	17	15,32	111	34	30,63	10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0,00	10	25,00	12	30,00	18	45,00	40	30	75,00	3
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0,00	7	21,21	5	15,15	21	63,64	33	26	78,79	15
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0,00	34	59,65	12	21,05	11	19,30	57	23	40,35	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0,00	2	4,35	20	43,48	24	52,17	46	44	95,65	1
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0,00	13	20,31	20	31,25	31	48,44	64	51	79,69	1
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0,00	3	33,33	2	22,22	4	44,44	9	6	66,67	3
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0,00	8	23,53	3	8,82	23	67,65	34	26	76,47	5
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0,00	6	20,00	10	33,33	14	46,67	30	24	80,00	1
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0,00	14	21,21	12	18,18	40	60,61	66	52	78,79	5
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0,00	28	28,00	12	12,00	60	60,00	100	72	72,00	3
32	BABELAN	BABELAN I	0	0,00	30	26,55	33	29,20	50	44,25	113	83	73,45	2
33	BABELAN	BABELAN II	0	0,00	24	40,00	20	33,33	16	26,67	60	36	60,00	5
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0,00	12	18,75	37	57,81	15	23,44	64	52	81,25	10
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0,00	20	24,39	38	46,34	24	29,27	82	62	75,61	10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0,00	27	44,26	10	16,39	24	39,34	61	34	55,74	3
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0,00	13	30,23	13	30,23	17	39,53	43	30	69,77	7
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0,00	20	36,36	21	38,18	14	25,45	55	35	63,64	7
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0,00	55	64,71	15	17,65	15	17,65	85	30	35,29	7
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0,00	13	20,31	13	20,31	38	59,38	64	51	79,69	7
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0,00	18	26,87	21	31,34	28	41,79	67	49	73,13	8
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0,00	17	53,13	9	28,13	6	18,75	32	15	46,88	5
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0,00	61	85,92	8	11,27	2	2,82	71	10	14,08	8
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0,00	19	47,50	14	35,00	7	17,50	40	21	52,50	12
JUMLAH			**0**	**0,00**	**1.112**	**38,83**	**837**	**29,22**	**915**	**31,95**	**2.864**	**1.752**	**61,17**	**259**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**0,87**			

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	CIKARANG	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	TAMBELANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
40	SUKAINDAH	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
41	PEBAYURAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	**0**	**0**	**28**	**81**	**109**	**28**	**81**	**109**	**4**	**42**	**46**	**0**	**0**	**0**	**4**	**42**	**46**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	34	24	58	19	26	45	53	50	103	1	6	7	1	1	2	2	7	9
2	RSUD CABANG BUNGIN	4	2	6	5	6	11	9	8	17	0	5	5	0	0	0	0	5	5
3	RSU BHAKTI HUSADA	14	7	21	5	6	11	19	13	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	18	16	34	6	11	17	24	27	51	1	7	8	0	0	0	1	7	8
5	RSU ANNISA CIKARANG	21	13	34	4	20	24	25	33	58	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RSU SILOAM HOSPITALS	31	23	54	9	12	21	40	35	75	2	2	4	1	3	4	3	5	8
7	RSU SENTRA MEDIKA	31	12	43	6	9	15	37	21	58	0	3	3	1	1	2	1	4	5
8	RSU HOSANA MEDIKA	15	9	24	6	8	14	21	17	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	49	56	105	11	9	20	60	65	125	1	4	5	4	10	14	5	14	19
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	14	7	21	5	7	12	19	14	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	10	7	17	5	11	16	15	18	33	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	5	5	10	3	4	7	8	9	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	8	5	13	4	3	7	12	8	20	2	2	4	0	1	1	2	3	5
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	15	6	21	5	6	11	20	12	32	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	15	5	20	3	3	6	18	8	26	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	22	18	40	4	6	10	26	24	50	1	1	2	1	3	4	2	4	6
17	RSU ASRI MEDIKA	4	4	8	4	3	7	8	7	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	11	11	22	3	4	7	14	15	29	1	1	2	1	0	1	2	1	3
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	24	13	37	8	9	17	32	22	54	2	2	4	0	0	0	2	2	4
21	RSU METRO HOSPITALIS	10	6	16	3	6	9	13	12	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	RSU CAHAYA MEDIKA	5	0	5	2	2	4	7	2	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	7	6	13	5	4	9	12	10	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	RSU CIKARANG MEDIKA	10	5	15	4	4	8	14	9	23	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	10	9	19	4	2	6	14	11	25	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	RSU AMANDA CIKARANG	10	6	16	5	3	8	15	9	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
27	RSU RIDHOKA SALMA	10	9	19	6	4	10	16	13	29	2	1	3	0	0	0	2	1	3
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	12	9	21	9	8	17	21	17	38	2	6	8	0	0	0	2	6	8
29	RSU TIARA	20	6	26	2	8	10	22	14	36	0	2	2	1	0	1	1	2	3
30	RSU AS-SHOFWAN	4	2	6	3	3	6	7	5	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	14	3	17	3	3	6	17	6	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	RSU PUSPA HUSADA	7	2	9	4	3	7	11	5	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	RSIA GIZAR	4	0	4	3	1	4	7	1	8	1	3	4	0	0	0	1	3	4
34	RSU BUNDA MULIA	5	5	10	2	2	4	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	4	1	5	6	1	7	10	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RSIA SAYANG BUNDA	2	3	5	6	7	13	8	10	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	4	3	7	6	1	7	10	4	14	1	3	4	0	0	0	1	3	4
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	29	11	40	5	6	11	34	17	51	0	4	4	0	4	4	0	8	8
39	RSU TARUMAJAYA	9	3	12	5	5	10	14	8	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	RSU PINNA	7	3	10	4	4	8	11	7	18	1	4	5	0	0	0	1	4	5
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	5	0	5	5	3	8	10	3	13	1	1	2	0	0	0	1	1	2
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	13	12	25	7	9	16	20	21	41	2	3	5	0	1	1	2	4	6
43	RSU CENKA	9	1	10	2	2	4	11	3	14	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	RSU PERMATA BUNDA	2	1	3	3	4	7	5	5	10	1	0	1	0	0	0	1	0	1
45	RSU GRHA MM2100	20	8	28	6	4	10	26	12	38	1	2	3	0	0	0	1	2	3
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	2	0	2	1	1	2	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSIA NURUL ANNISA	4	0	4	1	0	1	5	0	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
48	RSU ANANDA BABELAN	14	10	24	5	6	11	19	16	35	1	2	3	0	0	0	1	2	3
49	RSU KARYA MEDIKA II	20	10	30	8	9	17	28	19	47	1	10	11	0	1	1	1	11	12
50	RSU EKA BEKASI	41	25	66	5	12	17	46	37	83	0	2	2	2	3	5	2	5	7
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	18	14	32	0	5	5	18	19	37	0	2	2	0	0	0	0	2	2
52	RSU ABDUL RADJAK	3	4	7	0	4	4	3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		658	**402**	**1.060**	**245**	**290**	**535**	**903**	**692**	**1.595**	**27**	**100**	**127**	**12**	**30**	**42**	**39**	**130**	**169**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]	658	402	1.060	273	371	644	931	773	1.704	31	142	173	12	30	42	43	172	215	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]			**35,1**			**21,3**			**56,4**			**5,7**			**1,4**			**7,1**	

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU I	1	8	9	19
2	SETU II	0	5	5	14
3	SIRNAJAYA	2	6	8	28
4	SUKADAMI	0	7	7	8
5	CIBATU	2	4	6	9
6	SUKAMAHI	1	4	5	16
7	CIBARUSAH	0	10	10	20
8	KARANG MULYA	5	2	7	18
9	LEMAH ABANG	5	10	15	15
10	CIPAYUNG	2	7	9	14
11	KEDUNG WARINGIN	2	8	10	18
12	KARANG SAMBUNG	4	4	8	6
13	KARANG BAHAGIA	9	5	14	21
14	SUKARAYA	2	3	5	16
15	CIKARANG	3	14	17	37
16	MEKAR MUKTI	7	4	11	25
17	WANASARI	1	6	7	16
18	SUKAJAYA	2	3	5	13
19	WANAJAYA	0	4	4	10
20	DANAU INDAH	6	1	7	17
21	TELAGA MURNI	2	3	5	21
22	TAMBUN	0	7	7	9
23	MEKARSARI	0	3	3	10
24	JATIMULYA	0	6	6	15
25	MANGUNJAYA	1	6	7	10
26	SUMBER JAYA	1	5	6	9
27	LAMBANGSARI	0	7	7	7
28	SETIA MEKAR	2	4	6	8
29	TRIDAYASAKTI	1	2	3	5
30	SRI AMUR	3	18	21	22
31	KARANG SATRIA	1	3	4	15
32	BABELAN I	2	8	10	26
33	BABELAN II	3	5	8	13
34	BAHAGIA	2	2	4	13
35	TARUMA JAYA	1	6	7	24
36	SETIAMULYA	0	2	2	8
37	TAMBELANG	4	4	8	28
38	SUKA TENANG	6	2	8	19
39	SUKATANI	8	15	23	36
40	SUKAINDAH	5	6	11	28
41	PEBAYURAN	7	2	9	37
42	KARANGHARJA	1	4	5	12
43	CABANG BUNGIN	7	10	17	39
44	MUARA GEMBONG	7	7	14	19
		118	**252**	**370**	**773**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	186	195	381	50
2	RSUD CABANG BUNGIN	24	15	39	24
3	RSU BHAKTI HUSADA	21	44	65	27
4	RSU KARYA MEDIKA I	10	103	113	19
5	RSU ANNISA CIKARANG	59	137	196	23
6	RSU SILOAM HOSPITALS	33	134	167	15
7	RSU SENTRA MEDIKA	98	118	216	25
8	RSU HOSANA MEDIKA	18	44	62	9
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	37	172	209	0
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	24	60	84	14
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	19	81	100	28
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	6	17	23	14
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	10	29	39	23
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	11	66	77	14
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	17	34	51	7
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	16	135	151	13
17	RSU ASRI MEDIKA	15	17	32	11
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	20	10	30	14
19	RSU UNIMEDIKA	7	31	38	8
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	62	103	165	22
21	RSU METRO HOSPITALIS	23	33	56	12
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	7	8	15
23	RSU HARAPAN MULIA	19	30	49	22
24	RSU CIKARANG MEDIKA	22	74	96	26
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	13	17	30	15
26	RSU AMANDA CIKARANG	9	35	44	12
27	RSU RIDHOKA SALMA	9	30	39	37
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	14	39	53	14
29	RSU TIARA	18	84	102	27
30	RSU AS-SHOFWAN	7	18	25	12
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	19	27	46	35
32	RSU PUSPA HUSADA	2	25	27	11
33	RSIA GIZAR	5	0	5	7
34	RSU BUNDA MULIA	4	18	22	8
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	8	15	23	13
36	RSIA SAYANG BUNDA	0	8	8	11
37	RSU BUDI ASIH	10	24	34	17
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	30	100	130	15
39	RSU TARUMAJAYA	7	23	30	47
40	RSU PINNA	11	37	48	17
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	3	7	10	12
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	17	62	79	13
43	RSU CENKA	9	14	23	8
44	RSU PERMATA BUNDA	2	3	5	5
45	RSU GRHA MM2100	24	56	80	9
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	1	1	2	14
47	RSIA NURUL ANNISA	1	2	3	5
48	RSU ANANDA BABELAN	6	57	63	32
49	RSU KARYA MEDIKA II	7	96	103	24
50	RSU EKA BEKASI	23	83	106	0
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	6	32	38	10
52	RSU ABDUL RADJAK	11	14	25	9
		1.017	**2.570**	**3.587**	**855**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		1.135	2.822	3.957	1.628
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**130,9**	**53,9**

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	SETU II	0	2	2	0	1	1	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	SUKADAMI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	2	2	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	1	0	1	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	1	0	1	0	1	1	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	1	0	1	0	2	2
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	0	1	1	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
18	SUKAJAYA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	1	1	0	2	2
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	1	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	1	1	0	1	1
23	MEKARSARI	1	0	1	0	1	1	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	2	2	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	1	0	1	0	1	1
30	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
32	BABELAN I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
33	BABELAN II	0	0	0	0	1	1	0	0	0
34	BAHAGIA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
37	TAMBELANG	0	0	0	1	0	1	0	1	1
38	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
40	SUKAINDAH	2	0	2	1	0	1	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9	**19**	**28**	**8**	**26**	**34**	**0**	**35**	**35**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	0	10	10	1	2	3	0	7	7
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	1	1	1	1	2	0	3	3
3	RSU BHAKTI HUSADA	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	RSU KARYA MEDIKA I	0	3	3	0	1	1	0	1	1
5	RSU ANNISA CIKARANG	0	0	0	0	1	1	0	4	4
6	RSU SILOAM HOSPITALS	0	0	0	0	1	1	0	3	3
7	RSU SENTRA MEDIKA	1	1	2	0	0	0	0	4	4
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	0	1	1	1	1	2	0	3	3
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	0	1	1	1	0	1	1	0	1
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	1	0	1	0	0	0	0	1	1
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	1	1	0	0	0	0	2	2
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	2	2	0	1	1	0	6	6
17	RSU ASRI MEDIKA	1	0	1	1	0	1	0	1	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	0	1	1	0	1	0	2	2
19	RSU UNIMEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	3	3
21	RSU METRO HOSPITALIS	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	RSU CAHAYA MEDIKA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	0	0	0	1	0	1		2	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	2	2	0	1	1	0	1	1
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	6	6
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	2	2
29	RSU TIARA	1	2	3	0	1	1	0	2	2
30	RSU AS-SHOFWAN	0	1	1	1	0	1	0	1	1
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	2	4	6
32	RSU PUSPA HUSADA	0	0	0	0	1	1	1	5	6
33	RSIA GIZAR	1	0	1	1	0	1	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	RSIA SAYANG BUNDA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	RSU BUDI ASIH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	0	0	0	2	0	2	3	7	10
39	RSU TARUMAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	6	6
40	RSU PINNA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	0	0	1	0	1	0	1	1
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
43	RSU CENKA	0	2	2	0	0	0	0	1	1
44	RSU PERMATA BUNDA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
45	RSU GRHA MM2100	0	1	1	0	1	1	0	2	2
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
49	RSU KARYA MEDIKA II	0	5	5	1	0	1	0	1	1
50	RSU EKA BEKASI	0	0	0	0	1	1	0	3	3
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	0	0	1	0	1	0	1	1
52	RSU ABDUL RADJAK	0	0	0	1	0	1	0	2	2
		7	**42**	**49**	**15**	**22**	**37**	**7**	**109**	**116**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]	16	61	77	23	48	71	7	144	151	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]			**2,5**			**2,3**			**5,0**	

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	3
15	CIKARANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
22	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
32	BABELAN I	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	TARUMA JAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		11	**38**	**49**	**0**	**2**	**2**	**0**	**1**	**1**	**9**	**23**	**32**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	7	18	25	0	0	0	3	4	7	10	20	30
2	RSUD CABANG BUNGIN	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	1	5	6	2	2	4	2	2	4	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	2	7	9	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	RSU ANNISA CIKARANG	1	10	11	5	5	10	0	5	5	1	6	7
6	RSU SILOAM HOSPITALS	2	28	30	1	0	1	2	2	4	0	0	0
7	RSU SENTRA MEDIKA	7	10	17	0	0	0	1	1	2	5	11	16
8	RSU HOSANA MEDIKA	2	8	10	5	5	10	2	5	7	6	0	6
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	3	21	24	8	15	23	9	9	18	3	1	4
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	0	10	10	4	2	6	1	4	5	2	2	4
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	1	8	9	0	0	0	1	1	2	1	3	4
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	5	5	2	2	4	2	1	3	3	0	3
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	2	2	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	3	17	20	0	0	0	1	4	5	1	7	8
17	RSU ASRI MEDIKA	0	6	6	3	0	3	0	0	0	0	0	0
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	4	8	12	5	2	7	2	4	6	0	0	0
21	RSU METRO HOSPITALIS	2	6	8	2	2	4	0	0	0	0	0	0
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	RSU HARAPAN MULIA	3	3	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	RSU CIKARANG MEDIKA	1	7	8	0	0	0	0	0	0	3	2	5
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	6	6	0	0	0	0	0	0	4	9	13
26	RSU AMANDA CIKARANG	1	6	7	0	0	0	0	2	2	2	7	9
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	3	3	4	1	5	0	0	0	0	0	0
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	6	6	4	4	8	1	1	2	2	7	9
29	RSU TIARA	0	7	7	1	3	4	1	4	5	0	1	1
30	RSU AS-SHOFWAN	3	2	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	6	6	4	4	8	2	0	2	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RSIA GIZAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	RSIA SAYANG BUNDA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	2	11	13	4	4	8	2	3	5	3	5	8
39	RSU TARUMAJAYA	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RSU PINNA	1	9	10	0	0	0	0	1	1	0	0	0
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	9	10	4	3	7	1	3	4	2	4	6
43	RSU CENKA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
44	RSU PERMATA BUNDA	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
45	RSU GRHA MM2100	7	8	15	0	0	0	1	2	3	1	0	1
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	1	8	9	0	0	0	0	1	1	0	1	1
49	RSU KARYA MEDIKA II	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	RSU EKA BEKASI	5	12	17	2	0	2	3	5	8	2	7	9
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
52	RSU ABDUL RADJAK	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		80	**311**	**391**	**63**	**54**	**117**	**37**	**70**	**107**	**56**	**97**	**153**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]	91	349	440	63	56	119	37	71	108	65	120	185	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]			**14,6**			**3,9**			**3,6**			**6,1**	

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	SIRNAJAYA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAHI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	CIPAYUNG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	CIKARANG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	TELAGA MURNI	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	TAMBUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	SUMBER JAYA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	0	1	1	0	1	1	0	2	2
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	1	0	1	0	1	1	1	1	2
36	SETIAMULYA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
37	TAMBELANG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
38	SUKA TENANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
39	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	1	0	1	1	1	2
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	MUARA GEMBONG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
		11	**33**	**44**	**2**	**13**	**15**	**13**	**46**	**59**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	40	46	4	10	14	10	50	60
2	RSUD CABANG BUNGIN	1	5	6	2	2	4	3	7	10
3	RSU BHAKTI HUSADA	0	8	8	1	2	3	1	10	11
4	RSU KARYA MEDIKA I	1	6	7	2	5	7	3	11	14
5	RSU ANNISA CIKARANG	2	21	23	0	6	6	2	27	29
6	RSU SILOAM HOSPITALS	5	20	25	2	4	6	7	24	31
7	RSU SENTRA MEDIKA	6	20	26	4	18	22	10	38	48
8	RSU HOSANA MEDIKA	1	9	10	1	4	5	2	13	15
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	4	25	29	1	10	11	5	35	40
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	4	8	12	0	3	3	4	11	15
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	4	4	0	3	3	0	7	7
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	1	5	6	0	1	1	1	6	7
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	2	2	4	0	5	5	2	7	9
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	2	5	7	0	2	2	2	7	9
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	3	21	24	2	11	13	5	32	37
17	RSU ASRI MEDIKA	1	3	4	1	2	3	2	5	7
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	0	4	4	1	0	1	1	4	5
19	RSU UNIMEDIKA	1	7	8	1	6	7	2	13	15
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	6	20	26	2	4	6	8	24	32
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	3	4	1	3	4	2	6	8
22	RSU CAHAYA MEDIKA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
23	RSU HARAPAN MULIA	1	7	8	1	3	4	2	10	12
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	8	8	0	4	4	0	12	12
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	5	3	8	2	2	4	7	5	12
26	RSU AMANDA CIKARANG	1	6	7	1	4	5	2	10	12
27	RSU RIDHOKA SALMA	3	5	8	0	1	1	3	6	9
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	8	8	0	3	3	0	11	11
29	RSU TIARA	0	11	11	0	3	3	0	14	14
30	RSU AS-SHOFWAN	0	6	6	0	1	1	0	7	7
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	1	10	11	0	2	2	1	12	13
32	RSU PUSPA HUSADA	2	5	7	0	1	1	2	6	8
33	RSIA GIZAR	2	1	3	0	1	1	2	2	4
34	RSU BUNDA MULIA	0	3	3	0	2	2	0	5	5
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1	3	4	1	0	1	2	3	5
36	RSIA SAYANG BUNDA	1	7	8	1	1	2	2	8	10
37	RSU BUDI ASIH	2	10	12	0	2	2	2	12	14
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	2	10	12	4	7	11	6	17	23
39	RSU TARUMAJAYA	0	10	10	1	3	4	1	13	14
40	RSU PINNA	1	12	13	0	4	4	1	16	17
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	2	9	11	1	3	4	3	12	15
43	RSU CENKA	1	3	4	0	1	1	1	4	5
44	RSU PERMATA BUNDA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
45	RSU GRHA MM2100	2	5	7	1	6	7	3	11	14
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	4	4	0	1	1	0	5	5
47	RSIA NURUL ANNISA	0	3	3	0	0	0	0	3	3
48	RSU ANANDA BABELAN	1	12	13	0	1	1	1	13	14
49	RSU KARYA MEDIKA II	2	9	11	1	4	5	3	13	16
50	RSU EKA BEKASI	2	15	17	0	17	17	2	32	34
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	2	2	1	3	4	1	5	6
52	RSU ABDUL RADJAK	0	4	4	2	1	3	2	5	7
		79	**430**	**509**	**39**	**181**	**220**	**118**	**611**	**729**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]		90	463	553	41	194	235	131	657	788
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**18,3**			**7,8**			**26,1**

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU I	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
4	SUKADAMI	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
5	CIBATU	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4
6	SUKAMAHI	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
8	KARANG MULYA	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
11	KEDUNG WARINGIN	2	0	2	0	0	0	1	4	5	3	4	7
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	7	9	16	7	10	17
14	SUKARAYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
15	CIKARANG	1	1	2	0	0	0	6	5	11	7	6	13
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	7	7	14	8	7	15
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
19	WANAJAYA	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6
20	DANAU INDAH	1	0	1	0	0	0	2	9	11	3	9	12
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	5	7	12	5	8	13
22	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	8	8	16	9	8	17
23	MEKARSARI	1	0	1	0	0	0	3	7	10	4	7	11
24	JATIMULYA	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10
26	SUMBER JAYA	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	7	10	17	7	11	18
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
32	BABELAN I	1	0	1	0	0	0	4	8	12	5	8	13
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
34	BAHAGIA	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
35	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
36	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	2	9	11	2	10	12
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	6	8	14	7	8	15
38	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0	3	10	13	4	10	14
39	SUKATANI	2	0	2	0	0	0	5	6	11	7	6	13
40	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	11	6	17	11	6	17
42	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	7	11	18	8	11	19
44	MUARA GEMBONG	1	0	1	0	0	0	5	6	11	6	6	12
		25	**20**	**45**	**0**	**0**	**0**	**169**	**217**	**386**	**194**	**237**	**431**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	14	19	33	0	0	0	75	145	220	89	164	253
2	RSUD CABANG BUNGIN	3	1	4	0	0	0	66	30	96	69	31	100
3	RSU BHAKTI HUSADA	3	2	5	0	0	0	34	36	70	37	38	75
4	RSU KARYA MEDIKA I	8	3	11	0	0	0	81	94	175	89	97	186
5	RSU ANNISA CIKARANG	33	35	68	0	0	0	96	92	188	129	127	256
6	RSU SILOAM HOSPITALS	3	11	14	0	1	1	31	25	56	34	37	71
7	RSU SENTRA MEDIKA	6	5	11	0	0	0	54	112	166	60	117	177
8	RSU HOSANA MEDIKA	4	21	25	0	0	0	2	3	5	6	24	30
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	2	21	23	2	10	12	49	95	144	53	126	179
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	3	5	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	2	7	9	0	0	0	6	16	22	8	23	31
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	3	81	84	0	1	1	4	10	14	7	92	99
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	1	3	4	0	0	0	48	24	72	49	27	76
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	11	11
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	2	1	3	0	1	1	5	3	8	7	5	12
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6
17	RSU ASRI MEDIKA	8	7	15	0	0	0	15	27	42	23	34	57
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	2	3	0	0	0	0	2	2	1	4	5
19	RSU UNIMEDIKA	6	2	8	0	0	0	15	13	28	21	15	36
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	20	27	47	0	0	0	69	95	164	89	122	211
21	RSU METRO HOSPITALIS	2	4	6	0	0	0	1	8	9	3	12	15
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	0	1	0	0	0	2	6	8	3	6	9
23	RSU HARAPAN MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	5	6	11	0	0	0	4	5	9	9	11	20
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	9	9	0	0	0	14	28	42	14	37	51
27	RSU RIDHOKA SALMA	2	3	5	0	0	0	17	24	41	19	27	46
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6
29	RSU TIARA	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6
30	RSU AS-SHOFWAN	5	9	14	3	3	6	5	9	14	13	21	34
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	2	1	3	0	0	0	2	8	10	4	9	13
32	RSU PUSPA HUSADA	3	5	8	0	0	0	4	4	8	7	9	16
33	RSIA GIZAR	3	3	6	1	0	1	1	2	3	5	5	10
34	RSU BUNDA MULIA	2	2	4	0	0	0	8	22	30	10	24	34
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	16	15	31	1	1	2	0	0	0	17	16	33
36	RSIA SAYANG BUNDA	0	0	0	0	0	0	1	8	9	1	8	9
37	RSU BUDI ASIH	6	12	18	0	0	0	40	27	67	46	39	85
38	RSU ELANG MEDICAL CORPORA	5	5	10	1	0	1	38	36	74	44	41	85
39	RSU TARUMAJAYA	5	7	12	0	0	0	0	18	18	5	25	30
40	RSU PINNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	3	6	9	0	0	0	0	0	0	3	6	9
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	12	22	34	0	0	0	0	0	0	12	22	34
43	RSU CENKA	3	0	3	0	0	0	0	2	2	3	2	5
44	RSU PERMATA BUNDA	5	3	8	0	0	0	4	4	8	9	7	16
45	RSU GRHA MM2100	5	7	12	3	4	7	0	0	0	8	11	19
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	9	18	27	0	0	0	1	8	9	10	26	36
47	RSIA NURUL ANNISA	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	4	4
48	RSU ANANDA BABELAN	1	4	5	0	0	0	1	15	16	2	19	21
49	RSU KARYA MEDIKA II	9	1	10	0	0	0	93	122	215	102	123	225
50	RSU EKA BEKASI	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	5	4	9	0	3	3	11	25	36	16	32	48
52	RSU ABDUL RADJAK	4	4	8	0	0	0	3	2	5	7	6	13
		231	**411**	**642**	**11**	**21**	**32**	**896**	**1.196**	**2.092**	**1.138**	**1.628**	**2.766**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**256**	**431**	**687**	**11**	**21**	**32**	**1.065**	**1.413**	**2.478**	**1.332**	**1.865**	**3.197**

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	526.740	17,43
2	PBI APBD	629.002	20,81
SUB JUMLAH PBI		1.155.742	38,23
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.131.081	37,42
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	450.020	14,89
3	Bukan Pekerja (BP)	18.644	0,62
SUB JUMLAH NON PBI		1.599.745	52,92
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.755.487	91,16

Sumber : - Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	5	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	4	66,67
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00
JUMLAH			**187**	**153**	**81,82**

Sumber : - Sub Bagian Perencanaan

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	**Rp763.073.727.247,00**	72,77
	a. Belanja Langsung	Rp468.627.896.629,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp294.445.830.618,00	
2	APBD PROVINSI	**Rp98.115.528.000,00**	9,36
	a. Belanja Langsung (PBI)	Rp98.115.528.000,00	
3	APBN :	**Rp187.397.374.031,00**	17,87
	a. Dana Dekonsentrasi (DAK)		
	1. DAK Fisik		
	Reguler	Rp4.172.622.000,00	
	2. DAK Non Fisik		
	BOK	Rp1.768.197.000,00	
	Akreditasi	Rp2.419.800.000,00	
	Jampersal	Rp4.650.852.000,00	
	Farmasi	Rp535.283.000,00	
	BOK Puskesmas	Rp23.853.302.000,00	
	b. Kapitasi (BLUD)	Rp97.473.834.154,00	
	c. Non Kapitasi	Rp52.523.483.877,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	**Rp1.048.586.629.278,00**	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp6.698.231.090.794,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**15,7**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp346.894,03**	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.164	0	1.164	1.083	0	1.083	2.247	0	2.247
2	SETU	SETU II	660	0	660	620	0	620	1.280	0	1.280
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.656	0	1.656	1.529	0	1.529	3.185	0	3.185
4	CIKARANG SELATA	SUKADAMI	1.350	0	1.350	1.246	0	1.246	2.596	0	2.596
5	CIKARANG SELATA	CIBATU	639	0	639	595	0	595	1.233	0	1.233
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	829	0	829	781	1	782	1.610	1	1.611
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.187	0	1.187	1.081	0	1.081	2.268	0	2.268
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	358	0	358	340	0	340	697	0	697
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	781	0	781	714	0	714	1.495	0	1.495
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	576	0	576	528	0	528	1.105	0	1.105
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	519	0	519	474	1	475	993	1	994
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	409	0	409	373	1	374	782	1	783
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	640	0	640	592	0	592	1.231	0	1.231
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	898	0	898	826	0	826	1.725	0	1.725
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.698	1	1.699	1.559	0	1.559	3.257	1	3.258
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.257	1	1.258	1.158	0	1.158	2.414	1	2.415
17	CIBITUNG	WANASARI	1.596	0	1.596	1.482	0	1.482	3.078	0	3.078
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	676	0	676	623	0	623	1.299	0	1.299
19	CIBITUNG	WANAJAYA	648	0	648	593	0	593	1.240	0	1.240
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	920	0	920	854	0	854	1.774	0	1.774
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.691	0	1.691	1.528	0	1.528	3.219	0	3.219
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	660	0	660	608	0	608	1.268	0	1.268
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	496	0	496	462	0	462	959	0	959
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	932	0	932	873	0	873	1.804	0	1.804
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	930	0	930	861	0	861	1.790	0	1.790
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.047	0	1.047	972	0	972	2.019	0	2.019
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	0	190	177	0	177	368	0	368
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	733	0	733	679	0	679	1.413	0	1.413
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	433	0	433	408	0	408	841	0	841
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	893	1	894	823	0	823	1.716	1	1.717
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.359	0	1.359	1.263	0	1.263	2.622	0	2.622
32	BABELAN	BABELAN I	1.395	0	1.395	1.295	0	1.295	2.690	0	2.690
33	BABELAN	BABELAN II	536	0	536	493	0	493	1.029	0	1.029
34	BABELAN	BAHAGIA	1.092	0	1.092	1.008	0	1.008	2.099	0	2.099
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	0	740	675	0	675	1.415	0	1.415
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	727	0	727	668	0	668	1.394	0	1.394
37	TAMBELANG	TAMBELANG	539	0	539	498	0	498	1.038	0	1.038
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	649	2	651	601	0	601	1.249	2	1.251
39	SUKATANI	SUKATANI	1.179	0	1.179	1.081	0	1.081	2.260	0	2.260
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	683	0	683	629	0	629	1.312	0	1.312
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	945	1	946	865	0	865	1.811	1	1.812
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	404	0	404	381	0	381	785	0	785
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	736	0	736	680	0	680	1.416	0	1.416
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	544	0	544	492	0	492	1.036	0	1.036
JUMLAH			**37.994**	**6**	**38.000**	**35.073**	**3**	**35.076**	**73.067**	**9**	**73.076**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**0,2**			**0,1**			**0,1**	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU	SETU I	2.247	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	1.280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.185	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.596	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.233	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.611	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.268	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	697	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.495	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	994	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	783	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.231	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.725	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.258	0	2	0	2	0	1	2	3	0	2	1	3	0	5	3	8
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.415	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	CIBITUNG	WANASARI	3.078	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.299	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.774	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.219	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.268	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	959	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.804	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.790	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	2	1	3
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	368	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.413	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	841	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.717	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.622	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
32	BABELAN	BABELAN I	2.690	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN	BABELAN II	1.029	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	2.099	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.415	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.394	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.038	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.251	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
39	SUKATANI	SUKATANI	2.260	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.312	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.812	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	785	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.416	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			**73.076**	**0**	**11**	**5**	**16**	**0**	**5**	**4**	**9**	**0**	**4**	**4**	**8**	**0**	**20**	**13**	**33**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**45**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU						
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	COVID-19	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*		*9*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	1	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	4	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	1	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	1	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	1	0	1	0	5	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	1	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	1	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	3	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	2	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	1	1	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	1	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	1	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	0	0	0	1	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			**4**	**9**	**0**	**2**	**2**	**15**	**1**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
* Jantung, Stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	2.463	2.465	100,07	2.462	99,94	2.369	2.369	100,00	2.361	99,66	2.365	99,83	2.362	99,70	2.361	99,66	2.365	99,83
2	SETU	SETU II	1.397	1.828	130,85	1.537	110,02	1.356	2.114	155,90	1.866	137,61	1.989	146,68	1.987	146,53	1.960	144,54	1.993	146,98
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.503	3.510	100,20	3.440	98,20	3.345	3.291	98,39	3.280	98,06	3.289	98,33	3.280	98,06	3.250	97,16	3.291	98,39
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.855	2.894	101,35	2.733	95,71	2.726	2.462	90,32	2.462	90,32	2.461	90,28	2.460	90,24	2.383	87,42	2.461	90,28
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.351	1.459	108,01	1.435	106,23	1.301	1.377	105,84	1.377	105,84	1.368	105,15	1.360	104,53	1.261	96,93	1.368	105,15
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.754	1.760	100,33	1.719	98,00	1.709	1.714	100,29	1.675	98,01	1.710	100,06	1.699	99,41	1.683	98,48	1.711	100,12
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.511	2.281	90,85	2.371	94,43	2.365	2.365	100,00	2.350	99,37	2.366	100,04	2.360	99,79	2.359	99,75	2.370	100,21
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	756	727	96,10	644	85,13	743	506	68,10	507	68,24	502	67,56	405	54,51	353	47,51	482	64,87
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.652	1.690	102,32	1.674	101,36	1.563	1.591	101,79	1.589	101,66	1.591	101,79	1.590	101,73	1.586	101,47	1.589	101,66
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.219	1.387	113,80	1.244	102,07	1.156	1.232	106,57	1.159	100,26	1.240	107,27	1.235	106,83	1.223	105,80	1.231	106,49
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.099	1.178	107,22	1.154	105,03	1.036	1.024	98,84	1.021	98,55	1.023	98,75	1.020	98,46	1.018	98,26	1.020	98,46
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	865	843	97,42	777	89,79	817	703	86,05	702	85,92	704	86,17	700	85,68	690	84,46	704	86,17
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.354	1.410	104,17	1.462	108,01	1.294	1.334	103,09	1.327	102,55	1.331	102,86	1.325	102,40	1.300	100,46	1.278	98,76
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.901	1.898	99,86	1.962	103,23	1.807	1.749	96,79	1.749	96,79	1.749	96,79	1.749	96,79	1.749	96,79	1.749	96,79
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.593	3.811	106,07	3.696	102,87	3.410	3.545	103,96	3.576	104,87	3.541	103,84	3.540	103,81	3.302	96,83	3.540	103,81
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.658	2.274	85,55	2.349	88,37	2.533	2.653	104,74	2.645	104,42	2.653	104,74	2.650	104,62	2.648	104,54	2.653	104,74
17	CIBITUNG	WANASARI	3.377	3.391	100,41	3.331	98,64	3.241	3.242	100,03	3.240	99,97	3.241	100,00	3.240	99,97	3.241	100,00	3.241	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.430	1.433	100,21	1.428	99,86	1.363	1.393	102,20	1.391	102,05	1.391	102,05	1.390	101,98	1.390	101,98	1.392	102,13
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.371	1.329	96,97	1.329	96,97	1.296	1.250	96,45	1.276	98,46	1.281	98,84	1.280	98,77	1.274	98,30	1.276	98,46
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.946	2.004	102,98	1.998	102,67	1.869	1.912	102,30	1.912	102,30	1.912	102,30	1.910	102,19	1.898	101,55	1.912	102,30
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.577	3.431	95,92	3.449	96,43	3.343	3.066	91,71	3.065	91,68	3.065	91,68	3.060	91,53	3.051	91,27	3.065	91,68
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.397	1.418	101,51	1.391	99,58	1.329	1.344	101,13	1.344	101,13	1.344	101,13	1.330	100,08	1.284	96,61	1.344	101,13
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.050	1.187	113,06	1.145	109,06	1.011	1.007	99,60	1.007	99,60	1.007	99,60	1.000	98,91	988	97,73	1.007	99,60
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.971	1.971	100,01	1.954	99,15	1.909	1.909	100,00	1.909	100,00	1.907	99,90	1.902	99,63	1.901	99,58	1.909	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.967	1.957	99,51	1.943	98,79	1.883	1.884	100,05	1.884	100,05	1.874	99,52	1.874	99,52	1.874	99,52	1.884	100,05
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.215	2.208	99,69	2.225	100,46	2.127	2.161	101,60	1.974	92,81	2.146	100,89	2.135	100,38	2.110	99,20	2.142	100,71
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	402	403	100,14	403	100,14	388	397	102,32	394	101,55	386	99,48	386	99,48	385	99,23	387	99,74
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.551	1.591	102,57	1.566	100,96	1.486	1.497	100,74	1.497	100,74	1.497	100,74	1.497	100,74	1.497	100,74	1.497	100,74
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	916	1.016	110,94	992	108,32	893	908	101,68	903	101,12	879	98,43	870	97,42	851	95,30	875	97,98
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.889	1.954	103,45	1.896	100,37	1.801	1.862	103,39	1.862	103,39	1.862	103,39	1.860	103,28	1.829	101,55	1.862	103,39
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.875	3.064	106,56	2.986	103,84	2.763	2.688	97,29	2.687	97,25	2.652	95,98	2.650	95,91	2.624	94,97	2.672	96,71
32	BABELAN	BABELAN I	2.951	3.050	103,35	2.945	99,80	2.834	2.817	99,40	2.717	95,87	2.824	99,65	2.824	99,65	2.820	99,51	2.830	99,86
33	BABELAN	BABELAN II	1.133	1.139	100,52	1.131	99,81	1.079	1.106	102,50	1.106	102,50	1.104	102,32	1.104	102,32	1.104	102,32	1.104	102,32
34	BABELAN	BAHAGIA	2.310	2.287	99,02	2.320	100,45	2.204	2.202	99,91	2.202	99,91	2.201	99,86	2.200	99,82	2.198	99,73	2.201	99,86
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.565	1.578	100,84	1.564	99,94	1.477	1.490	100,88	1.552	105,08	1.490	100,88	1.490	100,88	1.489	100,81	1.490	100,88
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.537	1.535	99,84	1.531	99,58	1.460	1.459	99,93	1.458	99,86	1.459	99,93	1.457	99,79	1.449	99,25	1.459	99,93
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.141	1.380	121,00	1.363	119,51	1.090	1.353	124,13	1.353	124,13	1.353	124,13	1.350	123,85	1.339	122,84	1.353	124,13
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.372	1.333	97,16	1.382	100,73	1.314	1.313	99,92	1.313	99,92	1.313	99,92	1.313	99,92	1.310	99,70	1.313	99,92
39	SUKATANI	SUKATANI	2.495	2.565	102,81	2.487	99,68	2.363	2.477	104,82	2.477	104,82	2.480	104,95	2.480	104,95	2.408	101,90	2.471	104,57
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.445	1.479	102,38	1.431	99,06	1.376	1.383	100,51	1.383	100,51	1.379	100,22	1.379	100,22	1.354	98,40	1.379	100,22
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.999	2.024	101,23	2.019	100,98	1.893	1.907	100,74	1.885	99,58	1.901	100,42	1.901	100,42	1.888	99,74	1.905	100,63
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	855	905	105,84	790	92,39	833	770	92,44	727	87,27	713	85,59	713	85,59	713	85,59	768	92,20
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.556	1.564	100,51	1.616	103,85	1.488	1.477	99,26	1.477	99,26	1.477	99,26	1.470	98,79	1.469	98,72	1.475	99,13
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.151	1.155	100,32	1.163	101,02	1.077	1.159	107,61	1.080	100,28	1.159	107,61	1.159	107,61	1.069	99,26	1.159	107,61
JUMLAH			**80.374**	**81.766**	**101,73**	**80.437**	**100,08**	**76.720**	**77.462**	**100,97**	**76.721**	**100,00**	**77.179**	**100,60**	**76.946**	**100,29**	**75.933**	**98,97**	**77.177**	**100,60**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	2.463	1.593	64,67	1.572	63,82	525	21,31	338	13,72	91	3,69	2.526	102,54
2	SETU	SETU II	1.397	1.421	101,71	1.468	105,08	36	2,58	15	1,07	10	0,72	1.529	109,44
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.503	2.195	62,66	2.027	57,87	503	14,36	387	11,05	132	3,77	3.049	87,04
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.855	2.854	99,95	2.816	98,62	87	3,05	71	2,49	50	1,75	3.024	105,90
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.351	711	52,63	581	43,01	417	30,87	225	16,66	71	5,26	1.294	95,79
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.754	1.072	61,11	1.063	60,60	0	0,00	0	0,00	49	2,79	1.113	63,45
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.511	1.535	61,14	1.361	54,21	839	33,42	103	4,10	1	0,04	2.304	91,76
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	756	470	62,13	475	62,79	144	19,04	13	1,72	0	0,00	632	83,54
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.652	1.648	99,78	1.569	95,00	0	0,00	0	0,00	215	13,02	1.784	108,02
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.219	528	43,32	467	38,32	181	14,85	117	9,60	62	5,09	827	67,85
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.099	771	70,17	688	62,62	0	0,00	0	0,00	19	1,73	707	64,35
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	865	1.043	120,53	931	107,59	35	4,04	33	3,81	8	0,92	1.007	116,37
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.354	1.341	99,07	1.320	97,52	0	0,00	0	0,00	260	19,21	1.580	116,73
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.901	1.896	99,75	1.813	95,39	0	0,00	0	0,00	390	20,52	2.203	115,91
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.593	3.394	94,46	3.316	92,29	710	19,76	623	17,34	816	22,71	5.465	152,10
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.658	1.362	51,24	1.297	48,80	616	23,17	441	16,59	294	11,06	2.648	99,62
17	CIBITUNG	WANASARI	3.377	1.853	54,87	1.838	54,43	417	12,35	407	12,05	687	20,34	3.349	99,17
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.430	627	43,85	408	28,53	60	4,20	13	0,91	7	0,49	488	34,13
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.371	683	49,83	658	48,01	386	28,16	168	12,26	88	6,42	1.300	94,85
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.946	1.959	100,66	1.992	102,36	0	0,00	0	0,00	264	13,57	2.256	115,93
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.577	3.576	99,98	3.576	99,98	2.484	69,45	2.170	60,67	3.551	99,28	11.781	329,37
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.397	1.338	95,78	1.302	93,20	209	14,96	94	6,73	65	4,65	1.670	119,55
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.050	543	51,72	485	46,20	295	28,10	230	21,91	106	10,10	1.116	106,30
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.971	1.825	92,60	1.629	82,66	0	0,00	0	0,00	556	28,21	2.185	110,87
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.967	1.619	82,32	1.579	80,29	220	11,19	78	3,97	51	2,59	1.928	98,03
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.215	2.170	97,98	2.189	98,83	52	2,35	30	1,35	39	1,76	2.310	104,30
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	402	361	89,70	340	84,49	108	26,84	40	9,94	28	6,96	877	217,92
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.551	1.525	98,32	1.534	98,90	1.459	94,06	1.439	92,77	1.428	92,06	5.860	377,80
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	916	961	104,93	909	99,25	331	36,14	236	25,77	126	13,76	2.563	279,85
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.889	1.428	75,60	1.145	60,62	0	0,00	0	0,00	223	11,81	1.368	72,42
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.875	2.125	73,90	1.696	58,98	0	0,00	0	0,00	1.140	39,65	2.836	98,63
32	BABELAN	BABELAN I	2.951	1.323	44,83	1.272	43,10	1.198	40,60	1.121	37,99	748	25,35	4.339	147,03
33	BABELAN	BABELAN II	1.133	323	28,50	256	22,59	242	21,36	205	18,09	198	17,47	901	79,51
34	BABELAN	BAHAGIA	2.310	1.443	62,48	1.348	58,37	569	24,64	544	23,55	753	32,60	3.214	139,16
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.565	1.566	100,07	1.566	100,07	0	0,00	0	0,00	129	8,24	1.695	108,32
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.537	1.300	84,56	978	63,61	266	17,30	179	11,64	182	11,84	1.605	104,39
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.141	733	64,27	531	46,56	0	0,00	0	0,00	74	6,49	605	53,05
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.372	1.372	100,00	1.372	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.372	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	2.495	1.421	56,95	1.442	57,80	404	16,19	271	10,86	222	8,90	2.339	93,75
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.445	1.466	101,48	1.475	102,11	0	0,00	0	0,00	67	4,64	1.542	106,75
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.999	1.017	50,87	889	44,46	464	23,21	326	16,31	230	11,50	1.909	95,48
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	855	779	91,10	777	90,87	228	26,66	216	25,26	150	17,54	1.371	160,34
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.556	1.123	72,17	1.129	72,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.129	72,56
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.151	1.149	99,80	1.055	91,64	119	10,34	79	6,86	97	8,43	1.350	117,26
JUMLAH			**80.374**	**61.442**	**76,45**	**58.134**	**72,33**	**13.604**	**16,93**	**10.212**	**12,71**	**13.677**	**17,02**	**96.950**	**120,62**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	2.610	191	7,32	10	0,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	20.374	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	51.086	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	18.528	488	2,63	314	1,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	12.110	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	25.582	12	0,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.502	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4.293	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24.185	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	9.923	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8.883	2	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	865	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	19.739	58	0,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	15.742	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	28.546	25	0,09	17	0,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	37.618	1.362	3,62	1.297	3,45	616	1,64	441	1,17	293	0,78
17	CIBITUNG	WANASARI	48.698	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	18.173	627	3,45	408	2,25	60	0,33	13	0,07	7	0,04
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11.734	85	0,72	80	0,68	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.460	1.867	6,80	1.850	6,74	171	0,62	137	0,50	121	0,44
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	52.163	74	0,14	65	0,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	95	6,45	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9.685	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	16.212	30	0,19	30	0,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	5.692	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	32.300	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.467	9	0,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	21.070	1.525	7,24	1.534	7,28	1.459	6,92	1.439	6,83	1.428	6,78
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13.328	731	5,48	707	5,30	92	0,69	71	0,53	54	0,41
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	27.548	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.134	2.134	100,00	1.881	88,14	734	34,40	686	32,15	1.057	49,53
32	BABELAN	BABELAN I	43.036	1.362	3,16	1.272	2,96	1.198	2,78	1.121	2,60	748	1,74
33	BABELAN	BABELAN II	15.726	24	0,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	31.372	1.012	3,23	882	2,81	341	1,09	291	0,93	814	2,59
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14.565	9	0,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	21.042	183	0,87	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	16.055	41	0,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	20.008	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	29.611	203	0,69	83	0,28	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	21.067	1.464	6,95	1.475	7,00	1.264	6,00	846	4,02	680	3,23
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	17.497	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	12.470	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	21.135	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	20.895	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			**881.202**	**13.613**	**1,54**	**11.905**	**1,35**	**5.935**	**0,67**	**5.045**	**0,57**	**5.202**	**0,59**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	35.925	1.405	3,91	1.285	3,58	527	1,47	338	0,94	129	0,36
2	SETU	SETU II	20.374	1.441	7,07	1.468	7,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	51.086	2.195	4,30	2.027	3,97	503	0,98	387	0,76	132	0,26
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	41.643	2.815	6,76	2.755	6,62	108	0,26	86	0,21	111	0,27
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	19.700	626	3,18	541	2,75	341	1,73	145	0,74	108	0,55
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	25.582	1.075	4,20	1.015	3,97	395	1,54	182	0,71	57	0,22
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	36.617	168	0,46	43	0,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11.032	337	3,05	337	3,05	114	1,03	10	0,09	73	0,66
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24.086	1.647	6,84	1.596	6,63	493	2,05	493	2,05	215	0,89
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17.775	488	2,75	405	2,28	203	1,14	125	0,70	110	0,62
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	16.023	129	0,81	676	4,22	112	0,70	42	0,26	81	0,51
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	12.620	1.043	8,26	931	7,38	35	0,28	33	0,26	8	0,06
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	19.740	920	4,66	913	4,63	213	1,08	116	0,59	106	0,54
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	27.719	1.896	6,84	1.813	6,54	0	0,00	0	0,00	390	1,41
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	52.405	5.709	10,89	2.689	5,13	1.206	2,30	1.031	1,97	497	0,95
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	38.764	1.362	3,51	1.297	3,35	616	1,59	441	1,14	293	0,76
17	CIBITUNG	WANASARI	49.250	2.814	5,71	2.265	4,60	648	1,32	546	1,11	288	0,58
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	20.854	627	3,01	408	1,96	60	0,29	13	0,06	7	0,03
19	CIBITUNG	WANAJAYA	19.987	786	3,93	738	3,69	386	1,93	168	0,84	88	0,44
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	28.381	574	2,02	424	1,49	246	0,87	135	0,48	129	0,45
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	52.163	1.242	2,38	552	1,06	118	0,23	59	0,11	95	0,18
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	20.372	1.725	8,47	1.222	6,00	502	2,46	477	2,34	285	1,40
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	15.311	1.155	7,54	1.680	10,97	216	1,41	104	0,68	117	0,76
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	28.741	1.825	6,35	1.629	5,67	0	0,00	0	0,00	566	1,97
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	28.682	1.211	4,22	508	1,77	428	1,49	337	1,17	293	1,02
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	32.300	2.170	6,72	2.189	6,78	52	0,16	30	0,09	2.310	7,15
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.869	370	6,30	340	5,79	108	1,84	40	0,68	28	0,48
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22.621	435	1,92	1.462	6,46	181	0,80	169	0,75	217	0,96
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13.356	1.309	9,80	412	3,08	469	3,51	439	3,29	331	2,48
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	27.547	797	2,89	1.306	4,74	112	0,41	88	0,32	114	0,41
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	41.934	1.301	3,10	754	1,80	310	0,74	278	0,66	138	0,33
32	BABELAN	BABELAN I	43.036	1.034	2,40	1.112	2,58	636	1,48	603	1,40	312	0,72
33	BABELAN	BABELAN II	16.526	323	1,95	256	1,55	242	1,46	205	1,24	248	1,50
34	BABELAN	BAHAGIA	33.682	1.443	4,28	1.348	4,00	569	1,69	544	1,62	753	2,24
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	22.821	1.332	5,84	328	1,44	352	1,54	323	1,42	512	2,24
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	22.422	1.521	6,78	1.218	5,43	318	1,42	248	1,11	162	0,72
37	TAMBELANG	TAMBELANG	16.633	825	4,96	1.294	7,78	246	1,48	177	1,06	129	0,78
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	20.008	582	2,91	708	3,54	202	1,01	106	0,53	118	0,59
39	SUKATANI	SUKATANI	36.378	2.018	5,55	544	1,50	520	1,43	190	0,52	227	0,62
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	21.067	1.275	6,05	1.005	4,77	298	1,41	135	0,64	126	0,60
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	29.157	1.017	3,49	889	3,05	464	1,59	326	1,12	230	0,79
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	12.470	965	7,74	1.319	10,58	93	0,75	81	0,65	79	0,63
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	22.693	1.127	4,97	1.138	5,01	286	1,26	117	0,52	44	0,19
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.790	508	3,03	969	5,77	136	0,81	134	0,80	131	0,78
JUMLAH			**1.172.142**	**55.567**	**4,74**	**47.808**	**4,08**	**13.064**	**1,11**	**9.501**	**0,81**	**10.387**	**0,89**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	2.463	2.414	98,00
2	SETU	SETU II	1.397	1.419	101,57
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.503	3.334	95,18
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.855	2.816	98,62
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.351	1.431	105,93
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.754	1.609	91,72
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.511	2.604	103,71
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	756	533	70,46
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.652	1.595	96,57
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.219	1.322	108,47
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.099	941	85,65
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	865	794	91,76
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.354	1.302	96,19
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.901	1.679	88,34
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.593	2.619	72,89
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.658	202	7,60
17	CIBITUNG	WANASARI	3.377	3.321	98,34
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.430	1.320	92,31
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.371	927	67,64
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.946	1.992	102,36
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.577	3.294	92,09
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.397	1.444	103,37
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.050	1.069	101,82
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.971	162	8,22
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.967	172	8,75
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.215	2.178	98,34
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	402	402	99,89
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.551	1.506	97,09
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	916	881	96,20
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.889	1.904	100,80
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.875	2.757	95,88
32	BABELAN	BABELAN I	2.951	1.835	62,18
33	BABELAN	BABELAN II	1.133	101	8,91
34	BABELAN	BAHAGIA	2.310	2.310	100,02
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.565	1.566	100,07
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.537	1.502	97,69
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.141	1.141	100,04
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.372	1.372	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	2.495	2.442	97,88
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.445	1.453	100,59
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.999	534	26,71
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	855	766	89,58
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.556	1.534	98,58
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.151	100	8,69
JUMLAH			**80.374**	**66.599**	**82,86**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU	SETU I	21.310	578	3,62	7.303	45,80	5.731	35,94	750	4,70	93	0,58	231	1,45	1.260	7,90	15.946	74,83
2	SETU	SETU II	12.375	17	2,29	556	74,83	101	13,59	10	1,35	12	1,62	8	1,08	39	5,25	743	6,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	30.781	1.166	4,94	10.697	45,34	8.919	37,81	575	2,44	107	0,45	359	1,52	1.769	7,50	23.592	76,64
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	25.088	1.383	6,44	12.609	58,70	4.670	21,74	1.153	5,37	85	0,40	242	1,13	1.337	6,22	21.479	85,61
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	11.275	307	6,44	3.172	66,53	537	11,26	234	4,91	51	1,07	102	2,14	365	7,66	4.768	42,29
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	24.997	445	2,17	10.677	51,95	7.237	35,21	846	4,12	51	0,25	170	0,83	1.125	5,47	20.551	82,21
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	21.917	548	3,22	9.021	53,00	5.235	30,76	379	2,23	180	1,06	641	3,77	1.016	5,97	17.020	77,66
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6.374	164	4,05	2.907	71,81	349	8,62	121	2,99	48	1,19	10	0,25	449	11,09	4.048	63,50
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16.184	496	3,98	5.250	42,17	3.554	28,55	1.507	12,11	250	2,01	296	2,38	1.096	8,80	12.449	76,92
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	11.474	383	4,23	3.948	43,63	2.804	30,99	816	9,02	147	1,62	265	2,93	685	7,57	9.048	78,86
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	6.662	416	6,46	3.014	46,82	2.101	32,64	281	4,37	15	0,23	153	2,38	457	7,10	6.437	96,62
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6.118	285	4,38	3.507	53,94	1.875	28,84	257	3,95	17	0,26	112	1,72	449	6,91	6.502	106,28
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	11.902	181	1,90	5.872	61,77	2.326	24,47	137	1,44	50	0,53	106	1,12	834	8,77	9.506	79,87
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.043	134	1,75	4.852	63,47	1.564	20,46	424	5,55	125	1,64	143	1,87	402	5,26	7.644	69,22
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.349	353	1,34	13.526	51,24	8.230	31,18	2.346	8,89	381	1,44	391	1,48	1.172	4,44	26.399	788,27
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	21.404	295	1,72	8.687	50,63	6.301	36,73	931	5,43	125	0,73	224	1,31	594	3,46	17.157	80,16
17	CIBITUNG	WANASARI	22.721	442	2,41	7.614	41,53	8.212	44,79	1.019	5,56	21	0,11	424	2,31	602	3,28	18.334	80,69
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17.705	436	5,75	3.292	43,39	2.102	27,71	805	10,61	29	0,38	280	3,69	643	8,48	7.587	42,85
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11.986	115	1,09	4.470	42,40	4.083	38,73	1.078	10,23	106	1,01	212	2,01	478	4,53	10.542	87,95
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	19.981	1.200	9,88	5.654	46,56	4.633	38,15	138	1,14	0	0,00	0	0,00	519	4,27	12.144	60,78
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	31.105	589	5,98	4.745	48,14	3.486	35,37	378	3,83	0	0,00	62	0,63	597	6,06	9.857	31,69
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	11.589	2.144	28,79	2.525	33,90	1.516	20,35	529	7,10	13	0,17	172	2,31	549	7,37	7.448	64,27
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	6.292	72	1,58	2.162	47,40	1.040	22,80	878	19,25	8	0,18	128	2,81	273	5,99	4.561	72,49
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.253	318	2,56	6.008	48,40	4.225	34,04	1.138	9,17	15	0,12	209	1,68	499	4,02	12.412	71,94
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15.298	293	2,65	4.546	41,15	4.322	39,12	1.177	10,65	10	0,09	224	2,03	475	4,30	11.047	72,21
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	18.453	431	3,21	5.361	39,97	5.694	42,46	1.203	8,97	10	0,07	234	1,74	478	3,56	13.411	72,68
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.040	127	5,73	585	26,39	825	37,21	353	15,92	10	0,45	94	4,24	223	10,06	2.217	72,93
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11.450	368	4,41	3.078	36,90	3.120	37,40	1.180	14,15	15	0,18	218	2,61	363	4,35	8.342	72,86
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8.133	132	2,15	2.286	37,31	2.763	45,10	572	9,34	96	1,57	11	0,18	267	4,36	6.127	75,34
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	16.587	776	3,77	10.819	52,51	6.735	32,69	1.004	4,87	132	0,64	262	1,27	874	4,24	20.602	124,21
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24.811	945	5,17	7.121	38,94	7.856	42,96	858	4,69	177	0,97	429	2,35	902	4,93	18.288	73,71
32	BABELAN	BABELAN I	26.003	573	2,52	10.360	45,62	8.488	37,38	1.609	7,08	43	0,19	278	1,22	1.359	5,98	22.710	87,34
33	BABELAN	BABELAN II	9.406	285	2,39	6.170	51,68	3.611	30,24	655	5,49	15	0,13	106	0,89	1.098	9,20	11.940	126,94
34	BABELAN	BAHAGIA	20.289	1.148	14,54	2.800	35,45	2.906	36,79	438	5,55	126	1,60	42	0,53	438	5,55	7.898	38,93
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	16.282	393	3,00	7.837	59,85	3.199	24,43	565	4,31	117	0,89	305	2,33	679	5,19	13.095	80,43
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13.474	412	3,16	6.585	50,55	4.154	31,89	643	4,94	73	0,56	148	1,14	1.011	7,76	13.026	96,68
37	TAMBELANG	TAMBELANG	13.064	126	1,63	6.889	89,13	359	4,64	21	0,27	0	0,00	55	0,71	279	3,61	7.729	59,16
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12.073	331	9,02	1.546	42,11	1.448	39,44	56	1,53	0	0,00	9	0,25	281	7,65	3.671	30,41
39	SUKATANI	SUKATANI	22.395	354	1,95	10.124	55,74	4.354	23,97	1.019	5,61	275	1,51	166	0,91	1.872	10,31	18.164	81,11
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11.990	1.156	20,58	2.995	53,33	1.244	22,15	36	0,64	0	0,00	9	0,16	176	3,13	5.616	46,84
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16.547	3.768	30,22	4.697	37,67	2.932	23,51	141	1,13	18	0,14	144	1,15	769	6,17	12.469	75,35
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7.175	75	3,65	883	43,03	967	47,12	77	3,75	1	0,05	10	0,49	39	1,90	2.052	28,60
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13.231	133	1,48	5.059	56,17	2.089	23,20	114	1,27	23	0,26	177	1,97	1.411	15,67	9.006	68,07
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	10.014	112	1,68	2.841	42,58	2.006	30,07	123	1,84	44	0,66	192	2,88	1.354	20,29	6.672	66,63
JUMLAH			**670.601**	**24.405**	**4,88**	**244.650**	**48,90**	**159.903**	**31,96**	**28.574**	**5,71**	**3.114**	**0,62**	**8.053**	**1,61**	**31.557**	**6,31**	**500.256**	**74,60**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

1.000.512

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU	SETU I	2.369	6	3,53	99	58,24	65	38,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	170	7,18
2	SETU	SETU II	1.356	0	0,00	1.291	93,75	81	5,88	0	0,00	0	0,00	5	0,36	0	0,00	1.377	101,55
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.345	7	0,31	1.392	61,19	866	38,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	0,44	2.275	68,01
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.726	166	6,57	1.202	47,59	954	37,77	91	3,60	0	0,00	0	0,00	113	4,47	2.526	92,66
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.301	56	4,74	789	66,81	226	19,14	62	5,25	0	0,00	0	0,00	48	4,06	1.181	90,78
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.709	122	7,63	617	38,59	230	14,38	229	14,32	11	0,69	26	1,63	364	22,76	1.599	93,56
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.365	0	0,00	1.658	76,90	461	21,38	3	0,14	0	0,00	4	0,19	30	1,39	2.156	91,16
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	743	2	0,48	270	64,44	87	20,76	0	0,00	0	0,00	0	0,00	60	14,32	419	56,39
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.563	46	2,99	939	61,05	294	19,12	61	3,97	0	0,00	16	1,04	182	11,83	1.538	98,40
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.156	36	2,94	865	70,55	287	23,41	15	1,22	0	0,00	0	0,00	23	1,88	1.226	106,06
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.036	24	1,77	836	61,79	356	26,31	53	3,92	0	0,00	0	0,00	84	6,21	1.353	130,60
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	817	62	8,39	339	45,87	251	33,96	14	1,89	1	0,14	14	1,89	58	7,85	739	90,45
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.294	73	8,30	466	53,01	184	20,93	2	0,23	1	0,11	2	0,23	151	17,18	879	67,93
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.807	36	2,48	820	56,40	522	35,90	2	0,14	0	0,00	0	0,00	74	5,09	1.454	80,46
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.410	287	14,82	1.619	83,58	24	1,24	7	0,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.937	56,80
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.533	52	7,30	380	53,37	258	36,24	17	2,39	0	0,00	0	0,00	5	0,70	712	28,11
17	CIBITUNG	WANASARI	3.241	0	0,00	248	76,07	52	15,95	12	3,68	0	0,00	7	2,15	7	2,15	326	10,06
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.363	76	5,60	843	62,08	92	6,77	164	12,08	0	0,00	38	2,80	145	10,68	1.358	99,63
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.296	49	1,78	1.253	45,42	1.178	42,70	134	4,86	6	0,22	13	0,47	126	4,57	2.759	212,89
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.869	288	15,28	1.141	60,53	400	21,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	56	2,97	1.885	100,86
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.343	169	5,05	1.689	50,48	1.362	40,71	10	0,30	0	0,00	0	0,00	116	3,47	3.346	100,09
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.329	37	2,93	702	55,58	306	24,23	111	8,79	0	0,00	2	0,16	105	8,31	1.263	95,03
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.011	75	3,27	1.087	47,45	975	42,56	70	3,06	0	0,00	2	0,09	82	3,58	2.291	226,61
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.909	94	4,65	968	47,87	734	36,30	84	4,15	2	0,10	15	0,74	125	6,18	2.022	105,92
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.883	96	5,40	692	38,90	936	52,61	50	2,81	0	0,00	5	0,28	0	0,00	1.779	94,48
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.127	154	4,77	1.441	44,61	1.440	44,58	99	3,07	2	0,06	10	0,31	84	2,60	3.230	151,86
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	388	39	10,13	189	49,09	105	27,27	36	9,35	0	0,00	0	0,00	16	4,16	385	99,23
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.486	197	12,25	635	39,49	598	37,19	73	4,54	0	0,00	8	0,50	97	6,03	1.608	108,21
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	893	28	4,54	284	46,03	215	34,85	49	7,94	0	0,00	1	0,16	40	6,48	617	69,09
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.801	215	12,15	730	41,24	611	34,52	55	3,11	0	0,00	15	0,85	144	8,14	1.770	98,28
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.763	287	12,58	857	37,55	908	39,79	85	3,72	1	0,04	3	0,13	141	6,18	2.282	82,59
32	BABELAN	BABELAN I	2.834	12	0,63	788	41,36	764	40,10	96	5,04	0	0,00	17	0,89	228	11,97	1.905	67,22
33	BABELAN	BABELAN II	1.079	6	0,69	523	60,25	326	37,56	1	0,12	0	0,00	0	0,00	12	1,38	868	80,44
34	BABELAN	BAHAGIA	2.204	72	3,77	792	41,51	780	40,88	36	1,89	0	0,00	24	1,26	204	10,69	1.908	86,57
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.477	141	13,08	623	57,79	306	28,39	2	0,19	0	0,00	3	0,28	3	0,28	1.078	72,99
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.460	25	22,32	42	37,50	34	30,36	6	5,36	0	0,00	0	0,00	5	4,46	112	7,67
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.090	126	1,63	6.889	89,13	359	4,64	21	0,27	0	0,00	55	0,71	279	3,61	7.729	709,08
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.314	0	0,00	1.314	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.314	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	2.363	112	4,74	1.386	58,70	547	23,17	83	3,52	0	0,00	5	0,21	228	9,66	2.361	99,92
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.376	205	2,37	4.781	55,22	2.761	31,89	138	1,59	30	0,35	65	0,75	678	7,83	8.658	629,22
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.893	24	1,34	540	30,20	804	44,97	252	14,09	0	0,00	24	1,34	144	8,05	1.788	94,45
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	833	70	14,31	67	13,70	198	40,49	62	12,68	0	0,00	2	0,41	90	18,40	489	58,70
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.488	41	2,94	178	12,75	976	69,91	17	1,22	0	0,00	32	2,29	152	10,89	1.396	93,82
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.077	40	4,05	611	61,84	208	21,05	5	0,51	1	0,10	4	0,40	119	12,04	988	91,74
JUMLAH			**76.720**	**3.653**	**4,62**	**44.875**	**56,76**	**23.121**	**29,25**	**2.307**	**2,92**	**55**	**0,07**	**417**	**0,53**	**4.628**	**5,85**	**79.056**	**103,04**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	2.463	493	37	7,51	1.164	1.083	2.247	185	152	337	10	5,34	8	5,34	18	5,34
2	SETU	SETU II	1.397	279	28	10,02	660	620	1.280	106	86	192	27	25,52	22	25,52	49	25,52
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.503	701	89	12,70	1.656	1.529	3.185	263	215	478	20	7,74	17	7,74	37	7,74
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.855	571	81	14,18	1.350	1.246	2.596	214	175	389	31	14,64	26	14,64	57	14,64
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.351	270	66	24,43	639	595	1.233	102	83	185	46	44,86	37	44,86	83	44,86
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.754	351	33	9,41	829	781	1.610	133	109	242	9	6,62	7	6,62	16	6,62
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.511	502	175	34,85	1.187	1.081	2.268	187	153	340	18	9,70	15	9,70	33	9,70
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	756	151	58	38,34	358	340	697	58	47	105	22	38,25	18	38,25	40	38,25
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.652	330	76	23,01	781	714	1.495	123	101	224	12	9,81	10	9,81	22	9,81
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.219	244	176	72,20	576	528	1.105	91	75	166	65	71,32	70	93,88	135	81,47
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.099	220	102	46,42	519	474	993	82	67	149	36	43,64	29	43,64	65	43,64
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	865	173	105	60,67	409	373	782	65	53	117	39	60,42	39	73,85	78	66,47
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.354	271	123	45,44	640	592	1.231	102	83	185	39	38,39	50	60,15	89	48,18
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.901	380	31	8,15	898	826	1.725	142	116	259	10	7,34	9	7,34	19	7,34
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.593	719	375	52,18	1.698	1.559	3.257	269	220	489	230	85,60	204	92,79	434	88,83
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.658	532	410	77,12	1.257	1.158	2.414	199	163	362	12	5,80	9	5,80	21	5,80
17	CIBITUNG	WANASARI	3.377	675	558	82,62	1.596	1.482	3.078	244	243	487	182	74,59	177	72,84	359	73,72
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.430	286	184	64,34	676	623	1.299	107	88	195	86	80,26	86	98,09	172	88,28
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.371	274	237	86,46	648	593	1.240	102	84	186	21	20,96	18	20,96	39	20,96
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.946	389	103	26,46	920	854	1.774	132	135	267	51	38,64	53	39,26	104	38,95
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.577	715	407	56,89	1.691	1.528	3.219	105	153	258	105	100,00	153	100,00	258	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.397	279	230	82,32	660	608	1.268	105	86	190	100	95,59	100	116,84	200	105,15
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.050	210	174	82,87	496	462	959	79	65	144	29	36,86	24	36,86	53	36,86
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.971	394	236	59,87	932	873	1.804	149	122	271	15	10,35	13	10,35	28	10,35
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.967	393	226	57,46	930	861	1.790	148	121	269	15	10,43	13	10,43	28	10,43
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.215	443	443	100,01	1.047	972	2.019	167	136	303	167	100,24	136	99,78	303	100,03
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	402	80	93	115,55	190	177	368	30	25	55	14	45,35	11	45,35	25	45,35
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.551	310	41	13,22	733	679	1.413	117	95	212	4	3,30	3	3,30	7	3,30
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	916	183	30	16,38	433	408	841	69	57	126	11	15,85	9	15,85	20	15,85
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.889	378	137	36,26	893	823	1.716	142	116	257	37	26,41	31	26,41	68	26,41
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.875	575	507	88,16	1.359	1.263	2.622	216	177	393	20	9,41	17	9,41	37	9,41
32	BABELAN	BABELAN I	2.951	590	37	6,27	1.395	1.295	2.690	185	152	337	10	5,34	8	5,34	18	5,34
33	BABELAN	BABELAN II	1.133	227	70	30,89	536	493	1.029	85	69	154	16	18,79	13	18,79	29	18,79
34	BABELAN	BAHAGIA	2.310	462	47	10,17	1.092	1.008	2.099	173	142	315	12	6,99	10	6,99	22	6,99
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.565	313	252	80,52	740	675	1.415	110	112	222	107	97,27	106	94,64	213	95,95
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.537	307	184	59,84	727	668	1.394	115	94	209	15	13,39	13	13,39	28	13,39
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.141	228	85	37,26	539	498	1.038	83	81	164	3	3,31	2	2,78	5	3,05
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.372	274	273	99,49	649	601	1.249	103	84	187	14	13,88	12	13,88	26	13,88
39	SUKATANI	SUKATANI	2.495	499	290	58,12	1.179	1.081	2.260	186	153	339	19	10,03	15	10,03	34	10,03
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.445	289	232	80,30	683	629	1.312	108	89	197	15	13,72	12	13,72	27	13,72
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.999	400	133	33,26	945	865	1.811	149	122	272	19	12,89	16	12,89	35	12,89
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	855	171	81	47,36	404	381	785	65	53	118	8	12,74	7	12,74	15	12,74
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.556	311	145	46,59	736	680	1.416	117	96	212	60	51,33	49	51,33	109	51,33
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.151	230	196	85,12	544	492	1.036	86	70	155	30	35,38	25	35,38	55	35,38
JUMLAH			**80.374**	**16.075**	**7.596**	**47,25**	**37.994**	**35.073**	**73.067**	**5.797**	**4.916**	**10.713**	**1.813**	**31,28**	**1.700**	**34,57**	**3.513**	**32,79**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			6	0	0	0	3	0	0	0	9	0	0	9
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**0,16**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,09**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,12**	**0,00**	**0,00**	**0,12**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			**2**	**5**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1.164	1.083	2.247	1.303	111,89	1.066	98,44	2.369	105,41	2	0,17	2	0,17	4	0,17
2	SETU	SETU II	660	620	1.280	949	143,74	777	125,31	1.726	134,82	2	0,23	2	0,23	4	0,23
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.656	1.529	3.185	1.810	109,31	1.481	96,85	3.291	103,33	7	0,40	6	0,40	13	0,40
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.350	1.246	2.596	1.357	100,52	1.110	89,10	2.467	95,04	3	0,20	2	0,20	5	0,20
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	639	595	1.233	759	118,86	621	104,39	1.380	111,88	2	0,22	1	0,22	3	0,22
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	829	781	1.610	939	113,28	769	98,39	1.708	106,06	3	0,29	2	0,29	5	0,29
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.187	1.081	2.268	1.305	109,96	1.068	98,75	2.373	104,62	3	0,25	3	0,25	6	0,25
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	358	340	697	274	76,59	224	65,99	498	71,43	5	1,81	4	1,81	9	1,81
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	781	714	1.495	878	112,50	719	100,58	1.597	106,80	1	0,13	1	0,13	2	0,13
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	576	528	1.105	681	118,27	558	105,50	1.239	112,16	3	0,48	3	0,48	6	0,48
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	519	474	993	559	107,69	458	96,61	1.017	102,41	10	1,87	9	1,87	19	1,87
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	409	373	782	384	93,85	314	84,15	698	89,22	6	1,58	5	1,58	11	1,58
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	640	592	1.231	749	116,98	612	103,52	1.361	110,52	6	0,73	5	0,73	10	0,73
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	898	826	1.725	961	107,00	787	95,22	1.748	101,36	2	0,17	1	0,17	3	0,17
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.698	1.559	3.257	1.953	114,99	1.598	102,47	3.550	109,00	7	0,37	6	0,37	13	0,37
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.257	1.158	2.414	1.456	115,91	1.192	102,91	2.648	109,67	6	0,42	5	0,42	11	0,42
17	CIBITUNG	WANASARI	1.596	1.482	3.078	1.790	112,11	1.464	98,83	3.254	105,71	3	0,15	2	0,15	5	0,15
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	676	623	1.299	756	111,88	619	99,34	1.375	105,86	7	0,87	5	0,87	12	0,87
19	CIBITUNG	WANAJAYA	648	593	1.240	688	106,11	563	94,93	1.250	100,77	12	1,76	10	1,76	22	1,76
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	920	854	1.774	1.060	115,27	868	101,54	1.928	108,66	11	1,04	9	1,04	20	1,04
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.691	1.528	3.219	1.647	97,42	1.348	88,18	2.995	93,03	1	0,07	1	0,07	2	0,07
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	660	608	1.268	694	105,03	567	93,39	1.261	99,45	3	0,48	3	0,48	6	0,48
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	496	462	959	555	111,82	454	98,20	1.009	105,25	7	1,29	6	1,29	13	1,29
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	932	873	1.804	1.049	112,58	858	98,35	1.907	105,70	1	0,10	1	0,10	2	0,10
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	930	861	1.790	1.036	111,45	848	98,50	1.884	105,23	3	0,27	2	0,27	5	0,27
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.047	972	2.019	1.187	113,36	971	99,87	2.158	106,87	1	0,09	1	0,09	2	0,09
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	177	368	213	111,88	174	98,22	387	105,29	2	1,03	2	1,03	4	1,03
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	733	679	1.413	822	112,14	673	99,02	1.495	105,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	433	408	841	484	111,79	396	96,96	880	104,59	3	0,57	2	0,57	5	0,57
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	893	823	1.716	1.026	114,93	840	101,97	1.866	108,71	10	0,96	8	0,96	18	0,96
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.359	1.263	2.622	1.423	104,68	1.164	92,18	2.587	98,66	6	0,43	5	0,43	11	0,43
32	BABELAN	BABELAN I	1.395	1.295	2.690	1.551	111,18	1.269	97,96	2.820	104,81	2	0,11	1	0,11	3	0,11
33	BABELAN	BABELAN II	536	493	1.029	609	113,76	499	101,04	1.108	107,66	3	0,54	3	0,54	6	0,54
34	BABELAN	BAHAGIA	1.092	1.008	2.099	1.207	110,52	987	97,98	2.194	104,51	3	0,23	2	0,23	5	0,23
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	675	1.415	817	110,41	668	98,99	1.485	104,96	2	0,27	2	0,27	4	0,27
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	727	668	1.394	804	110,64	658	98,56	1.462	104,86	1	0,14	1	0,14	2	0,14
37	TAMBELANG	TAMBELANG	539	498	1.038	746	138,33	610	122,43	1.356	130,69	1	0,07	0	0,07	1	0,07
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	649	601	1.249	724	111,69	593	98,67	1.317	105,43	2	0,23	1	0,23	3	0,23
39	SUKATANI	SUKATANI	1.179	1.081	2.260	1.360	115,36	1.113	102,95	2.473	109,42	7	0,53	6	0,53	13	0,53
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	683	629	1.312	755	110,50	617	98,17	1.372	104,59	6	0,80	5	0,80	11	0,80
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	945	865	1.811	1.048	110,86	857	99,06	1.905	105,22	7	0,63	5	0,63	12	0,63
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	404	381	785	421	104,09	344	90,45	765	97,48	3	0,78	3	0,78	6	0,78
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	736	680	1.416	813	110,59	666	97,85	1.479	104,47	5	0,61	4	0,61	9	0,61
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	544	492	1.036	637	117,13	522	105,96	1.159	111,82	1	0,17	1	0,17	2	0,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			**37.994**	**35.073**	**73.067**	**42.241**	**111,18**	**34.560**	**98,54**	**76.801**	**105,11**	**180**	**0,43**	**148**	**0,43**	**328**	**0,43**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1.164	1.083	2.247	1.303	111,89	1.066	98,44	2.369	105,41	1.296	111,32	1.061	97,94	2.357	104,87
2	SETU	SETU II	660	620	1.280	949	143,74	777	125,31	1.726	134,82	868	131,50	711	114,64	1.579	123,33
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.656	1.529	3.185	1.810	109,31	1.481	96,85	3.291	103,33	1.786	107,88	1.462	95,59	3.248	101,98
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.350	1.246	2.596	1.357	100,52	1.110	89,10	2.467	95,04	1.343	99,50	1.099	88,19	2.442	94,07
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	639	595	1.233	759	118,86	621	104,39	1.380	111,88	748	117,14	612	102,88	1.360	110,26
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	829	781	1.610	939	113,28	769	98,39	1.708	106,06	937	112,95	766	98,10	1.703	105,75
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.187	1.081	2.268	1.305	109,96	1.068	98,75	2.373	104,62	1.304	109,87	1.067	98,67	2.371	104,53
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	358	340	697	274	76,59	224	65,99	498	71,43	259	72,29	212	62,28	470	67,41
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	781	714	1.495	878	112,50	719	100,58	1.597	106,80	876	112,15	716	100,27	1.592	106,47
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	576	528	1.105	681	118,27	558	105,50	1.239	112,16	678	117,70	555	104,99	1.233	111,62
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	519	474	993	559	107,69	458	96,61	1.017	102,41	554	106,74	454	95,76	1.008	101,50
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	409	373	782	384	93,85	314	84,15	698	89,22	381	93,18	312	83,54	693	88,58
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	640	592	1.231	749	116,98	612	103,52	1.361	110,52	732	114,32	599	101,16	1.330	108,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	898	826	1.725	961	107,00	787	95,22	1.748	101,36	960	106,88	786	95,11	1.746	101,24
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.698	1.559	3.257	1.953	114,99	1.598	102,47	3.550	109,00	1.909	112,43	1.562	100,19	3.471	106,57
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.257	1.158	2.414	1.456	115,91	1.192	102,91	2.648	109,67	1.455	115,78	1.190	102,79	2.645	109,55
17	CIBITUNG	WANASARI	1.596	1.482	3.078	1.790	112,11	1.464	98,83	3.254	105,71	1.790	112,11	1.464	98,83	3.254	105,71
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	676	623	1.299	756	111,88	619	99,34	1.375	105,86	751	111,06	614	98,62	1.365	105,09
19	CIBITUNG	WANAJAYA	648	593	1.240	688	106,11	563	94,93	1.250	100,77	681	105,10	557	94,02	1.238	99,81
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	920	854	1.774	1.060	115,27	868	101,54	1.928	108,66	1.042	113,29	853	99,80	1.895	106,80
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.691	1.528	3.219	1.647	97,42	1.348	88,18	2.995	93,03	1.645	97,26	1.346	88,03	2.990	92,88
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	660	608	1.268	694	105,03	567	93,39	1.261	99,45	678	102,61	554	91,24	1.232	97,16
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	496	462	959	555	111,82	454	98,20	1.009	105,25	547	110,26	448	96,84	995	103,79
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	932	873	1.804	1.049	112,58	858	98,35	1.907	105,70	1.035	111,05	846	97,01	1.881	104,26
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	930	861	1.790	1.036	111,45	848	98,50	1.884	105,23	1.035	111,33	847	98,40	1.882	105,11
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.047	972	2.019	1.187	113,36	971	99,87	2.158	106,87	1.171	111,84	958	98,53	2.129	105,43
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	177	368	213	111,88	174	98,22	387	105,29	207	108,99	170	95,68	377	102,57
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	733	679	1.413	822	112,14	673	99,02	1.495	105,83	822	112,06	672	98,95	1.494	105,76
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	433	408	841	484	111,79	396	96,96	880	104,59	469	108,24	383	93,88	852	101,27
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	893	823	1.716	1.026	114,93	840	101,97	1.866	108,71	1.013	113,39	828	100,60	1.841	107,26
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.359	1.263	2.622	1.423	104,68	1.164	92,18	2.587	98,66	1.330	97,88	1.089	86,20	2.419	92,25
32	BABELAN	BABELAN I	1.395	1.295	2.690	1.551	111,18	1.269	97,96	2.820	104,81	1.544	110,67	1.263	97,51	2.807	104,33
33	BABELAN	BABELAN II	536	493	1.029	609	113,76	499	101,04	1.108	107,66	608	113,56	498	100,86	1.106	107,47
34	BABELAN	BAHAGIA	1.092	1.008	2.099	1.207	110,52	987	97,98	2.194	104,51	1.207	110,52	987	97,98	2.194	104,51
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	675	1.415	817	110,41	668	98,99	1.485	104,96	809	109,37	662	98,06	1.471	103,97
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	727	668	1.394	804	110,64	658	98,56	1.462	104,86	802	110,33	656	98,29	1.458	104,57
37	TAMBELANG	TAMBELANG	539	498	1.038	746	138,33	610	122,43	1.356	130,69	740	137,31	606	121,53	1.346	129,73
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	649	601	1.249	724	111,69	593	98,67	1.317	105,43	721	111,09	590	98,15	1.310	104,87
39	SUKATANI	SUKATANI	1.179	1.081	2.260	1.360	115,36	1.113	102,95	2.473	109,42	1.351	114,62	1.106	102,28	2.457	108,72
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	683	629	1.312	755	110,50	617	98,17	1.372	104,59	744	108,89	608	96,74	1.352	103,07
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	945	865	1.811	1.048	110,86	857	99,06	1.905	105,22	1.041	110,10	851	98,38	1.892	104,50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	404	381	785	421	104,09	344	90,45	765	97,48	417	103,14	341	89,62	758	96,58
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	736	680	1.416	813	110,59	666	97,85	1.479	104,47	811	110,29	664	97,59	1.475	104,19
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	544	492	1.036	637	117,13	522	105,96	1.159	111,82	591	108,54	483	98,19	1.074	103,62
JUMLAH			**37.994**	**35.073**	**73.067**	**42.241**	**111,18**	**34.560**	**98,54**	**76.801**	**105,11**	**41.686**	**109,72**	**34.106**	**97,24**	**75.792**	**103,73**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	2.218	2.398	108,12	378	233	61,64
2	SETU	SETU II	1.389	1.198	86,25	901	544	60,38
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.313	2.146	64,78	704	548	77,84
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.605	1.280	49,14	442	287	64,93
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.393	1.197	85,93	202	187	92,57
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.567	1.252	79,90	264	560	212,12
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.270	1.646	72,51	997	821	82,35
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	483	483	100,00	279	210	75,27
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4.182	2.740	65,52	123	123	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.234	1.116	90,44	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.000	774	77,40	750	331	44,13
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4.503	4.395	97,60	770	396	51,43
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.240	1.075	86,69	263	158	60,08
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.329	4.329	100,00	99	77	77,78
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.044	2.749	90,31	376	202	53,72
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.534	1.266	49,96	218	218	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	3.241	2.832	87,38	774	646	83,46
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.455	1.351	92,85	160	66	41,25
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.150	1.108	96,35	1.510	1.510	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.978	1.410	71,28	137	106	77,37
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.810	3.321	87,17	754	508	67,37
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.326	891	67,19	236	177	75,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.007	670	66,53	262	127	48,47
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.909	1.909	100,00	571	497	87,04
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.706	1.355	79,43	575	83	14,43
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.123	1.904	89,68	620	620	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	364	328	90,11	90	80	88,89
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.449	1.312	90,55	188	187	99,47
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	870	670	77,01	231	188	81,39
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	35	27	77,14	1.150	505	43,91
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.783	2.108	75,75	1.640	1.038	63,29
32	BABELAN	BABELAN I	2.900	2.900	100,00	636	636	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	1.192	1.192	100,00	407	373	91,65
34	BABELAN	BAHAGIA	2.247	1.538	68,45	804	623	77,49
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.488	893	60,01	1.176	848	72,11
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.452	949	65,36	388	247	63,66
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.090	835	76,61	281	281	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.311	1.312	100,08	581	519	89,33
39	SUKATANI	SUKATANI	2.309	2.309	100,00	864	521	60,30
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.294	984	76,04	214	214	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.904	1.742	91,49	342	342	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	771	757	98,18	163	163	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.475	1.475	100,00	266	207	77,82
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	58	58	100,00	381	53	13,91
JUMLAH			**82.001**	**68.184**	**83,15**	**22.167**	**16.260**	**73,35**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.130	1.134	2.263	1.303	115,34	1.066	94,03	2.369	104,67
2	SETU	SETU II	641	649	1.290	949	148,18	777	119,70	1.726	133,85
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.606	1.601	3.207	1.810	112,68	1.481	92,52	3.291	102,62
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.309	1.304	2.614	1.357	103,62	1.110	85,11	2.467	94,38
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	619	623	1.242	759	122,53	621	99,72	1.380	111,09
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	804	818	1.622	939	116,78	769	93,99	1.708	105,29
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.151	1.132	2.283	1.305	113,36	1.068	94,33	2.373	103,92
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	347	355	702	274	78,96	224	63,04	498	70,90
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	757	748	1.505	878	115,97	719	96,08	1.597	106,09
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	559	553	1.112	681	121,92	558	100,78	1.239	111,40
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	504	496	1.000	559	111,02	458	92,29	1.017	101,73
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	397	391	788	384	96,75	314	80,38	698	88,62
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	621	619	1.240	749	120,60	612	98,89	1.361	109,75
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	872	865	1.736	961	110,30	787	90,95	1.748	100,67
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.648	1.632	3.280	1.953	118,48	1.598	97,89	3.550	108,23
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.219	1.212	2.431	1.456	119,48	1.192	98,30	2.648	108,92
17	CIBITUNG	WANASARI	1.549	1.551	3.100	1.790	115,57	1.464	94,40	3.254	104,98
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	656	652	1.308	756	115,33	619	94,89	1.375	105,14
19	CIBITUNG	WANAJAYA	628	620	1.249	688	109,39	563	90,68	1.250	100,10
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	892	894	1.787	1.060	118,82	868	96,99	1.928	107,90
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.640	1.600	3.240	1.647	100,43	1.348	84,23	2.995	92,43
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	641	636	1.277	694	108,27	567	89,21	1.261	98,77
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	481	484	965	555	115,27	454	93,81	1.009	104,51
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	904	913	1.817	1.049	116,06	858	93,94	1.907	104,94
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	902	901	1.803	1.036	114,89	848	94,09	1.884	104,50
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.016	1.018	2.034	1.187	116,86	971	95,40	2.158	106,12
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	185	186	370	213	115,34	174	93,82	387	104,55
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	711	711	1.423	822	115,60	673	94,58	1.495	105,09
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	420	428	848	484	115,24	396	92,62	880	103,83
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	866	862	1.728	1.026	118,48	840	97,40	1.866	107,97
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.319	1.322	2.641	1.423	107,91	1.164	88,06	2.587	97,97
32	BABELAN	BABELAN I	1.353	1.356	2.709	1.551	114,61	1.269	93,57	2.820	104,08
33	BABELAN	BABELAN II	520	517	1.036	609	117,28	499	96,52	1.108	106,93
34	BABELAN	BAHAGIA	1.059	1.055	2.114	1.207	113,94	987	93,60	2.194	103,79
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	718	707	1.424	817	113,82	668	94,56	1.485	104,26
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	705	699	1.404	804	114,05	658	94,15	1.462	104,14
37	TAMBELANG	TAMBELANG	523	522	1.045	746	142,60	610	116,95	1.356	129,79
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	629	629	1.258	724	115,14	593	94,26	1.317	104,70
39	SUKATANI	SUKATANI	1.144	1.131	2.275	1.360	118,89	1.113	98,40	2.473	108,70
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	662	658	1.321	755	113,91	617	93,78	1.372	103,88
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	917	906	1.823	1.048	114,28	857	94,62	1.905	104,51
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	392	398	791	421	107,31	344	86,40	765	96,77
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	714	712	1.426	813	114,00	666	93,47	1.479	103,75
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	528	515	1.043	637	120,74	522	101,22	1.159	111,10
JUMLAH			**36.857**	**36.716**	**73.573**	**42.241**	**114,61**	**34.560**	**94,13**	**76.801**	**104,39**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	5	0	0,00
2	SETU	SETU II	6	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	6	85,71
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	1	25,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	2	40,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	4	80,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	2	66,67
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	1	12,50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	7	87,50
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**187**	**126**	**67,38**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	1.164	1.083	2.247	1.091	93,69	1.142	105,45	2.233	99,36	1.091	93,69	1.142	105,45	2.233	99,36	1.571	134,91	3.169	292,62	4.740	210,90
2	SETU	SETU II	660	620	1.280	707	107,05	663	106,96	1.370	107,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	526	79,65	489	78,89	1.015	79,28
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.656	1.529	3.185	1.406	84,91	1.399	91,49	2.805	88,07	16	0,97	13	0,85	29	0,91	1.354	81,77	1.367	89,40	2.721	85,43
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.350	1.246	2.596	1.364	101,05	1.323	106,18	2.687	103,51	1.364	101,05	1.323	106,18	2.687	103,51	1.209	89,56	2.378	190,85	3.587	138,18
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	639	595	1.233	844	132,17	878	147,59	1.722	139,61	0	0,00	0	0,00	0	0,00	686	107,43	716	120,36	1.402	113,66
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	829	781	1.610	634	76,46	651	83,34	1.285	79,79	634	76,46	651	83,34	1.285	79,79	600	72,36	1.258	161,04	1.858	115,38
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.187	1.081	2.268	1.245	104,89	1.209	111,80	2.454	108,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	870	73,30	838	77,50	1.708	75,30
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	358	340	697	221	61,80	198	58,31	419	60,10	221	61,80	198	58,31	419	60,10	195	54,53	386	113,67	581	83,33
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	781	714	1.495	695	89,02	1.450	202,94	2.145	143,45	781	100,03	715	100,07	1.496	100,05	618	79,15	568	79,50	1.186	79,32
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	576	528	1.105	472	81,92	463	87,61	935	84,64	472	81,92	463	87,61	935	84,64	467	81,05	942	178,24	1.409	127,55
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	519	474	993	305	58,72	336	70,93	641	64,55	305	58,72	336	70,93	641	64,55	347	66,81	757	159,81	1.104	111,17
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	409	373	782	333	81,41	348	93,23	681	87,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	349	85,32	377	101,00	726	92,80
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	640	592	1.231	449	70,17	467	78,94	916	74,38	449	70,17	467	78,94	916	74,38	437	68,29	868	146,72	1.305	105,97
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	898	826	1.725	106	11,80	114	13,80	220	12,76	0	0,00	0	0,00	0	0,00	129	14,36	119	14,40	248	14,38
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.698	1.559	3.257	2.726	160,54	2.645	169,66	5.371	164,91	2.726	160,54	2.645	169,66	5.371	164,91	2.568	151,24	2.438	156,38	5.006	153,70
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.257	1.158	2.414	1.237	98,45	1.245	107,52	2.482	102,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.194	174,61	913	78,85	3.107	128,68
17	CIBITUNG	WANASARI	1.596	1.482	3.078	1.106	69,28	1.117	75,39	2.223	72,22	1.106	69,28	1.117	75,39	2.223	72,22	1.178	73,79	1.217	82,14	2.395	77,81
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	676	623	1.299	703	104,00	655	105,16	1.358	104,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00	620	91,72	610	97,94	1.230	94,70
19	CIBITUNG	WANAJAYA	648	593	1.240	589	90,91	545	91,98	1.134	91,42	65	10,03	61	10,29	126	10,16	641	98,94	599	101,09	1.240	99,97
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	920	854	1.774	480	52,18	463	54,19	943	53,14	480	52,18	463	54,19	943	53,14	481	52,28	466	54,54	947	53,37
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.691	1.528	3.219	652	38,56	620	40,56	1.272	39,51	652	38,56	620	40,56	1.272	39,51	648	38,32	642	42,00	1.290	40,07
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	660	608	1.268	693	104,94	632	104,01	1.325	104,50	693	104,94	632	104,01	1.325	104,50	529	80,11	558	91,83	1.087	85,73
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	496	462	959	545	109,81	603	130,42	1.148	119,75	545	109,81	603	130,42	1.148	119,75	478	96,31	508	109,87	986	102,85
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	932	873	1.804	962	103,26	947	108,53	1.909	105,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	745	79,97	757	86,76	1.502	83,25
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	930	861	1.790	910	97,88	968	112,47	1.878	104,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	833	89,60	688	79,93	1.521	84,95
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.047	972	2.019	1.106	105,64	1.021	105,01	2.127	105,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	975	93,12	951	97,81	1.926	95,38
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	190	177	368	198	104,08	189	106,59	387	105,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00	175	91,99	167	94,19	342	93,05
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	733	679	1.413	2.092	285,31	42	6,18	2.134	151,06	7	0,98	5	0,81	13	0,92	0	0,01	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	433	408	841	1.250	288,72	71	17,31	1.321	156,97	13	2,90	6	1,35	18	2,14	0	0,04	0	0,00	0	0,02
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	893	823	1.716	2.540	284,45	35	4,19	2.575	149,99	6	0,66	5	0,66	11	0,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.359	1.263	2.622	3.885	285,81	23	1,79	3.908	149,02	4	0,28	5	0,43	9	0,34	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	1.395	1.295	2.690	3.986	285,73	22	1,70	4.008	148,97	4	0,27	5	0,42	9	0,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	536	493	1.029	1.523	284,31	58	11,67	1.581	153,59	10	1,88	5	1,11	16	1,55	0	0,02	0	0,00	0	0,01
34	BABELAN	BAHAGIA	1.092	1.008	2.099	512	46,89	652	64,71	1.164	55,44	222	20,33	652	64,71	874	41,63	493	45,15	452	44,86	945	45,01
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	740	675	1.415	2.090	282,53	42	6,20	2.132	150,68	7	0,97	5	0,81	13	0,92	0	0,01	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	727	668	1.394	720	99,07	732	109,66	1.452	104,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	723	99,48	735	110,11	1.458	104,57
37	TAMBELANG	TAMBELANG	539	498	1.038	1.536	284,89	57	11,47	1.593	153,55	10	1,85	5	1,10	15	1,45	0	0,02	0	0,00	0	0,01
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	649	601	1.249	1.850	285,25	47	7,91	1.897	151,90	8	1,27	5	0,91	14	1,12	0	0,01	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	1.179	1.081	2.260	3.340	283,29	26	2,43	3.366	148,95	4	0,38	5	0,51	10	0,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	683	629	1.312	1.941	284,24	45	7,19	1.986	151,41	8	1,14	5	0,87	13	0,99	0	0,01	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	945	865	1.811	932	98,61	883	102,03	1.815	100,25	139	14,71	147	16,99	286	15,80	756	79,99	767	88,63	1.523	84,12
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	404	381	785	1.165	288,22	76	19,90	1.241	158,10	14	3,36	5	1,44	19	2,42	0	0,05	0	0,00	0	0,03
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	736	680	1.416	663	90,13	1.223	179,82	1.886	133,22	1.886	256,40	0	0,00	1.886	133,22	440	59,82	371	54,55	811	57,29
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	544	492	1.036	306	56,23	300	60,95	606	58,47	306	56,23	300	60,95	606	58,47	340	62,47	317	64,40	657	63,39
JUMLAH			**37.994**	**35.073**	**73.067**	**52.110**	**137,15**	**26.624**	**75,91**	**78.734**	**107,76**	**14.248**	**37,50**	**12.614**	**35,96**	**26.861**	**36,76**	**24.176**	**63,63**	**27.388**	**78,09**	**51.564**	**70,57**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																					
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	1.130	1.134	2.263	1.073	94,99	1.158	102,14	2.231	98,57	1.147	101,54	1.234	108,84	2.381	105,20	1.185	104,90	1.271	112,11	2.456	108,51	1.166	103,22	1.245	109,81	2.411	106,52
2	SETU	SETU II	641	649	1.290	481	75,08	478	73,66	959	74,37	669	104,43	624	96,16	1.293	100,27	650	101,46	627	96,63	1.277	99,03	595	92,88	593	91,39	1.188	92,13
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.606	1.601	3.207	1.339	83,36	1.339	83,65	2.678	83,50	1.353	84,23	1.345	84,02	2.698	84,13	1.427	88,83	1.464	91,46	2.891	90,14	1.450	90,27	1.438	89,83	2.888	90,05
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.309	1.304	2.614	1.448	110,58	1.386	106,25	2.834	108,42	1.211	92,48	1.160	88,93	2.371	90,71	1.347	102,87	1.292	99,05	2.639	100,96	1.323	101,04	1.277	97,90	2.600	99,47
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	619	623	1.242	571	92,18	558	89,60	1.129	90,89	574	92,66	555	89,12	1.129	90,89	626	101,06	598	96,02	1.224	98,53	542	87,50	520	83,50	1.062	85,49
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	804	818	1.622	714	88,76	721	88,17	1.435	88,46	721	89,63	720	88,04	1.441	88,83	859	106,79	900	110,06	1.759	108,43	805	100,07	845	103,33	1.650	101,72
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.151	1.132	2.283	901	78,25	872	77,03	1.773	77,65	1.088	94,50	1.077	95,14	2.165	94,81	1.240	107,70	1.214	107,24	2.454	107,47	1.201	104,31	1.199	105,92	2.400	105,11
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	347	355	702	184	53,04	175	49,23	359	51,11	191	55,06	183	51,48	374	53,25	229	66,01	224	63,01	453	64,49	252	72,64	237	66,67	489	69,62
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	757	748	1.505	710	93,75	651	87,03	1.361	90,41	749	98,89	687	91,85	1.436	95,39	755	99,69	693	92,65	1.448	96,19	755	99,69	693	92,65	1.448	96,19
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	559	553	1.112	501	89,64	471	85,13	972	87,40	520	93,04	503	90,92	1.023	91,98	513	91,79	492	88,93	1.005	90,36	524	93,75	508	91,82	1.032	92,79
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	504	496	1.000	426	84,55	429	86,51	855	85,52	383	76,02	392	79,05	775	77,52	445	88,32	443	89,33	888	88,82	494	98,05	487	98,20	981	98,13
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	397	391	788	313	78,88	387	99,03	700	88,88	286	72,07	297	76,00	583	74,02	372	93,75	394	100,82	766	97,26	311	78,37	321	82,14	632	80,24
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	621	619	1.240	463	74,59	459	74,11	922	74,35	465	74,91	460	74,27	925	74,59	456	73,46	472	76,21	928	74,84	473	76,20	482	77,82	955	77,01
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	872	865	1.736	834	95,69	821	94,93	1.655	95,31	838	96,15	817	94,47	1.655	95,31	863	99,01	858	99,21	1.721	99,11	839	96,26	838	96,90	1.677	96,58
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.648	1.632	3.280	2.692	163,35	2.629	161,09	5.321	162,23	1.458	88,47	1.421	87,07	2.879	87,77	1.481	89,87	1.433	87,81	2.914	88,84	1.408	85,44	1.351	82,78	2.759	84,12
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.219	1.212	2.431	1.117	91,64	1.028	84,80	2.145	88,23	1.113	91,31	1.027	84,72	2.140	88,03	1.280	105,01	1.181	97,43	2.461	101,23	1.186	97,30	1.094	90,25	2.280	93,78
17	CIBITUNG	WANASARI	1.549	1.551	3.100	1.166	75,29	1.183	76,27	2.349	75,78	318	20,53	278	17,92	596	19,23	233	15,05	229	14,76	462	14,90	278	17,95	256	16,50	534	17,23
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	656	652	1.308	1.270	193,68	1.216	186,49	2.486	190,09	1.226	186,97	1.174	180,05	2.400	183,52	1.247	190,17	1.196	183,42	2.443	186,81	1.218	185,75	1.173	179,89	2.391	182,83
19	CIBITUNG	WANAJAYA	628	620	1.249	612	97,38	580	93,50	1.192	95,45	612	97,38	58	9,35	670	53,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	892	894	1.787	477	53,45	463	51,76	940	52,60	540	60,51	528	59,03	1.068	59,77	482	54,01	464	51,87	946	52,94	524	58,72	501	56,01	1.025	57,36
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.640	1.600	3.240	650	39,63	650	40,62	1.300	40,12	559	34,08	550	34,37	1.109	34,23	665	40,54	632	39,50	1.297	40,03	715	43,59	686	42,87	1.401	43,24
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	641	636	1.277	574	89,61	618	97,15	1.192	93,37	553	86,33	596	93,69	1.149	90,00	586	91,48	636	99,98	1.222	95,72	544	84,92	625	98,25	1.169	91,56
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	481	484	965	481	99,91	487	100,61	968	100,26	494	102,61	487	100,61	981	101,61	467	97,00	514	106,19	981	101,61	461	95,75	493	101,85	954	98,81
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	904	913	1.817	815	90,18	797	87,25	1.612	88,71	849	93,94	829	90,75	1.678	92,34	638	70,60	641	70,17	1.279	70,38	600	66,39	593	64,92	1.193	65,65
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	902	901	1.803	710	78,72	611	67,81	1.321	73,27	788	87,37	735	81,57	1.523	84,47	1.030	114,21	882	97,89	1.912	106,05	982	108,88	860	95,44	1.842	102,17
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.016	1.018	2.034	937	92,26	901	88,52	1.838	90,38	980	96,49	904	88,81	1.884	92,65	1.002	98,66	961	94,41	1.963	96,53	940	92,55	920	90,38	1.860	91,47
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	185	186	370	177	95,91	167	89,97	344	92,93	177	95,91	167	89,97	344	92,93	178	96,45	167	89,97	345	93,20	151	81,82	145	78,12	296	79,96
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	711	711	1.423	218	30,65	206	28,96	424	29,81	236	33,18	223	31,35	459	32,27	240	33,74	230	32,34	470	33,04	191	26,85	189	26,57	380	26,71
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	420	428	848	661	157,39	645	150,86	1.306	154,10	608	144,77	608	142,21	1.216	143,48	639	152,15	591	138,23	1.230	145,13	522	124,29	516	120,69	1.038	122,47
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	866	862	1.728	389	44,91	414	48,02	803	46,46	372	42,95	343	39,79	715	41,37	335	38,67	355	41,18	690	39,92	216	24,94	205	23,78	421	24,36
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.319	1.322	2.641	869	65,90	917	69,36	1.786	67,64	819	62,11	899	68,00	1.718	65,06	783	59,38	861	65,13	1.644	62,26	740	56,12	790	59,76	1.530	57,94
32	BABELAN	BABELAN I	1.353	1.356	2.709	832	61,48	862	63,56	1.694	62,52	720	53,21	744	54,86	1.464	54,03	862	63,70	869	64,08	1.731	63,89	825	60,96	839	61,86	1.664	61,42
33	BABELAN	BABELAN II	520	517	1.036	966	185,90	1.006	194,74	1.972	190,31	784	150,88	794	153,70	1.578	152,28	933	179,55	959	185,64	1.892	182,59	953	183,40	950	183,90	1.903	183,65
34	BABELAN	BAHAGIA	1.059	1.055	2.114	546	51,55	546	51,76	1.092	51,66	735	69,40	649	61,53	1.384	65,47	924	87,24	870	82,48	1.794	84,86	654	61,75	638	60,48	1.292	61,12
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	718	707	1.424	866	120,68	830	117,44	1.696	119,07	747	104,10	796	112,63	1.543	108,33	858	119,57	806	114,05	1.664	116,83	733	102,15	733	103,72	1.466	102,93
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	705	699	1.404	661	93,76	673	96,31	1.334	95,03	716	101,56	727	104,04	1.443	102,79	680	96,45	688	98,46	1.368	97,45	666	94,46	675	96,60	1.341	95,53
37	TAMBELANG	TAMBELANG	523	522	1.045	387	73,99	398	76,28	785	75,14	384	73,42	398	76,28	782	74,85	380	72,66	393	75,32	773	73,99	401	76,67	413	79,15	814	77,91
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	629	629	1.258	525	83,45	512	81,43	1.037	82,44	504	80,11	488	77,61	992	78,86	459	72,96	470	74,75	929	73,85	431	68,51	430	68,39	861	68,45
39	SUKATANI	SUKATANI	1.144	1.131	2.275	1.272	111,19	1.297	114,68	2.569	112,92	1.143	99,91	1.144	101,15	2.287	100,53	1.113	97,29	1.167	103,18	2.280	100,22	1.139	99,56	1.173	103,71	2.312	101,63
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	662	658	1.321	880	132,85	920	139,74	1.800	136,28	703	106,13	721	109,51	1.424	107,81	660	99,63	694	105,41	1.354	102,51	740	111,71	769	116,80	1.509	114,25
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	917	906	1.823	776	84,64	861	95,04	1.637	89,81	875	95,44	835	92,17	1.710	93,81	910	99,25	854	94,27	1.764	96,78	915	99,80	859	94,82	1.774	97,32
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	392	398	791	443	112,98	467	117,21	910	115,11	440	112,21	467	117,21	907	114,73	414	105,58	436	109,43	850	107,52	490	124,97	513	128,75	1.003	126,87
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	714	712	1.426	463	64,89	400	56,18	863	60,54	645	90,39	540	75,84	1.185	83,12	742	103,99	627	88,06	1.369	96,03	532	74,56	475	66,71	1.007	70,64
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	528	515	1.043	310	58,72	290	56,28	600	57,51	332	62,89	309	59,97	641	61,44	392	74,25	339	65,79	731	70,07	341	64,59	347	67,34	688	65,95
JUMLAH			**36.857**	**36.716**	**73.573**	**32.700**	**88,72**	**32.479**	**88,46**	**65.179**	**88,59**	**30.625**	**83,09**	**29.493**	**80,33**	**60.118**	**81,71**	**31.580**	**85,68**	**31.087**	**84,67**	**62.667**	**85,18**	**30.226**	**82,01**	**29.894**	**81,42**	**60.120**	**81,71**

Sumber : - Seksi Surveilance dan Imunisasi
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	2.245	2.238	4.483	533	23,74	0	0,00	533	11,89	638	28,42	666	29,75	1.304	29,09
2	SETU	SETU II	1.273	1.281	2.554	375	29,46	414	32,31	789	30,89	643	50,51	661	51,59	1.304	51,05
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.192	3.161	6.353	1.170	36,65	1.213	38,38	2.383	37,51	1.240	38,84	1.236	39,11	2.476	38,98
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.602	2.575	5.178	1.120	43,04	74	2,87	1.194	23,06	1.011	38,85	982	38,13	1.993	38,49
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.231	1.230	2.461	1.283	104,22	116	9,43	1.399	56,86	1.394	113,24	1.335	108,57	2.729	110,91
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.599	1.615	3.213	306	19,14	302	18,70	608	18,92	422	26,40	416	25,76	838	26,08
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.288	2.235	4.523	807	35,27	785	35,12	1.592	35,20	1.044	45,63	927	41,47	1.971	43,58
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	689	702	1.391	234	33,94	18	2,56	252	18,11	188	27,27	210	29,92	398	28,61
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.505	1.477	2.982	512	34,02	476	32,23	988	33,13	540	35,88	491	33,25	1.031	34,58
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.111	1.092	2.203	157	14,14	13	1,19	170	7,72	145	13,05	147	13,46	292	13,25
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.001	979	1.980	187	18,68	33	3,37	220	11,11	189	18,88	195	19,92	384	19,39
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	789	772	1.560	222	28,15	213	27,61	435	27,88	216	27,39	203	26,31	419	26,86
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.234	1.223	2.456	254	20,59	14	1,14	268	10,91	209	16,94	214	17,50	423	17,22
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.732	1.708	3.440	422	24,36	412	24,13	834	24,25	718	41,45	727	42,58	1.445	42,01
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.275	3.222	6.497	2.443	74,60	2.354	73,06	4.797	73,83	1.343	41,01	1.303	40,44	2.646	40,73
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.422	2.393	4.816	1.253	51,73	1.225	51,18	2.478	51,46	116	4,79	125	5,22	241	5,00
17	CIBITUNG	WANASARI	3.077	3.063	6.140	1.220	39,64	1.296	42,32	2.516	40,98	194	6,30	201	6,56	395	6,43
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.303	1.287	2.590	216	16,58	224	17,40	440	16,99	353	27,09	349	27,11	702	27,10
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.249	1.225	2.474	609	48,76	582	47,52	1.191	48,15	612	49,00	573	46,79	1.185	47,90
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.773	1.766	3.540	629	35,47	623	35,28	1.252	35,37	549	30,96	544	30,80	1.093	30,88
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.260	3.159	6.419	748	22,95	704	22,28	1.452	22,62	646	19,82	630	19,94	1.276	19,88
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.273	1.256	2.529	748	58,76	704	56,05	1.452	57,41	646	50,75	630	50,16	1.276	50,46
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	957	956	1.912	292	30,52	318	33,28	610	31,90	287	30,00	329	34,43	616	32,21
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.796	1.804	3.600	482	26,84	474	26,28	956	26,56	506	28,17	498	27,61	1.004	27,89
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.792	1.779	3.571	428	23,88	367	20,63	795	22,26	582	32,47	555	31,20	1.137	31,84
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.018	2.010	4.028	807	39,98	780	38,81	1.587	39,40	846	41,92	820	40,80	1.666	41,36
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	367	366	733	84	22,90	74	20,19	158	21,55	101	27,54	94	25,65	195	26,59
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.413	1.404	2.818	86	6,08	89	6,34	175	6,21	147	10,40	144	10,25	291	10,33
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	835	844	1.679	953	114,19	922	109,22	1.875	111,69	413	49,48	372	44,07	785	46,76
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.721	1.702	3.423	222	12,90	254	14,92	476	13,90	220	12,78	222	13,04	442	12,91
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.620	2.610	5.231	611	23,32	677	25,94	1.288	24,62	676	25,80	705	27,01	1.381	26,40
32	BABELAN	BABELAN I	2.689	2.678	5.367	760	28,26	792	29,58	1.552	28,92	760	28,26	743	27,75	1.503	28,01
33	BABELAN	BABELAN II	1.033	1.020	2.053	925	89,58	978	95,89	1.903	92,71	760	73,60	770	75,49	1.530	74,54
34	BABELAN	BAHAGIA	2.105	2.083	4.187	197	9,36	193	9,27	390	9,31	299	14,21	332	15,94	631	15,07
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.426	1.395	2.821	695	48,74	671	48,09	1.366	48,42	628	44,04	631	45,22	1.259	44,62
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.401	1.380	2.781	481	34,33	472	34,21	953	34,27	510	36,40	508	36,82	1.018	36,61
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.039	1.030	2.070	411	39,54	406	39,41	817	39,48	368	35,41	378	36,69	746	36,05
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.250	1.241	2.492	451	36,07	439	35,36	890	35,72	432	34,55	432	34,80	864	34,68
39	SUKATANI	SUKATANI	2.273	2.233	4.506	738	32,47	0	0,00	738	16,38	667	29,34	684	30,63	1.351	29,98
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.316	1.300	2.616	390	29,63	399	30,69	789	30,16	481	36,54	501	38,54	982	37,53
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.822	1.789	3.611	942	51,70	931	52,05	1.873	51,87	952	52,25	916	51,21	1.868	51,74
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	779	787	1.566	423	54,29	446	56,69	869	55,50	400	51,33	426	54,15	826	52,75
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.418	1.406	2.824	439	30,96	378	26,89	817	28,93	667	47,04	593	42,18	1.260	44,62
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.049	1.017	2.067	310	29,55	295	29,00	605	29,28	293	27,93	294	28,90	587	28,41
JUMLAH			**73.244**	**72.492**	**145.736**	**26.575**	**36,28**	**22.150**	**30,56**	**48.725**	**33,43**	**24.051**	**32,84**	**23.712**	**32,71**	**47.763**	**32,77**

Sumber : - Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.132	2.489	219,88	8.626	8.698	100,83	9.758	11.187	114,64
2	SETU	SETU II	645	1.177	182,48	4.914	5.415	110,20	5.559	6.592	118,58
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.604	3.209	200,06	12.224	12.364	101,15	13.828	15.573	112,62
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.307	1.524	116,60	9.963	7.586	76,14	11.270	9.110	80,83
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	621	887	142,83	4.734	4.824	101,90	5.355	5.711	106,65
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	811	1.272	156,84	6.182	6.139	99,30	6.993	7.411	105,98
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.142	1.752	153,42	8.704	6.547	75,22	9.846	8.299	84,29
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	351	566	161,25	2.677	1.857	69,37	3.028	2.423	80,02
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	753	1.170	155,38	5.738	4.008	69,85	6.491	5.178	79,77
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	556	696	125,18	4.239	2.679	63,20	4.795	3.375	70,39
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	500	768	153,60	3.811	2.605	68,35	4.311	3.373	78,24
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	393	737	187,53	3.002	2.519	83,91	3.395	3.256	95,91
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	620	818	131,94	4.726	3.957	83,73	5.346	4.775	89,32
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	868	1.342	154,61	6.618	5.607	84,72	7.486	6.949	92,83
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.640	2.449	149,33	12.501	8.705	69,63	14.141	11.154	78,88
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.216	2.813	231,33	9.266	3.694	39,87	10.482	6.507	62,08
17	CIBITUNG	WANASARI	1.550	1.607	103,68	11.814	10.048	85,05	13.364	11.655	87,21
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	654	1.162	177,68	4.985	4.331	86,88	5.639	5.493	97,41
19	CIBITUNG	WANAJAYA	624	1.339	214,58	4.760	4.954	104,08	5.384	6.293	116,88
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	894	764	85,46	6.810	3.845	56,46	7.704	4.609	59,83
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.620	788	48,64	12.352	1.365	11,05	13.972	2.153	15,41
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	638	531	83,23	4.866	2.236	45,95	5.504	2.767	50,27
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	483	420	86,96	3.680	1.824	49,57	4.163	2.244	53,90
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	909	1.641	180,53	6.926	3.351	48,38	7.835	4.992	63,71
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	901	1.476	163,82	6.872	4.531	65,93	7.773	6.007	77,28
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.017	2.972	292,23	7.750	6.671	86,08	8.767	9.643	109,99
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	185	132	71,35	1.411	679	48,12	1.596	811	50,81
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	711	552	77,64	5.422	2.857	52,69	6.133	3.409	55,58
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	424	408	96,23	3.230	2.201	68,14	3.654	2.609	71,40
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	864	2.060	238,43	6.587	6.386	96,95	7.451	8.446	113,35
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.320	1.669	126,44	10.064	7.118	70,73	11.384	8.787	77,19
32	BABELAN	BABELAN I	1.355	1.948	143,76	10.326	9.997	96,81	11.681	11.945	102,26
33	BABELAN	BABELAN II	518	1.162	224,32	3.950	2.832	71,70	4.468	3.994	89,39
34	BABELAN	BAHAGIA	1.057	1.866	176,54	8.057	6.115	75,90	9.114	7.981	87,57
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	712	1.342	188,48	5.429	5.426	99,94	6.141	6.768	110,21
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	702	864	123,08	5.351	4.006	74,86	6.053	4.870	80,46
37	TAMBELANG	TAMBELANG	522	511	97,89	3.982	3.000	75,34	4.504	3.511	77,95
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	629	710	112,88	4.794	3.572	74,51	5.423	4.282	78,96
39	SUKATANI	SUKATANI	1.137	2.016	177,31	8.671	7.549	87,06	9.808	9.565	97,52
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	660	1.224	185,45	5.034	3.524	70,00	5.694	4.748	83,39
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	911	1.134	124,48	6.948	4.786	68,88	7.859	5.920	75,33
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	395	562	142,28	3.013	1.264	41,95	3.408	1.826	53,58
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	713	1.530	214,59	5.433	2.197	40,44	6.146	3.727	60,64
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	523	158	30,21	3.977	2.088	52,50	4.500	2.246	49,91
JUMLAH			**36.787**	**56.217**	**152,82**	**280.419**	**205.957**	**73,45**	**317.206**	**262.174**	**82,65**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4.353	4.273	8.626	5.679	130,45	4.647	108,75	10.326	119,70
2	SETU	SETU II	2.469	2.446	4.915	3.366	136,33	2.754	112,61	6.120	124,53
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6.191	6.033	12.224	6.527	105,43	5.340	88,52	11.867	97,08
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5.046	4.916	9.963	5.744	113,82	4.699	95,59	10.443	104,82
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.387	2.347	4.734	3.597	150,67	2.943	125,39	6.540	138,14
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	3.100	3.082	6.182	3.621	116,81	2.963	96,13	6.584	106,50
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4.437	4.266	8.704	2.965	66,82	2.426	56,86	5.391	61,94
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.337	1.340	2.677	1.829	136,79	1.496	111,68	3.325	124,22
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.919	2.819	5.738	2.850	97,63	2.331	82,70	5.181	90,29
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.154	2.085	4.239	2.713	125,96	2.220	106,46	4.933	116,37
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.942	1.869	3.811	2.374	122,28	1.943	103,94	4.317	113,29
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.529	1.473	3.002	2.333	152,53	1.908	129,58	4.241	141,27
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.392	2.334	4.726	2.804	117,23	2.295	98,30	5.099	107,88
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3.359	3.259	6.618	3.737	111,26	3.058	93,81	6.795	102,67
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6.350	6.150	12.500	6.939	109,28	5.697	92,63	12.636	101,09
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	4.698	4.569	9.266	4.414	93,97	3.612	79,06	8.026	86,62
17	CIBITUNG	WANASARI	5.968	5.846	11.814	6.519	109,23	5.334	91,24	11.853	100,33
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.527	2.457	4.985	2.639	104,42	2.159	87,86	4.798	96,26
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2.422	2.338	4.760	2.872	118,58	2.350	100,52	5.222	109,71
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.439	3.371	6.810	3.791	110,21	3.101	92,00	6.892	101,20
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	6.321	6.030	12.352	6.432	101,75	5.262	87,26	11.694	94,68
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.469	2.397	4.866	2.891	117,09	2.365	98,66	5.256	108,01
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.855	1.824	3.680	2.545	137,19	2.083	114,17	4.628	125,77
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3.483	3.443	6.926	4.321	124,07	3.536	102,70	7.857	113,45
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.476	3.396	6.872	4.652	133,84	3.806	112,08	8.458	123,09
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3.914	3.836	7.750	3.469	88,64	2.839	73,99	6.308	81,39
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	711	700	1.411	1.437	202,07	1.176	168,08	2.613	185,22
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.741	2.681	5.422	3.037	110,79	2.485	92,70	5.522	101,85
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.619	1.611	3.230	2.270	140,27	1.858	115,28	4.128	127,81
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3.338	3.249	6.587	2.215	66,35	1.812	55,78	4.027	61,13
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	5.082	4.983	10.064	5.727	112,70	4.686	94,05	10.413	103,47
32	BABELAN	BABELAN I	5.215	5.111	10.326	5.715	109,57	4.676	91,48	10.390	100,62
33	BABELAN	BABELAN II	2.003	1.947	3.950	3.363	167,91	2.751	141,32	6.114	154,80
34	BABELAN	BAHAGIA	4.082	3.975	8.057	5.241	128,40	4.288	107,86	9.529	118,27
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.766	2.663	5.429	3.191	115,37	2.610	98,01	5.801	106,85
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2.717	2.634	5.351	604	22,25	495	18,78	1.099	20,54
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.016	1.966	3.982	278	13,81	228	11,58	506	12,71
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2.425	2.370	4.794	219	9,05	180	7,58	399	8,32
39	SUKATANI	SUKATANI	4.506	4.263	8.769	5.769	128,03	4.720	110,72	10.489	119,61
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.553	2.481	5.034	2.496	97,79	2.043	82,32	4.539	90,16
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3.533	3.414	6.948	2.847	80,57	2.329	68,22	5.176	74,50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.511	1.502	3.013	2.994	198,10	2.449	163,11	5.443	180,66
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.750	2.683	5.433	2.994	108,86	2.449	91,28	5.443	100,18
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.035	1.942	3.977	2.301	113,10	1.883	96,95	4.184	105,21
JUMLAH			**142.141**	**138.375**	**280.516**	**154.322**	**108,57**	**126.283**	**91,26**	**280.605**	**100,03**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	5.483	5.407	10.890	4.220	3.452	7.672	76,96	63,85	70,45
2	SETU	SETU II	3.110	3.094	6.204	2.353	1.925	4.278	75,65	62,22	68,95
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	7.797	7.634	15.431	4.579	3.747	8.326	58,73	49,08	53,95
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.356	6.221	12.577	2.332	1.908	4.240	36,69	30,67	33,71
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.007	2.970	5.977	2.578	2.110	4.688	85,75	71,03	78,43
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	3.904	3.900	7.804	1.522	1.245	2.767	38,99	31,93	35,46
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5.589	5.399	10.988	2.866	2.345	5.210	51,27	43,43	47,42
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.684	1.695	3.379	935	765	1.700	55,51	45,12	50,30
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.676	3.567	7.243	1.353	1.107	2.460	36,81	31,04	33,97
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.713	2.638	5.351	1.427	1.168	2.595	52,61	44,27	48,50
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.445	2.365	4.810	1.006	823	1.830	41,15	34,81	38,04
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.926	1.864	3.790	1.097	897	1.994	56,95	48,15	52,62
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.013	2.954	5.967	1.809	1.480	3.289	60,04	50,11	55,13
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.231	4.124	8.355	2.797	2.288	5.085	66,10	55,48	60,86
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7.998	7.782	15.780	4.102	3.356	7.459	51,29	43,13	47,27
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	5.916	5.781	11.697	2.350	1.923	4.273	39,73	33,26	36,53
17	CIBITUNG	WANASARI	7.517	7.397	14.914	2.411	1.972	4.383	32,07	26,66	29,39
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.183	3.110	6.293	1.400	1.146	2.546	43,99	36,84	40,45
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.050	2.958	6.008	3.125	2.556	5.681	102,45	86,43	94,56
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.332	4.266	8.598	1.575	1.289	2.864	36,36	30,21	33,31
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7.961	7.630	15.591	3.693	3.021	6.714	46,39	39,60	43,06
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.109	3.034	6.143	1.204	985	2.190	38,74	32,48	35,65
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.337	2.308	4.645	774	634	1.408	33,14	27,45	30,31
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.388	4.356	8.744	1.631	1.335	2.966	37,17	30,64	33,92
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.378	4.297	8.675	1.016	831	1.848	23,21	19,35	21,30
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.930	4.854	9.784	3.846	3.147	6.993	78,01	64,83	71,47
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	896	885	1.781	328	268	596	36,60	30,32	33,48
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.453	3.392	6.845	1.438	1.176	2.614	41,63	34,68	38,19
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.038	2.039	4.077	980	801	1.781	48,07	39,31	43,69
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.204	4.111	8.315	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.400	6.305	12.705	2.886	2.361	5.247	45,09	37,45	41,30
32	BABELAN	BABELAN I	6.568	6.467	13.035	4.519	3.697	8.217	68,80	57,17	63,03
33	BABELAN	BABELAN II	2.522	2.463	4.985	1.842	1.507	3.349	73,04	61,19	67,18
34	BABELAN	BAHAGIA	5.141	5.030	10.171	2.715	2.221	4.936	52,81	44,16	48,53
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.483	3.370	6.853	2.569	2.102	4.672	73,77	62,38	68,17
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.422	3.332	6.754	1.248	1.021	2.270	36,48	30,65	33,61
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.539	2.488	5.027	1.426	1.167	2.593	56,16	46,89	51,58
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.054	2.998	6.052	1.946	1.592	3.538	63,72	53,11	58,46
39	SUKATANI	SUKATANI	5.553	5.394	10.947	4.167	3.409	7.576	75,04	63,20	69,21
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.215	3.140	6.355	1.598	1.307	2.905	49,69	41,63	45,71
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.450	4.320	8.770	2.171	1.776	3.947	48,78	41,11	45,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.903	1.900	3.803	895	732	1.627	47,02	38,53	42,78
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.464	3.395	6.859	1.634	1.337	2.971	47,17	39,38	43,31
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.563	2.457	5.020	260	213	473	10,15	8,66	9,42
JUMLAH			**178.901**	**175.091**	**353.992**	**90.622**	**74.146**	**164.768**	**50,66**	**42,35**	**46,55**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	10.481	971	9,26	10.251	1.346	13,13	10.373	910	8,77
2	SETU	SETU II	5.462	403	7,38	5.460	405	7,42	5.458	106	1,94
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12.264	462	3,77	12.198	724	5,94	12.215	410	3,36
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	9.778	148	1,51	9.732	112	1,15	9.739	128	1,31
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4.014	31	0,77	4.006	127	3,17	4.012	94	2,34
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.804	210	4,37	4.794	168	3,50	4.799	268	5,58
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7.835	743	9,48	7.782	1.018	13,08	7.806	509	6,52
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2.203	30	1,36	2.203	17	0,77	2.202	23	1,04
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.927	17	0,43	3.924	50	1,27	3.926	37	0,94
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3.109	88	2,83	3.109	94	3,02	3.108	101	3,25
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3.121	272	8,72	3.114	307	9,86	3.111	200	6,43
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.176	105	4,83	2.139	28	1,31	2.161	83	3,84
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4.420	55	1,24	4.418	38	0,86	4.417	60	1,36
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6.427	25	0,39	6.410	7	0,11	6.418	7	0,11
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	10.697	619	5,79	10.668	918	8,61	10.679	534	5,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.986	213	7,13	2.922	336	11,50	2.934	252	8,59
17	CIBITUNG	WANASARI	8.466	657	7,76	8.326	83	1,00	8.324	1.250	15,02
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.305	80	1,51	5.190	42	0,81	5.232	103	1,97
19	CIBITUNG	WANAJAYA	4.926	245	4,97	4.926	340	6,90	4.926	344	6,98
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.240	11	0,26	4.234	8	0,19	4.233	8	0,19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.005	203	2,54	7.977	399	5,00	7.986	197	2,47
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.563	287	11,20	2.548	125	4,91	2.541	296	11,65
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.099	222	10,58	2.099	64	3,05	2.099	172	8,19
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3.475	1	0,03	3.465	18	0,52	3.468	6	0,17
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.658	83	2,27	3.655	117	3,20	3.656	230	6,29
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.264	131	2,49	5.262	253	4,81	5.263	171	3,25
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	765	4	0,52	765	2	0,26	765	6	0,78
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.810	69	2,46	2.810	115	4,09	2.810	110	3,91
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.110	54	2,56	2.108	18	0,85	2.107	42	1,99
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6.401	18	0,28	6.401	199	3,11	6.401	1	0,02
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4.565	182	3,99	4.543	190	4,18	4.548	133	2,92
32	BABELAN	BABELAN I	10.901	185	1,70	10.891	458	4,21	10.893	168	1,54
33	BABELAN	BABELAN II	2.239	39	1,74	2.235	124	5,55	2.236	9	0,40
34	BABELAN	BAHAGIA	6.601	35	0,53	6.601	34	0,52	6.600	32	0,48
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6.779	367	5,41	6.678	539	8,07	6.729	194	2,88
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.547	187	5,27	3.547	119	3,35	3.543	110	3,10
37	TAMBELANG	TAMBELANG	3.353	17	0,51	3.353	2	0,06	3.352	20	0,60
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.269	13	0,40	3.266	49	1,50	3.266	23	0,70
39	SUKATANI	SUKATANI	9.213	196	2,13	9.195	307	3,34	9.203	160	1,74
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.162	2	0,06	3.161	28	0,89	3.161	1	0,03
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5.491	5	0,09	5.490	15	0,27	5.491	2	0,04
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.900	5	0,26	1.900	0	0,00	1.900	21	1,11
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.687	13	0,35	3.687	0	0,00	3.687	8	0,22
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.979	5	0,25	1.979	11	0,56	1.978	9	0,46
JUMLAH			**220.477**	**7.708**	**3,50**	**219.422**	**9.354**	**4,24**	**219.756**	**7.548**	**3,42**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	2.278	2.230	97,89	2.021	1.575	77,93	921	867	94,14	18.099	17.099	94,47	31	31	100,00	15	15	100,00	9	9	100,00
2	SETU	SETU II	1.452	1.452	100,00	1.473	1.143	77,60	505	505	100,00	11.825	10.825	91,54	36	36	100,00	15	15	100,00	7	7	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.681	2.750	74,71	1.148	687	59,84	497	167	33,60	25.673	21.673	84,42	55	55	100,00	18	18	100,00	7	7	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.835	2.835	100,00	1.583	1.083	68,41	1.017	1.017	100,00	5.388	5.388	100,00	24	24	100,00	9	9	100,00	7	7	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.316	1.316	100,00	513	513	100,00	295	295	100,00	8.327	8.327	100,00	20	20	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.342	1.342	100,00	650	650	100,00	868	868	100,00	2.036	2.036	100,00	37	37	100,00	14	14	100,00	10	10	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	13.062	12.032	92,11	4.615	2.121	45,96	2.010	1.971	98,06	18.945	17.945	94,72	43	43	100,00	17	17	100,00	15	15	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	512	512	100,00	298	298	100,00	282	282	100,00	4.158	4.158	100,00	20	20	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.078	610	56,59	390	289	74,10	420	359	85,48	9.256	9.256	100,00	23	23	100,00	11	11	100,00	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	731	731	100,00	253	253	100,00	37	37	100,00	4.797	4.797	100,00	17	17	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	817	614	75,15	619	454	73,34	371	300	80,86	6.464	6.464	100,00	18	18	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	796	774	97,24	385	379	98,44	330	327	99,09	5.876	5.876	100,00	15	15	100,00	3	3	100,00	5	5	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	860	717	83,37	719	560	77,89	716	656	91,62	7.329	7.329	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.337	1.101	82,35	666	623	93,54	606	606	100,00	9.733	9.733	100,00	19	19	100,00	10	10	100,00	7	7	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.651	2.758	75,54	2.140	2.140	100,00	1.520	1.520	100,00	20.673	19.673	95,16	51	51	100,00	22	22	100,00	12	12	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.731	1.260	46,14	1.019	781	76,64	803	704	87,67	20.002	18.002	90,00	50	50	100,00	20	20	100,00	15	15	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	978	624	63,80	757	562	74,24	160	159	99,38	19.677	17.677	89,84	35	35	100,00	10	10	100,00	4	4	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	914	654	71,55	724	650	89,78	166	130	78,31	7.159	7.159	100,00	17	17	100,00	6	6	100,00	5	5	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.767	2.982	79,16	846	627	74,11	628	412	65,61	8.397	8.397	100,00	11	11	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.563	1.423	91,04	685	619	90,36	999	801	80,18	11.123	10.123	91,01	29	29	100,00	7	7	100,00	8	8	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2.351	2.351	100,00	1.667	1.303	78,16	1.267	1.206	95,19	19.708	18.708	94,93	42	42	100,00	8	8	100,00	8	8	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6.983	1.135	16,25	2.741	1.804	65,82	1.503	1.033	68,73	11.483	11.483	100,00	21	21	100,00	11	11	100,00	12	12	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	732	546	74,59	379	295	77,84	882	675	76,53	5.642	5.642	100,00	11	11	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.344	1.344	100,00	1.100	800	72,73	851	851	100,00	10.883	10.883	100,00	20	20	100,00	8	8	100,00	6	6	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.526	1.073	70,31	791	699	88,37	784	564	71,94	13.672	13.672	100,00	14	14	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.727	1.727	100,00	1.773	1.139	64,24	1.411	911	64,56	15.379	15.379	100,00	16	16	100,00	13	13	100,00	9	9	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	318	180	56,60	356	280	78,65	355	273	76,90	3.153	3.153	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	718	326	45,40	308	174	56,49	367	244	66,49	7.933	7.933	100,00	11	11	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	322	247	76,71	180	128	71,11	475	365	76,84	3.271	3.271	100,00	6	6	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.445	1.445	100,00	1.071	771	71,99	742	742	100,00	11.674	11.674	100,00	26	26	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.124	2.581	121,52	1.391	1.091	78,43	826	629	76,15	15.539	15.539	100,00	24	24	100,00	12	12	100,00	10	10	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	2.428	1.724	71,00	1.940	1.091	56,24	1.416	1.041	73,52	19.806	18.806	94,95	35	35	100,00	13	13	100,00	12	12	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	6.087	845	13,88	1.036	733	70,75	193	137	70,98	9.347	9.347	100,00	30	30	100,00	8	8	100,00	5	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	10.710	8.459	78,98	1.047	968	92,45	874	704	80,55	18.290	18.002	98,43	21	21	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.549	1.153	74,44	865	666	76,99	393	295	75,06	9.729	9.729	100,00	36	36	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.416	1.052	74,29	490	376	76,73	414	318	76,81	9.322	9.322	100,00	27	27	100,00	10	10	100,00	7	7	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	738	455	61,65	676	360	53,25	778	540	69,41	4.898	4.898	100,00	25	25	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.011	821	81,21	778	619	79,56	331	255	77,04	6.773	6.773	100,00	27	27	100,00	12	12	100,00	6	6	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	1.295	1.165	89,96	919	545	59,30	877	485	55,30	17.059	17.059	100,00	48	48	100,00	11	11	100,00	6	6	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.048	1.048	100,00	781	781	100,00	639	639	100,00	8.726	8.726	100,00	34	34	100,00	10	10	100,00	6	6	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.517	1.282	84,51	1.459	856	58,67	1.111	1.011	91,00	11.002	11.002	100,00	44	44	100,00	11	11	100,00	7	7	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	522	522	100,00	255	255	100,00	450	400	88,89	4.107	4.107	100,00	19	19	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.514	1.514	100,00	1.121	621	55,40	737	637	86,43	9.236	9.236	100,00	38	38	100,00	17	17	100,00	10	10	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	834	713	85,49	548	520	94,89	538	516	95,91	6.880	6.880	100,00	37	37	100,00	9	9	100,00	8	8	100,00
JUMLAH			**95.960**	**72.425**	**75,47**	**45.176**	**32.882**	**72,79**	**31.365**	**26.454**	**84,34**	**478.449**	**463.161**	**96,80**	**1.176**	**1.176**	**100,00**	**405**	**405**	**100,00**	**277**	**277**	**100,00**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	252	42	6,00	1.234	148	0,12
2	SETU	SETU II	52	3	17,33	513	13	0,03
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	86	13	6,62	944	13	0,01
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6	8	0,75	283	2	0,01
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	10	0,00	213	20	0,09
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	260	260	1,00	19	19	1,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5	30	0,17	915	54	0,06
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	22	8	2,75	492	6	0,01
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2	11	0,18	620	32	0,05
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	44	58	0,76	769	15	0,02
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	3	0,33	330	5	0,02
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	17	63	0,27	746	36	0,05
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2	2	1,00	201	18	0,09
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	129	91	1,42	1.335	118	0,09
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00	756	34	0,04
17	CIBITUNG	WANASARI	410	223	1,84	774	67	0,09
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	74	25	2,96	63	4	0,06
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	6	0,00	982	10	0,01
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.226	1.150	1,07	1	1	1,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5	11	0,45	841	21	0,02
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	67	21	3,19	954	26	0,03
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	13	30	0,43	685	42	0,06
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	48	8	6,00	1.118	16	0,01
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	106	149	0,71	1.084	86	0,08
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	44	32	1,38	1.191	64	0,05
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	98	16	6,13	125	20	0,16
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	86	49	1,76	627	4	0,01
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	175	0	0,00	175	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	151	112	1,35	1.277	28	0,02
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	278	133	2,09	1.034	10	0,01
32	BABELAN	BABELAN I	221	415	0,53	1.618	17	0,01
33	BABELAN	BABELAN II	84	94	0,89	409	6	0,01
34	BABELAN	BAHAGIA	187	62	3,02	849	22	0,03
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	56	105	0,53	0	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	17	0,00	310	9	0,03
37	TAMBELANG	TAMBELANG	261	243	1,07	1.352	44	0,03
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	26	0,00	100	6	0,06
39	SUKATANI	SUKATANI	77	103	0,75	175	45	0,26
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	4	0,00	493	11	0,02
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3	3	1,00	733	25	0,03
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	2	0,00	588	3	0,01
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	82	285	0,29	367	8	0,02
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	22	46	0,48	1.312	12	0,01
JUMLAH			**4.652**	**3.972**	**1,17**	**28.607**	**1.140**	**0,04**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SETU	SETU I	33	33	100,00	33	100,00	1.051	938	1.989	524	49,86	467	49,79	991	49,82	524	467	991	524	100,00	467	100,00	991	100,00
2	SETU	SETU II	34	34	100,00	34	100,00	3.093	3.232	6.325	644	20,82	575	17,79	1.219	19,27	500	403	903	241	48,20	200	49,63	441	48,84
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	56	56	100,00	0	0,00	8.507	8.604	17.111	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100	106	206	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	26	0	0,00	0	0,00	1.323	1.492	2.815	1.323	100,00	1.492	100,00	2.815	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	25	25	100,00	25	100,00	1.662	1.642	3.304	345	20,76	349	21,25	694	21,00	345	349	694	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	34	34	100,00	34	100,00	691	650	1.341	691	100,00	650	100,00	1.341	100,00	9	10	19	9	100,00	10	100,00	19	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	43	0	0,00	0	0,00	6.339	6.520	12.859	978	15,43	633	9,71	1.611	12,53	376	416	792	255	67,82	245	58,89	500	63,13
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	20	100,00	20	100,00	1.607	1.389	2.996	237	14,75	243	17,49	480	16,02	26	25	51	26	100,00	25	100,00	51	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	25	25	100,00	25	100,00	3.100	3.164	6.264	395	12,74	395	12,48	790	12,61	228	352	580	32	14,04	48	13,64	80	13,79
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	0	0,00	0	0,00	1.978	2.030	4.008	295	14,91	295	14,53	590	14,72	87	86	173	5	5,75	6	6,98	11	6,36
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	0	0,00	18	100,00	395	390	785	374	94,68	373	95,64	747	95,16	302	314	616	117	38,74	121	38,54	238	38,64
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	0	0,00	15	100,00	2.194	2.012	4.206	1.080	49,23	1.045	51,94	2.125	50,52	390	318	708	25	6,41	23	7,23	48	6,78
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20	20	100,00	20	100,00	2.097	2.064	4.161	1.597	76,16	1.564	75,78	3.161	75,97	897	864	1.761	569	63,43	623	72,11	1.192	67,69
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	0	0,00	19	100,00	717	617	1.334	709	98,88	613	99,35	1.322	99,10	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	41	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	49	0	0,00	0	0,00	8.974	9.249	18.223	0	0,00	0	0,00	0	0,00	108	100	208	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	36	0	0,00	36	100,00	1.328	1.315	2.643	1.324	99,70	1.258	95,67	2.582	97,69	587	540	1.127	273	46,51	268	49,63	541	48,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	0	0,00	0	0,00	1.986	1.788	3.774	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11	0	0,00	11	100,00	506	487	993	487	96,25	303	62,22	790	79,56	487	303	790	45	9,24	54	17,82	99	12,53
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	4	13,79	29	100,00	2.408	2.314	4.722	2.392	99,34	2.303	99,52	4.695	99,43	1.477	1.427	2.904	1.264	85,58	1.263	88,51	2.527	87,02
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	0	0,00	42	100,00	7.058	8.392	15.450	1.125	15,94	1.235	14,72	2.360	15,28	408	484	892	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	18	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	0	0,00	11	100,00	2.095	2.278	4.373	345	16,47	339	14,88	684	15,64	157	204	361	25	15,92	30	14,71	55	15,24
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20	18	90,00	8	40,00	3.863	3.688	7.551	249	6,45	245	6,64	494	6,54	101	120	221	50	49,50	40	33,33	90	40,72
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	14	0	0,00	14	100,00	4.213	4.163	8.376	619	14,69	628	15,09	1.247	14,89	205	235	440	205	100,00	235	100,00	440	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	11	64,71	11	64,71	5.388	4.937	10.325	646	11,99	649	13,15	1.295	12,54	25	52	77	34	136,00	66	126,92	100	129,87
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	0	0,00	0	0,00	208	1.197	1.405	209	100,48	399	33,33	608	43,27	10	29	39	10	100,00	29	100,00	39	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	0	0,00	11	100,00	427	347	774	402	94,15	325	93,66	727	93,93	362	294	656	19	5,25	26	8,84	45	6,86
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26	0	0,00	26	100,00	4.201	3.945	8.146	1.407	33,49	1.495	37,90	2.902	35,62	106	120	226	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24	12	50,00	24	100,00	994	931	1.925	878	88,33	832	89,37	1.710	88,83	485	395	880	235	48,45	203	51,39	438	49,77
32	BABELAN	BABELAN I	37	0	0,00	0	0,00	1.256	1.166	2.422	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	30	4	13,33	30	100,00	1.138	1.055	2.193	856	75,22	883	83,70	1.739	79,30	24	29	53	24	100,00	29	100,00	53	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	22	1	4,55	22	100,00	5.513	5.058	10.571	697	12,64	699	13,82	1.396	13,21	507	415	922	126	24,85	233	56,14	359	38,94
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35	0	0,00	35	100,00	2.389	2.186	4.575	653	27,33	721	32,98	1.374	30,03	489	400	889	151	30,88	148	37,00	299	33,63
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	30	0	0,00	9	30,00	4.151	3.931	8.082	736	17,73	767	19,51	1.503	18,60	392	390	782	165	42,09	142	36,41	307	39,26
37	TAMBELANG	TAMBELANG	26	0	0,00	0	0,00	2.266	2.264	4.530	367	16,20	376	16,61	743	16,40	268	266	534	143	53,36	142	53,38	285	53,37
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	29	7	24,14	19	65,52	272	347	619	272	100,00	347	100,00	619	100,00	193	255	448	97	50,26	110	43,14	207	46,21
39	SUKATANI	SUKATANI	44	18	40,91	42	95,45	10.075	10.000	20.075	9.960	98,86	9.905	99,05	19.865	98,95	343	382	725	148	43,15	154	40,31	302	41,66
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	14	42,42	14	42,42	493	600	1.093	493	100,00	600	100,00	1.093	100,00	168	179	347	79	47,02	80	44,69	159	45,82
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	0	0,00	44	100,00	4.280	7.978	12.258	160	3,74	74	0,93	234	1,91	60	76	136	60	100,00	76	100,00	136	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	2	10,53	19	100,00	245	236	481	245	100,00	236	100,00	481	100,00	185	172	357	185	100,00	172	100,00	357	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	0	0,00	38	100,00	539	513	1.052	539	100,00	513	100,00	1.052	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	0	0,00	24	64,86	2.915	2.398	5.313	222	7,62	214	8,92	436	8,21	156	153	309	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			**1.189**	**338**	**28,43**	**762**	**64,09**	**113.935**	**117.507**	**231.442**	**34.475**	**30,26**	**34.040**	**28,97**	**68.515**	**29,60**	**11.087**	**10.730**	**21.817**	**5.141**	**46,37**	**5.268**	**49,10**	**10.409**	**47,71**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	29.425	29.061	58.486	4.241	14,41	4.075	14,02	8.316	14,22	2.756	64,98	2.648	64,98	5.404	64,98
2	SETU	SETU II	16.537	16.592	33.129	3.124	18,89	3.002	18,09	6.126	18,49	1.073	34,35	1.030	34,31	2.103	34,33
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.977	41.072	83.049	3.174	7,56	3.049	7,42	6.223	7,49	1.277	40,23	1.227	40,24	2.504	40,24
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	51.409	50.475	101.884	5.196	10,11	4.992	9,89	10.188	10,00	784	15,09	753	15,08	1.537	15,09
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	34.154	33.450	67.604	4.186	12,26	4.022	12,02	8.208	12,14	502	11,99	483	12,01	985	12,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	20.846	20.936	41.782	17.939	86,05	17.236	82,33	35.175	84,19	660	3,68	634	3,68	1.294	3,68
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	29.988	29.022	59.010	7.708	25,70	7.405	25,52	15.113	25,61	580	7,52	558	7,54	1.138	7,53
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.820	9.047	17.867	1.508	17,10	1.448	16,01	2.956	16,54	1.668	110,61	1.602	110,64	3.270	110,62
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	19.606	19.146	38.752	2.584	13,18	2.483	12,97	5.067	13,08	1.266	48,99	1.217	49,01	2.483	49,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	14.376	14.133	28.509	5.131	35,69	4.929	34,88	10.060	35,29	883	17,21	849	17,22	1.732	17,22
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12.925	12.658	25.583	2.709	20,96	2.603	20,56	5.312	20,76	842	31,08	809	31,08	1.651	31,08
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10.145	9.960	20.105	3.438	33,89	3.303	33,16	6.741	33,53	624	18,15	600	18,17	1.224	18,16
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16.035	15.833	31.868	14.105	87,96	13.551	85,59	27.656	86,78	813	5,76	781	5,76	1.594	5,76
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22.615	22.146	44.761	23.083	102,07	22.178	100,14	45.261	101,12	773	3,35	743	3,35	1.516	3,35
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	23.301	22.766	46.067	16.754	71,90	16.097	70,71	32.850	71,31	2.058	12,28	1.978	12,29	4.036	12,29
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	31.767	31.079	62.846	6.499	20,46	6.245	20,09	12.744	20,28	1.524	23,45	1.464	23,44	2.988	23,45
17	CIBITUNG	WANASARI	40.455	45.765	86.220	5.206	12,87	5.002	10,93	10.208	11,84	1.588	30,50	1.525	30,49	3.113	30,50
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	16.927	16.674	33.601	12.518	73,95	12.028	72,14	24.546	73,05	473	3,78	455	3,78	928	3,78
19	CIBITUNG	WANAJAYA	16.229	15.857	32.086	1.104	6,80	1.061	6,69	2.165	6,75	410	37,14	393	37,04	803	37,09
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	22.849	22.908	45.757	3.922	17,16	3.769	16,45	7.691	16,81	396	10,10	381	10,11	777	10,10
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42.869	41.053	83.922	11.339	26,45	10.894	26,54	22.233	26,49	1.132	9,98	1.088	9,99	2.220	9,99
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	16.528	16.264	32.792	4.087	24,73	3.927	24,15	8.014	24,44	653	15,98	627	15,97	1.280	15,97
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12.335	12.353	24.688	2.492	20,20	2.395	19,39	4.887	19,80	645	25,88	620	25,89	1.265	25,89
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	23.463	3.227	26.690	8.108	34,56	7.790	241,40	15.898	59,57	1.103	13,60	1.060	13,61	2.163	13,61
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	23.413	23.077	46.490	3.180	13,58	3.055	13,24	6.235	13,41	1.289	40,53	1.238	40,52	2.527	40,53
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	26.431	26.082	52.513	3.955	14,96	3.799	14,57	7.754	14,77	702	17,75	674	17,74	1.376	17,75
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4.532	4.686	9.218	1.866	41,17	1.792	38,24	3.658	39,68	1.023	54,82	982	54,80	2.005	54,81
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	18.391	18.197	36.588	4.493	24,43	4.317	23,72	8.810	24,08	453	10,08	436	10,10	889	10,09
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	10.726	10.860	21.586	2.143	19,98	2.058	18,95	4.201	19,46	504	23,52	484	23,52	988	23,52
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	22.473	22.075	44.548	5.013	22,31	4.817	21,82	9.830	22,07	712	14,20	684	14,20	1.396	14,20
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.394	33.903	68.297	2.379	6,92	2.286	6,74	4.665	6,83	738	31,02	709	31,01	1.447	31,02
32	BABELAN	BABELAN I	35.306	34.782	70.088	6.900	19,54	6.630	19,06	13.530	19,30	1.667	24,16	1.602	24,16	3.269	24,16
33	BABELAN	BABELAN II	13.361	13.190	26.551	2.353	17,61	2.261	17,14	4.614	17,38	187	7,95	179	7,92	366	7,93
34	BABELAN	BAHAGIA	27.556	27.369	54.925	43.074	156,31	41.385	151,21	84.459	153,77	1.681	3,90	1.616	3,90	3.297	3,90
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18.558	27.039	45.597	2.795	15,06	2.686	9,93	5.481	12,02	2.061	73,74	1.980	73,72	4.041	73,73
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18.266	17.876	36.142	1.491	8,16	1.432	8,01	2.923	8,09	624	41,85	599	41,83	1.223	41,84
37	TAMBELANG	TAMBELANG	13.443	13.323	26.766	1.535	11,42	1.475	11,07	3.010	11,25	1.190	77,52	1.143	77,49	2.333	77,51
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16.226	16.075	32.301	2.673	16,47	2.568	15,98	5.241	16,23	958	35,84	921	35,86	1.879	35,85
39	SUKATANI	SUKATANI	29.538	28.993	58.531	4.194	14,20	4.030	13,90	8.224	14,05	1.904	45,40	1.829	45,38	3.733	45,39
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	17.104	16.836	33.940	3.381	19,77	3.249	19,30	6.630	19,53	1.238	36,62	1.190	36,63	2.428	36,62
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	23.807	23.204	47.011	2.172	9,12	2.086	8,99	4.258	9,06	814	37,48	783	37,54	1.597	37,51
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.968	10.152	20.120	3.813	38,25	3.664	36,09	7.477	37,16	319	8,37	306	8,35	625	8,36
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	18.452	18.216	36.668	7.372	39,95	7.083	38,88	14.455	39,42	674	9,14	648	9,15	1.322	9,15
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13.560	13.157	26.717	3.605	26,59	3.463	26,32	7.068	26,46	1.494	41,44	1.435	41,44	2.929	41,44
JUMLAH			**971.086**	**950.569**	**1.921.655**	**278.542**	**28,68**	**267.620**	**28,15**	**546.162**	**28,42**	**44.715**	**16,05**	**42.963**	**16,05**	**87.678**	**16,05**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4.259	3.485	7.744	4.133	97,03	3.381	97,03	7.514	97,03
2	SETU	SETU II	2.427	1.986	4.413	2.377	97,92	1.944	97,92	4.321	97,92
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6.035	4.937	10.972	5.373	89,04	4.396	89,04	9.769	89,04
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4.918	4.024	8.942	4.370	88,86	3.576	88,86	7.946	88,86
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.338	1.913	4.250	2.335	99,91	1.911	99,91	4.246	99,91
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	3.053	2.498	5.551	3.053	100,00	2.498	100,00	5.551	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4.296	3.515	7.810	4.284	99,73	3.505	99,73	7.789	99,73
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.322	1.082	2.404	1.239	93,68	1.013	93,68	2.252	93,68
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.832	2.317	5.149	2.863	101,09	2.342	101,09	5.205	101,09
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.092	1.712	3.804	1.898	90,69	1.553	90,69	3.450	90,69
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.880	1.539	3.419	1.869	99,42	1.530	99,42	3.399	99,42
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.482	1.212	2.694	1.341	90,50	1.097	90,50	2.438	90,50
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.333	1.909	4.242	2.407	103,18	1.970	103,18	4.377	103,18
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3.267	2.673	5.940	3.175	97,17	2.597	97,17	5.772	97,17
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6.170	5.048	11.218	6.756	109,50	5.528	109,51	12.284	109,50
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	4.574	3.743	8.317	4.391	96,00	3.593	96,00	7.984	96,00
17	CIBITUNG	WANASARI	5.833	4.772	10.605	4.975	85,30	4.071	85,30	9.046	85,30
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.461	2.013	4.474	2.373	96,45	1.942	96,45	4.315	96,45
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2.349	1.922	4.271	2.369	100,87	1.939	100,87	4.308	100,87
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.363	2.751	6.114	3.178	94,50	2.600	94,50	5.778	94,50
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	6.095	4.986	11.081	5.547	91,02	4.539	91,02	10.086	91,02
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.402	1.965	4.367	2.256	93,91	1.845	93,91	4.101	93,91
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.817	1.486	3.303	1.781	98,06	1.458	98,06	3.239	98,06
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3.420	2.798	6.218	3.545	103,67	2.901	103,67	6.446	103,67
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.392	2.776	6.168	3.361	99,08	2.750	99,08	6.111	99,08
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3.826	3.131	6.957	3.697	96,61	3.024	96,61	6.721	96,61
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	697	570	1.267	674	96,76	552	96,76	1.226	96,76
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.677	2.190	4.867	2.521	94,19	2.063	94,19	4.584	94,19
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.595	1.305	2.900	1.705	106,90	1.395	106,90	3.100	106,90
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3.252	2.660	5.912	2.818	86,67	2.306	86,67	5.124	86,67
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4.969	4.066	9.035	4.771	96,02	3.904	96,02	8.675	96,02
32	BABELAN	BABELAN I	5.099	4.172	9.270	4.849	95,11	3.968	95,11	8.817	95,11
33	BABELAN	BABELAN II	1.950	1.595	3.545	1.945	99,75	1.591	99,75	3.536	99,75
34	BABELAN	BAHAGIA	3.978	3.254	7.232	4.575	115,03	3.744	115,03	8.319	115,03
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.680	2.192	4.872	2.646	98,75	2.165	98,75	4.811	98,75
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2.641	2.161	4.802	2.439	92,34	1.995	92,34	4.434	92,34
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.966	1.608	3.574	1.826	92,89	1.494	92,89	3.320	92,89
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2.367	1.936	4.303	1.984	83,85	1.624	83,85	3.608	83,85
39	SUKATANI	SUKATANI	4.280	3.501	7.781	4.353	101,71	3.562	101,74	7.915	101,72
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.485	2.033	4.518	2.159	86,87	1.766	86,87	3.925	86,87
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3.429	2.806	6.235	3.429	99,99	2.860	101,92	6.289	100,86
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.488	1.217	2.705	1.756	118,04	1.437	118,04	3.193	118,04
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.682	2.195	4.877	2.767	103,16	2.264	103,16	5.031	103,16
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.962	1.606	3.568	1.698	86,52	1.389	86,52	3.087	86,52
JUMLAH			**138.430**	**113.260**	**251.690**	**133.863**	**96,70**	**109.579**	**96,75**	**243.442**	**96,72**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	V	V	V	V	V	V
2	SETU	SETU II	V	V	V	V	V	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V	V	0	V	V	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V	V	0	V	V	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V	V	V	V	V	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V	V	V	V	V	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V	V	V	V	V	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V	V	V	V	V	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V	V	V	V	V	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V	V	0	V	V	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V	V	0	V	V	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V	V	0	V	V	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	V	V	V	V	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V	V	V	V	V	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V	V	V	V	V	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	V	V	V	V	V
17	CIBITUNG	WANASARI	V	V	V	V	V	V
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	V	V	V	V	V	V
19	CIBITUNG	WANAJAYA	V	0	V	V	V	V
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	V	V	V	V	V
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V	V	V	V	V	V
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V	V	0	V	V	V
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	V	V	V	V	V
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	V	V	V
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V	V	V	V	V	V
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V	V	0	V	V	V
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	V	V	V	V	V
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V	V	0	V	V	V
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V	V	V	V	V	V
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	V	V	V	V	V
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V	V	V	V	V	V
32	BABELAN	BABELAN I	V	V	V	V	V	V
33	BABELAN	BABELAN II	V	V	V	V	V	V
34	BABELAN	BAHAGIA	V	V	V	V	V	V
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	V	V	V	V	V
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V	0	0	V	V	V
37	TAMBELANG	TAMBELANG	V	V	V	V	V	V
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	V	V	V	V	V
39	SUKATANI	SUKATANI	V	V	0	V	V	V
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	V	0	V	V	V
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V	V	V	V	V	V
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V	V	V	V	V	V
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	V	0	V	V	V
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V	V	0	V	V	V
JUMLAH			**43**	**41**	**30**	**44**	**44**	**44**
PERSENTASE			**97,73**	**93,18**	**68,18**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	195	40	62,50	24	37,50	64	1
2	SETU	SETU II	100	30	62,50	18	37,50	48	1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	200	57	60,00	38	40,00	95	4
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	134	33	61,11	21	38,89	54	11
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	162	16	69,57	7	30,43	23	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	55	17	68,00	8	32,00	25	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	179	44	51,16	42	48,84	86	3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	32	9	75,00	3	25,00	12	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	304	26	60,47	17	39,53	43	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	36	12	48,00	13	52,00	25	2
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	163	47	74,60	16	25,40	63	3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	56	20	58,82	14	41,18	34	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	113	39	69,64	17	30,36	56	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	118	37	58,73	26	41,27	63	2
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	495	50	54,95	41	45,05	91	12
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	89	55	62,50	33	37,50	88	1
17	CIBITUNG	WANASARI	131	61	70,11	26	29,89	87	5
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	71	43	71,67	17	28,33	60	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	185	27	52,94	24	47,06	51	7
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	63	29	60,42	19	39,58	48	2
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	129	53	58,89	37	41,11	90	6
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	174	24	72,73	9	27,27	33	1
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	205	25	67,57	12	32,43	37	7
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	160	33	67,35	16	32,65	49	3
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	94	29	63,04	17	36,96	46	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	187	73	71,57	29	28,43	102	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	86	7	63,64	4	36,36	11	1
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	44	21	58,33	15	41,67	36	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	87	3	60,00	2	40,00	5	2
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	185	55	54,46	46	45,54	101	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	160	48	60,00	32	40,00	80	3
32	BABELAN	BABELAN I	190	32	60,38	21	39,62	53	0
33	BABELAN	BABELAN II	88	26	55,32	21	44,68	47	0
34	BABELAN	BAHAGIA	126	33	55,00	27	45,00	60	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	81	27	55,10	22	44,90	49	1
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	36	2	66,67	1	33,33	3	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	31	14	51,85	13	48,15	27	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	82	44	65,67	23	34,33	67	0
39	SUKATANI	SUKATANI	64	41	68,33	19	31,67	60	1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	74	20	80,00	5	20,00	25	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	160	39	61,90	24	38,10	63	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	36	19	54,29	16	45,71	35	2
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	71	12	63,16	7	36,84	19	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	336	34	70,83	14	29,17	48	4
45	RSUD dan RS SWASTA	RSUD dan RS SWASTA	4.506	1.179	56,09	923	43,91	2.102	350
JUMLAH			**10.273**	**2.585**	**59,23**	**1.779**	**40,77**	**4.364**	**449**

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS	**0**	
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR	**#DIV/0!**	
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**	**144**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN	**0**	
CASE DETECTION RATE (%)	**#DIV/0!**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)		**#DIV/0!**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	SETU	SETU I	14	13	27	24	23	47	8	57,14	6	46,15	14	51,85	14	58,33	15	65,22	29	61,70	22	91,67	21	91,30	43	91,49	0	0,00
2	SETU	SETU II	16	13	29	31	24	55	1	6,25	0	0,00	1	3,45	30	96,77	24	100,00	54	98,18	31	100,00	24	100,00	55	100,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4	1	5	57	49	106	7	175,00	4	400,00	11	220,00	47	82,46	45	91,84	92	86,79	54	94,74	49	100,00	103	97,17	1	0,94
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5	4	9	26	15	41	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	96,15	14	93,33	39	95,12	25	96,15	14	93,33	39	95,12	1	2,44
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	1	1	14	11	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	78,57	9	81,82	20	80,00	11	78,57	9	81,82	20	80,00	1	4,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1	1	2	14	4	18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	78,57	3	75,00	14	77,78	11	78,57	3	75,00	14	77,78	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18	6	24	49	25	74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	40	81,63	22	88,00	62	83,78	40	81,63	22	88,00	62	83,78	2	2,70
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	4	10	6	4	10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	29	17	46	32	17	49	28	96,55	13	76,47	41	89,13	2	6,25	2	11,76	4	8,16	30	93,75	15	88,24	45	91,84	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	25	9	34	30	13	43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	30	100,00	13	100,00	43	100,00	30	100,00	13	100,00	43	100,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	35	16	51	39	19	58	8	22,86	1	6,25	9	17,65	31	79,49	18	94,74	49	84,48	39	100,00	19	100,00	58	100,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14	6	20	24	10	34	12	85,71	3	50,00	15	75,00	12	50,00	7	70,00	19	55,88	24	100,00	10	100,00	34	100,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2	0	2	12	8	20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	91,67	7	87,50	18	90,00	11	91,67	7	87,50	18	90,00	1	5,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	9	5	14	25	16	41	8	88,89	2	40,00	10	71,43	17	68,00	13	81,25	30	73,17	25	100,00	15	93,75	40	97,56	1	2,44
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	47	24	71	65	35	100	43	91,49	19	79,17	62	87,32	21	32,31	12	34,29	33	33,00	64	98,46	31	88,57	95	95,00	2	2,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	50	29	79	50	30	80	14	28,00	10	34,48	24	30,38	11	22,00	1	3,33	12	15,00	25	50,00	11	36,67	36	45,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	17	10	27	50	33	83	7	41,18	3	30,00	10	37,04	33	66,00	19	57,58	52	62,65	40	80,00	22	66,67	62	74,70	2	2,41
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	16	8	24	42	28	70	0	0,00	0	0,00	0	0,00	33	78,57	28	100,00	61	87,14	33	78,57	28	100,00	61	87,14	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	2	3	37	21	58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	37	100,00	21	100,00	58	100,00	37	100,00	21	100,00	58	100,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8	6	14	28	23	51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	71,43	18	78,26	38	74,51	20	71,43	18	78,26	38	74,51	1	1,96
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	7	11	55	35	90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	52	94,55	33	94,29	85	94,44	52	94,55	33	94,29	85	94,44	1	1,11
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	9	6	15	17	11	28	0	0,00	0	0,00	0	0,00	17	100,00	8	72,73	25	89,29	17	100,00	8	72,73	25	89,29	2	7,14
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5	7	12	21	18	39	5	100,00	4	57,14	9	75,00	15	71,43	11	61,11	26	66,67	20	95,24	15	83,33	35	89,74	1	2,56
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	11	5	16	35	14	49	9	81,82	4	80,00	13	81,25	23	65,71	8	57,14	31	63,27	32	91,43	12	85,71	44	89,80	1	2,04
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	26	12	38	35	18	53	0	0,00	0	0,00	0	0,00	32	91,43	18	100,00	50	94,34	32	91,43	18	100,00	50	94,34	1	1,89
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	64	42	106	67	45	112	0	0,00	0	0,00	0	0,00	67	100,00	45	100,00	112	100,00	67	100,00	45	100,00	112	100,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6	2	8	7	3	10	5	83,33	1	50,00	6	75,00	2	28,57	2	66,67	4	40,00	7	100,00	3	100,00	10	100,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16	16	32	25	19	44	5	31,25	4	25,00	9	28,13	16	64,00	15	78,95	31	70,45	21	84,00	19	100,00	40	90,91	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	9	8	17	9	10	19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	22,22	1	10,00	3	15,79	2	22,22	1	10,00	3	15,79	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	61	30	91	72	34	106	55	90,16	29	96,67	84	92,31	3	4,17	3	8,82	6	5,66	58	80,56	32	94,12	90	84,91	3	2,83
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	27	27	54	36	32	68	9	33,33	9	33,33	18	33,33	20	55,56	15	46,88	35	51,47	29	80,56	24	75,00	53	77,94	1	1,47
32	BABELAN	BABELAN I	43	26	69	47	30	77	13	30,23	10	38,46	23	33,33	22	46,81	11	36,67	33	42,86	35	74,47	21	70,00	56	72,73	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	17	14	31	28	18	46	15	88,24	11	78,57	26	83,87	10	35,71	3	16,67	13	28,26	25	89,29	14	77,78	39	84,78	3	6,52
34	BABELAN	BAHAGIA	9	9	18	12	11	23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	100,00	11	100,00	23	100,00	12	100,00	11	100,00	23	100,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	9	6	15	9	8	17	1	11,11	1	16,67	2	13,33	0	0,00	1	12,50	1	5,88	1	11,11	2	25,00	3	17,65	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	9	5	14	11	5	16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	63,64	1	20,00	8	50,00	7	63,64	1	20,00	8	50,00	1	6,25
37	TAMBELANG	TAMBELANG	15	9	24	16	9	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	100,00	9	100,00	25	100,00	16	100,00	9	100,00	25	100,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	18	10	28	19	10	29	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	3	0	3	36	16	52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	1	4	6	3	9	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	83,33	3	100,00	8	88,89	5	83,33	3	100,00	8	88,89	1	11,11
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	35	16	51	56	32	88	9	25,71	5	31,25	14	27,45	41	73,21	26	81,25	67	76,14	50	89,29	31	96,88	81	92,05	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4	3	7	27	18	45	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	11,11	2	4,44	0	0,00	2	11,11	2	4,44	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17	8	25	27	17	44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	37,04	5	29,41	15	34,09	10	37,04	5	29,41	15	34,09	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	18	15	33	30	26	56	0	0,00	0	0,00	0	0,00	29	96,67	24	92,31	53	94,64	29	96,67	24	92,31	53	94,64	3	5,36
45	RSUD dan RS Swasta	RSUD dan RS Swasta	148	124	272	1.424	1.118	2.542	2	1,35	3	2,42	5	1,84	723	50,77	594	53,13	1.317	51,81	725	50,91	597	53,40	1.322	52,01	17	0,67
JUMLAH			**903**	**583**	**1.486**	**2.782**	**1.968**	**4.750**	**264**	**29,24**	**142**	**24,36**	**406**	**27,32**	**1.560**	**56,07**	**1.140**	**57,93**	**2.700**	**56,84**	**1.824**	**65,56**	**1.282**	**65,14**	**3.106**	**65,39**	**47**	**0,99**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	8.626	557	428	76,84	0	9	5	0	1	9	6	15	#DIV/0!	296	246	542
2	SETU	SETU II	4.915	115	100	86,96	0	9	6	0	0	9	6	15	#DIV/0!	54	46	100
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12.224	324	286	88,27	0	23	17	0	0	23	17	40	#DIV/0!	157	129	286
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	9.963	419	271	64,68	0	1	2	0	0	1	2	3	#DIV/0!	160	249	409
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4.734	341	76	22,29	0	1	2	0	0	1	2	3	#DIV/0!	107	102	209
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6.182	297	20	6,73	0	0	0	0	2	0	2	2	#DIV/0!	162	133	295
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	8.704	717	570	79,50	0	2	6	0	0	2	6	8	#DIV/0!	367	371	738
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2.677	1.678	1.592	94,87	0	0	1	0	0	0	1	1	#DIV/0!	882	838	1.720
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5.738	539	458	84,97	0	2	1	0	0	2	1	3	#DIV/0!	288	248	536
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4.239	1.841	1.520	82,56	0	23	13	0	0	23	13	36	#DIV/0!	901	904	1.805
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3.811	975	800	82,05	0	55	26	0	0	55	26	81	#DIV/0!	538	356	894
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3.002	340	36	10,59	0	2	2	0	0	2	2	4	#DIV/0!	177	159	336
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4.726	622	400	64,31	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	312	310	622
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6.618	1.615	1.531	94,80	0	3	0	0	0	3	0	3	#DIV/0!	793	819	1.612
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	12.500	1.841	1.520	82,56	0	23	13	0	0	23	13	36	#DIV/0!	901	904	1.805
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	9.266	2.458	263	10,70	0	127	112	0	0	127	112	239	#DIV/0!	1.119	1.100	2.219
17	CIBITUNG	WANASARI	11.814	389	220	56,56	0	8	5	0	0	8	5	13	#DIV/0!	166	175	341
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4.985	821	803	97,81	0	1	1	0	0	1	1	2	#DIV/0!	477	387	864
19	CIBITUNG	WANAJAYA	4.760	438	334	76,26	0	6	2	0	0	6	2	8	#DIV/0!	215	22	237
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	6.810	546	518	94,87	0	13	15	0	0	13	15	28	#DIV/0!	265	253	518
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	12.352	404	322	79,70	0	11	9	0	0	11	9	20	#DIV/0!	201	183	384
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	4.866	608	608	100,00	0	0	1	0	0	0	1	1	#DIV/0!	321	287	608
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	3.680	461	461	100,00	0	5	7	0	0	5	7	12	#DIV/0!	232	217	449
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6.926	1.377	1.143	83,01	0	122	122	0	0	122	122	244	#DIV/0!	537	606	1.143
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	6.872	219	222	101,37	0	4	7	0	0	4	7	11	#DIV/0!	94	93	187
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	7.750	611	611	100,00	0	13	11	0	0	13	11	24	#DIV/0!	313	282	595
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.411	101	105	103,96	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	59	46	105
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5.422	545	257	47,16	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	154	127	281
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	3.230	375	209	55,73	0	6	4	0	0	6	4	10	#DIV/0!	193	173	366
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6.587	488	342	70,08	0	4	0	0	0	4	0	4	#DIV/0!	288	290	578
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	10.064	1.425	1.425	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	597	728	1.325
32	BABELAN	BABELAN I	10.326	510	427	83,73	0	14	11	0	0	14	11	25	#DIV/0!	273	212	485
33	BABELAN	BABELAN II	3.950	115	113	98,26	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	57	56	113
34	BABELAN	BAHAGIA	8.057	1.076	727	67,57	0	16	17	0	0	16	17	33	#DIV/0!	544	527	1.071
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5.429	609	599	98,36	0	0	4	0	0	0	4	4	#DIV/0!	332	282	614
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	5.351	415	277	66,75	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	181	234	415
37	TAMBELANG	TAMBELANG	3.982	1.296	1.296	100,00	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	680	610	1.290
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	4.794	1.851	1.832	98,97	0	13	6	0	0	13	6	19	#DIV/0!	897	939	1.836
39	SUKATANI	SUKATANI	8.769	2.042	1.794	87,86	0	1	4	0	0	1	4	5	#DIV/0!	1.015	1.023	2.038
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5.034	2.062	1.693	82,10	0	14	8	0	0	14	8	22	#DIV/0!	1.060	979	2.039
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6.948	6.309	5.618	89,05	0	33	98	0	0	33	98	131	#DIV/0!	3.029	3.152	6.181
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3.013	847	667	78,75	0	9	8	0	0	9	8	17	#DIV/0!	392	438	830
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	5.433	657	479	72,91	0	1	1	0	0	1	1	2	#DIV/0!	340	315	655
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3.977	352	152	43,18	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	118	117	235
JUMLAH			**280.516**	**41.628**	**33.125**	**79,57**	**0**	**578**	**548**	**0**	**3**	**578**	**551**	**1.129**	**#DIV/0!**	**20.244**	**19.667**	**39.911**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**36,00**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**0,82**												

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0,8
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,4
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	1,7
4	20 - 24 TAHUN	42	14	56	23,4
5	25 - 49 TAHUN	117	52	169	70,7
6	≥ 50 TAHUN	6	1	7	2,9
JUMLAH		**169**	**70**	**239**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**70,7**	**29,3**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**#DIV/0!**

Sumber : eksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
JUMLAH		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**	**0**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**#DIV/0!**	**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	

Prov 4

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	95.647	2.582	1.984	282	10,92	166	8,37	442	156,74	165	99,40	165	99,40
2	SETU	SETU II	54.013	1.458	1.153	956	65,55	767	66,51	284	29,71	175	22,82	175	22,82
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	135.209	3.651	2.838	109	2,99	24	0,85	123	112,84	37	154,17	37	154,17
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	109.695	2.962	2.308	396	13,37	208	9,01	364	91,92	191	91,83	191	91,83
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	50.528	1.364	1.122	152	11,14	57	5,08	151	99,34	57	100,00	57	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	65.928	1.780	1.483	264	14,83	125	8,43	243	92,05	106	84,80	106	84,80
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	95.316	2.574	2.066	94	3,65	40	1,94	93	98,94	39	97,50	39	97,50
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	28.885	780	646	50	6,41	28	4,34	50	100,00	28	100,00	28	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	61.208	1.653	1.347	452	27,35	338	25,10	443	98,01	338	100,00	338	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	45.492	1.228	1.005	110	8,96	28	2,79	138	125,45	28	100,00	28	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	40.603	1.096	896	156	14,23	162	18,09	408	261,54	162	100,00	162	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	32.078	866	687	178	20,55	69	10,04	179	100,56	69	100,00	69	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	52.214	1.410	1.087	97	6,88	17	1,56	94	96,91	14	82,35	14	82,35
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	71.230	1.923	1.508	127	6,60	46	3,05	130	102,36	41	89,13	41	89,13
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	134.277	3.625	2.869	1.269	35,00	551	19,21	1.269	100,00	546	99,09	546	99,09
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	97.955	2.645	2.167	337	12,74	134	6,18	217	64,39	134	100,00	134	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	125.221	3.381	2.742	129	3,82	55	2,01	637	493,80	420	763,64	109	198,18
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	57.386	1.549	1.104	251	16,20	65	5,89	258	102,79	186	286,15	186	286,15
19	CIBITUNG	WANAJAYA	50.835	1.373	1.076	177	12,90	17	1,58	168	94,92	14	82,35	14	82,35
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	73.162	1.975	1.546	121	6,13	39	2,52	121	100,00	39	100,00	39	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	131.428	3.549	2.855	294	8,29	85	2,98	293	99,66	84	98,82	84	98,82
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	51.985	1.404	1.140	315	22,44	114	10,00	307	97,46	113	99,12	113	99,12
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	38.868	1.049	871	123	11,72	74	8,49	123	100,00	74	100,00	74	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	72.752	1.964	1.644	356	18,12	155	9,43	263	73,88	70	45,16	84	54,19
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	73.271	1.978	1.605	677	34,22	161	10,03	681	100,59	161	100,00	161	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	83.306	2.249	1.768	251	11,16	58	3,28	223	88,84	18	31,03	18	31,03
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	15.035	406	326	72	17,74	17	5,21	66	91,67	17	100,00	17	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	57.101	1.542	1.285	270	17,51	94	7,32	252	93,33	94	100,00	94	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	34.447	930	750	103	11,07	10	1,33	99	96,12	10	100,00	10	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	73.067	1.973	1.477	112	5,68	65	4,40	105	93,75	56	86,15	56	86,15
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	107.922	2.914	2.297	708	24,30	207	9,01	635	89,69	200	96,62	200	96,62
32	BABELAN	BABELAN I	112.515	3.038	2.327	501	16,49	88	3,78	501	100,00	88	100,00	88	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	43.069	1.163	883	90	7,74	10	1,13	89	98,89	9	90,00	9	90,00
34	BABELAN	BAHAGIA	85.571	2.310	1.848	250	10,82	31	1,68	232	92,80	28	90,32	28	90,32
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	59.044	1.594	1.215	581	36,44	359	29,54	523	90,02	308	85,79	300	83,57
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	57.404	1.550	1.210	163	10,52	42	3,47	173	106,13	54	128,57	54	128,57
37	TAMBELANG	TAMBELANG	42.794	1.155	913	483	41,80	312	34,17	478	98,96	305	97,76	305	97,76
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	51.243	1.384	1.084	487	35,20	314	28,97	475	97,54	314	100,00	314	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	94.465	2.551	1.964	489	19,17	410	20,88	439	89,78	388	94,63	388	94,63
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	53.848	1.454	1.154	1.011	69,54	439	38,05	978	96,74	428	97,49	428	97,49
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	74.135	2.002	1.616	1.238	61,85	435	26,91	1.237	99,92	434	99,77	434	99,77
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	32.007	864	696	50	5,79	28	4,02	50	100,00	28	100,00	28	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	58.269	1.573	1.248	241	15,32	112	8,97	146	60,58	11	9,82	111	99,11
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	42.359	1.144	913	429	37,51	83	9,10	416	96,97	84	101,20	84	101,20
JUMLAH			**3.022.787**	**81.615**	**64.723**	**15.001**	**18,38**	**6.639**	**10,26**	**14.596**	**97,30**	**6.165**	**92,86**	**5.960**	**89,77**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	1	1	6	4	10	6	5	11
2	SETU	SETU II	0	0	0	4	3	7	4	3	7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	8	1	9	8	1	9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	2	2	4	2	2	4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	4	1	5	4	1	5
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	5	4	9	5	4	9
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	3	1	4	3	1	4
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	1	5	2	7	6	2	8
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	7	1	8	7	1	8
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	2	2	4	2	2	4
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	6	7	13	6	7	13
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	6	1	7	6	1	7
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	2	0	2	2	0	2
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	1	3	0	3	4	0	4
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	2	0	2	3	0	3
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	3	4	7	3	4	7
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	1	5	0	5	6	0	6
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	6	2	8	6	2	8
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	2	3	5	2	3	5
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	3	3	6	3	3	6
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	3	5	8	3	5	8
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	5	5	0	5	5
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	4	0	4	4	0	4
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH			**5**	**1**	**6**	**113**	**61**	**174**	**118**	**62**	**180**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**83,33**	**16,67**		**64,94**	**35,06**		**65,56**	**34,44**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**7,72**	**4,15**	**5,95**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU	SETU I	11	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	SETU	SETU II	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	9	8	88,89	1	11,11	0	0,00	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3	3	100,00	0	0,00	1	33,33	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00	0	0,00	1	25,00	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	5	5	100,00	0	0,00	1	20,00	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4	4	100,00	0	0,00	1	25,00	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	9	9	100,00	0	0,00	0	0,00	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8	8	100,00	0	0,00	5	62,50	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0
17	CIBITUNG	WANASARI	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	13	13	100,00	0	0,00	0	0,00	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00	0	0,00	1	0,00	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6	5	83,33	0	0,00	0	0,00	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
32	BABELAN	BABELAN I	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0
33	BABELAN	BABELAN II	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
34	BABELAN	BAHAGIA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00	0	0,00	1	0,00	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00	0	0,00	1	0,00	0
39	SUKATANI	SUKATANI	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6	6	100,00	0	0,00	3	50,00	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4	4	100,00	0	0,00	1	25,00	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH			**180**	**178**	**98,89**	**1**	**0,56**	**16**	**8,89**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,3**				

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1	1	2	10	5	15	11	6	17
2	SETU	SETU II	0	0	0	10	8	18	10	8	18
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	17	6	23	17	6	23
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	0	1	3	1	4	4	1	5
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	7	1	8	7	1	8
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	2	2	4	2	2	4
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	7	3	10	7	3	10
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	11	5	16	11	5	16
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	7	4	11	7	4	11
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	3	6	3	3	6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	8	5	13	8	6	14
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	1	1	9	6	15	9	7	16
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	0	3	14	8	22	17	8	25
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	13	1	14	13	1	14
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	4	2	6	4	2	6
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	3	4	7	3	4	7
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	2	2	4	2	2	4
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	17	9	26	17	9	26
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	8	2	10	8	2	10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	6	0	6	6	0	6
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	1	3	0	3	4	0	4
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	2	0	2	3	0	3
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	6	2	8	6	2	8
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	4	2	6	4	2	6
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	3	3	0	3	3
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	3	7	10	3	7	10
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	0	2	7	0	7	9	0	9
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	4	2	6	4	2	6
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	1	13	9	22	13	10	23
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	2	2	4	2	2	4
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	7	2	9	7	2	9
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	6	6	12	6	6	12
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	3	0	3	3	0	3
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	6	7	13	6	7	13
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	9	10	19	9	10	19
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	1	11	5	16	11	6	17
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	15	14	29	15	14	29
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	6	9	15	6	9	15
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	1	1	5	0	5	5	1	6
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	6	1	7	6	1	7
JUMLAH			**9**	**6**	**15**	**288**	**160**	**448**	**297**	**166**	**463**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**1,53**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	3	7	1	25,00	2	0,00	3	42,86
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2	5	3	100,00	1	0,00	4	80,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	5	14	3	33,33	3	0,00	6	42,86
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	3	9	4	66,67	2	0,00	6	66,67
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	2	7	4	80,00	1	0,00	5	71,43
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	2	4	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	3	17	10	71,43	3	0,00	13	76,47
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	5	8	2	66,67	4	0,00	6	75,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	2	8	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	6	9	3	100,00	6	0,00	9	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	1	4	2	66,67	0	0,00	2	50,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	2	2	0	0,00	1	0,00	1	0,00	5	4	9	4	80,00	3	0,00	7	77,78
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	7	14	4	57,14	4	0,00	8	57,14
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	5	12	3	42,86	1	0,00	4	33,33
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	3	13	10	100,00	3	0,00	13	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	1	6	3	60,00	1	0,00	4	66,67
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	1	6	3	60,00	1	0,00	4	66,67
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	3	6	0	0,00	3	0,00	3	50,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	2	15	10	76,92	2	0,00	12	80,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	1	0,00	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0	4	2	50,00	0	0,00	2	50,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	1	5	2	50,00	0	0,00	2	40,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0	6	6	100,00	0	0,00	6	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	3	5	2	100,00	1	0,00	3	60,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2	5	3	100,00	1	0,00	4	80,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	7	18	7	63,64	3	0,00	10	55,56
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	8	11	2	66,67	7	0,00	9	81,82
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	3	3	0	0,00	2	0,00	2	66,67
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	4	6	1	50,00	2	0,00	3	50,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	2	66,67	0	0,00	2	66,67
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	5	7	0	0,00	1	0,00	1	14,29
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	6	15	6	66,67	3	0,00	9	60,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	4	7	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	8	24	8	50,00	3	0,00	11	45,83
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	4	9	3	60,00	2	0,00	5	55,56
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	3	9	5	83,33	3	0,00	8	88,89
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			**6**	**6**	**12**	**0**	**0,00**	**1**	**16,67**	**1**	**8,33**	**197**	**121**	**318**	**121**	**61,42**	**69**	**57,02**	**190**	**59,75**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2020, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2018 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	SETU	SETU I	28.145	0
2	SETU	SETU II	4.681	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	39.788	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32.282	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7.478	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	19.400	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	28.051	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.502	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	18.013	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13.387	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	11.949	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.441	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	15.366	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	20.963	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	20.583	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	27.905	0
17	CIBITUNG	WANASARI	10.889	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	16.887	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14.960	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	20.584	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	38.678	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	14.707	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	38.868	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21.409	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	21.562	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	24.516	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	552	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16.804	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	33.176	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	21.502	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	31.759	0
32	BABELAN	BABELAN I	33.111	0
33	BABELAN	BABELAN II	11.952	0
34	BABELAN	BAHAGIA	25.182	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	17.376	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	16.895	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	30.489	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19.477	0
39	SUKATANI	SUKATANI	27.799	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	15.846	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	37.305	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.419	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17.148	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12.464	0
JUMLAH			**907.250**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,00**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**3**	**5**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**#DIV/0!**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,1**	**0,1**	**0,2**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	0	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	1	1	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0,00
JUMLAH			**1**	**1**	100,00

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Difteri	Cibitung	Wanasari	08-04-2021	08-04-2021	08-04-2021	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	#DIV/0!	100,0	100,0	#DIV/0!	0,0	0,0
2	Suspek Campak	Cikarang Utara	Waluya	08-12-2021	09-12-2021	10-12-2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0
3	Suspek Campak	Cikarang Utara	Karangasih	08-12-2021	09-12-2021	10-12-2021	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Suspek Campak	Cikarang Timur	Cipayung	06-12-2021	08-12-2021	10-12-2021	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
5	Suspek Campak	Cikarang Selatan	Cibatu	07-12-2021	08-12-2021	10-12-2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Suspek Campak	Cibitung	Wanajaya	06-12-2021	06-12-2021	06-12-2021	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
																								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	5	11	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	3	4	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	8	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	15		15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4	4	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1	4	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	8	6	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	2	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	4	6	1	1	2	50,00	25,00	33,33
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	3	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6	3	9	0	1	1	0,00	33,33	11,11
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	15	13	28	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2	1	3	1	0	1	50,00	0,00	33,33
17	CIBITUNG	WANASARI	4	6	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	2	0	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6	7	13	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	6	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	7	11	18	1	0	1	14,29	0,00	5,56
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	3	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	29	24	53	0	2	2	0,00	8,33	3,77
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20	11	31	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5	5	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	7	11	18	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5	9	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	2	2	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	17	10	27	0	0	0	0,00	0,00	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3	0	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	2	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2	0	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5	4	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH			**193**	**177**	**370**	**3**	**4**	**7**	**1,55**	**2,26**	**1,89**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**6,4**	**5,9**	**12,2**						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	1	0	1	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	1	0	1	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	1	0	1	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	0	1	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH			**1**	**4**	**0**	**4**	**400,00**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0,00**	**0**	**0**	**0**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,00**	**0,00**	**0,00**								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			**10**	**19**	**29**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**15**	**6**	**21**	**0**	**0**	**0**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	10.315	10.194	20.509	2.453	23,78	2.357	23,12	4.810	23,45
2	SETU	SETU II	5.850	5.834	11.684	731	12,50	703	12,05	1.434	12,27
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	14.668	14.393	29.061	661	4,51	636	4,42	1.297	4,46
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	11.957	11.729	23.686	417	3,49	401	3,42	818	3,45
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	5.657	5.600	11.257	268	4,74	258	4,61	526	4,67
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	7.345	7.353	14.698	420	5,72	403	5,48	823	5,60
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	10.514	10.179	20.693	363	3,45	349	3,43	712	3,44
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.168	3.179	6.347	1.481	46,75	1.422	44,73	2.903	45,74
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	6.916	6.725	13.641	987	14,27	949	14,11	1.936	14,19
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5.103	4.975	10.078	729	14,29	701	14,09	1.430	14,19
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4.601	4.459	9.060	679	14,76	652	14,62	1.331	14,69
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3.623	3.513	7.136	416	11,48	399	11,36	815	11,42
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5.668	5.569	11.237	555	9,79	534	9,59	1.089	9,69
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	7.959	7.776	15.735	503	6,32	484	6,22	987	6,27
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	15.046	14.674	29.720	1.362	9,05	1.308	8,91	2.670	8,98
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11.130	10.900	22.030	1.100	9,88	1.056	9,69	2.156	9,79
17	CIBITUNG	WANASARI	14.141	16.034	30.175	924	6,53	888	5,54	1.812	6,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.988	5.863	11.851	302	5,04	291	4,96	593	5,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	5.739	5.577	11.316	277	4,83	266	4,77	543	4,80
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8.149	8.043	16.192	231	2,83	222	2,76	453	2,80
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	14.978	14.387	29.365	914	6,10	878	6,10	1.792	6,10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5.849	5.720	11.569	384	6,57	369	6,45	753	6,51
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4.396	4.352	8.748	400	9,10	385	8,85	785	8,97
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8.252	8.151	16.403	858	10,40	825	10,12	1.683	10,26
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8.236	8.102	16.338	817	9,92	785	9,69	1.602	9,81
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9.274	9.153	18.427	338	3,64	324	3,54	662	3,59
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.685	1.735	3.420	909	53,95	873	50,32	1.782	52,11
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	6.495	6.396	12.891	256	3,94	245	3,83	501	3,89
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	3.835	3.844	7.679	334	8,71	320	8,32	654	8,52
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7.910	7.751	15.661	409	5,17	393	5,07	802	5,12
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	12.080	11.888	23.968	434	3,59	417	3,51	851	3,55
32	BABELAN	BABELAN I	12.357	2.194	14.551	1.390	11,25	1.335	60,85	2.725	18,73
33	BABELAN	BABELAN II	4.745	4.645	9.390	127	2,68	122	2,63	249	2,65
34	BABELAN	BAHAGIA	9.671	9.484	19.155	1.391	14,38	1.336	14,09	2.727	14,24
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6.553	6.355	12.908	1.250	19,08	1.201	18,90	2.451	18,99
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	6.438	6.283	12.721	446	6,93	428	6,81	874	6,87
37	TAMBELANG	TAMBELANG	4.776	4.692	9.468	738	15,45	709	15,11	1.447	15,28
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5.744	5.674	11.418	785	13,67	755	13,31	1.540	13,49
39	SUKATANI	SUKATANI	10.612	10.170	20.782	1.168	11,01	1.122	11,03	2.290	11,02
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6.049	5.920	11.969	996	16,47	956	16,15	1.952	16,31
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8.372	8.146	16.518	672	8,03	646	7,93	1.318	7,98
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3.569	3.583	7.152	287	8,04	275	7,68	562	7,86
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6.516	6.402	12.918	515	7,90	494	7,72	1.009	7,81
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4.820	4.633	9.453	1.203	24,96	1.155	24,93	2.358	24,94
JUMLAH			**336.749**	**322.229**	**658.978**	**31.880**	**9,47**	**30.627**	**9,50**	**62.507**	**9,49**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	1.125	594	52,80
2	SETU	SETU II	641	669	104,37
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.595	1.207	75,67
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.300	719	55,31
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	617	459	74,39
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	806	471	58,44
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.136	426	37,50
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	349	367	105,16
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	748	547	73,13
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	553	302	54,61
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	497	320	64,39
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	392	409	104,34
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	617	505	81,85
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	864	529	61,23
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.227	1.366	111,33
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.209	832	68,82
17	CIBITUNG	WANASARI	1.656	1.301	78,56
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	650	335	51,54
19	CIBITUNG	WANAJAYA	621	260	41,87
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	888	324	36,49
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.601	428	26,73
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	634	527	83,12
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	479	480	100,21
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	901	480	53,27
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	898	925	103,01
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.011	714	70,62
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	187	223	119,25
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	707	388	54,88
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	421	334	79,33
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	859	594	69,15
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.813	596	32,87
32	BABELAN	BABELAN I	1.347	544	40,39
33	BABELAN	BABELAN II	514	117	22,76
34	BABELAN	BAHAGIA	1.051	570	54,23
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	705	1.590	225,53
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	698	349	50,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	519	886	170,71
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	625	339	54,24
39	SUKATANI	SUKATANI	1.542	1.443	93,58
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	906	476	52,54
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	393	279	70,99
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	708	63	8,90
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	518	313	60,42
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	657	571	86,91
JUMLAH			**37.185**	**25.171**	**67,69**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	0	21.446	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	12.275	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V	30.281	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	24.675	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	1.781	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V	15.470	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	21.414	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V	6.725	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V	14.149	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	10.466	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	9.381	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	7.392	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	11.716	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	16.360	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	30.869	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	22.931	2	0,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	33.733	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	12.335	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	11.734	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	16.921	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V	30.267	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	12.033	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	9.156	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V	17.148	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	17.045	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	19.255	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	3.511	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	13.455	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	8.088	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	16.307	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V	25.008	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	V	25.654	18	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	V	25.654	2	0,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	19.954	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	13.369	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	13.219	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	V	9.870	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	11.894	2	0,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	15.122	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	12.454	11	0,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	17.138	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	7.537	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	13.469	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	9.748	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			**20**	**698.409**	**35**	**0,01**	**0**	**0,00**	**0**	**0,00**	**0**	**0,00**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	124	45	36,28
2	SETU	SETU II	71	44	62,26
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	176	111	63,15
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	143	9	6,28
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	68	69	101,35
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	89	34	38,25
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	125	79	63,12
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	38	47	122,10
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	83	39	47,27
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	61	265	434,73
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	55	43	78,47
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	43	36	83,39
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	68	25	36,78
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	95	43	45,18
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	180	63	35,05
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	133	30	22,51
17	CIBITUNG	WANASARI	170	97	57,10
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	72	14	19,53
19	CIBITUNG	WANAJAYA	68	18	26,30
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	98	22	22,46
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	178	109	61,37
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	70	49	70,03
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	53	52	98,27
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	100	44	44,18
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	99	142	143,71
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	111	58	52,04
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	20	14	69,01
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	46	41	88,27
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	78	13	16,67
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	95	57	60,17
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	145	52	35,93
32	BABELAN	BABELAN I	148	81	54,55
33	BABELAN	BABELAN II	57	59	103,88
34	BABELAN	BAHAGIA	116	55	47,47
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	78	55	70,45
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	77	30	38,99
37	TAMBELANG	TAMBELANG	57	137	239,25
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	69	30	43,52
39	SUKATANI	SUKATANI	125	64	51,33
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	72	72	99,46
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	100	101	101,09
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	43	16	36,93
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	78	33	42,24
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	57	23	40,22
JUMLAH			**4.032**	**2.520**	**62,49**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	22.858	8.381	36,67	8.197	97,80	12	0,05	11	88,00
2	SETU	SETU II	15.280	15.279	99,99	9.332	61,08	24	0,16	21	89,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	40.021	601	1,50	246	40,93	15	0,04	14	90,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	95.377	85.839	90,00	47.688	55,56	427	0,45	389	91,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.897	10	0,11	10	100,00	330	3,71	300	91,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	15.284	1.579	10,33	259	16,40	99	0,65	89	90,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	20.567	9	0,04	1	11,11	252	1,23	224	89,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4.049	423	10,45	423	100,00	348	8,59	306	88,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	15.710	210	1,34	160	76,19	248	1,58	218	88,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	11.985	655	5,47	254	38,78	2	0,02	1	50,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.231	9.049	98,03	66	0,73	96	1,04	86	90,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5.455	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16.038	600	3,74	494	82,33	12	0,07	11	88,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	13.601	16	0,12	5	31,25	22	0,16	20	89,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	28.004	23.941	85,49	15.748	65,78	336	1,20	302	90,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	37.582	17.194	45,75	15.146	88,09	526	1,40	479	91,00
17	CIBITUNG	WANASARI	25.000	3	0,01	2	66,67	8	0,03	7	91,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	14.094	13.799	97,91	768	5,57	10	0,07	9	90,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11.754	0	0,00	0	0,00	13	0,11	12	89,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.749	150	0,56	150	100,00	27	0,10	26	96,30
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48.409	12.120	25,04	8.585	70,83	148	0,31	126	85,14
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	10.315	398	3,86	366	91,96	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.934	6.554	73,36	125	1,91	100	1,12	80	80,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.443	630	3,61	259	41,11	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.314	2.198	12,69	2.198	100,00	97	0,56	85	88,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19.234	3.510	18,25	795	22,65	2	0,01	2	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.909	900	23,02	650	72,22	26	0,67	23	90,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5.060	8	0,16	4	50,00	26	0,51	24	91,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.787	6.421	82,46	6.138	95,59	6.421	82,46	6.375	99,28
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	11.241	8.896	79,14	7.895	88,75	27	0,24	22	81,48
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33.455	33.455	100,00	33.321	99,60	14	0,04	12	89,00
32	BABELAN	BABELAN I	31.432	2.284	7,27	1.584	69,35	5	0,02	4	80,00
33	BABELAN	BABELAN II	11.202	325	2,90	254	78,15	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	26.170	17.342	66,27	16.978	97,90	188	0,72	165	88,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4.510	389	8,63	350	89,97	389	8,63	350	90,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17.632	14.103	79,99	11.484	81,43	137	0,78	125	91,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	8.729	39	0,45	26	66,67	72	0,82	63	88,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	10.861	17	0,16	3	17,65	29	0,27	28	96,55
39	SUKATANI	SUKATANI	14.466	5.942	41,08	5.871	98,81	911	6,30	878	96,38
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11.679	720	6,16	40	5,56	45	0,39	41	91,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16.581	18	0,11	17	94,44	17	0,10	15	91,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.927	7.219	80,87	1.125	15,58	12	0,13	11	90,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10.708	34	0,32	32	94,12	27	0,25	26	96,30
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	7.683	15	0,20	13	86,67	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			**801.217**	**301.275**	**37,60**	**197.062**	**65,41**	**11.500**	**1,44**	**10.981**	**95,49**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	24.713	1.946	7.782	4.292	4.292	12.639	12.639	24.713	100,00
2	SETU	SETU II	17.743	454	1.819	4.566	5.005	10.919	10.919	17.743	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.179	17	322	1.595	2.005	29.103	34.388	36.715	89,16
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	95.377	1	10	4.768	4.768	90.599	90.599	95.377	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15.665	2	18	0	0	5.216	15.647	15.665	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	29.690	123	492	1.484	1.484	23.042	23.042	25.018	84,26
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	27.270	39	195	4.156	8.349	10.909	15.227	23.771	87,17
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.941	25	125	2.530	2.534	4.129	7.025	9.684	97,41
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21.694	158	475	1.514	1.514	18.885	18.885	20.874	96,22
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13.829	21	110	6.534	8.600	591	2.376	11.086	80,16
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	10.092	266	598	620	656	7.651	7.651	8.905	88,24
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.248	287	1.147	2.929	2.989	4.429	4.489	8.625	93,26
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.032	544	1.633	2.754	3.032	4.439	4.913	9.578	79,60
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22.341	147	443	1.142	1.152	17.710	17.901	19.496	87,27
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	32.018	370	1.096	3.015	3.015	26.072	26.072	30.183	94,27
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.944	30	57	2.283	2.496	23.292	23.292	25.845	95,92
17	CIBITUNG	WANASARI	39.595	397	1.191	402	425	36.485	37.979	39.595	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	19.024	879	2.637	719	860	10.218	11.477	14.974	78,71
19	CIBITUNG	WANAJAYA	18.009	150	451	0	0	14.160	14.260	14.711	81,69
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.109	90	337	0	0	22.292	22.292	22.629	86,67
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	47.770	486	1.460	14.510	18.183	23.858	25.057	44.700	93,57
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.769	0	0	1.156	1.368	10.426	10.426	11.794	92,36
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10.987	0	0	1.023	1.023	6.270	9.964	10.987	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.443	1.406	2.005	0	0	15.407	15.438	17.443	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20.516	0	0	0	0	17.516	20.516	20.516	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20.101	0	0	2.336	2.636	16.898	17.465	20.101	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.415	25	100	0	0	5.315	5.315	5.415	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17.203	0	0	0	0	17.039	17.039	17.039	99,05
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6.760	0	0	0	0	6.632	6.760	6.760	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18.071	0	0	923	923	15.002	16.330	17.253	95,47
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.865	0	0	149	149	34.716	34.716	34.865	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	38.556	101	303	2.116	2.600	29.194	29.194	32.097	83,25
33	BABELAN	BABELAN II	11.367	122	351	2.028	2.180	7.357	7.964	10.495	92,33
34	BABELAN	BAHAGIA	24.937	112	338	100	100	23.999	24.499	24.937	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19.545	493	1.787	807	1.053	15.897	16.705	19.545	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	19.676	230	692	2.452	2.452	13.242	14.732	17.876	90,85
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11.368	202	607	1.189	1.344	7.835	8.179	10.130	89,11
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16.970	335	1.866	1.737	1.737	12.342	12.342	15.945	93,96
39	SUKATANI	SUKATANI	27.259	1.028	4.085	5.824	7.524	4.730	8.732	20.341	74,62
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	20.358	116	241	583	719	13.761	16.002	16.962	83,32
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	57.463	5.218	15.656	12.783	12.920	12.762	12.762	41.338	71,94
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.058	608	1.824	1.874	1.901	2.967	3.010	6.735	74,35
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	18.000	190	757	637	1.911	14.129	14.129	16.797	93,32
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.348	217	652	1.098	1.125	10.098	10.250	12.027	73,57
JUMLAH			**1.015.318**	**16.835**	**53.662**	**98.628**	**115.024**	**710.172**	**758.599**	**927.285**	**91,33**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	5	5	100,00	5	100,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00	6	100,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00	4	100,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00	3	100,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00	1	14,29	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00	3	50,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00	1	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00	4	80,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00	2	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00	2	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00	6	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00	1	33,33	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00	5	100,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00	1	14,29	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00	1	12,50	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			**187**	**187**	**100,00**	**55**	**29,41**	**0**	**0,00**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	SETU	SETU I	33	14	10	1	2	77	0	137	25	75,76	10	71,43	8	80,00	1	100,00	1	50,00	61	79,22	0	0,00	106	77,37
2	SETU	SETU II	38	13	6	1	0	41	4	103	38	100,00	13	100,00	6	100,00	1	100,00	0	0,00	36	87,80	4	0,00	98	95,15
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	56	20	9	1	0	277	6	369	31	55,36	16	80,00	8	88,89	1	100,00	0	0,00	191	68,95	1	0,00	248	67,21
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	25	5	4	1	6	51	4	96	15	60,00	3	60,00	4	100,00	1	100,00	3	50,00	50	98,04	2	0,00	78	81,25
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	27	8	9	1	6	42	1	94	15	55,56	7	87,50	9	100,00	1	100,00	6	100,00	40	95,24	1	0,00	79	84,04
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	37	14	11	1	0	54	4	121	37	100,00	14	100,00	11	100,00	1	100,00	0	0,00	54	100,00	2	0,00	119	98,35
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	44	16	8	1	2	425	1	497	36	81,82	13	81,25	7	87,50	1	100,00	1	50,00	376	88,47	0	0,00	434	87,32
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	4	3	1	0	28	1	57	18	90,00	3	75,00	2	66,67	1	100,00	0	0,00	25	89,29	1	0,00	50	87,72
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16	5	3	1	0	40	0	65	10	62,50	5	100,00	3	100,00	1	100,00	0	0,00	31	77,50	0	0,00	50	76,92
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	4	2	1	0	27	0	51	17	100,00	4	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	27	100,00	0	0,00	51	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	8	4	1	1	19	1	52	11	61,11	3	37,50	2	50,00	1	100,00	1	100,00	15	78,95	0	0,00	33	63,46
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	5	7	1	0	9	0	37	15	100,00	5	100,00	7	100,00	1	100,00	0	0,00	9	100,00	0	0,00	37	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	23	10	8	1	1	44	0	87	17	73,91	10	100,00	8	100,00	0	0,00	1	100,00	39	88,64	0	0,00	75	86,21
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22	13	6	1	1	22	1	66	9	40,91	4	30,77	6	100,00	1	100,00	1	100,00	15	68,18	0	0,00	36	54,55
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	40	18	10	1	3	70	4	146	40	100,00	18	100,00	10	100,00	1	100,00	3	100,00	70	100,00	4	0,00	146	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	49	20	15	1	7	69	3	164	32	65,31	11	55,00	9	60,00	1	100,00	7	100,00	50	72,46	2	0,00	112	68,29
17	CIBITUNG	WANASARI	36	12	6	1	3	66	2	126	29	80,56	8	66,67	6	100,00	1	100,00	3	100,00	49	74,24	1	0,00	97	76,98
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	7	6	1	1	134	0	166	9	52,94	5	71,43	2	33,33	1	100,00	0	0,00	91	67,91	0	0,00	108	65,06
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11	4	3	1	0	20	1	40	8	72,73	2	50,00	1	33,33	1	100,00	0	0,00	16	80,00	1	0,00	29	72,50
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	7	8	1	2	100	1	148	28	96,55	6	85,71	7	87,50	1	100,00	2	100,00	87	87,00	0	0,00	131	88,51
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	8	8	1	4	17	1	81	30	71,43	8	100,00	8	100,00	1	100,00	4	100,00	11	64,71	0	0,00	62	76,54
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	11	12	1	1	45	1	92	18	85,71	7	63,64	8	66,67	1	100,00	1	100,00	45	100,00	1	0,00	81	88,04
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	3	5	1	0	20	0	40	8	72,73	2	66,67	3	60,00	1	100,00	0	0,00	16	80,00	0	0,00	30	75,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	6	10	1	2	66	2	108	18	85,71	4	66,67	-	0,00	1	100,00	1	50,00	51	77,27	0	0,00	75	69,44
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	14	11	8	1	1	50	2	87	12	85,71	10	90,91	8	100,00	1	100,00	1	100,00	43	86,00	2	0,00	77	88,51
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	13	11	1	0	50	1	93	9	52,94	8	61,54	7	63,64	1	100,00	0	0,00	23	46,00	1	0,00	49	52,69
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	4	3	1	1	30	1	48	8	100,00	4	100,00	3	100,00	1	100,00	1	100,00	30	100,00	1	0,00	48	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	7	6	1	1	101	2	129	2	18,18	2	28,57	1	16,67	1	100,00	1	100,00	89	88,12	2	0,00	98	75,97
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	4	3	1	0	25	1	40	6	100,00	4	100,00	2	66,67	1	100,00	0	0,00	25	100,00	1	0,00	39	97,50
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	28	5	4	1	0	87	1	126	15	53,57	3	60,00	3	75,00	1	100,00	0	0,00	37	42,53	1	0,00	60	47,62
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24	13	10	2	2	64	2	117	10	41,67	4	30,77	4	40,00	2	100,00	1	50,00	55	85,94	0	0,00	76	64,96
32	BABELAN	BABELAN I	37	16	15	1	2	67	2	140	20	54,05	5	31,25	4	26,67	1	100,00	2	100,00	40	59,70	1	0,00	73	52,14
33	BABELAN	BABELAN II	30	18	9	1	0	48	1	107	24	80,00	16	88,89	7	77,78	1	100,00	0	0,00	40	83,33	1	0,00	89	83,18
34	BABELAN	BAHAGIA	22	8	4	1	1	70	2	108	19	86,36	5	62,50	4	100,00	1	100,00	1	100,00	70	100,00	1	0,00	101	93,52
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35	3	2	1	1	152	3	197	15	42,86	2	66,67	1	50,00	1	100,00	1	100,00	91	59,87	0	0,00	111	56,35
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	30	12	8	1	1	14	0	66	15	50,00	4	33,33	3	37,50	0	0,00	1	100,00	11	78,57	0	0,00	34	51,52
37	TAMBELANG	TAMBELANG	26	6	5	1	0	118	1	157	25	96,15	5	83,33	4	80,00	1	100,00	0	0,00	105	88,98	1	0,00	141	89,81
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	31	12	19	1	0	167	0	230	28	90,32	10	83,33	8	42,11	1	100,00	0	0,00	167	100,00	0	0,00	214	93,04
39	SUKATANI	SUKATANI	52	11	11	1	0	145	1	221	30	57,69	11	100,00	11	100,00	1	100,00	0	0,00	142	97,93	1	0,00	196	88,69
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	14	7	1	0	50	0	105	29	87,88	11	78,57	5	71,43	1	100,00	0	0,00	39	78,00	0	0,00	85	80,95
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	42	11	7	4	0	49	0	113	37	88,10	11	100,00	7	100,00	3	75,00	0	0,00	49	100,00	0	0,00	107	94,69
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	3	2	3	0	21	0	48	14	73,68	2	66,67	1	50,00	1	33,33	0	0,00	19	90,48	0	0,00	37	77,08
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	17	10	1	1	64	2	133	34	89,47	16	94,12	10	100,00	1	100,00	1	100,00	64	100,00	2	0,00	128	96,24
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	9	8	1	0	43	1	99	37	100,00	9	100,00	8	100,00	1	100,00	0	0,00	40	93,02	0	0,00	95	95,96
JUMLAH			**1.208**	**432**	**325**	**50**	**53**	**3.178**	**61**	**5.307**	**903**	**74,75**	**323**	**74,77**	**238**	**73,23**	**45**	**90,00**	**45**	**84,91**	**2634**	**82,88**	**35**	**57,38**	**4223**	**79,57**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	3	6	22	106	137	2	66,67	5	83,33	5	22,73	98	92,45	110	80,29
2	SETU	SETU II	0	35	19	165	219	0	0,00	35	100,00	19	100,00	130	78,79	184	84,02
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	1	109	51	169	6	75,00	1	100,00	30	27,52	33	64,71	70	41,42
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	244	356	348	47	995	210	86,07	230	64,61	211	60,63	5	10,64	656	65,93
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	21	30	26	30	107	20	95,24	28	93,33	5	19,23	25	83,33	78	72,90
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	16	153	53	205	427	15	93,75	130	84,97	47	88,68	156	76,10	348	81,50
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9	29	42	197	277	7	77,78	21	72,41	32	76,19	110	55,84	170	61,37
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3	10	23	75	111	2	66,67	8	80,00	20	86,96	11	14,67	41	36,94
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	6	30	44	82	2	100,00	6	100,00	26	86,67	27	61,36	61	74,39
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	8	22	65	95	0	0,00	8	100,00	17	77,27	52	80,00	77	81,05
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	5	27	71	103	0	0,00	4	80,00	16	59,26	44	61,97	64	62,14
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	15	8	26	49	0	0,00	13	86,67	6	75,00	20	76,92	39	79,59
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	9	29	55	33	126	8	88,89	21	72,41	41	74,55	25	75,76	95	75,40
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	34	28	30	93	0	0,00	25	73,53	18	64,29	14	46,67	57	61,29
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	43	43	112	205	7	100,00	43	100,00	43	100,00	95	84,82	188	91,71
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	47	107	58	58	270	47	100,00	99	92,52	51	87,93	47	81,03	244	90,37
17	CIBITUNG	WANASARI	24	61	43	168	296	21	87,50	48	78,69	37	86,05	85	50,60	191	64,53
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	29	24	115	171	1	33,33	15	51,72	18	75,00	75	65,22	109	63,74
19	CIBITUNG	WANAJAYA	7	32	28	44	111	4	57,14	15	46,88	18	64,29	15	34,09	52	46,85
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	33	108	46	85	272	28	84,85	92	85,19	40	86,96	71	83,53	231	84,93
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8	21	19	7	55	4	50,00	7	33,33	11	57,89	3	42,86	25	45,45
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	8	36	33	229	306	4	50,00	24	66,67	28	84,85	82	35,81	138	45,10
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	30	5	20	57	2	100,00	18	60,00	4	80,00	18	90,00	42	73,68
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	30	27	64	122	1	100,00	15	50,00	13	48,15	26	40,63	55	45,08
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3	46	53	45	147	3	100,00	40	86,96	41	77,36	35	77,78	119	80,95
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3	36	50	11	100	2	66,67	18	50,00	25	50,00	5	45,45	50	50,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2	32	13	83	130	2	100,00	30	93,75	13	100,00	73	87,95	118	90,77
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3	31	23	0	57	1	33,33	5	16,13	20	86,96	0	0,00	26	45,61
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	45	36	8	94	3	75,00	19	42,22	4	11,11	4	50,00	30	31,91
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	34	31	323	390	1	50,00	17	50,00	19	61,29	204	63,16	241	61,79
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6	8	124	55	193	4	66,67	6	75,00	90	72,58	21	38,18	121	62,69
32	BABELAN	BABELAN I	4	19	25	48	96	3	75,00	8	42,11	15	60,00	20	41,67	46	47,92
33	BABELAN	BABELAN II	9	39	33	88	169	9	100,00	32	82,05	25	75,76	77	87,50	143	84,62
34	BABELAN	BAHAGIA	70	42	45	80	237	56	80,00	28	66,67	35	77,78	55	68,75	174	73,42
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	37	526	563	0	0,00	0	0,00	25	67,57	115	21,86	140	24,87
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4	11	58	58	131	2	50,00	6	54,55	20	34,48	55	94,83	83	63,36
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	72	38	163	273	0	0,00	51	70,83	28	73,68	141	86,50	220	80,59
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22	39	44	18	123	20	90,91	32	82,05	37	84,09	13	72,22	102	82,93
39	SUKATANI	SUKATANI	10	26	60	20	116	10	100,00	26	100,00	60	100,00	20	100,00	116	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	11	92	102	205	0	0,00	8	72,73	84	91,30	78	76,47	170	82,93
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	29	45	5	79	0	0,00	27	93,10	38	84,44	5	100,00	70	88,61
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	9	15	97	121	0	0,00	5	55,56	11	73,33	63	64,95	79	65,29
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	49	46	114	209	0	0,00	30	61,22	36	78,26	65	57,02	131	62,68
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	5	6	17	28	0	0,00	2	40,00	3	50,00	9	52,94	14	50,00
JUMLAH			**598**	**1.797**	**2.012**	**3.908**	**8.316**	**507**	**84,78**	**1.301**	**72,40**	**1.385**	**68,84**	**2.325**	**59,49**	**5.518**	**66,35**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

Tambahan Kesling

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	SETU	SETU I	95.647	8	48	6	32	0	0	0	0	38.191	60.332	35.468	70.936	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.740	22.960	1.214	22.940	93.908	98,18
2	SETU	SETU II	54.013	0	0	0	0	0	0	0	0	9.925	49.625	9.033	45.165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45.165	83,62
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	135.209	2.584	9.075	1.677	5.300	2.077	8.676	1.484	4.645	19.890	71.048	12.458	51.632	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.470	46.410	15.470	46.410	107.987	79,87
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	109.695	158	790	95	475	0	0	0	0	7.623	38.115	6.501	32.505	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29.249	58.498	25.739	51.478	84.458	76,99
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	50.528	56	280	27	135	0	0	0	0	4.049	20.245	3.546	17.730	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.586	22.344	4.915	19.662	37.527	74,27
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	65.928	8	31	8	31	178	721	178	721	7.049	28.196	6.049	25.296	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.916	39.580	7.701	38.505	64.553	97,91
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	95.316	351	1.755	235	1.175	0	0	0	0	13.068	65.340	10.880	54.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.205	12.820	3.205	12.820	68.395	71,76
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	28.885	56	280	44	220	0	0	0	0	4.057	22.756	3.548	17.365	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.666	10.664	2.666	10.664	28.249	97,80
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	61.208	3	30	3	30	40	200	40	150	10.650	31.950	8.722	26.166	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.929	31.716	6.977	27.908	54.254	88,64
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	45.492	73	365	48	240	0	0	0	0	7.991	39.955	7.552	37.760	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	495	1.980	495	1.980	39.980	87,88
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	40.603	125	625	96	480	0	0	0	0	6.567	32.835	5.809	29.045	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	809	3.236	809	3.236	32.761	80,69
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	32.078	32	160	23	115	0	0	0	0	5.891	29.455	4.963	24.815	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.013	4.052	891	3.564	28.494	88,83
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	52.214	154	770	98	490	0	0	0	0	7.611	38.055	6.985	34.925	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.418	13.672	3.007	12.028	47.443	90,86
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	71.230	510	2.250	423	2.115	0	0	0	0	10.576	52.880	9.480	47.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.201	12.804	2.816	11.264	60.779	85,33
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	134.277	0	0	0	0	0	0	0	0	11.868	47.472	11.149	44.596	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16.989	67.956	15.733	62.932	107.528	80,08
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	97.955	0	0	0	0	0	0	0	0	10.541	52.705	8.901	44.505	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16.872	50.616	14.847	44.541	89.046	90,91
17	CIBITUNG	WANASARI	125.221	0	0	0	0	0	0	0	0	14.659	73.295	12.655	63.145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.496	41.984	9.248	45.992	109.137	87,16
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	57.386	0	0	0	0	9	27	9	27	8.180	40.900	7.198	33.990	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.684	18.736	4.121	16.484	50.501	88,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	50.835	111	555	48	240	0	0	0	0	5.728	28.640	5.041	25.205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.595	17.975	3.102	15.510	40.955	80,56
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	73.162	81	355	72	260	0	0	0	0	19.226	76.904	16.919	67.967	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	68.227	93,25
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	131.428	0	0	0	0	7	35	3	15	27.345	116.725	24.863	111.015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	586	2.930	586	2.930	113.960	86,71
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	51.985	0	0	0	0	0	0	0	0	11.044	44.176	10.668	42.672	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	638	2.552	638	2.552	45.224	86,99
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	38.868	0	0	0	0	0	0	0	0	9.395	37.580	8.970	35.680	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	796	3.184	700	2.800	38.480	99,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	72.752	0	0	0	0	0	0	0	0	7.424	37.120	7.296	36.480	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.280	33.120	7.286	29.144	65.624	90,20
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	73.271	0	0	0	0	0	0	0	0	12.413	62.064	12.820	64.096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.041	9.123	2.676	8.028	72.124	98,43
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	83.306	0	0	0	0	0	0	0	0	13.060	65.300	12.708	63.540	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.326	16.630	3.326	16.630	80.170	96,24
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	15.035	0	0	0	0	0	0	0	0	2.179	10.895	2.146	10.728	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	839	3.356	738	2.952	13.680	90,99
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	57.101	0	0	0	0	0	0	0	0	7.284	36.420	6.813	34.065	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.104	16.416	3.611	14.444	48.509	84,95
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	34.447	0	0	0	0	0	0	0	0	6.072	24.288	5.943	23.772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.232	4.928	1.232	4.928	28.700	83,32
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	73.067	1	55	0	0	1	12	0	0	13.310	53.240	11.370	56.848	3	155	3	155	0	0	0	0	0	0	0	0	1.315	5.260	1.157	4.628	61.631	84,35
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	107.922	0	0	0	0	0	0	0	0	17.222	86.108	17.015	85.072	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.363	5.452	1.199	4.796	89.868	83,27
32	BABELAN	BABELAN I	112.515	0	0	0	0	0	0	0	0	3.028	15.140	3.028	15.140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26.158	78.474	25.019	75.057	90.197	80,16
33	BABELAN	BABELAN II	43.069	0	0	0	0	0	0	0	0	6.060	30.596	5.857	29.284	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.310	5.240	1.152	4.608	33.892	78,69
34	BABELAN	BAHAGIA	85.571	0	0	0	0	0	0	0	0	15.117	60.468	15.077	60.308	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.340	17.360	3.819	15.276	75.584	88,33
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	59.044	0	0	0	0	0	0	0	0	2.562	12.814	2.256	11.276	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.569	38.276	8.626	34.504	45.780	77,54
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	57.404	117	585	84	420	0	0	0	0	3.848	19.240	3.506	17.530	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13.889	35.667	10.361	31.083	49.033	85,42
37	TAMBELANG	TAMBELANG	42.794	122	610	55	275	0	0	0	0	10.023	40.092	8.821	35.284	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.218	4.872	1.071	4.284	39.843	93,10
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	51.243	362	1.810	251	1.255	0	0	0	0	12.241	48.964	10.772	43.085	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44.340	86,53
39	SUKATANI	SUKATANI	94.465	152	760	98	490	0	0	0	0	13.561	67.805	12.189	60.945	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.974	14.870	2.974	14.870	76.305	80,78
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	53.848	296	1.480	102	510	0	0	0	0	7.963	39.815	7.798	38.990	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	97	388	97	388	39.888	74,08
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	74.135	1.115	21.828	438	10.170	121	1.017	121	1.017	9.989	49.945	8.791	43.955	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55.142	74,38
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	32.007	118	590	84	420	0	0	0	0	5.789	28.945	5.608	28.040	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28.460	88,92
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	58.269	564	2.820	352	1.760	0	0	0	0	8.008	40.040	6.950	34.750	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.174	4.696	1.174	4.696	41.206	70,72
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	42.359	822	4.110	622	3.110	0	0	0	0	5.021	25.105	4.711	23.555	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	510	2.040	510	2.040	28.705	67,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.022.787	7.979	52.017	4.989	29.748	2.433	10.688	1.835	6.575	453.298	1.953.588	408.833	1.800.658	3	155	3	155	0	0	0	0	0	0	0	0	226.092	782.837	200.908	728.556	2.565.692	84,88

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Tambahan Promkes 1

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
DESA SIAGA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	5	4	1	0	0	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	0	6	0	0	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	0	0	0	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	0	0	0	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	0	0	0	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	0	0	0	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	6	0	1	0	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	5	1	0	0	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	0	0	0	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	0	0	0	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	0	4	0	0	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	3	0	0	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	5	0	0	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	0	0	0	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	0	5	0	0	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	2	4	0	0	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0	1	1	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	3	1	0	0	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	0	0	0	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	6	1	0	0	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	0	0	0	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	0	0	0	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	0	0	0	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	0	0	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0	0	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	0	0	0	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	0	0	0	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	0	0	0	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	0	0	0	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	1	0	0	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	2	1	0	0	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	0	0	0	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	0	0	0	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	0	0	0	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	0	0	0	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	0	0	0	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	0	0	0	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	0	3	0	4	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	0	0	0	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	7	0	1	0	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	0	0	0	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	0	0	0	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	4	2	0	0	6	100,00
JUMLAH			187	137	40	3	7	187	100,00

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	DESA	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	32.462	32.462	100,00	20.000	61,61
2	SETU	SETU II	17.743	17.170	96,77	11.209	65,28
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.179	41.179	100,00	18.167	44,12
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	51.048	42.485	83,23	23.120	54,42
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.590	8.590	100,00	4.848	56,44
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	27.378	27.378	100,00	21.338	77,94
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.627	23.627	100,00	18.000	76,18
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.563	6.583	68,84	1.709	25,96
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21.691	21.691	100,00	14.645	67,52
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16.279	16.279	100,00	7.989	49,08
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.244	9.239	99,95	5.061	54,78
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.530	8.530	100,00	5.437	63,74
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	13.172	11.722	88,99	3.205	27,34
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.752	11.752	100,00	9.566	81,40
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29.967	29.967	100,00	7.057	23,55
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.944	26.944	100,00	2.959	10,98
17	CIBITUNG	WANASARI	39.595	39.595	100,00	27.716	70,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	19.024	19.024	100,00	7.266	38,19
19	CIBITUNG	WANAJAYA	8.501	8.501	100,00	7.552	88,84
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	28.209	28.209	100,00	18.583	65,88
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	45.006	45.006	100,00	7.897	17,55
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15.037	15.037	100,00	6.777	45,07
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10.987	10.987	100,00	5.999	54,60
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.443	17.443	100,00	9.024	51,73
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20.516	20.516	100,00	12.011	58,54
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20.101	20.101	100,00	13.520	67,26
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.272	3.272	100,00	1.123	34,32
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	19.570	19.570	100,00	13.490	68,93
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12.000	12.000	100,00	5.086	42,38
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.321	17.321	100,00	11.443	66,06
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.645	34.645	100,00	34.586	99,83
32	BABELAN	BABELAN I	35.802	19.120	53,40	11.862	62,04
33	BABELAN	BABELAN II	11.367	11.367	100,00	6.315	55,56
34	BABELAN	BAHAGIA	25.958	25.958	100,00	19.974	76,95
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	58.327	58.327	100,00	69.405	118,99
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18.790	18.790	100,00	10.115	53,83
37	TAMBELANG	TAMBELANG	12.259	6.830	55,71	2.714	39,74
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16.970	16.970	100,00	10.788	63,57
39	SUKATANI	SUKATANI	39.830	39.830	100,00	32.100	80,59
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.238	12.964	79,84	8.983	69,29
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16.584	10.779	65,00	10.780	100,01
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.385	8.385	100,00	4.169	49,72
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16.236	16.236	100,00	9.333	57,48
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12.769	2.198	17,21	1.156	52,59
JUMLAH			949.911	894.579	94,18	554.077	61,94

10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI

TAHUN 2021

ICD	NO	NAMA PENYAKIT	JML KASUS BARU	JML KUNJUNGAN
3	*4*	*5*	*6*	*7*
	1	Infeksi Saluran Pernafasan Akut	73.082	218.077
	2	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	54.755	127.202
	3	Infeksi Usus	20.558	56.718
	4	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	19.493	50.443
	5	Saluran pernafasan lainnya	18.554	44.617
	6	Myalgia	18.523	42.126
	7	Influenza dan Pneumonia	18.400	41.712
	8	Influenza	16.973	39.917
	9	Hipertensi Primer (esensial)	16.868	36.151
	10	Faringitis Akuta	16.085	33.602
JUMLAH			**273.291**	**690.565**

DATA DASAR PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI

TAHUN 2021

KECAMATAN	PUSKESMAS	ALAMAT PUSKESMAS	LINTANG	BUJUR	RAWAT INAP / NON RAWAT INAP	STATUS AKREDITASI	JML TEMPAT TIDUR	JML PUSTU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
SETU	SETU I	Jl. W.R. Supratman No. 9 RT/RW 02/01 Desa Lubang Buaya	-6335078	107.045.493	NON RAWAT INAP	DASAR	0	2
SETU	SETU II	Jl. MT. Haryono RT/RW 01/01 Desa Taman Sari	-6356504	107.024.600	NON RAWAT INAP	MADYA	3	4
SERANG BARU	SIRNAJAYA	Jl. Serang - Cibarusah No. 33 RT/RW 09/05 Desa Sukasari	-6386028	107.107.062	NON RAWAT INAP	DASAR	3	2
CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	Jl. Raya Serang - Cibarusah RT/RW 11/06 Desa Sukadami	-6359768	107.118.410	NON RAWAT INAP	DASAR	5	1
CIKARANG SELATAN	CIBATU	Jl. H.M Ogo RT/RW 06/03 Desa Cibatu	-6500277	107.534.380	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	Jl. Raya Sukamahi RT/RW 07/07 Desa Sukamahi	-6370051	107.180.855	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
CIBARUSAH	CIBARUSAH	Jl. Raya Cibarusah Kota RT/RW 02/04 Desa Cibarusah Kota	-6437430	107.074.715	RAWAT INAP	MADYA	11	1
BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	Kp. Bedeng RT/RW 07/04 Desa Karang Mulya	-6464341	107.170.716	RAWAT INAP	DASAR	10	2
CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	Jl. Raya Citarik No. 1 RT/RW 04/01 Desa Jatibaru	-6275195	107.194.135	NON RAWAT INAP	DASAR	4	2
CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	Jl. Raya Cipayung No. 1 RT/RW 01/03 Desa Cipayung	-6306400	107.221.104	NON RAWAT INAP	DASAR	7	0
KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	Jl. Raya Citarik No. 1 RT/RW 04/01 Ds. Jatibaru Kec. Cikarang Timur	-6269354	107.268.995	RAWAT INAP	MADYA	10	0
KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	Jl. Rengas Bandung No. 7 RT/RW 02/01 Desa Karang Sambung	-6268140	107.232.561	NON RAWAT INAP	MADYA	3	0
KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	Jl. Buyut Kaifah RT/RW 03/01 Desa Karang Bahagia	-6256620	107.156.477	RAWAT INAP	DASAR	5	1
KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	Jl. Pilar Sukatani Kp. Sukamantri RT 07/01 Desa Sukaraya	-6288550	107.154.000	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
CIKARANG UTARA	CIKARANG	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 24 RT/RW 04/05 Desa Karang Asih	-6187061	107.192.341	RAWAT INAP	UTAMA	17	1
CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	Jl. Raya Cibarusah No. 85 RT/RW 01/06 Desa Mekarmukti	-6238610	107.159.906	RAWAT INAP	UTAMA	11	0
CIBITUNG	WANASARI	Jl. Bosih Raya RT/RW 03/24 Desa Wanasari	-6262740	107.081.900	NON RAWAT INAP	MADYA	9	2
CIBITUNG	SUKAJAYA	Jl. Masjid Al-Huda RT/RW 06/03 Desa Sukajaya	-6240411	107.148.285	NON RAWAT INAP	MADYA	0	2
CIBITUNG	WANAJAYA	Perum. Pesona Gading RT 04/15 Desa Wanajaya Kec. Cibitung	-6244098	107.109.614	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	Jl. Raya Setu Desa Mekarwangi RT/RW 01/01	-6313949	107.063.151	NON RAWAT INAP	MADYA	0	3
CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	Jl. Imam Bonjol No. 11. RT/RW 01/01 Telaga Murni Kec. Cikarang barat	-6270489	107.114.655	NON RAWAT INAP	DASAR	0	1
TAMBUN SELATAN	TAMBUN	Jl. Sultan Hasanudin No. 5 RT/RW 04/01 Desa Setia Darma	-6260185	107.054.719	NON RAWAT INAP	DASAR	0	1
TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	Jl. Apel No. 1 RT/RW 03/03 Desa Mekarsari	-6249484	107.028.055	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	Jl. Raya Perum. Jati Mulya RT/RW 07/15 Desa Jati Mulya	-6268707	107.022.514	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	Jl. Garuda 11 Blok D RT/RW 04/08 Desa Mangun Jaya	-6245646	107.053.532	NON RAWAT INAP	DASAR	0	0
TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	Jl. Raya Tambelang - Tambun RT/RW 01/01 Desa Sumber Jaya	-6237448	107.070.013	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	Jl. Raya Kota Legenda RT/RW 01/05 Desa Lambangsari	-6280888	107.038.298	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	Jl. Anggrek VI Blok J No. 33 RT/RW 04/19 Desa Setia Mekar	-6248045	107.035.560	NON RAWAT INAP	UTAMA	0	0
TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	Jl. Sentosa RT/RW 104/17 Desa Tridayasakti Kec. Tambun Selatan	-6247431	107.070.677	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
TAMBUN UTARA	SRI AMUR	Jl. Nausan No. 4 RT/RW 04/01 Desa Sriamur	-6187291	107.049.445	RAWAT INAP	MADYA	7	2
TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	Jl. Raya Rawa Kalong No. 6 RT/RW 05/06	-6222827	107.036.089	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
BABELAN	BABELAN I	Jl. Raya BabelanNo.3 Rt.08 Rw.02 . No.Tlp. 02189232278	-6170973	107.046.024	RAWAT INAP	DASAR	3	0
BABELAN	BABELAN II	Jl. Raya Buni Bakti No. 11 RT/RW 10/06 Desa Buni Bakti	-6111500	107.039.770	NON RAWAT INAP	MADYA	0	3
BABELAN	BAHAGIA	Jl. Raya KH. Tajudin No. 2 RT/RW 403/51 Ujung Harapan Kel. Bahagia	-6189753	107.016.365	NON RAWAT INAP	UTAMA	0	0
TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	Jl. Raya Tarumajaya No. 1 RT/RW 03/05 Desa Pantai Makmur	-6116151	106.994.831	RAWAT INAP	MADYA	14	1
TARUMAJAYA	SETIAMULYA	Jl. Raya Tarumajaya RT 02/02 Desa Setiamulya	-6147835	106.991.063	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
TAMBELANG	TAMBELANG	Jl. Raya Lingkar Kecamatan No. 2 RT/RW 08/02 Desa Sukarapih	-6195623	107.120.770	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
SUKAWANGI	SUKA TENANG	Jl. Raya Sukatenang RT/RW 13/06 Desa Sukatenang	-6105810	107.066.070	NON RAWAT INAP	DASAR	5	3
SUKATANI	SUKATANI	Jl. Raya Sukadarma No. 5 RT/RW 01/01 Desa Sukadarma	-6171700	107.179.000	RAWAT INAP	DASAR	9	2
SUKAKARYA	SUKAINDAH	Jl. Cabang Pulo Bambu RT/RW 01/01 Desa Sukaindah	-6118971	107.155.379	NON RAWAT INAP	DASAR	6	2
PEBAYURAN	PEBAYURAN	Jl. Raya Pebayuran No. 25 RT/RW 02/01 Desa Kertasari	-6195787	107.288.808	NON RAWAT INAP	MADYA	6	0
PEBAYURAN	KARANGHARJA	Jl. Babakan Kongsi RT/RW 04/02 Desa Sumber Urip	-6113475	107.264.271	NON RAWAT INAP	MADYA	0	2
CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	Jl. Tapak Serang No.1 RT/RW 06/03 Desa Lenggahjaya	-6076787	107.144.568	RAWAT INAP	DASAR	14	2
MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	Kp. Blombong RT/RW 11/06 Desa Pantai Mekar	-5990683	107.059.919	NON RAWAT INAP	MADYA	5	2
JUMLAH							**167**	**48**

TABEL 1

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*8*
1	SETU I	1.290	1.285	5	99,61	0,39
2	SETU II	1.392	1.389	3	99,78	0,22
3	SIRNAJAYA	1.580	1.450	130	91,77	8,23
4	SUKADAMI	1.759	1.743	16	99,09	0,91
5	CIBATU	1.088	1.083	5	99,54	0,46
6	SUKAMAHI	2.730	2.684	46	98,32	1,68
7	CIBARUSAH	1.345	1.331	14	98,96	1,04
8	KARANG MULYA	217	216	1	99,54	0,46
9	LEMAH ABANG	1.315	1.299	16	98,78	1,22
10	CIPAYUNG	356	356	0	100,00	0,00
11	KEDUNG WARINGIN	607	605	2	99,67	0,33
12	KARANG SAMBUNG	179	23	0	12,85	0,00
13	KARANG BAHAGIA	279	279	0	100,00	0,00
14	SUKARAYA	1.022	1.014	8	99,22	0,78
15	CIKARANG	1.123	1.120	3	99,73	0,27
16	MEKAR MUKTI	1.097	910	27	82,95	2,46
17	WANASARI	3.767	3.733	34	99,10	0,90
18	SUKAJAYA	1.766	1.749	17	99,04	0,96
19	WANAJAYA	1.511	1.483	28	98,15	1,85
20	DANAU INDAH	407	386	21	94,84	5,16
21	TELAGA MURNI	1.510	1.493	17	98,87	1,13
22	TAMBUN	171	156	15	91,23	8,77
23	MEKARSARI	1.003	994	9	99,10	0,90
24	JATIMULYA	1.333	1.302	31	97,67	2,33
25	MANGUNJAYA	1.801	1.749	52	97,11	2,89
26	SUMBER JAYA	969	933	36	96,28	3,72
27	LAMBANGSARI	622	601	21	96,62	3,38
28	SETIA MEKAR	13.858	13.842	16	99,88	0,12
29	TRIDAYASAKTI	617	605	12	98,06	1,94
30	SRI AMUR	530	527	3	99,43	0,57
31	KARANG SATRIA	1.518	1.502	16	98,95	1,05
32	BABELAN I	2.012	2.006	6	99,70	0,30
33	BABELAN II	235	234	1	99,57	0,43
34	BAHAGIA	1.395	1.355	40	97,13	2,87
35	TARUMA JAYA	1.861	1.860	1	99,95	0,05
36	SETIAMULYA	777	766	11	98,58	1,42
37	TAMBELANG	93	88	5	94,62	5,38
38	SUKA TENANG	249	248	1	99,60	0,40
39	SUKATANI	383	381	2	99,48	0,52
40	SUKAINDAH	555	551	4	99,28	0,72
41	PEBAYURAN	660	628	32	95,15	4,85
42	KARANGHARJA	301	300	1	99,67	0,33
43	CABANG BUNGIN	463	460	3	99,35	0,65
44	MUARA GEMBONG	104	101	3	97,12	2,88
KAB/KOTA		57.850	56.820	714	98,22	1,23

Sumber :

TABEL 2

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU I	2	0	2	2	5.235	1.467	3.768	0	0	5.235	1.467	95.647	54.733	28,02
2	SETU II	3	0	0	3	498	247	251	1	0	498	247	54.013	9.220	49,60
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	3.271	1.580	1.691	0	0	3.271	1.580	135.209	24.192	48,30
4	SUKADAMI	1	0	0	1	2.871	781	946	9	0	1.736	781	109.695	15.826	44,99
5	CIBATU	1	0	0	1	1.069	515	554	0	0	1.069	515	50.528	21.157	48,18
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	3.752	2.730	867	0	0	3.752	2.730	65.928	56.911	72,76
7	CIBARUSAH	1	0	1	1	327	119	208	0	0	327	119	95.316	3.431	36,39
8	KARANG MULYA	2	0	2	0	199	67	132	0	0	199	67	28.885	6.889	33,67
9	LEMAH ABANG	1.869	3.260	5.129	0	0	42	3.218	0	0	3.218	42	61.208	52.575	1,31
10	CIPAYUNG	1	0	1	1	759	574	185	0	0	759	574	45.492	16.684	75,63
11	KEDUNG WARINGIN	2	0	0	2	755	579	224	0	0	803	579	40.603	19.777	72,10
12	KARANG SAMBUNG	179	23	0	0	179	102	75	2	0	179	102	32.078	5.580	56,98
13	KARANG BAHAGIA	1	0	1	1	633	431	202	0	0	5.321	431	52.214	101.908	8,10
14	SUKARAYA	493	529	251	1.022	936	329	657	0	0	936	329	71.230	13.141	35,15
15	CIKARANG	3	0	0	3	3.057	846	2.209	2	0	3.057	846	134.277	22.766	27,67
16	MEKAR MUKTI	2	0	0	2	829	685	144	0	0	829	685	97.955	8.463	82,63
17	WANASARI	1	1	1	1	1.684	645	1.001	38	0	1.684	645	125.221	13.448	38,30
18	SUKAJAYA	470	0	0	1.766	360	203	157	0	0	470	203	57.386	8.190	43,19
19	WANAJAYA	2	1	3	3	3.312	167	2.918	0	0	3.312	167	50.835	65.152	5,04
20	DANAU INDAH	2	1	0	3	1.314	208	759	2	0	1.314	208	73.162	17.960	15,83
21	TELAGA MURNI	23	0	23	14	7.625	2.626	5.004	0	0	7.625	208	131.428	58.017	2,73
22	TAMBUN	1	0	0	2	1.516	896	620	0	0	1.516	896	51.985	29.162	59,10
23	MEKARSARI	1	0	0	844	1.803	1.284	517	0	2	1.803	1.284	38.868	46.388	71,21
24	JATIMULYA	1	0	0	1	1.784	846	937	60	1	1.844	846	72.752	25.346	45,88
25	MANGUNJAYA	3	0	3	3	2.050	1.165	844	13	28	2.050	1.165	73.271	27.978	56,83
26	SUMBER JAYA	2	0	0	2	0	769	549	0	0	1.318	769	83.306	15.821	58,35
27	LAMBANGSARI	1.331	0	1.331	6	1.331	622	709	0	0	622	622	15.035	41.370	100,00
28	SETIA MEKAR	2	0	2	2	4.714	435	4.275	0	0	4.714	435	57.101	82.555	9,23
29	TRIDAYASAKTI	3	0	3	3	287	94	192	1	0	287	94	34.447	8.332	32,75
30	SRI AMUR	1.321	2.075	3.396	1	3.396	1.304	1.992	0	100	3.346	1.304	73.067	45.794	38,97
31	KARANG SATRIA	1.260	0	0	0	1.260	1.058	202	0	0	0	1.058	107.922	0	0,00
32	BABELAN I	3	0	0	3	2.376	1.626	750	6	0	2.376	1.626	112.515	21.117	68,43
33	BABELAN II	137	0	0	137	137	91	36	0	0	137	91	43.069	3.181	66,42
34	BAHAGIA	8.411	0	0	0	8.411	1.003	7.411	0	0	8.411	1.003	85.571	98.293	11,92
35	TARUMA JAYA	2	0	0	1	6.066	662	0	3	0	6.066	662	59.044	102.737	10,91
36	SETIAMULYA	493	529	251	1.022	936	329	657	0	0	936	329	57.404	16.305	35,15
37	TAMBELANG	0	0	0	168	168	198	2	0	168	0	198	42.794	0	0,00
38	SUKA TENANG	3	0	0	3	116	58	57	1	0	116	58	51.243	2.264	50,00
39	SUKATANI	877	0	877	877	877	755	121	1	0	877	755	94.465	9.284	86,09

TABEL 2

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	*POSITIVITY RATE (%)*
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
40	SUKAINDAH	1	0	1	1	759	574	185	0	0	759	574	53.848	14.095	75,63
41	PEBAYURAN	1	1	1	1	1.451	664	787	0	0	1.451	664	74.135	19.572	45,76
42	KARANGHARJA	1	0	0	1	1.882	327	1.576	0	0	1.882	327	32.007	58.800	17,38
43	CABANG BUNGIN	411	0	411	1	411	212	192	7	0	411	212	58.269	7.053	51,58
44	MUARA GEMBONG	2	0	0	2	62	28	34	0	0	62	28	42.359	1.464	45,16
KAB/KOTA		17.325	6.420	11.690	5.907	80.458	29.943	47.815	146	299	86.578	27.525	3.022.787	28.642	31,79

Sumber :

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 3

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	SETU I	8	8	17	11	27	24	21	11	13	11	145	132	381	259	130	82	32	31	774	569
2	SETU II	1	2	4	3	2	1	11	8	17	10	274	153	366	289	183	35	20	12	878	513
3	SIRNAJAYA	10	14	25	29	37	43	44	55	46	55	131	151	136	122	258	223	90	111	777	803
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	4	2	8	9	22	21	8	16	16	15	175	180	188	149	136	87	31	21	588	500
6	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
7	CIBARUSAH	11	9	12	17	24	17	10	12	20	24	156	171	291	216	157	141	23	23	704	630
8	KARANG MULYA	3	0	1	1	2	4	4	3	2	5	60	52	38	50	18	16	10	11	138	142
9	LEMAH ABANG	5	5	20	7	28	20	52	38	66	52	121	104	132	131	92	98	97	93	613	548
10	CIPAYUNG	4	3	4	3	9	8	3	7	5	9	38	53	69	48	36	32	9	16	177	179
11	KEDUNG WARINGIN	1	1	6	4	9	15	5	13	13	15	77	89	91	95	68	50	28	26	298	308
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	1	1	4	1	14	18	45	29	51	30	14	12	7	3	137	95
13	KARANG BAHAGIA	1	0	1	3	8	1	2	4	9	10	34	38	65	56	22	22	5	7	147	141
14	SUKARAYA	3	0	4	2	6	8	37	23	25	11	241	172	271	82	52	28	29	28	668	354
15	CIKARANG	2	1	6	5	8	6	5	1	2	1	52	34	197	70	18	13	2	1	292	132
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	34	23	22	13	121	132	213	202	132	121	43	41	565	532
17	WANASARI	10	7	30	18	65	61	30	35	33	31	326	305	476	442	498	462	149	138	1.617	1.499
18	SUKAJAYA	8	14	22	12	23	30	4	15	10	16	269	257	536	344	88	83	17	18	977	789
19	WANAJAYA	0	0	2	1	1	3	62	60	64	58	112	103	314	289	177	163	0	0	732	677
20	DANAU INDAH	2	1	0	3	6	3	5	3	9	4	71	111	65	51	45	21	5	2	208	199
21	TELAGA MURNI	31	35	56	80	116	123	106	113	88	71	261	317	360	364	237	213	25	30	1.280	1.346
22	TAMBUN	7	9	19	20	32	39	12	12	12	10	94	115	118	119	115	110	34	18	443	452
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	3	4	3	8	121	144	880	723	178	321	30	52	1.215	1.252
24	JATIMULYA	7	9	3	9	11	14	15	7	18	23	158	194	128	117	179	237	132	72	651	682
25	MANGUNJAYA	6	6	17	15	21	34	22	34	35	31	192	230	173	192	322	335	84	52	872	929
26	SUMBER JAYA	9	3	10	8	26	24	18	18	21	33	142	166	185	149	187	137	29	21	627	559
27	LAMBANGSARI	1	1	28	18	37	29	46	37	47	38	58	41	48	39	52	40	32	30	349	273
28	SETIA MEKAR	5	4	7	6	16	25	20	14	16	15	141	164	169	165	132	151	61	54	567	598
29	TRIDAYASAKTI	1	3	4	1	7	9	9	9	10	13	70	66	89	79	117	93	28	20	335	293
30	SRI AMUR	4	2	14	8	11	13	8	9	7	4	45	62	163	123	42	36	11	9	305	266
31	KARANG SATRIA	28	17	39	40	56	55	73	56	92	73	98	67	128	79	71	43	26	17	611	447

TABEL 3

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
32	BABELAN I	7	4	17	15	32	18	22	12	20	26	180	178	417	333	258	200	20	18	973	804
33	BABELAN II	0	0	2	4	5	14	10	15	13	10	20	52	59	30	45	57	12	14	166	196
34	BAHAGIA	2	3	2	4	25	39	60	51	106	98	121	102	188	135	256	148	24	31	784	611
35	TARUMA JAYA	8	2	9	7	11	12	9	11	9	6	93	102	125	118	67	51	14	11	345	320
36	SETIAMULYA	13	4	10	7	19	26	19	27	22	23	65	101	116	99	109	93	12	13	385	393
37	TAMBELANG	0	0	0	2	1	0	1	3	2	5	15	34	18	26	7	11	4	4	48	85
38	SUKA TENANG	1	1	1	3	4	4	5	4	5	4	26	32	35	40	26	29	11	7	114	124
39	SUKATANI	2	3	5	3	3	6	5	6	4	4	50	62	88	66	38	28	9	11	204	189
40	SUKAINDAH	2	3	5	2	7	7	4	9	9	12	83	91	86	82	75	81	19	23	290	310
41	PEBAYURAN	0	2	0	3	5	0	3	7	8	13	56	56	79	108	98	113	67	42	316	344
42	KARANGHARJA	1	0	4	3	5	4	3	2	3	8	32	45	39	49	25	50	19	23	131	184
43	CABANG BUNGIN	2	0	6	5	9	8	10	8	6	15	37	59	66	99	50	54	20	16	206	264
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	3	6	1	4	7	4	7	8	6	10	4	2	28	34
KAB/KOTA		210	179	421	391	737	769	827	802	943	905	4.613	4.750	7.644	6.267	4.816	4.330	1.324	1.172	21.535	19.565

Sumber :



Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
Gedung A2 Lantai 1 Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi
Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi